



2007

YOUR VISION, OUR INSIGHT

TERDEPAN, TERPERCAYA. TUMBUH BERSAMA ANDA.

Visi & Misi

Bank terpercaya pilihan anda

Misi

- Berorientasi pada pemenuhan kebutuhan pasar
- Mengembangkan sumber daya manusia profesional
- Memberi keuntungan yang maksimal bagi *stakeholder*
- Melaksanakan manajemen terbuka
- Peduli terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan



TERDEPAN,
TERPERCAYA.
TUMBUH BERSAMA ANDA.

DAFTAR ISI

Warisan Tak Ternilai	3	Corporate Banking	98
Penghargaan	4	Commercial Banking	106
Ikhtisar keuangan	6	Consumer Finance	110
Sambutan Komisaris Utama	8	Micro & Retail Banking	116
Dewan Komisaris	10	Treasury & Internatiional Banking	120
Sambutan Direktur Utama	16	Special Asset Management	124
Dewan Direksi	24	Produk & Jasa	128
Struktur Organisasi	32	Manajemen Risiko	132
Pembahasan Umum dan Analisis Manajemen	34	Compliance & Human Capital	138
Laporan Pengawasan Dewan Komisaris	58	Technology & Operations	142
Laporan Komite Audit	61	Corporate Social Responsibilities	146
Laporan Komite Pemantau Risiko	63	Informasi Pemegang Saham	150
Laporan Komite Remunerasi dan Nominasi	64	Manajemen	154
Laporan Komite Good Corporate Governance	65	Daftar Cabang Bank Mandiri	158
Laporan Pelaksanaan Good Corporate Governance	66	Daftar MBU, MBDC, CBC, & SBDC	179
Anggota Komite Pihak Independen Non Komisaris dan Corporate Secretary	81	Pernyataan Dewan Komisaris	186
Finance & Strategy	84	Pernyataan Direksi	187
Change Management Office	92	Laporan Keuangan Konsolidasian beserta Laporan Auditor Independen	188

WARISAN TAK TERNILAI

Bank Mandiri berdiri pada tanggal 2 Oktober 1998 sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Indonesia. Pada bulan Juli 1999, empat bank milik Pemerintah yaitu Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Ekspor Impor Indonesia dan Bank Pembangunan Indonesia, bergabung menjadi Bank Mandiri. Keempat Bank tersebut telah turut membentuk riwayat perkembangan perbankan di Indonesia dimana sejarahnya berawal pada lebih dari 140 tahun yang lalu.

Proses panjang pendirian Bank Bumi Daya bermula dari nasionalisasi sebuah perusahaan Belanda De Nationale Handelsbank NV, menjadi Bank Umum Negara pada tahun 1959. Pada tahun 1964, Chartered Bank (sebelumnya adalah bank milik Inggris) juga dinasionalisasi, dan Bank Umum Negara diberi hak untuk melanjutkan operasi bank tersebut. Pada tahun 1965, Bank Umum Negara digabungkan ke dalam Bank Negara Indonesia dan berganti nama menjadi Bank Negara Indonesia Unit IV. Kemudian pada tahun 1968, Bank Negara Indonesia Unit IV beralih menjadi Bank Bumi Daya.

Bank Dagang Negara merupakan salah satu bank tertua di Indonesia, pertama kali dibentuk dengan nama Nederlandsch Indische Escompto Maatschappij di Batavia (Jakarta) pada tahun 1857. Pada tahun 1949 namanya berubah menjadi Escomptobank NV, dimana selanjutnya pada tahun 1960 dinasionalisasikan serta berubah nama menjadi Bank Dagang Negara, sebuah bank Pemerintah yang membiayai sektor industri dan pertambangan.

Sejarah Bank Ekspor Impor Indonesia berawal dari perusahaan dagang Belanda N.V. Nederlandsche Handels Maatschappij yang didirikan pada tahun 1824 dan mengembangkan kegiatannya di sektor perbankan pada tahun 1870. Pada tahun 1960, pemerintah Indonesia menasionalisasi perusahaan ini, dan selanjutnya pada tahun 1965 perusahaan ini digabung dengan Bank Negara Indonesia menjadi Bank Negara Indonesia Unit II. Pada tahun 1968, Bank Negara Indonesia Unit II dipecah menjadi dua unit, salah satunya adalah Bank Negara Indonesia Unit II Divisi Ekspor-Impor, yang akhirnya menjadi Bank Exim, bank pemerintah yang membiayai kegiatan ekspor dan impor.

Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) berawal dari Bank Industri Negara (BIN), sebuah bank industri yang didirikan pada tahun 1951 dengan misi untuk mendukung pengembangan sektor-sektor ekonomi tertentu, khususnya perkebunan, industri dan pertambangan. Pada tahun 1960, Bapindo dibentuk sebagai bank milik negara dan BIN kemudian digabung dengan Bank Bapindo. Pada tahun 1970, Bapindo ditugaskan untuk membantu pembangunan nasional melalui pembiayaan jangka menengah dan jangka panjang pada sektor manufaktur, transportasi dan pariwisata.

Kini, Bank Mandiri menjadi penerus suatu tradisi layanan jasa perbankan dan keuangan yang telah berpengalaman selama lebih dari 140 tahun. Masing-masing dari empat bank bergabung telah memainkan peranan yang penting dalam pembangunan ekonomi.

KONSOLIDASI DAN INTEGRASI















Setelah selesainya proses *merger*, Bank Mandiri kemudian memulai proses konsolidasi. Diantaranya kami menutup 194 kantor cabang yang *overlap* dan mengurangi jumlah pegawai dari 26.000 menjadi 17.620. Selanjutnya diikuti dengan peluncuran *single brand* di seluruh jaringan melalui iklan dan promosi.

Salah satu pencapaian penting adalah penggantian secara menyeluruh *platform* teknologi kami. Kami mewarisi sembilan sistem perbankan dari keempat *legacy bank*. Setelah investasi awal untuk konsolidasi sistem yang berbeda tersebut, kami mulai melaksanakan program penggantian *platform* yang berlangsung selama tiga tahun dengan investasi USD 200 juta, di mana program pengganti tersebut difokuskan untuk kegiatan *consumer banking*. Pada saat ini, infrastruktur teknologi informasi kami sudah mampu memfasilitasi *straight through processing* dan *interface* yang seragam untuk nasabah.















Nasabah corporate kami merupakan penggerak utama perekonomian Indonesia. Berdasarkan sektor usaha, nasabah kami bergerak di bidang usaha yang sangat beragam khususnya makanan dan minuman, pertanian, konstruksi, kimia dan tekstil. Persetujuan kredit dan pengawasan dilaksanakan dengan prinsip *'four eyes'*, dimana persetujuan kredit dipisahkan dari kegiatan pemasaran dan *business unit* kami.

Sejak didirikan, Bank Mandiri terus bertekad untuk membentuk tim manajemen yang handal dan profesional serta bekerja berdasarkan prinsip-prinsip *good corporate governance*, pengawasan dan kepatuhan yang sesuai standar internasional. Bank Mandiri disupervisi oleh Dewan Komisaris yang terdiri dari orang-orang yang menonjol di komunitas keuangan yang ditunjuk oleh pemegang saham termasuk Menteri Negara BUMN. Tingkatan tertinggi dari manajemen eksekutif adalah Direksi, yang diketuai oleh Direktur Utama. Direksi kami terdiri dari para bankir yang berasal dari *legacy bank* dan juga para bankir profesional dari bank lain. Sebagai bagian dari penerapan GCG, Bank Mandiri membentuk *Compliance Group*, *Internal Audit* dan *Corporate Secretary*, dan juga dari waktu ke waktu diperiksa oleh Bank Indonesia dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), serta diaudit setiap tahunnya oleh auditor independen. Komitmen kami terhadap GCG ini telah mendapat pengakuan berupa Corporate Governance Award dari majalah AsiaMoney untuk kategori Best Overall for Corporate Governance in Indonesia dan Best for Disclosure and Transparency.

Dengan total aktiva yang saat ini telah tumbuh mencapai lebih dari Rp300 triliun, atas kerja keras 21 ribu lebih karyawan yang tersebar di 956 kantor cabang dalam negeri dan 6 cabang luar negeri termasuk perwakilannya, Bank Mandiri telah bertekad untuk memberikan pelayanan terbaik dan menyediakan solusi keuangan yang menyeluruh di bidang *investment banking*, perbankan syariah serta *bancassurance* bagi nasabah perusahaan swasta maupun milik Negara, komersial, usaha kecil dan mikro serta nasabah consumer. Tekad yang diwujudkan dalam kerja keras ini telah diakui melalui pemberian peringkat pertama *Banking Service Excellence Award 2007* dari majalah Infobank dan MRI.

	<p>Corporate Governance Award untuk kategori Best Overall for Corporate Governance in Indonesia dan Best for Disclosure and Transparency The Best Executive in Indonesia 2006.</p>
	<p>Call Center Banking Learning Center</p>
	<p>Untuk Kategori Banking Services & Priority Banking untuk Bank Domestik</p>
	<p>The Asian Banker Achievement Award 2006 Best Leader in Indonesia</p>
	<p>Bisnis Indonesia Banking Efficiency Award 2007 (peringkat satu) untuk kategori: <ul style="list-style-type: none"> • Bank BUMN terefisien • Emiten Bank terefisien • Bank Terefisien </p>
	<p>Banking Service Excellence Award 2007 (peringkat 1)</p>
	<p>The Best Call Center Indonesia 2007 untuk kategori : <ul style="list-style-type: none"> • The Best Manager (Platinum) untuk kategori call center di atas 250 seat • The Best Communication Design Call Center (Platinum) • The Best Operational Call Center (Gold) • The Best Infrastructure Design (Gold) • The Best Team Leader/Supervisor (Silver) </p>
	<p>The Best E-Corp Award 2007 untuk kategori : <ul style="list-style-type: none"> • The Best IT System (peringkat 1) • The Best IT Team (peringkat 6) </p>
	<p>Agen Penjual terbaik ORI selama 2007 oleh Dirjen Pengelolaan Hutang Departemen Keuangan</p>
	<p>The Best Cash Management in Indonesia The Best Trade Finance Bank in Indonesia</p>
	<p>Anugerah Business Review 2007 untuk kategori: <ul style="list-style-type: none"> • CEO terbaik (peringkat 1) • Korporasi Terbaik (peringkat 4) • Kinerja saham terbaik (peringkat 3) • Pengembangan SDM terbaik (peringkat 2) • Inovasi Bisnis & Pemasaran (peringkat 3) • Program kepedulian sosial terbaik (peringkat 4) </p>
	<p>Annual Report Award (ARA) 2006 untuk kategori BUMN-keuangan listed</p>
	<p>The Asia Pacific Customer Service Excellence Award 2007 by APCS Hongkong</p>
	<p>Deposito Bank Mandiri sebagai yang terbaik pada kategori Banking / Finance</p>

Penghargaan

<h2>FinanceAsia</h2>	<p>Asia's Best Companies Poll 2007 untuk kategori :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Best Managed Company (peringkat 4) • Best Corporate Governance (peringkat 6) • Best Investor Relations (peringkat 7) • Best Forex Bank
  	<p>Consumer Banking Excellence Award untuk kategori :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Produk tabungan dan akses deposit (saving and deposit access product) – Juara II • Reputasi bank secara keseluruhan menyangkut keamanan, popularitas, kemapanan dan gengsi (Juara III) • Kategori biaya dilihat dari bunga simpanan dan biaya transaksi (Juara III) • Terbaik dalam ATM (Juara II) • Terbaik dalam layanan (Juara II) • Terbaik dalam tabungan haji (Juara III) • Terbaik dalam hadiah undian dan progtram rewards (Juara III) • Terbaik dalam SMS/Mobile Banking (Juara II) • Terbaik dalam internet banking (Juara II)
	<p>Asia Pacific Customer Service Excellence Award</p>
	<p>Collecting Agent Telkom terbaik dengan kategori Excellent Innovation</p>
	<p>The Best Contact Center of The Year untuk kategori di atas 100 seats</p>
	<p>Bank Of The Year 2007 – Indonesia</p>
	<p>Investor Awards Tokoh Financial Indonesia 2007: Top National Banker 2007 (atas nama Dirut Bank Mandiri Agus Martowardojo, penghargaan diserahkan pada 18 Desember 2007, Pak Agus diwakilkan oleh Pak WAM)</p>
	<p>Perusahaan dengan kategori "Sangat Terpercaya" dan Perusahaan dengan kategori "Terbaik" untuk sektor keuangan</p>
 <p>(hasil survei yang dilakukan oleh Majalah SWA bekerjasama dengan Synovate dan Dunamis)</p>	<p>The Best CEO</p>
	<p>The Best CEO 2007 (peringkat ke-2) Perusahaan Idaman 2007 (peringkat ke-5)</p>
	<p>Best Managed Company Kategori : Overall Best Managed Company in Indonesia – Large Cap</p>
	<p>Financial Insights Innovations Awards 2008 dalam ajang sebuah institusi riset independen terkemuka dunia dalam bidang finansial dan teknologi. Special Citation for Payments Transformation</p>
	<p>Kriya Pranala Mahakarya untuk Bank Umum dengan total aset di atas 100 Triliun kategori:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bank dengan Jumlah BPR/S Mitra Linkage Program Terbanyak • Bank dengan Nilai Plafond Awal Linkage Program Terbesar • Bank dengan Total Baki Debet Linkage Program Terbesar • Bank dengan Cakupan Wilayah BPR/S Mitra Linkage Program Terlulus

	2003 Rp miliar Diaudit	2004 Rp miliar Diaudit	2005 Rp miliar Diaudit	2006 Rp miliar Diaudit	2007 Rp miliar Diaudit	2007 USD juta
LABA RUGI						
Pendapatan Bunga Bersih	8.007	9.534	8.955	10.345	12.786	1.361
Pendapatan Selain Bunga ⁽¹⁾	3.746	4.047	2.489	2.733	3.373	359
Pendapatan Operasional ⁽²⁾	11.753	13.581	11.444	13.078	16.159	1.720
Beban Overhead ⁽³⁾	3.915	5.391	6.267	6.269	7.491	798
Beban Penyisihan / (Pembalikan) Penghapusan						
Aktiva Produktif dan Komitmen & Kontinjensi	538	333	4.445	3.634	2.053	219
Beban Penyisihan / (Pembalikan) Penghapusan Lainnya	(321)	(309)	(1.057)	(129)	(313)	(33)
Laba (rugi) Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Dan Hak Minoritas	7.032	7.525	1.233	2.831	6.333	674
Laba (Rugi) Bersih	4.586	5.256	603	2.421	4.346	463
NERACA						
Jumlah Aktiva	249.436	248.156	263.383	267.517	319.086	33.971
Aktiva Produktif (Bruto)	230.170	225.156	244.147	245.702	286.477	30.194
Aktiva Produktif (Neto)	218.807	214.214	229.059	229.004	271.227	28.659
Kredit yang diberikan	75.943	94.403	106.853	117.671	138.530	14.748
Penyisihan Penghapusan Kredit ⁽⁴⁾	(9.100)	(8.636)	(11.824)	(14.389)	(13.042)	(1.388)
Jumlah Dana Pihak Ketiga	178.811	175.838	206.289	205.708	247.355	26.334
Jumlah Kewajiban	229.037	223.218	240.168	241.176	289.842	30.857
Jumlah Ekuitas	20.395	24.935	23.215	26.341	29.244	3.113
RASIO-RASIO KEUANGAN						
Imbal Hasil Rata-rata Aktiva (ROA) – sebelum pajak ⁽⁵⁾	2,8%	3,1%	0,5%	1,1%	2,3%	
Imbal Hasil Rata-rata Ekuitas (ROE) – setelah pajak ⁽⁶⁾	23,6%	22,8%	2,5%	10,0%	15,8%	
Margin Pendapatan Bunga Bersih	3,4%	4,4%	4,1%	4,7%	5,2%	
Rasio Pendapatan Selain Bunga terhadap Pendapatan Operasional	31,9%	30,3%	21,7%	20,9%	20,9%	
Rasio Beban Overhead terhadap Pendapatan Operasional ⁽⁷⁾	40,4%	45,2%	55,6%	48,9%	47,0%	
Rasio Beban Overhead terhadap Jumlah Aktiva	1,6%	2,2%	2,4%	2,3%	2,4%	
Rasio Kredit Bermasalah (Non Performing Loan/ NPL) – Bruto	8,6%	7,1%	25,2%	16,3%	7,2%	
Rasio Kredit Bermasalah (Non Performing Loan/ NPL) – Neto	1,8%	1,6%	15,3%	5,9%	1,5%	
Penyisihan Penghapusan Kredit terhadap Kredit						
Bermasalah (Non Performing Loan/NPL)	139,1%	128,8%	44,0%	74,8%	109,0%	
Rasio Kredit terhadap Dana Pihak Ketiga – Non Bank	42,5%	53,7%	51,7%	57,2%	54,3%	
Rasio Kecukupan Modal Inti (Tier 1 Capital Ratio) ⁽⁸⁾	19,4%	18,6%	18,0%	19,6%	17,3%	
Rasio Kecukupan Modal (Capital Adequacy Ratio/ CAR) ⁽⁸⁾	27,7%	25,3%	23,7%	25,3%	21,1%	

Ikhtisar Keuangan

CATATAN:

- (1) Termasuk keuntungan (kerugian) dari kenaikan (penurunan) nilai dan penjualan surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah
- (2) Pendapatan bunga bersih + Pendapatan selain bunga
- (3) Beban umum dan administrasi + Beban gaji & tunjangan pegawai
- (4) Termasuk pendapatan yang ditangguhkan atas kredit yang dibeli dari BPPN
- (5) Laba sebelum taksiran pajak penghasilan dan hak minoritas dibagi dengan rata-rata saldo triwulanan jumlah aktiva pada tahun yang bersangkutan.
- (6) Laba bersih dibagi rata-rata saldo triwulanan jumlah ekuitas pada tahun yang bersangkutan
- (7) Beban overhead dibagi Pendapatan operasional tidak termasuk keuntungan dari kenaikan nilai dan penjualan surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah
- (8) Perhitungan rasio kecukupan modal inti (Tier I Capital Ratio) dan rasio kecukupan modal (CAR) berdasarkan angka bank saja.
- (9) Ikhtisar keuangan tahun 2007, 2006, 2005, 2004, dan 2003 diatas, diambil dan/atau dihitung dari laporan keuangan konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan Anak-Anak Perusahaan per tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007, 31 Desember 2006, 31 Desember 2005, 31 Desember 2004, periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2003 dan periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2003 (setelah kuasi reorganisasi) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sarwoko & Sandjaja, anggota Ernst & Young Global (31 Desember 2007 dan 31 Desember 2006) serta Prasetyo, Sarwoko & Sandjaja, anggota

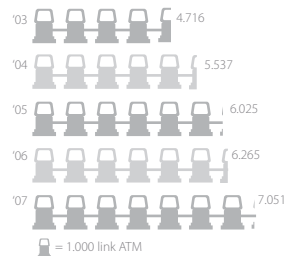
Ernst & Young Global, oleh sebab itu bukan merupakan penyajian yang lengkap.

Untuk tujuan perbandingan, beberapa informasi keuangan untuk tahun 2006 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian informasi keuangan tahun 2007.

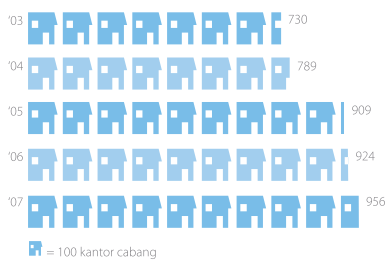
JUMLAH PEGAWAI



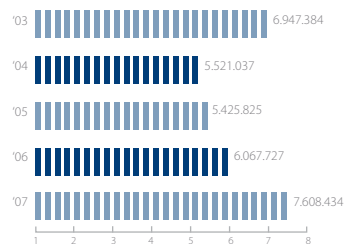
JUMLAH ATM - LINK



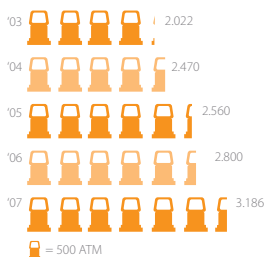
JUMLAH KANTOR CABANG



JUMLAH REKENING DANA PIHAK KETIGA PER 31 DESEMBER



JUMLAH ATM





Edwin Gerungan - Komisaris Utama dan Komisaris Independen

Sambutan Komisaris Utama

Kepada para Stakeholder, Pemegang Saham serta Masyarakat

Tahun 2007 akan tercatat sebagai *milestone* penting dalam perjalanan transformasi bagi Bank Mandiri. Di tahun tersebut seluruh jajaran Manajemen dan karyawan Bank Mandiri telah berhasil membawa Bank Mandiri menapaki dan menyelesaikan fase *Back on Track* atau periode konsolidasi dengan baik. Keberhasilan tersebut tidak saja terlihat dari kinerja keuangan yang meningkat signifikan, baik dari sisi pertumbuhan profitabilitas dimana laba berhasil meningkat 80%, maupun dari perbaikan kualitas aset yang tercermin dari penurunan NPL Netto dari sebesar 5,9% menjadi 1,5%. Disamping itu, yang lebih penting, pencapaian tersebut juga dilengkapi dengan penuntasan transformasi berbagai aspek fundamental yang tentunya akan sangat mempengaruhi kesinambungan Bank Mandiri dalam jangka panjang, yaitu :

- Pengembangan organisasi berbasis *Strategic Business Unit (SBU)* sehingga akuntabilitas setiap unit organisasi menjadi lebih jelas dan sekaligus menjadi faktor utama untuk membangun budaya berbasis kinerja.
- Implementasi program internalisasi budaya kerja yang baru (*TIPCE*) yang semakin melekat dalam dimensi pemikiran, perkataan dan perbuatan seluruh insan Bank Mandiri yang sangat berpengaruh pada perbaikan hubungan dengan seluruh *stakeholder* secara lebih profesional.
- Peningkatan tingkat kualitas layanan yang semakin baik sehingga mampu membangun kepercayaan nasabah terhadap pelayanan dan produk Bank Mandiri.
- Pengembangan organisasi, sumber daya manusia dan infrastruktur bisnis di setiap *Strategic Business Unit (SBU)* yang terus berjalan dengan baik tanpa terganggu dengan fokus organisasi pada proses konsolidasi dan perbaikan kualitas aset.

- Penguatan berbagai metode dan pendekatan Manajemen Risiko secara berkelanjutan sehingga mampu membangun kesadaran pengelolaan risiko yang lebih hati-hati.

Semua pencapaian tersebut tentunya menjadi komitmen bagi kami selaku Dewan Komisaris untuk terus mengarahkan agar Bank Mandiri mampu menghasilkan *shareholder value* yang maksimal dan berkelanjutan. Untuk itu maka fokus efektivitas penerapan GCG yang telah kami lakukan di tahun 2006 kami lanjutkan dengan penekanan pada upaya untuk memperluas penyebaran implementasi GCG dalam berbagai aspek pengambilan keputusan dan pengelolaan organisasi di seluruh lini perusahaan. Target kami adalah menjadikan GCG sebagai bagian dari budaya dan kesadaran perusahaan yang melekat dalam keseharian organisasi tanpa harus melalui mekanisme instruksi struktural lagi. Karena itu kami sambut baik implementasi budaya baru yang berakar pada nilai-nilai *Trust, Integrity, Professionalism, Customer Focus dan Excellence* dan 10 Perilaku Utama yang telah dilakukan sejak tahun 2005 dan terus diperkuat pelaksanaannya, karena hal tersebut dapat menjadi katalisator penentu dalam penyebaran dan penerapan prinsip-prinsip GCG yang menyeluruh di seluruh organisasi. Dengan dukungan change agent yang telah mencapai menjadi 5.492 orang pada akhir tahun 2007, kami akan terus mengupayakan agar konsistensi untuk memperkuat penerapan GCG melalui budaya kerja yang baru tersebut dapat terjaga, khususnya untuk menghadapi tantangan di tahun-tahun mendatang.

Komitmen kami untuk mengawal penerapan GCG secara konsisten dan berkelanjutan telah membuka jalan bagi Bank Mandiri untuk mendapat pengakuan dari dalam dan luar negeri. Dalam hal ini, *IICG (Indonesian Institute for Corporate Governance)* telah memilih Bank Mandiri sebagai perusahaan yang "sangat terpercaya" dengan skor tertinggi dari seluruh peserta dan perusahaan publik dengan kategori "terbaik" untuk sektor keuangan. Pengakuan ini melengkapi keberhasilan Bank Mandiri di

tahun 2007 yang telah dinobatkan oleh Asia Money sebagai "*Overall Best Managed Large Capitalization Company in Indonesia*," dan di tahun sebelumnya sebagai "*The Best in Disclosure & Transparency*" dan "*The Best Corporate Governance*"

Meskipun dalam 3 (tiga) tahun terakhir sudah cukup banyak kemajuan yang berhasil dicapai oleh Bank Mandiri, namun di tahun-tahun mendatang kami tetap harus waspada dan konsisten. Peranan Dewan Komisaris terus ditingkatkan dengan memperkuat penekanan pada aspek pengawasan kebijakan, strategi, manajemen risiko serta memperkuat penerapan budaya berbasis kinerja. Memasuki tahun 2008 dengan perkembangan makro ekonomi yang menghadapi beberapa ketidakpastian, tentunya kemampuan untuk melihat kedepan yang direfleksikan dengan formulasi arah dan strategi bisnis, akan menjadi titik krusial keberhasilan Bank Mandiri menghadapi tantangan turbulensi kondisi eksternal yang semakin sulit dikelola. Menyadari hal tersebut maka pengawasan yang semakin peka dan sikap hati-hati dalam merespon setiap perkembangan, menjadi sangat penting.

Untuk itu Dewan Komisaris melanjutkan upaya untuk lebih memperkuat kualitas pengawasan melalui Komite *Good Corporate Governance*, Komite Pemantau Risiko, Komite Audit, serta Komite Remunerasi dan Nominasi yang lebih fokus dan intensif. Keberadaan komite tersebut memberikan sarana bagi kami untuk menjalankan fungsi pengawasan kebijakan dan penatalaksanaan agar seluruh aspek pengelolaan Bank telah dijalankan sesuai peraturan yang berlaku dan manajemen telah merumuskan, mensosialisasikan dan melaksanakan *standard operating procedure* yang memadai untuk memastikan Bank Mandiri secara keseluruhan telah menetapkan dan membangun prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yang terbaik.

Disamping itu kami juga melakukan review yang komprehensif dan mendalam atas Kebijakan

Sambutan Komisaris Utama

Operasional Bank Mandiri serta Kebijakan Pengelolaan Risiko Bank Mandiri yang menurut kami akan menjadi platform terpenting bagi Bank Mandiri untuk dapat tumbuh secara sehat dan berkelanjutan, khususnya memasuki periode pertumbuhan di tahun 2008 sebagai tahun pertama fase *Outperform The Market*, dimana pertumbuhan bisnis Bank Mandiri harus mampu melebihi pertumbuhan pasar dan pesaing.

Pengawasan kami terhadap strategi Bank Mandiri selalu diawali dengan penyusunan rencana dan strategi bisnis yang memungkinkan proses komunikasi yang lebih sehat dan produktif sehingga target-target yang ditetapkan memberikan tantangan untuk berkembang bagi organisasi namun tetap realistis dan mengambil horizon waktu yang panjang (*forward looking*). Rencana dan strategi bisnis tersebut juga harus dilengkapi dengan program dan jadwal implementasi yang tertib serta didukung oleh pengendalian efisiensi yang melekat dalam setiap aktivitas program kerja sehingga bermuara pada produktivitas yang tinggi dalam menghasilkan shareholder value yang maksimal. Untuk itu, maka Dewan Komisaris senantiasa berupaya memastikan bahwa terdapat proses pengawasan dengan mekanisme *check* dan *balance* yang tepat dan sesuai. Selain mengawasi pencapaian target-target yang telah ditetapkan, kami juga berupaya untuk memastikan bahwa manajemen telah memiliki pengelolaan risiko yang kuat serta memiliki infrastruktur, proses dan sumber daya yang memadai untuk dapat memacu organisasi mencapai target-target ke depan yang cukup menantang. Hanya dengan proses tersebut maka dapat diyakini bahwa keseluruhan mata rantai perencanaan, implementasi, pengendalian, *feed back* dan pengukuran kinerja dilakukan seluruh unit kerja secara disiplin untuk mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan, baik untuk perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif internal proses dan perspektif pengembangan sumber daya manusia.

Akhirnya, atas nama Dewan Komisaris, saya

menyampaikan apresiasi kepada Direksi, Manajemen dan seluruh karyawan atas pencapaian kinerja yang sangat baik sepanjang tahun 2007. Kami harapkan semangat, dedikasi, dan kerjasama tim yang sangat baik sepanjang tahun ini dapat lebih ditingkatkan untuk mengatasi tantangan yang lebih besar lagi pada tahun 2008 di tahun pertama fase kedua transformasi untuk dapat outperform the market. Tentunya kami juga berterimakasih kepada seluruh stakeholder dan nasabah Bank Mandiri atas dukungan dan kepercayaannya yang telah diberikan selama ini. Semoga dukungan tersebut dapat menjadikan Bank Mandiri, sebagai yang Terdepan, Terpercaya dan Tumbuh Bersama Anda.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk



Edwin Gerungan

Komisaris Utama & Komisaris Independen

Dewan
Komisaris

1. Edwin Gerungan

Komisaris Utama
& Komisaris Independen

2. Muchayat

Wakil Komisaris Utama

3. Soedarjono

Komisaris Independen

4. Richard Claproth

Komisaris

5. Gunarni Soeworo

Komisaris Independen

6. Pradjoto

Komisaris Independen

7. Yap Tjay Soen

Komisaris Independen



4

6

2

1



5

3

7

EDWIN GERUNGAN

Komisaris Utama dan Komisaris Independen

Menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar sarjana dari Principia College, Illinois pada bulan Juni 1972 dan bergabung dengan Citibank N.A. bulan Agustus 1972. Puncak karier beliau selama 25 tahun di Citibank pada saat menduduki posisi jabatan Head of Treasury and Financial Markets.

Bergabung dengan Atlantic Richfield tahun 1997, sebagai Senior Advisor.

Tahun 1999, beliau kembali berkarier di dunia perbankan dan bergabung dengan Bank Mandiri menduduki posisi Executive Vice President – Treasury & International.

Tahun 2000 sampai tahun 2001, beliau bekerja sebagai Kepala BPPN yang membawahkan bidang restrukturisasi perusahaan, perbankan dan program penjaminan serta asset disposals.

Tahun 2002 beliau ditunjuk menjadi Komisaris Bank Central Asia. Kemudian beliau juga menjabat sebagai Komisaris Bank Danamon pada kurun waktu September 2003 sampai dengan Mei 2005.

Pada bulan Mei 2005, beliau ditunjuk menjadi Komisaris Utama Bank Mandiri.

Pada bulan Oktober 2007, beliau ditunjuk sebagai Direktur Utama BHP Billiton Indonesia.

MUCHAYAT

Wakil Komisaris Utama

Menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya tahun 1978, memperoleh gelar Master tahun 1983, dan Certificate Industrial Management dari Institut National Polytechnique de Lorraine (INPL) di Nancy, Perancis tahun 1984.

Beliau memulai karier sebagai Pengajar (Dosen) di Fakultas Teknik Kimia Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya tahun 1979.

Tahun 1982, beliau ditunjuk sebagai Wakil Ketua Jurusan Fakultas Teknik Kimia sampai dengan tahun 1984.

Dari tahun 1990 sampai tahun 1996, beliau menjabat Komisaris Utama PT Surabaya Artha Selaras Securitas di Surabaya. Tahun 1996 beliau menduduki posisi Komisaris PT IEF Consultant, kemudian menjadi Koordinator Pencatatan Efek (Listing Committee) Bursa Efek Surabaya (BES).

Tahun 1998 sampai tahun 1999, beliau menjabat sebagai anggota Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR – RI). Tahun 2001 beliau terpilih sebagai Wakil Ketua KPKPN untuk masa jabatan tiga tahun.

Beliau menduduki posisi sebagai Komisaris Utama Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 pada tahun 2003, dan pada bulan Mei 2005, beliau ditunjuk menjadi Komisaris Bank Mandiri.

Jabatan profesional lainnya meliputi Wakil Ketua KADIN tahun 2004 dan Ketua Ikatan Konsultan nasional Indonesia dari tahun 1997 sampai dengan tahun 2002.

SOEDARJONO

Komisaris Independen

Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia tahun 1965 dan memulai karier sebagai Akuntan di kantor Akuntan Negara Yogyakarta tahun 1966.

Tahun 1972, beliau menjadi Kepala Kantor Akuntan Negara Jember, dan pada tahun 1979 menjadi Kepala Sub Direktorat Perencanaan dan Analisis di Direktorat Jenderal Pengawasan Keuangan Negara (DJPKN).

Beliau tetap berkarier di Kantor Akuntan Negara setelah berganti nama menjadi Badan Pengawas Keuangan Pembangunan (BPKP), dan menjadi Deputi Kepala pada tahun 1991.

Pada tahun 1993 ditunjuk sebagai Kepala BPKP dan menjabat selama 6 tahun. Beliau juga Kepala Bapeksta untuk Fasilitas Ekspor di Departemen Keuangan dari tahun 1991 sampai dengan tahun 1993.

Tahun 1998 sampai 2003 beliau menjabat sebagai Komisaris Bank Mandiri, juga menjabat Ketua Komite Audit. Beliau menjabat Komisaris Utama Bank Danamon dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2002, juga menjabat Ketua Tim Pengawas Bank International Indonesia dari tahun 2002 sampai tahun 2003.

Sejak tahun 2004, beliau menjabat Komisaris Utama PT Danareksa (Persero), dan ditunjuk kembali menjadi Komisaris Bank Mandiri pada bulan Mei 2005.

Beliau juga pernah memegang posisi penting di berbagai organisasi profesi lainnya termasuk sebagai Ketua Ikatan Akuntan Indonesia dari tahun 1994 sampai dengan tahun 1998.

RICHARD CLAPROTH

Komisaris

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Geologi dari Institut Teknologi Bandung tahun 1981, Post Graduate di bidang Geothermal Science dari International Institute of Geothermal Research tahun 1982 dan gelar Doktor di bidang Earth Science dari Universitas Wollongong, Australia tahun 1988. Post graduate Fellowship di John Kennedy School of Government Harvard, USA pada tahun 1992.

Memulai karier sebagai Kepala Seksi di Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral tahun 1989, dan dipromosikan sebagai Kepala Humas Departemen Pertambangan dan Energi pada tahun 1991. Ditunjuk menjadi Kepala Biro Sistem Informasi Energi & Pertambangan di Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) pada tahun 1993 dimana ia berkarier selama 5 tahun.

Tahun 1998, diangkat menjadi Asisten Menteri Koordinator Bidang Ekuin dan kemudian menjadi Deputi Menteri Koordinator Bidang Ekuin untuk berbagai bidang tanggung jawab dari tahun 1999 sampai dengan tahun 2001.

Sekembalinya dari Amerika Serikat sebagai visiting Profesor untuk Program Post Graduate Ekonomi di Graduate School of International Economics, Brandeis University, ia menjabat sebagai Sekretaris Kementerian BUMN dari tahun 2004 sampai tahun 2005 dan menjabat Anggota Tim Ekonomi Lemhanas. Pada tahun 2005 ditetapkan sebagai Komisaris di Bank Mandiri.

Beberapa kali menerima penghargaan dari Pemerintah Indonesia termasuk diantaranya Satya Lencana Karya Satya pada tahun 1993, Satya Lencana Wira Karya pada tahun 1996 dan atas jasa yang luar biasa di bidang ekonomi, beliau dianugerahi Bintang Jasa Pratama pada tahun 1998.

GUNARNI SOEWORO

Komisaris Independen

Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjadjaran, Bandung tahun 1968 dan bekerja pada PT Unilever di bidang penjualan pada tahun yang sama.

Bergabung dengan Citibank NA, Jakarta tahun 1970 dan menduduki posisi Credit Department Head sebelum ditugaskan ke Kantor Pusat Citibank NA, New York tahun 1976 sebagai Risk Assets Reviewer. Beliau kembali ke Jakarta tahun 1978 menduduki posisi Vice President and Division Head of Corporate Banking Group.

Tahun 1987, beliau bergabung dengan Bank Niaga, Jakarta sebagai Senior Vice President and Group Head, Marketing & Credit. Dipromosikan sebagai Direktur Bank Niaga membawahkan Marketing and Credit Directorate pada tahun 1989, dan ditunjuk sebagai Direktur Utama sejak tahun 1994 selama jangka waktu 5 tahun.

Tahun 1999 sampai dengan tahun 2007, beliau ditunjuk sebagai Wakil Komisaris Bank Niaga, dan pada bulan Mei 2005 ditunjuk sebagai Komisaris Independen Bank Mandiri.

Beliau merupakan anggota Dewan Ekonomi Nasional dan Komite Pengawas BPPN. Terpilih sebagai Ketua Perbanas sejak tahun 1999 sampai tahun 2003 dan memimpin bidang perbankan Kamar Dagang dan Industri.

Tahun 1999 sampai dengan tahun 2004, beliau menjabat Wakil Ketua Komite Nasional Good Corporate Governance. Saat ini beliau juga menjabat anggota Dewan Penasehat Institut Bankir Indonesia dan Perbanas. Beliau juga terpilih sebagai Wakil Ketua IRPA (Indonesian Risk Professional Association).

PRADJOTO

Komisaris Independen

Menyelesaikan pendidikan Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia tahun 1981 dan berkarier di PT Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) selama dua belas tahun, kemudian melanjutkan pendidikan Master di Institute of Economic Research Universitas Kyoto Jepang tahun 1994.

Tahun 1994, bergabung dengan Kantor Konsultan Hukum Pradjoto & Associates, hingga mencapai posisi Senior Partner. Dari tahun 1999 sampai dengan tahun 2001, menjadi tenaga pengajar pada Program Magister Manajemen Universitas Atmajaya, Jogjakarta.

Tahun 2000, terpilih menjadi anggota Komisi Hukum Nasional Republik Indonesia, dimana beliau menjadi Tim Perumus Perubahan UU Kepailitan. Beliau juga adalah anggota Komisi Ombudsman Nasional dan Komite Ombudsman BPPN.

Tahun 2001, menjadi anggota Tim Gabungan Tindak Pidana Korupsi (TGTPK), Ketua Ombudsman BPPN dan anggota Oversight Committee BPPN.

Pada tahun 2002, bergabung sebagai anggota Himpunan Konsultan Pasar Modal dan terpilih sebagai anggota Tim Panel IMF masalah Bantuan Likuiditas Bank Indonesia (BLBI).

Tahun 2003 dan 2004, menjadi anggota Tim Independen Divestasi Bank Danamon dan Bank Permata serta anggota Tim Panel Arsitektur Perbankan Indonesia (API).

Pada tahun 2005, ditunjuk sebagai tenaga ahli Kejaksaan Agung RI dan sekaligus anggota Perhimpunan Advokat Indonesia (Peradi). Pada bulan Mei 2005 ditetapkan menjadi Komisaris Independen di Bank Mandiri. Pada tahun 2005 ditunjuk sebagai Penasehat Dewan Gubernur BI.

YAP TJAY SOEN

Komisaris Independen

Memperoleh gelar BSc Mechanical Engineering dari McGill University di Montreal, Kanada tahun 1976 dan memperoleh gelar MBA Finance, juga dari McGill University pada tahun 1980.

Memulai karier sebagai Loan & Foreign Exchange Department Head di Citibank NA, Indonesia tahun 1981 setelah bergabung dengan Citibank sebagai Executive Trainee tahun 1980. Tahun 1982, beliau ditugaskan untuk membangun local joint venture, Citicorp Leasing Indonesia, membawahkan bidang Operations, Treasury and Financial Controls.

Kembali berkarier di Citibank Corporate Banking tahun 1985 untuk menyelesaikan non-performing loans dan membangun Transactional Product Business Unit tahun 1986. Karier beliau di Citibank mencapai puncak pada tahun 1988 sebagai Vice President and Production Head in Operations, membawahkan bidang loans & deposits, trade, leasing operations, cash & tellers, transit clearing, remittances and counter services.

Bergabung dengan Astra Group tahun 1989 dan ditunjuk sebagai Direktur PT Toyota Astra Motor membawahkan bidang finance, accounting & electronic data processing dan menjabat sebagai Executive Coordinator untuk Sumber Daya Manusia. Tahun 1992, beliau menjadi Presiden Direktur PT Astra Sedaya Finance, dan tahun 1993 ditunjuk sebagai CEO untuk Auto 2000 Group sampai dengan tahun 1998.

Bergabung dengan Asia Food & Properties (Singapore) sebagai Chief Operating Officer tahun 1998 dan berkarier di Bank International Indonesia sebagai Deputy President Director tahun 1999, membawahkan bidang Finance, Accounting & Investor Relations.

Di tahun 2002 beliau ditunjuk menjadi Presiden Direktur PT Tuban Petrochemical Industries dan pada tahun yang sama ditunjuk sebagai Independent Commissioner PT Aneka Tambang.

Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Independen Bank BNI tahun 2003 sampai dengan Mei 2005.

Sejak Mei 2005 bergabung dengan Bank Mandiri sebagai Komisaris Independen.

Pada Maret 2008 beliau menyampaikan surat pengunduran diri selaku Komisaris Independen Bank Mandiri sehubungan penunjukan beliau sebagai Direktur Bank BNI pada bulan Februari 2008.



Sambutan
Direktur Utama



Agus Martowardojo - Direktur Utama

Sambutan Direktur Utama

Bank Mandiri berhasil melewati periode *Back on Track* dengan pencapaian kinerja keuangan yang melampaui target yang ditetapkan, dengan pertumbuhan bisnis yang cukup baik yang membekali optimisme dalam menyambut tahun 2008

Pemegang saham yang terhormat,

Tahun 2007 telah menjadi bagian penting dalam proses transformasi Bank Mandiri, karena di penghujung tahun tersebut Bank Mandiri memasuki periode transisi, yaitu peralihan dari periode penuntasan fase konsolidasi menuju periode kesiapan menyambut fase pertumbuhan. Dengan rasa bangga kami sampaikan bahwa penuntasan fase konsolidasi tersebut berhasil kami raih melalui pencapaian milestone keuangan yang melampaui target sebagaimana ditetapkan di awal tahun 2007. Penuntasan fase konsolidasi tersebut dapat diraih lebih awal 9 (sembilan) bulan dari target yang ditetapkan, yang kemudian secara resmi ditandai dengan penegasan dari Bank Indonesia yang menyatakan bahwa Bank Mandiri tidak lagi dalam status sebagai "Bank Dalam Pengawasan Intensif", seiring dengan keberhasilan penurunan *Non Performing Loan* dibawah 5%. Sementara itu, pertumbuhan bisnis Bank Mandiri yang cukup baik di tahun 2007 juga telah membekali optimisme kami untuk menyambut fase pertumbuhan yang lebih agresif di tahun 2008 ditengah turbulensi volatilitas ekonomi global yang semakin menantang.

STABILITAS KONDISI MAKRO EKONOMI DAN PENINGKATAN KINERJA PERBANKAN NASIONAL

Percepatan perbaikan serta pertumbuhan di Bank Mandiri pada tahun 2007 tentunya tidak terlepas dari kondisi makro ekonomi dan Perbankan Nasional Indonesia yang memperlihatkan stabilitas dan perkembangan yang sangat positif. Pertumbuhan ekonomi selama tahun tersebut berhasil mencapai 6,3%, meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 5,5%. Perbaikan indikator ekonomi juga terlihat dari kecenderungan penurunan laju inflasi. Walaupun tekanan inflasi

selama tahun 2007 cukup besar, namun kestabilan harga bahan pokok dapat dikendalikan dengan baik sehingga inflasi di akhir tahun 2007 masih terkendali di kisaran 6,59% dengan inflasi inti sebesar 6,29%

Hal yang paling menggembirakan adalah siklus investasi yang menunjukkan akselerasi pada periode tersebut, dimana Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencapai 9,2%, naik signifikan bila dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya 3,4%. Stabilitas makro ekonomi tersebut pada gilirannya mendorong penurunan tingkat suku bunga (SBI) secara bertahap yang kemudian berdampak positif terhadap *capital inflow*, sebagaimana tercermin dari peningkatan cadangan devisa. Cadangan devisa Indonesia selama tahun 2007 tumbuh signifikan sebesar 34%, yaitu dari USD 42,6 milyar pada akhir 2006 menjadi USD 56,9 milyar. Disamping itu kinerja ekspor juga turut memberikan andil dalam memperkuat peningkatan cadangan tersebut. Pada tahun 2007 nilai ekspor telah mencapai USD 117,9 miliar, atau naik 14% dibandingkan tahun 2006.

Stabilitas kondisi ekonomi tersebut yang didukung kecenderungan penurunan suku bunga telah memberikan ruang bagi perbankan nasional untuk meningkatkan volume bisnisnya. Sepanjang tahun 2007, asset perbankan nasional mampu mencatat pertumbuhan hingga mencapai 17,4% (*Year on Year/YoY*) menjadi Rp 1.890,2 triliun, sementara dana tumbuh 17,7% (YoY) menjadi Rp 1.528,2 triliun, dan kredit tumbuh 26,4% (YoY) menjadi Rp 995,1 triliun. Sementara itu perkembangan yang menggembirakan juga terjadi pada kualitas aktiva produktif, dimana kredit bermasalah (*Non Performing Loan*) perbankan nasional berhasil diturunkan menjadi 4,07% (netto) atau telah berada dibawah ketentuan maksimal rasio kredit bermasalah yang ditetapkan Bank Indonesia sebesar 5% (netto). Tingkat profitabilitas perbankan yang

tercermin dalam rasio *Net Interest Margin* (NIM) juga mengalami peningkatan hingga menjadi 5,7% di tahun 2007. Rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*) perbankan nasional dalam beberapa tahun terakhir juga berada di kisaran 20%, jauh diatas ketentuan minimal yang ditetapkan Bank Indonesia sebesar 8%, sehingga perbankan nasional masih sangat leluasa untuk meningkatkan penyaluran kredit.

Namun demikian, meskipun kondisi perekonomian dan perbankan nasional selama tahun 2007 telah menunjukkan perkembangan yang menggembirakan, namun memasuki tahun 2008 kami harus menyikapinya dengan lebih cermat dan hati-hati. Hal ini sangat penting karena peningkatan harga minyak mentah dunia dan harga komoditas di penghujung tahun 2007 memunculkan kekhawatiran akan dapat menimbulkan resesi global. Peningkatan harga minyak dan fluktuasinya memberikan pengaruh yang sangat vital pada hampir semua aktivitas ekonomi karena minyak bumi merupakan salah satu energi utama dalam proses produksi dan aktivitas ekonomi secara luas. Pada gilirannya fluktuasi kenaikan harga minyak tersebut akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi.

Prediksi perlambatan pertumbuhan ekonomi global tersebut, meskipun dapat diatasi dalam jangka pendek, namun dalam jangka menengah pasti akan berimbas pada ekonomi Indonesia. Di sisi lain, secara internal Indonesia juga masih harus menghadapi berbagai tantangan yang membutuhkan fokus penyelesaian, antar lain dengan masih tingginya angka pengangguran, masih besarnya ketergantungan pada energi BBM, beban APBN atas subsidi dan pembayaran bunga yang sangat besar, pola pertumbuhan sektoral yang masih menunjukkan kesenjangan antara sektor barang (*tradable*) dan sektor jasa

PERKEMBANGAN EKONOMI MAKRO

Secara umum, kinerja perekonomian Indonesia hingga akhir tahun 2007 semakin baik. Misalnya tingkat pertumbuhan 6,32%, yang merupakan tingkat pertumbuhan tertinggi pasca krisis 1997. Kondisi ini dapat dikategorikan baik karena di sisi perekonomian eksternal, tahun 2007 dipengaruhi oleh (i) tingginya harga minyak mentah dunia, (ii) pengaruh krisis kredit perumahan kelas dua atau subprime mortgage di Amerika Serikat (AS), dan (iii) melemahnya ekonomi AS. Ketiga faktor ini mengakibatkan pertumbuhan ekonomi dunia melambat pada paruh kedua 2007 dan mempengaruhi perekonomian Indonesia.

Pertumbuhan perekonomian Indonesia pada tahun 2007 yang mencapai level 6,32% ini telah sesuai dengan target pemerintah. Pada kuartal pertama pertumbuhan Indonesia telah mampu mencapai 6,09%. Pertumbuhan ini terus meningkat hingga mampu berada pada posisi 6,51% pada kuartal ketiga tahun 2007. Keadaan ini didukung oleh meningkatnya ekspor Indonesia.

Faktor yang penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah:

- Pengeluaran konsumsi masyarakat

Pengeluaran konsumsi masyarakat yang tumbuh 5,04%, meningkat dibanding tahun 2006 yang hanya sebesar 3,17%. Perbaikan konsumsi masyarakat ini menunjukkan bahwa daya beli masyarakat semakin menguat setelah mengalami kejutan pasca kenaikan harga BBM pada akhir tahun 2005.

- Pengeluaran investasi

Pengeluaran investasi yang tumbuh 2,04%, jauh lebih tinggi dari pertumbuhan investasi yang hanya 1,21% pada tahun 2006. Ini didukung oleh ekspektasi pertumbuhan ekonomi yang terus membaik dan juga turunnya suku bunga perbankan secara signifikan.

- Perdagangan internasional.

Neraca perdagangan Indonesia pada tahun 2007 mengalami surplus paling besar dalam sejarah

neraca pembayaran Indonesia. Surplus tersebut mencapai nilai US\$39.590. Ekspor Indonesia pada tahun 2007 berhasil mengalami peningkatan 25% dan mampu mencapai US\$113.993 juta. Ekspor non-migas meningkat lebih besar, yaitu 27,9% (mencapai nilai US\$91.937 juta) dibandingkan peningkatan ekspor migas Indonesia yang hanya sebesar 14,2% (mencapai nilai US\$22.045 juta).

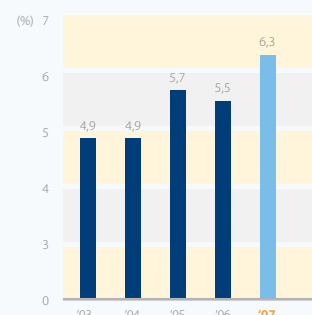
Sebagai akibat dari peningkatan kinerja perdagangan internasional, dan sebagai akibat dari semakin menariknya iklim investasi finansial di Indonesia, cadangan devisa terus meningkat. Jika pada akhir tahun 2006 cadangan devisa masih bernilai US\$42.586 juta maka pada akhir tahun 2007 angkanya telah mencapai US\$56.920 juta. Peningkatan sebesar 33% ini juga merupakan hal yang positif bagi ekonomi Indonesia.

- Kondisi inflasi

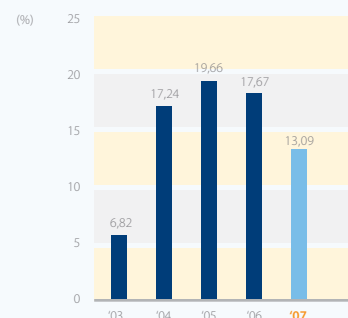
Kondisi inflasi yang tetap terjaga sepanjang tahun 2007. Jika pada tahun 2006 inflasi mencapai angka 6,6% maka inflasi pada akhir 2007 adalah 6,59%. Patut dicatat bahwa tingkat inflasi 6,59% artinya berada dalam rentang target $6 \pm 1\%$ yang ditetapkan pemerintah. Hal ini menunjukkan bahwa gejolak harga minyak dan harga pangan dunia masih belum memasuki perekonomian Indonesia. Bukan hanya itu, inflasi juga terbantu oleh stabilitas kurs. Jika rata-rata kurs pada tahun 2006 adalah Rp9,167/\$, kurs sedikit menguat menjadi Rp9,140/\$. Menguatnya nilai tukar rupiah ini salah satunya diakibatkan adanya aliran dana masuk untuk melakukan investasi di Indonesia. Rupiah sempat terapresiasi dari Rp9.400 per US\$ pada Agustus 2007 menjadi Rp9.095 per US\$ di bulan Oktober 2007. Menguatnya nilai rupiah ini mampu meningkatkan devisa bagi Indonesia. Cadangan devisa Indonesia pada bulan Desember 2007 sebesar US\$56.920 juta. Nilai ini meningkat sebesar US\$2.023 juta dari bulan sebelumnya.

Karena sepanjang tahun 2007 inflasi dan kurs masih cukup terkendali maka Bank Indonesia, dalam kerangka inflation targeting *framework*, terus menurunkan suku bunga dari 9,75% pada awal

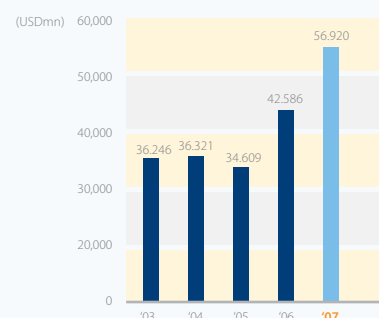
PERTUMBUHAN PDB



PERTUMBUHAN EKSPOR



FX RESERVES



Sambutan Direktur Utama

tahun hingga mencapai 8% pada akhir tahun 2007.

Walaupun demikian patut diberi catatan bahwa tekanan inflasi pada akhir tahun 2007 dan memasuki tahun 2008 memang mulai mengkhawatirkan. Kekhawatiran ini muncul karena adanya dua tekanan ganda yaitu:

- Kenaikan harga minyak. Harga minyak dunia yang mencapai posisi US\$114 per barrel (pertengahan April 2008) menimbulkan tekanan yang besar pada biaya produksi sektor riil, serta membebani anggaran pemerintah melalui subsidi yang semakin membengkak.

Beban anggaran pada tahun 2007 masih cukup terkendali dengan defisit direncanakan sebesar Rp61,95 triliun. Anggaran 2007 memproyeksikan subsidi BBM dan listrik sebesar Rp88,85 triliun. Namun pada anggaran 2008 angka-angka defisit dan subsidi ini dapat naik cukup besar (defisit menjadi sekitar Rp100 triliun pada asumsi harga minyak \$95 per barrel).

- Harga pangan dunia. Selain harga minyak, inflasi juga dipengaruhi kenaikan harga komoditi pangan yang dimulai sejak Juli 2007. Saat ini, Indonesia makin bergantung pada bahan pangan impor seiring terjadinya kelangkaan pasokan di dalam negeri. Kenaikan harga tersebut merupakan kenaikan struktural yang dipicu oleh kenaikan harga komoditi dunia dan ditambah dengan situasi terpuruknya produksi bahan makanan nasional. Harga komoditi dunia yang meningkat memberikan konsekuensi kepada Indonesia untuk mengimpor komoditi dengan harga lebih tinggi.

Jika melihat kondisi moneter, jumlah uang M1, dan M2 mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Pada akhir tahun 2007, nilai M1 dan M2 masing-masing meningkat menjadi 27,6% dan 18,9% (menjadi Rp460.842 triliun, Rp1.643.203 triliun).

Selain peningkatan agregat moneter, penurunan BI Rate juga mendapat respons baik dari sektor perbankan. Hal ini dapat dilihat dari dua aspek:

- Penurunan suku bunga.

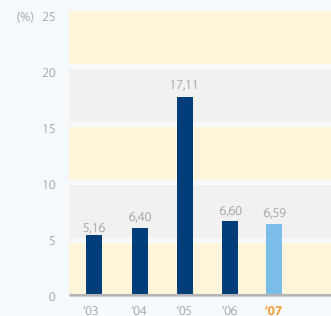
Seiring dengan turunnya BI Rate, suku bunga simpanan dan kredit juga mengalami penurunan. Suku bunga simpanan dan suku bunga pinjaman ikut turun di akhir tahun 2007. Tingkat suku bunga deposito bank umum 1 bulan rata-rata tertimbang (weighted average) terlihat menurun hingga ke tingkat 7,19% pada bulan Desember 2007 (dari 8,96% pada akhir 2006). Tingkat suku bunga kredit seperti: kredit modal kerja, kredit investasi dan kredit konsumsi juga mengalami penurunan masing-masing dari 15,07%, 15,10%, dan 17,58% pada bulan Desember 2006 menjadi 13,00%, 13,01%, dan 16,13%. Penurunan suku bunga ini disinyalir masih terus berlanjut pada tahun 2008. Dengan menurunnya suku bunga kredit, diharapkan perbankan mampu menyalurkan dana dengan tepat khususnya kepada sektor riil dan usaha kecil.

- Ekspansi kredit.

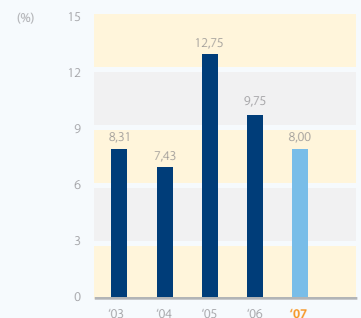
Kenaikan dalam agregat moneter juga diikuti kenaikan dalam penyaluran kredit. Didukung oleh suku bunga yang menurun dan pertumbuhan ekonomi cukup tinggi, pertumbuhan kredit naik hingga 26,4% pada tahun 2007 (dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya 14,1%). Nilai ini diperkirakan akan meningkat sejalan dengan adanya rencana pemerintah untuk melakukan pembangunan infrastruktur dalam program peningkatan pembangunan.

Indikator perbankan lainnya pada tahun 2007 juga relatif semakin baik. Hal tersebut dapat dilihat dari perkembangan Loan to Deposit Ratio (LDR) yang semakin tinggi. LDR pada bulan Desember 2007 mengalami peningkatan 7,7% dibandingkan bulan Desember 2006, yaitu mencapai nilai 66,3%. Di sisi lain, Non Performing Loan (NPL) Gross posisi Desember 2007 juga membaik di posisi 4,07% yang pada Desember 2006 berada pada level 6,07%. Dana Pihak Ketiga (DPK) terus mengalami peningkatan hingga mencapai Rp1.528,2 triliun pada bulan Desember 2007 yang pada Desember 2006 sebelumnya di posisi Rp1.298,8 triliun.

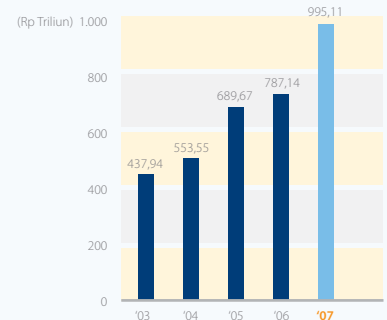
INFLASI



SBI 1 mo (PER 31 DESEMBER 2007)



OUTSTANDING LOANS (BANK UMUM)



(*non tradable*) dimana pertumbuhan sektor barang (*tradable*) yang relatif banyak menyerap tenaga kerja dan mendorong peningkatan aktivitas perekonomian kalangan menengah ke bawah, justru lebih rendah bila dibandingkan dengan sektor jasa dan berbagai tantangan struktural lainnya.

Kondisi makroekonomi ini tentunya akan sangat berpengaruh pada pengembangan sektor perbankan nasional di tahun-tahun mendatang, khususnya dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi. Dalam hal ini perbankan nasional dituntut untuk dapat lebih proaktif dan fleksibel dalam memanfaatkan setiap peluang pengembangan bisnis di sektor riil dan lebih sensitif untuk memahami dan mengantisipasi secara dini berbagai dampak perkembangan indikator makro ekonomi terhadap pengelolaan bisnis bank. Di sisi lain, perbankan nasional juga masih harus mencurahkan perhatiannya dalam menjalankan proses konsolidasi dalam kerangka Arsitektur Perbankan Nasional ditengah-tengah meningkatnya persaingan di sektor perbankan.

Selain itu, krisis *subprime mortgage* yang terjadi di Amerika Serikat, meskipun tidak berdampak langsung pada perekonomian nasional, namun perlu dicermati sebagai pelajaran dan peringatan bagi perbankan nasional untuk lebih berhati-hati dalam mengelola risiko portfolio bisnis. Bagi Bank Mandiri, hal ini tentunya akan kami sikapi dengan lebih waspada dan mawas diri melalui upaya untuk memperkuat dan menyempurnakan sistem manajemen risiko yang kami implementasikan, khususnya yang terkait dengan loan portfolio guidelines serta analisa dan mitigasi risiko yang memadai untuk mengantisipasi potensi peningkatan risiko pasar.

MENUNTASKAN FASE KONSOLIDASI

Setelah mengalami permasalahan yang cukup serius di tahun 2005 dan memulai fase konsolidasi di tahun 2006, maka tahun 2007 menjadi periode yang menentukan bagi kelanjutan transformasi Bank Mandiri. Tahun tersebut telah ditargetkan menjadi tahun penuntasan fase konsolidasi atau fase *back on track* melalui pencapaian target *milestone* keuangan

utama yaitu Net NPL di bawah 5% dan perbaikan profitabilitas. Dengan komitmen, kerjasama dan rasa tanggung jawab untuk memberikan yang terbaik kepada *stakeholders*, seluruh jajaran organisasi Bank Mandiri telah memberikan upaya maksimal sehingga target-target fase *back on track* dapat tercapai dengan baik, yang tercermin dari hal-hal sebagai berikut :

1. Mempertahankan Posisi Sebagai Market Leader Perbankan Nasional

Seiring dengan proses konsolidasi internal yang dilakukan, pertumbuhan bisnis Bank Mandiri juga mengalami akselerasi. Hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan penghimpunan dana murah (produk giro dan tabungan) yang sangat pesat, yaitu sebesar Rp43,3 triliun atau mencapai posisi sebesar Rp152,3 triliun pada akhir tahun 2007. Secara total, penghimpunan dana pihak ketiga tumbuh sebesar Rp41,6 triliun, yaitu dari Rp205,7 triliun menjadi Rp247,4 triliun. Disamping itu total asset juga berhasil menembus angka Rp300 triliun, atau tumbuh sebesar Rp51,6 triliun, yaitu dari Rp267,5 triliun menjadi Rp319,1. Pertumbuhan asset tersebut didukung oleh peningkatan kredit sebesar Rp20,8 triliun yaitu dari Rp117,7 triliun menjadi Rp138,5 triliun. Pencapaian pertumbuhan bisnis ini tentunya membuktikan bahwa posisi dan kapabilitas Bank Mandiri sebagai lembaga keuangan dan lembaga transaksi perbankan semakin dipercaya dan diakui masyarakat secara luas. Dengan momentum pertumbuhan bisnis tersebut, Bank Mandiri mampu menghadapi persaingan perbankan nasional yang semakin ketat dengan hadirnya pemain-pemain asing yang agresif. Sampai dengan saat ini posisi Bank Mandiri sebagai pemimpin pangsa pasar perbankan nasional, baik dari sisi asset, penyaluran kredit maupun penyaluran dana masih belum tergoyahkan. Kepemimpinan Bank Mandiri sebagai market leader tersebut juga semakin lengkap dan sempurna dengan keberhasilan Bank Mandiri menempati posisi terbaik pelayanan prima tahun 2007 sesuai hasil survey *Marketing Research Indonesia (MRI)*. Keberhasilan ini membuktikan bahwa upaya peningkatan

pelayanan yang konsisten dan disiplin dalam beberapa tahun terakhir memperlihatkan hasil yang nyata, sehingga posisi ketiga di tahun 2005 dan posisi kedua di tahun 2006 dapat diperbaiki secara signifikan dalam waktu cepat dan mengantarkan Bank Mandiri untuk menduduki peringkat pertama di tahun 2007.

2. Menurunkan Net NPL ratio hingga mencapai dibawah 2%.

Upaya berkesinambungan untuk mengelola penurunan Net NPL hingga menjadi dibawah 5% merupakan inisiatif utama pada awal fase konsolidasi yang terus kami lanjutkan agar penyelesaian NPL Bank Mandiri dapat tuntas secara substansial. Pada triwulan I/2007 NPL Bank Mandiri telah berhasil diturunkan hingga menjadi 4,7%, yang berarti 9 (sembilan) bulan dari target awal yang ditetapkan. Selanjutnya, sampai dengan akhir tahun 2007 rasio Net NPL juga kembali mengalami penurunan lebih signifikan, menjadi sebesar 1,51% dan Gross NPL menjadi 7,2%, lebih baik dibanding target awal kami yaitu sebesar 5% untuk Net NPL dan 10% untuk Gross NPL. Perbaikan NPL tersebut tentunya tidak terlepas dari keberhasilan untuk melakukan penagihan (*collection*) sebesar Rp1,29 triliun dan perbaikan kolektibilitas (*up-grade*) sebesar Rp2,57 triliun. Pencapaian ini belum termasuk hasil yang seharusnya dapat diperoleh dari implementasi Program Penyelesaian Kredit Macet (PPKM) yang masih menghadapi berbagai kendala struktural akibat masih terdapatnya multi-tafsir dari berbagai pihak, meskipun sebenarnya Pemerintah telah menerbitkan PP No.33 Tahun 2006 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No.14 Tahun 2005 Tentang Tata Cara Penghapusan Piutang Negara/Daerah.

3. Membukukan peningkatan profitabilitas hingga sebesar 80%

Pada akhir tahun 2007 Bank Mandiri berhasil membukukan laba setelah pajak sebesar Rp4,3 triliun, naik signifikan sebesar 80% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan ini tidak terlepas dari keberhasilan

Sambutan Direktur Utama

meningkatkan core business yang tercermin dari peningkatan pendapatan bunga bersih seiring dengan pertumbuhan pendapatan bunga kredit hingga 12% serta penurunan cost of fund dari 6,4% menjadi 4,6%. Hal tersebut pada akhirnya mendorong peningkatan Net Interest Margin dari 4,7% menjadi 5,2%. Di sisi lain penurunan biaya pencadangan yang sangat signifikan hingga 50% juga turut memberi kontribusi yang cukup signifikan bagi peningkatan laba.

Peningkatan profitabilitas juga didorong oleh keberhasilan pengendalian efisiensi biaya yang tercermin dari perbaikan *Cost Efficiency Ratio*. Sampai dengan akhir tahun 2007, *Cost Efficiency Ratio* mengalami perbaikan dari sebesar 48,9% menjadi 47,0%, terutama karena keberhasilan meningkatkan pendapatan operasional hingga 24,3%, jauh melebihi peningkatan biaya *overhead* yang hanya sebesar 19,5%. Hal ini tentunya membuktikan bahwa program efisiensi yang dicanangkan oleh Bank Mandiri dalam beberapa tahun terakhir berhasil secara efektif untuk mengendalikan biaya dengan tetap mendorong peningkatan pertumbuhan pendapatan.

LANDASAN YANG KOKOH UNTUK MEMBANGUN MOMENTUM PERTUMBUHAN

Sebagai tahun penutup fase konsolidasi, tahun 2007 telah kami maknai dengan bekerja lebih keras dan fokus agar dapat membangun pondasi yang kokoh guna menyongsong fase kedua transformasi Bank Mandiri, fase *Outperform The Market*. Kami yakin hanya dengan pondasi yang kokoh maka fase *Outperform The Market* akan dapat menghasilkan pertumbuhan bisnis yang lebih agresif dengan tetap menghasilkan keuntungan (*return*) yang maksimal dan risiko yang terukur serta berdimensi jangka panjang secara berkelanjutan (*sustainable*) sehingga pada akhirnya dapat memberikan nilai tambah yang melebihi ekspektasi stakeholder. Beberapa hal strategis yang telah kami persiapkan untuk membangun pondasi bisnis yang kokoh tersebut adalah :

1. Memperkuat pengembangan organisasi dan budaya berbasis kinerja

Untuk memperkuat keberadaan organisasi dan pengembangan budaya berbasis kinerja sebagai pijakan yang kokoh dalam pengembangan bisnis yang lebih agresif, maka kami telah memfokuskan perhatian pada upaya untuk memperkuat implementasi organisasi berbasis *Strategic Business Unit* dengan budaya perusahaan yang lebih kuat dan SDM yang handal

Implementasi organisasi berbasis SBU yang dimulai pada awal tahun 2007 tidak hanya mencakup perubahan struktural organisasi namun lebih jauh lagi diarahkan pada upaya struktural untuk mengubah "DNA" organisasi dalam rangka menciptakan organisasi yang lebih produktif dan fleksibel sekaligus memiliki akuntabilitas yang lebih jelas dan tegas. Hal ini akan memungkinkan setiap *Strategic Business Unit* (SBU) lebih diberdayakan dalam menghadapi tantangan dan tuntutan bisnis yang spesifik di setiap segmen. Seiring dengan hal tersebut maka dilakukan penajaman *Key Performance Indicators* (KPI), peningkatan intensitas *Performance Review* secara berkala, penyesuaian sistem insentif yang lebih berorientasi pada kinerja, serta memastikan penempatan orang pada tempat yang tepat, termasuk pengembangan kompetensi pegawai melalui pelaksanaan training yang lebih terencana, fokus dan berkelanjutan agar dapat memenuhi kebutuhan spesifik di masing-masing *Strategic Business Unit* (SBU).

Kami percaya bahwa implementasi dari organisasi berbasis *Strategic Business Unit* (SBU) merupakan bagian penting untuk membangun budaya berbasis kinerja yang lebih solid sehingga menciptakan keunggulan dan kekuatan bersaing perusahaan secara permanen dalam jangka panjang. Dengan *Strategic Business Unit* (SBU) organisasi menjadi lebih fleksibel dan adaptif terhadap perkembangan dan perubahan lingkungan persaingan sehingga dapat memberikan respon yang lebih cepat dan tepat.

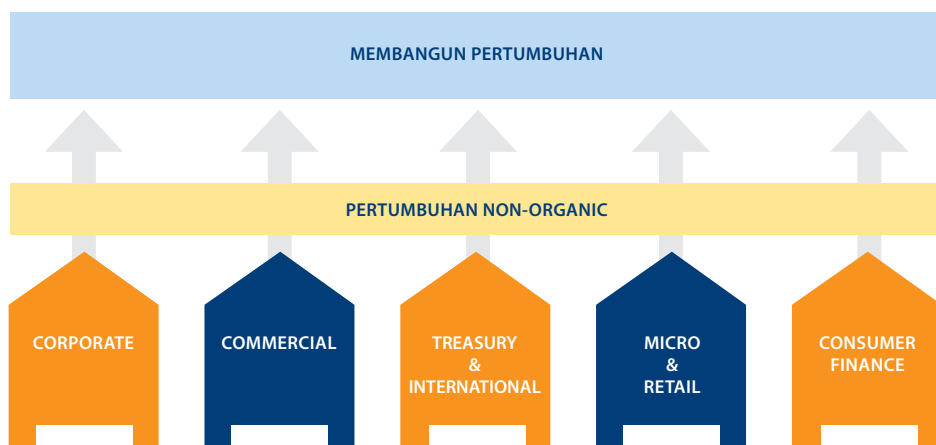
Melengkapi pelaksanaan transformasi organisasi, kami juga mengimplementasikan budaya

kerja perusahaan baru yaitu *Trust, Integrity, Professionalism, Customer Focus* dan *Excellence* (TIPCE). Nilai-nilai budaya tersebut selanjutnya menjadi acuan dalam berfikir, berkata dan bertindak seluruh insan Bank Mandiri dalam menjalankan tugas sehari-hari. Pelaksanaan implementasi budaya kerja tersebut dilakukan melalui berbagai sarana, diantaranya yang paling penting adalah penetapan *Change Agent* sebagai *role-model* yang saat ini telah mencapai 5.492 orang *Change Agent*. Keberadaan *Change Agent* ini sangat vital dalam mengawal penerapan budaya perusahaan dalam keseharian operasional perusahaan di setiap unit kerja, disamping sebagai mediator untuk menyampaikan dan menyadarkan perhatian seluruh jajaran organisasi atas program-program perbaikan budaya kerja yang telah dicanangkan oleh Manajemen.

Upaya untuk memperkuat implementasi *Good Corporate Governance* juga terus kami lanjutkan secara berkesinambungan dan konsisten sebagai bagian dari langkah strategis untuk membangun kekuatan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yang lebih melekat dalam perilaku organisasi sehari-hari. Untuk itu maka identifikasi secara detail dan tindak lanjut penyempurnaan atas berbagai aspek pengelolaan perusahaan yang terkait dengan prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), tanggung jawab (*responsibility*), independensi (*independency*) dan kewajaran (*fairness*) terus dilakukan secara konsisten sehingga peningkatan kualitas penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dapat mencapai sasaran yang lebih jelas dan terarah.

Inisiatif tersebut ternyata mendapat respon dan penilaian yang sangat baik dari berbagai lembaga pemeringkat GCG independen, baik dari dalam maupun luar negeri. Diantaranya adalah, terpilihnya Bank Mandiri menempati Peringkat 1 *Corporate Governance Perception Index* Tahun 2007 sebagai perusahaan publik yang sangat dipercaya, berdasarkan survey yang dilaksanakan oleh *Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG). Pencapaian prestasi

INISIATIF UNTUK *OUTPERFORM THE MARKET*



- Meningkatkan pelaksanaan *performance culture* dengan menerapkan manajemen berdasarkan nilai, termasuk mensupervisi alokasi kapital di seluruh business unit.
- Meningkatkan efisiensi operasional melalui sentralisasi, negosiasi ulang kontrak-kontrak dan mengalokasikan kembali *resources* untuk penghematan biaya-biaya.
- Meningkatkan produktifitas seluruh pegawai dengan mengacu pada Manajemen *Human Resources* dan membangun kapabilitasnya.
- Membangun infrastruktur yang dibutuhkan untuk mensupport perkembangan target dan manajemen risiko.
- Membangun *brand experience* dan *brand visibility*

ini melengkapi pengakuan dunia internasional terhadap penerapan *Good Corporate Governance* Bank Mandiri, dimana sebelumnya Asia Money Magazine telah menempatkan Bank Mandiri sebagai sebagai "Overall Best Managed Large Capitalization Company in Indonesia," "The Best Disclosure & Transparency" dan "The Best Corporate Governance." Rangkaian prestasi tersebut tentunya memiliki makna strategis tersendiri karena berhasil diperoleh Bank Mandiri yang pada tahun 2005 masih menghadapi persepsi negatif karena dipandang sebagai organisasi yang banyak mengalami permasalahan hukum dan aspek *Good Corporate Governance*.

2. Meningkatkan Company Value Proposition

Kami menyadari bahwa keberhasilan pertumbuhan bisnis Bank Mandiri di masa mendatang akan sangat tergantung pada 2

(dua) hal, yaitu kemampuan untuk memperkuat kapabilitas masing-masing Strategic Business Unit dalam mengembangkan bisnisnya dan kemampuan untuk menjalin kolaborasi antar *Strategic Business Unit* untuk membentuk kekuatan aliansi strategis sehingga mampu mengoptimalkan seluruh peluang bisnis secara simultan dan menyediakan pelayanan yang lebih komprehensif, lengkap dan tuntas.

Upaya memperkuat kapabilitas di masing-masing *Strategic Business Unit* kami lakukan dengan fokus pada pengelolaan target market, pengembangan infrastruktur pelayanan, pengembangan produk dan sumber daya manusia.

Di segmen *Corporate*, kami fokus membiayai pemain-pemain terbaik pada sektor ekonomi yang prospektif dan menarik, antara lain sektor pengangkutan, komunikasi, sektor listrik dan

gas yang tumbuh 59% serta sektor pertanian, perkebunan dan sarana pertanian yang tumbuh 45%. Pangsa pasar kredit segmen *Corporate* Bank Mandiri telah lebih dari 20% dan khusus untuk kredit sektor perkebunan dan industri turunannya bahkan telah mencapai 30%.

Di segmen *Commercial*, kami melakukan berbagai penyempurnaan infrastruktur, diantaranya *Cash Management System (CMS) Enhancement, Customer Access* untuk pelayanan *Trade Services* serta perbaikan berkelanjutan untuk memangkas waktu proses perkreditan dengan memperpendek *Turn Around Time (TAT)* menuju 14 hari kerja serta pengembangan jaringan pelayanan *Commercial Banking Center* dan *Commercial Floor*. Dengan perluasan jaringan distribusi tersebut portfolio kredit SBU *Commercial* meningkat hingga Rp7 triliun atau tumbuh sebesar 29%.

Sambutan Direktur Utama

Di *Treasury & International Banking*, kami terus melakukan berbagai program peningkatan kapabilitas, termasuk diantaranya perekrutan SDM terbaik untuk mengisi posisi-posisi kunci, diiringi dengan inisiatif pengembangan produk dan layanan pasar modal, peningkatan resiprositas bisnis dengan perbankan koresponden serta peningkatan portfolio bisnis jaringan kantor luar negeri. Dengan inisiatif tersebut, SBU *Treasury & International* mampu mencatat pertumbuhan kredit valas secara signifikan hingga mencapai 181% pada tahun 2007.

Di *Micro & Retail Banking*, penguatan budaya melayani dan menjual, terus kami lakukan seiring dengan upaya untuk meningkatkan infrastruktur pembayaran, serta memperkokoh brand image Bank Mandiri. Inisiatif tersebut telah menunjukkan hasil yang signifikan dengan terjadinya peningkatan tabungan dari sebesar Rp60,3 triliun ditahun 2006 menjadi Rp85,4 triliun ditahun 2007 atau naik Rp25,1 triliun. Khusus untuk pembiayaan sektor UMKM, sepanjang tahun 2007 kami telah membiayai lebih dari 100.000 nasabah UMKM dengan volume kredit yang mengalami pertumbuhan hingga 70%.

Di *Consumer Finance*, kami terus berupaya memperluas jaringan pelayanan dan operasional untuk mendukung sistem keputusan *on-line* sehingga dapat mempercepat proses keputusan kredit perorangan. Dengan dukungan infrastruktur tersebut dan pemasaran berbagai produk unggulan, seperti KPR dan kredit pada karyawan instansi lain, pertumbuhan kredit perorangan Bank Mandiri selama tahun 2007 telah berhasil mencapai 30,96%. Produk kartu kredit juga mengalami pertumbuhan yang sangat pesat, dimana volume kreditanya meningkat hingga 39% dan fee-nya meningkat hingga 112%.

Selain fokus pada upaya memperkuat kapabilitas dan penyempurnaan platform bisnis di masing-masing SBU, kami juga mengembangkan berbagai aliansi strategis antar unit kerja untuk mensinergikan kekuatan di seluruh *Strategic Business Unit* sehingga penetrasi bisnis seluruh segmen di pasar dapat lebih dalam dan luas.

Ujung tombak program aliansi strategis adalah organisasi *Client Service Team* (CST) di SBU *Corporate Banking* yang ditujukan untuk mensinergikan keunggulan pengelolaan bisnis di segmen Corporate dengan segmen-segmen lainnya. Di tahun 2007, organisasi CST telah mampu menunjukkan hasil yang sangat menggembirakan diantaranya adalah peningkatan transaksi pembayaran gaji karyawan dari nasabah perusahaan hingga 31,7%, kredit consumer yang berasal dari aliansi strategis mengalami peningkatan dari sebesar Rp319 miliar ditahun 2006 menjadi Rp611 miliar atau tumbuh 91,5%, serta pertumbuhan kredit perkebunan *Small & Micro* dari hasil aliansi dengan *Corporate Banking* yang mencapai 134,9%.

Selain itu, dengan posisi Bank Mandiri sebagai perusahaan induk dari beberapa perusahaan anak, kami juga telah melakukan aliansi dengan perusahaan anak yang terkait dengan bisnis inti Bank Mandiri melalui upaya berbagi pengalaman serta pengembangan bisnis melalui cross selling dan cross business. Hal ini pada akhirnya mampu mendorong peningkatan kinerja perusahaan anak yang cukup signifikan, terlihat dari pertumbuhan pendapatan investasi Bank Mandiri di perusahaan anak yang di tahun 2007 mencapai 47%.

3. Meningkatkan pengelolaan efisiensi operasional secara berkelanjutan

Pertumbuhan bisnis tentunya tidak akan dapat memberikan nilai tambah yang optimal manakala tidak diiringi dengan upaya pengendalian biaya yang terencana dan terprogram dengan baik, terlebih lagi menghadapi kebutuhan investasi dan pengeluaran operasional yang semakin meningkat, baik karena lonjakan volume bisnis maupun karena kecenderungan laju peningkatan harga-harga secara umum.

Menyadari hal tersebut maka Bank Mandiri selama tahun 2007 menjalankan berbagai inisiatif strategis pengendalian biaya dalam

berbagai aspek, diantaranya adalah pelaksanaan negosiasi ulang atas kontrak-kontrak pengadaan khususnya terkait dengan kebutuhan teknologi informasi dan telekomunikasi, sentralisasi dan optimalisasi infrastruktur, otomasi dan reengineering proses transaksi, penyempurnaan *e-auction* dan berbagai inisiatif strategis lainnya.

Ke depannya, pengembangan inisiatif-inisiatif pengendalian biaya akan ditujukan agar lebih melekat (*inherent*) dalam aktivitas dan budaya organisasi sehingga inisiatif pengendalian biaya menjadi program rutin yang berkesinambungan, bukan ad-hoc hanya untuk waktu-waktu tertentu.

4. Membangun infrastruktur manajemen risiko dan teknologi informasi untuk mendukung pertumbuhan bisnis

Kami menyadari sepenuhnya bahwa untuk mengawal pertumbuhan bisnis yang agresif namun tetap prudent, maka perangkat manajemen risiko merupakan hal mutlak yang harus terus disempurnakan seiring dengan kompleksitas bisnis yang terus meningkat. Karena itu kami tidak pernah berhenti untuk terus menyempurnakan dan memperkuat berbagai perangkat dan metodologi manajemen risiko di berbagai aspek pengelolaan perusahaan. Ke depannya kami juga sedang mengembangkan *Enterprise Risk Management* (ERM), yaitu sistem manajemen risiko yang komprehensif dan terintegrasi secara *bank wide* agar pengelolaan risiko dapat menjadi proses yang *"embedded"* dalam proses dan operasional bisnis Bank sehari-hari.

Era persaingan perbankan saat ini telah memasuki momentum persaingan dalam aspek modernisasi dan digitalisasi teknologi yang akan sangat berdampak pada keunggulan kompetitif kualitas pelayanan dan penyediaan produk suatu bank. Menyadari hal tersebut, maka kami telah memastikan bahwa infrastruktur teknologi informasi yang kami miliki dan kembangkan benar-benar dapat mendukung pengembangan bisnis di semua segmen. Kami akan memperkuat

perangkat teknologi informasi sebagai *Supply Chain Bank* untuk nasabah wholesale dan *Transaction Bank* untuk seluruh segmen dengan biaya yang kompetitif di seluruh channel tanpa mengabaikan aspek kenyamanan dan keamanan bertransaksi.

5. Meluncurkan branding baru sebagai visualisasi proses transformasi

Transformasi yang dilakukan oleh Bank Mandiri tidak saja difokuskan pada pengembangan area bisnis, tetapi juga dilengkapi dengan transformasi visualisasi branding dan citra perusahaan. Pada tahun 2007, Bank Mandiri telah meluncurkan tampilan logo dan *tag line* baru yang lebih menonjolkan identitas Bank Mandiri yang siap untuk menjadi *regional player* dengan standar operasi, standar layanan dan standar tampilan berkualitas internasional. Peluncuran branding baru ini menjadi sandaran bagi "*Brand Positioning*" Bank Mandiri yang baru yang menampilkan "*Brand Performance*" yang modern, berkelas, *eye-catching* serta selalu melekat dalam ingatan. "*Brand Performance*" ini menjadi rangkaian perwujudan dari transformasi budaya dan transformasi perilaku guna memberikan tampilan visual sebagai sebuah bank yang siap untuk menjadi yang terdepan, terpercaya dan memberikan ruang tumbuh bagi nasabah. Peluncuran branding baru ini akan menjadi jiwa dan semangat organisasi secara keseluruhan untuk terus meningkatkan pelayanan dan kedekatan dengan nasabah sebagai bagian dari proses transformasi Bank Mandiri.

TERDEPAN, TERPERCAYA. TUMBUH BERSAMA ANDA.

Proses pencapaian visi Bank Mandiri sebagai *Dominant Multispecialist Bank* menuju *Regional Champion Bank* telah berhasil menuntaskan fase *Back on Track* di awal tahun 2007, sehingga di tahun 2008 Bank Mandiri telah memiliki pondasi yang kuat dan siap untuk memasuki periode pertumbuhan atau fase *Outperform The Market*. Kesiapan tersebut tentunya tidak terlepas dari dukungan stakeholder dan nasabah Bank Mandiri yang telah memberikan

kepercayaan kepada Manajemen dan seluruh pegawai Bank Mandiri dalam menjalankan proses transformasi, menuntaskan fase *Back on Track* selama periode 2006-2007. Untuk itu kami ingin mengucapkan apresiasi dan terima kasih yang tulus kepada seluruh stakeholder dan nasabah yang telah setia bersama kami. Wujud apresiasi tersebut kami canangkan dalam bentuk komitmen Manajemen dan seluruh karyawan Bank Mandiri untuk menjadikan pelayanan Bank Mandiri menjadi yang terdepan, sehingga kepercayaan stakeholder terhadap Bank Mandiri dapat meningkat dan memberi ruang tumbuh bagi nasabah. Kami yakin, hanya dengan menjadi Terdepan, Terpercaya dan Tumbuh Bersama Nasabah, maka visi kami untuk memberikan yang terbaik bagi seluruh *stakeholder*, dapat tercapai.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.



Agus Martowardojo
Direktur Utama

- 1. Agus Martowardojo**
Direktur Utama
- 2. Wayan Agus Mertayasa**
Wakil Direktur Utama
- 3. Omar S. Anwar**
Direktur Consumer Finance
- 4. Zulkifli Zaini**
Direktur Commercial Banking
- 5. Sasmita**
Direktur Technology & Operations
- 6. Abdul Rachman**
Direktur Corporate Banking
- 7. Sentot A. Sentausa**
Direktur Risk Management
- 8. Bambang Setiawan**
Direktur Compliance & Human Capital
- 9. Riswinandi**
Direktur Special Asset Management
- 10. Thomas Arifin**
Direktur Treasury & International Banking
- 11. Budi G. Sadikin**
Direktur Micro & Retail Banking
- 12. Pahala N. Mansury**
EVP Coordinator Finance & Strategy
- 13. Haryanto T. Budiman**
EVP Coordinator Change Management Office

Direksi



6

5

8

2

12

10

1

11



3

13

4

9

7

Direksi

AGUS MARTOWARDOJO

Direktur Utama

Menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia. Selain itu beliau menyelesaikan berbagai course di beberapa institusi.

Beliau memulai karir perbankan sebagai International Loan Officer di Bank of America. Pada tahun 1986 beliau kemudian bergabung dengan Bank Niaga dan terakhir menduduki posisi sebagai Vice President, Corporate Banking Head, Corporate Banking Group. Pada tahun 1995, beliau kemudian diminta untuk menjadi Direktur Utama PT Bank Bumiputera dan pada tahun 1998 ditugaskan sebagai Direktur Utama PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero).

Selama kurun waktu tahun 1999 sampai dengan 2002, beliau bertugas sebagai Managing Director Bank Mandiri yang membawahkan berbagai bidang termasuk Risk Management and Credit Restructuring, Retail Banking dan Operations, dan terakhir memimpin bidang Human Resources and Support Services.

Pada bulan Oktober 2002, setelah menjabat sebagai Penasehat untuk Ketua BPPN, beliau ditugaskan menjadi Direktur Utama PT Bank Permata Tbk. (merger dari PT Bank Bali Tbk., PT Bank Universal Tbk., PT Bank Prima Ekspres, Bank Media, Bank Patriot).

Semenjak Mei 2005, beliau diminta untuk memimpin PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagai direktur utama sampai sekarang.

Beliau juga aktif dalam berbagai organisasi profesi termasuk sebagai Ketua Ikatan Bankir Indonesia semenjak bulan Desember 2005 dan hingga saat ini menjabat Ketua Umum HIMBARA sejak bulan Juni 2006. Beliau juga menjabat sebagai Ketua Dewan Penasihat Perbanas sejak bulan Juni 2006, dan sebelumnya adalah Ketua Perbanas periode 2003-2006. Beliau juga menjabat sebagai Ketua Bankers Club Indonesia dari tahun 2000 sampai dengan 2003.

Pada tahun 2006, terpilih oleh Asiamoney sebagai Best Indonesian Executive dan memperoleh Leadership Achievement Award dari The Asian Banker. Pada tahun 2007 beliau memperoleh penghargaan sebagai Top Banker 2007 dari Majalah Investor.

WAYAN AGUS MERTAYASA

Wakil Direktur Utama

Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi di Universitas Brawijaya Malang tahun 1973. Beliau memulai karir di Bank Bumi Daya (BBD) sebagai Analis Kredit, kemudian menjabat Kepala Bagian Kredit di BBD Denpasar pada tahun 1980. Tahun 1983 sampai tahun 1991, dipromosikan menduduki posisi jabatan Wakil Kepala Cabang dan Kepala Cabang di berbagai cabang Bank Bumi Daya.

Pada tahun 1991, beliau dipromosikan menjadi General Manager Bank Bumi Daya Los Angeles AS. Tahun 1992 dimutasikan ke HongKong, menjadi Chief Executive BBD International Finance HongKong dan juga merangkap sebagai Chief Representative BBD HongKong. Tahun 1993, kembali ke Amerika Serikat dan menduduki posisi sebagai General Manager Bank Bumi Daya New York sampai dengan tahun 1994.

Pada tahun 1994 sampai dengan tahun 1999, beliau ditugaskan menjadi Direktur di Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo), membawahkan bidang Treasury & International Banking, Financial Accounting and Credit Restructuring.

Sejak tanggal 1 Juli 1999, beliau bertugas sebagai Executive Vice President membawahkan bidang Risk Management sampai dengan bulan Juli 2001 dan kemudian sejak Agustus 2007 menjadi Senior Executive Vice President Coordinator Human Resources, Compliance and Corporate Secretary.

Tahun 2002, beliau diangkat menjadi Managing Director Human Resources, Compliance and Corporate Secretary dan pada bulan April 2003, beliau ditugaskan menjadi Managing Director membawahkan bidang Risk Management.

Pada bulan Mei 2005, beliau dipromosikan menjadi Wakil Direktur Utama merangkap Chief Financial Officer Finance & Strategy dan masih menjabat sebagai Wakil Direktur Utama sampai sekarang.

OMAR S. ANWAR

Direktur Consumer Finance

Menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Bachelor of Science di bidang Accounting dari University of Maryland USA tahun 1980 dan memperoleh beasiswa penuh dari RMHI Inc. USA untuk meraih gelar MBA di bidang Finance dari George Washington University USA pada tahun 1982. Mendapatkan Sertifikasi Chartered Financial Consultant dan Certified Life Underwriter dari Singapore Insurance Institute pada tahun 2004. Pada tahun 2007 mendapat sertifikasi Certified Financial Planning dari Standard Board, Denver, Colorado, USA.

Beliau memulai karir sebagai akuntan dan analis di RMHI Inc. Houston Texas USA dan di PT Huffco Indonesia dari tahun 1983 sampai dengan tahun 1988.

Bergabung dengan Citibank N.A. Jakarta tahun 1989 sebagai Manager of the Quality Assurance Unit, dan menjadi Assistant Vice President of Operations tahun 1991 serta menjabat Pimpinan Cabang Surabaya tahun 1993. Tahun 1996, beliau menjabat Vice President, Sales and Investment Product Development.

Tahun 1998, beliau bergabung dengan PT Bimantara Citra Tbk., Jakarta sebagai Wakil Direktur Corporate Finance, dan kembali berkarir di dunia perbankan saat menjabat sebagai Vice President of Consumer Banking ABN AMRO Jakarta.

Bulan Juli 1999 bergabung dengan Bank Mandiri sebagai Senior Vice President Bank Mandiri bidang Products & Business Development dan kemudian menjadi Senior Executive Vice President Retail & Commercial Banking Bank Mandiri pada tahun 2001.

Beliau ditunjuk sebagai Senior Executive Vice President Consumer Banking pada bulan Januari 2003 dan kemudian menduduki posisi jabatan Managing Director Consumer Banking Bank Mandiri pada bulan April 2003. Pada bulan Mei 2006 beliau bertugas sebagai Direktur Consumer Finance sampai sekarang.

ZULKIFLI ZAINI

Direktur Commercial Banking

Menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Bandung tahun 1980 dan memperoleh gelar MBA Finance dari Washington University USA pada tahun 1994. Beliau memulai karir sebagai Civil & Structural Engineer pada Wiratman and Associate tahun 1980. Pada tahun 1983, beliau menduduki jabatan Project Engineer Civil & Structural Supervisor pada PT Wahana Muda Indonesia.

Memulai karir perbankan sebagai Account Officer pada Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) tahun 1988 sampai tahun 1991.

Setelah menyelesaikan pendidikan S2, beliau ditugaskan sebagai Staf Perbankan dan Jasa Keuangan di Bank Pembangunan Indonesia Jakarta.

Tahun 1994 sampai tahun 1996, beliau menjabat Head of Project Finance Bapindo Cabang Surabaya kemudian menjabat sebagai Wakil Kepala Cabang Bapindo Cabang Bandung dari tahun 1996 sampai tahun 1998. Pada tahun yang sama beliau menjabat sebagai Kepala Cabang di Jambi.

Seiring proses merger Bank Mandiri, beliau menduduki posisi Senior Manager dan Team Leader, Credit Risk Management. Pada bulan September 1999 sampai dengan Januari 2003 beliau ditunjuk sebagai Vice President and Division Head, Government Relationship Management RM sampai tahun 2003.

Pada bulan Januari 2003, beliau menjabat Senior Vice President dan Group Head Retail Risk Management, dan pada bulan September 2003, beliau diangkat sebagai Managing Director & Senior Executive Vice President, Distribution Network bertanggung jawab atas Cabang, Operations, Procurement dan Assets Management.

Pada bulan Juni 2006, beliau ditugaskan menjadi Direktur Commercial Banking sampai sekarang bertanggung jawab atas Commercial Banking Business Segment dan Wholesale Product Management.

SASMITA

Direktur Technology and Operations

Menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar Sarjana Muda dari Akademi Akuntansi Indonesia Jakarta tahun 1975 dan memulai karir di Bank Dagang Negara (BDN) Jakarta tahun 1974 di Divisi Accounting.

Pada tahun 1987 menjabat sebagai kepala seksi Sistem dan Prosedur di Divisi Perbankan Internasional dan kemudian sebagai kepala bagian pada tahun 1988.

Tahun 1991 sampai tahun 1994 beliau menjabat menjadi Operation Manager Staco International Finance Ltd. HongKong dan ditunjuk menjadi Assistant Managing Director Staco International Finance Ltd HongKong pada tahun 1994 selama 3 tahun.

Tahun 1997, beliau kembali ke Indonesia menduduki posisi Kepala Cabang Bank Dagang Negara Kanwil XII Kota Baja Cilegon kemudian terpilih menjadi Tim Manajemen Bank Modern Jakarta tahun 1998. Dan tahun 1999 bergabung dengan Tim Merger Bank Mandiri sebagai wakil dari BDN.

Seiring proses merger Bank Mandiri beliau ditunjuk sebagai sebagai Division Head Operation & Branch Operation System Bank Mandiri Jakarta sampai tahun 2001. Tahun 2002 sampai dengan tahun 2004 menjabat sebagai Group Head Central Operations.

Tahun 2004 beliau diangkat menjadi Group Head Jakarta Network dan pada bulan Mei 2005 diangkat sebagai Managing Director Bank Mandiri membawahkan bidang Small Business & Micro Banking Directorate sampai sekarang. Menjelang akhir tahun beliau juga mengkoordinasikan Direktorat Human Capital and Compliance.

Sejak bulan Mei 2006, beliau ditugaskan menjadi Direktur Technology & Operations sampai sekarang.

ABDUL RACHMAN

Direktur Corporate Banking

Lulus dengan menyandang gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Padjadjaran Bandung pada tahun 1980 dan gelar MBA jurusan Financial Management dari Kansas State University USA tahun 1989. Mengikuti short course dalam dan luar negeri antara lain Pasific Rim Bankers Program, USA dan Advance Management Course Insead, France

Beliau bergabung dengan Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) Jakarta sebagai staf pengawasan kredit pada tahun 1981. Setelah menyelesaikan pendidikan S2-nya, beliau ditunjuk menduduki posisi Business Development Manager di Bapindo Cabang HongKong dari tahun 1990 sampai dengan tahun 1992. Tahun 1992 beliau ditunjuk menjadi Deputy General Manager HongKong Branch dan pada tahun 1993 dipromosikan menjadi General Manager HongKong Branch Bapindo sampai dengan tahun 1995.

Tahun 1995 beliau menduduki posisi Kepala Cabang Bapindo Cabang Surabaya, dan kemudian menduduki posisi Deputy Kepala Divisi Perbankan Internasional di kantor pusat Bapindo. Tahun 1997 sampai dengan tahun 1999 beliau menjabat Kepala Divisi Perbankan Internasional.

Seiring proses merger Bank Mandiri tahun 1999, beliau ditunjuk sebagai Senior Vice President Corporate Banking Bank Mandiri Jakarta, dan pada tahun 2001 ditunjuk menjadi Group Head & Senior Vice President, Corporate Banking Bank Mandiri Jakarta.

Mei 2005 beliau ditunjuk menjadi Managing Director & Senior Executive Vice President Corporate Banking sampai sekarang.

Bulan April 2003 sampai dengan Agustus 2004 beliau ditunjuk sebagai Komisaris PT Mandiri Sekuritas Jakarta, dan kemudian sebagai Komisaris Bank Syariah Mandiri sejak Februari 2004 sampai dengan bulan Mei 2005.

Beliau menjabat sebagai Wakil Ketua Financial Institution Club (FI Club) sejak tahun 2001 sampai sekarang. Tahun 2000 – 2003 beliau menjadi pengajar di Institut Bankir Indonesia (SESPiBANK) Jakarta.

SENTOT A. SENTAUSA

Direktur Risk Management

Menyelesaikan pendidikan Sarjana jurusan Statistik dari Universitas Padjadjaran Bandung tahun 1983 dan memperoleh gelar MBA dari Monash University, Melbourne tahun 1994. Tahun 1985 berkarir sebagai Analis Sistem Planologi di Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT).

Mengawali karir di dunia perbankan tahun 1986 sebagai Officer di Divisi Riset dan Pengembangan Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) sampai dengan tahun 1989. Pada tahun 1996 ditugaskan ke Direktorat Treasury di bidang Asset dan Liabilities Committee (ALCO). Tahun 1997, beliau ditunjuk menjadi Wakil Kepala Cabang Bapindo Palembang, dan ditunjuk menduduki jabatan Kepala Cabang di dua cabang lainnya sampai tahun 1999.

Seiring merger Bank Mandiri merger tahun 1999, beliau menjabat Vice President and Division Head, Global Markets & Treasury Controlling dibawah Direktorat Finance.

Pada tahun 2000, beliau adalah Vice President and Division Head Market, Operational and Legal Risk, dan kemudian menjadi Vice President dan Division Head untuk Procurement and Fixed Assets pada tahun 2001.

Tahun 2001, beliau ditunjuk sebagai Vice President and Regional Risk Manager, di Bank Mandiri Wilayah VII di Surabaya. Kembali ke Kantor Pusat tahun 2003, beliau menduduki jabatan Group Head and Senior Vice President untuk Procurement & Fixed Assets.

Tahun 2004, beliau ditugaskan menjadi Senior Vice President & Group Head Consumer Risk Group, dan kemudian menjadi Portfolio and Operational Risk Group Head pada awal tahun 2005. Bulan Juni 2005, beliau ditunjuk sebagai Koordinator, Risk Management Directorate, merangkap sebagai Group Head Portfolio and Operational Risk. Pada bulan Mei 2006, beliau diangkat menjadi Direktur Risk Management sampai sekarang.

BAMBANG SETIAWAN

Direktur Compliance and Human Capital

Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi di Universitas Airlangga Surabaya pada tahun 1984 dan melanjutkan pendidikan Master serta memperoleh gelar Master of Business Administration dari Temple University, Philadelphia, Pennsylvania pada tahun 1993. Beliau memulai karir di Bank Bumi Daya (BBD) pada tahun 1985 sebagai Tata Usaha Satuan Kerja Audit Intern dan menjadi Asisten Kepala Seksi Satuan Kerja Intern pada tahun 1987.

Tahun 1991 – 1994 beliau mendapat tugas belajar untuk melanjutkan studi Master of Business Administration di Temple University, Philadelphia, Pennsylvania, AS.

Tahun 1994 – 1999 beliau ditugaskan untuk menduduki berbagai posisi jabatan mulai dari Kepala Seksi hingga Kepala Bagian pada berbagai bidang, yaitu Sumber Daya Manusia, Pendidikan dan Pelatihan serta Akuntansi Keuangan di Kantor Pusat Bank Bumi Daya.

Seiring proses merger Bank Mandiri beliau ditunjuk sebagai Group Head Accounting dari bulan Juli 1999 sampai dengan Januari 2001 dan kemudian beliau ditunjuk untuk menduduki posisi Project Head of Financial Control.

Pada tahun 2003, beliau ditunjuk sebagai Group Head Compliance dan menjabat sampai dengan Juli 2004.

Pada bulan Juli 2004, beliau memperoleh penugasan dari Presiden RI menjadi Wakil Kepala Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan dan menduduki posisi tersebut sampai dengan tahun 2005.

Pada bulan November 2005, beliau kembali ke Bank Mandiri menduduki posisi Group Head Accounting. Sejak bulan Februari 2006 beliau ditugaskan sebagai Executive Vice President Coordinator Information and Technology merangkap Group Head Accounting hingga Mei 2006.

Pada tanggal 22 Mei 2006 oleh RUPS beliau ditunjuk menjadi Direktur Bank Mandiri dan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 5 Juni 2006, beliau ditugaskan selaku Direktur yang membidangi Compliance, Legal, Learning dan Human Capital sampai sekarang.

RISWINANDI

Direktur Special Asset Management

Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Trisakti Jakarta pada tahun 1983.

Memulai karir sebagai Senior Assistant pada SGV Utomo pada tahun 1984. Selanjutnya tahun 1986 mulai berkarir di PT Bank Niaga selama kurun waktu 13 tahun khususnya menangani kredit korporasi (Corporate Banking), juga sebagai Kepala Cabang (General Manager) Bank Niaga di Los Angeles, Amerika Serikat dan terakhir menjabat sebagai Vice President Human Resources (Group Head).

Tahun 1999 beliau bekerja di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) dengan jabatan terakhir sebagai Senior Vice President–Loan Work Out & Collection Division Head di BPPN sampai dengan tahun 2001.

Tahun 2001 beliau menjabat sebagai Executive Vice President–Corporate Lending Division pada PT Bank Danamon Tbk, dan terakhir menjabat sebagai Direktur PT Bank Danamon Tbk sampai dengan Juni 2003.

Bulan September 2003, beliau ditunjuk sebagai Komisaris Independen PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sampai dengan Mei 2005. Disamping itu, juga menjabat sebagai Anggota Komisaris PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) terhitung Oktober 2004 sampai dengan Mei 2006. Mulai Oktober 2005, beliau bertugas sebagai Group Head–Credit Recovery II dan pada bulan Mei 2006, beliau ditunjuk sebagai Direktur Special Asset Management PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sampai saat ini.

THOMAS ARIFIN

Direktur Treasury and International Banking

Menyelesaikan pendidikan Sarjana Matematika dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1985, Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Parahyangan pada tahun 1986 dan menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Indonesia pada tahun 1990. Beliau memperoleh beasiswa dari European Community dan ASEAN Countries untuk melanjutkan pendidikan Master di European University, Toulouse, Perancis dan memperoleh gelar Master of Business Administration (International Business) pada tahun 1993. Beliau juga telah mengikuti Executive Program yang diselenggarakan oleh INSEAD. Beliau memiliki Sertifikasi Risiko (CRPSM) dan saat ini adalah Ketua Perhimpunan Pedagang Surat Utang Negara (HIMDASUN).

Mengawali karir pada tahun 1986 sebagai Account Officer dan Marketing Team Leader PT Bank Bali Tbk. sampai dengan tahun 1991. Tahun 1992, beliau mendapatkan promosi jabatan sebagai Senior Manager, Deputy Main Branch Manager.

Beliau kemudian menjadi Assistant Vice President, Corporate Banking Department sampai dengan tahun 1993 dan pada tahun 1994 beliau bertugas sebagai Vice President, General Manager Risk Assets Management Support and Head of Investor Relations.

Tahun 1997, beliau dipromosikan menjadi First Vice President, General Manager PT Bank Bali Tbk. Los Angeles Branch, USA dan menjabat sampai dengan tahun 2002.

Pada tahun 2003, beliau menjabat sebagai First Vice President, International Banking Group Head PT Bank Bali Tbk.

Seiring proses merger PT Bank Bali Tbk. menjadi PT Bank Permata Tbk., beliau ditunjuk sebagai General Manager, Risk Management Group PT Bank Permata Tbk. pada tahun 2003–2006.

Pada tahun 2006, beliau bergabung dengan Bank Mandiri dan menjabat sebagai Direktur Treasury & International Banking sampai sekarang.

BUDI G. SADIKIN

Direktur Micro and Retail Banking

Menyelesaikan pendidikan sarjana fisika nuklir dari Institut Teknologi Bandung tahun 1988. Mendapatkan Sertifikasi Chartered Financial Consultant dan Certified Life Underwriter dari Singapore Insurance Institute pada tahun 2004.

Mengawali karir pada tahun 1988 sebagai Information Technology Officer di IBM Asia- Pacific Headquarter, Tokyo, Japan. Kemudian melanjutkan karirnya di IBM Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai Systems Integration & Professional Services Manager pada tahun 1994.

Bergabung dengan PT Bank Bali Tbk., dan berturut-turut menjabat sebagai General Manager Electronic Banking, Chief General Manager Wilayah Jakarta, dan Chief General Manager Human Resources hingga tahun 1999.

Selanjutnya, beliau bergabung dengan ABN AMRO Bank Indonesia, jabatan terakhir beliau adalah Senior Vice President, Director of Consumer & Commercial Banking ABN AMRO Indonesia & Malaysia hingga tahun 2004.

Tahun 2004, beliau bergabung dengan PT Bank Danamon Tbk., sebagai Executive Vice President Consumer Banking dan Direktur Adira Quantum Multi Finance.

Beliau menjabat sebagai anggota Dewan Nasional Ikatan Bankir Indonesia dari tahun 2001 sampai dengan 2004. Sekarang, beliau aktif sebagai Pengurus Dewan Pimpinan Pusat Ikatan Bankir Indonesia dan Wakil Bendahara Persatuan Insinyur Indonesia.

Beliau bergabung dengan Bank Mandiri pada tahun 2006 dan menjabat sebagai Direktur Micro & Retail Banking sampai sekarang.

Direksi

PAHALA N. MANSURY

EVP Coordinator Finance & Strategy

Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia dan memperoleh gelar MBA Finance dari Stern School of Business, New York University, USA.

Beliau memulai karir sebagai Change Management Consultant di Andersen Consulting Jakarta sampai dengan tahun 1997. Pada tahun 1998, bekerja pada perusahaan pengelolaan investasi secara paruh waktu di New York, Amerika Serikat.

Tahun 1999, beliau menduduki jabatan Senior Consultant di Booz Allen Hamilton selama satu tahun.

Pada tahun yang sama, beliau menjabat sebagai Project Leader pada The Boston Consulting Group sampai dengan tahun 2003, dengan penugasan di berbagai proyek di sektor perbankan.

Beliau bergabung dengan Bank Mandiri dan menduduki berbagai posisi diantaranya Group Head Corporate Development, Change Management Office, Accounting dan Economic Research dalam kurun waktu 2003 sampai dengan tahun 2006.

Sejak tahun 2006, beliau menduduki jabatan sebagai EVP Coordinator Finance & Strategy dan Chief Financial Officer.

HARYANTO T. BUDIMAN

EVP Coordinator Change Management Office

Menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik (B.Sc.) di Texas A&M University dan melanjutkan pendidikan Master of Science (M.Sc) dari Virginia Polytechnic Institute and State University. Beliau meraih gelar Doctor of Philosophy (Ph.D.) dari Massachusetts Institute of Technology (MIT) di Amerika Serikat pada tahun 1996.

Mengawali karir di perusahaan konsultan McKinsey & Company. Selama bergabung dengan McKinsey selama 10 tahun, ditugaskan di Amerika Serikat, Australia, Indonesia, India, Korea Selatan, Malaysia, dan Singapura di bidang strategi, organisasi, dan manajemen operasional di berbagai perusahaan besar (termasuk institusi-institusi keuangan terkemuka) di negara-negara tersebut. Jabatan terakhirnya di McKinsey adalah sebagai Associate Partner dan Direktur di PT McKinsey Indonesia.

Bergabung dengan Bank Mandiri sejak tahun 2006 dan menduduki posisi jabatan Executive Vice President (EVP) Koordinator di Direktorat Change Management Office.



Risk and Capital Committee Information Technology Committee Personnel Policy Committee Wholesale Executive Committee Retail & Support Executive Committee

- Commissioners
- Directors
- Group
- Subsidiaries
- Committee Under Commissioners
- Committee Under Directors



**Pembahasan Umum &
Analisis Manajemen**



Laba bersih tahun 2007 sebesar Rp 4.346 miliar meningkat 79,5% dibandingkan tahun 2006 sebesar Rp 2.421 miliar. Hal ini menyebabkan laba per saham meningkat menjadi Rp 210 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 119. Nilai buku per saham juga meningkat menjadi Rp 1.412 per 31 Desember 2007.

Wayan Agus Mertayasa - Wakil Direktur Utama

Pembahasan Umum dan Analisis Manajemen

BAHASAN SERTA ANALISIS TENTANG HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN BANK MANDIRI.

Bahasan mengenai operasional Bank Mandiri, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 ini sebaiknya dibaca bersama-sama dengan Laporan Keuangan yang lengkap, termasuk catatan-catatan di dalamnya yang terdapat pada bab berikutnya.

Bahasan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Bank yang disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia (PSAK) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007. Laporan keuangan tersebut telah di audit oleh auditor independen Purwantono, Sarwoko & Sandjaja anggota Ernst & Young Global. Data keuangan tahun 2007 juga disajikan dalam US Dollar dengan menggunakan kurs pada tanggal 31 Desember 2007 yaitu USD1 = Rp9.393

Kecuali dinyatakan lain, semua informasi keuangan yang berhubungan dengan Bank Mandiri dinyatakan atas dasar konsolidasi sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Bahasan serta analisis tentang hasil usaha dan kondisi keuangan ini disajikan dalam 3 bagian sebagai berikut :

KILASAN MENGENAI KINERJA DAN KONDISI KEUANGAN

Memberikan kilasan mengenai 12 (duabelas) indikator kinerja & kondisi keuangan utama. Kilasan ini juga menyajikan kinerja dan kondisi keuangan Bank Pemerintah dan Bank Swasta lainnya. Pembahasan yang lebih rinci atas kinerja dan kondisi keuangan tersebut disajikan pada bagian lain pembahasan umum dan analisis manajemen mengenai hasil usaha dan kondisi keuangan.

Core earnings di tahun 2007 meningkat **32,9%** dari Rp **5.589** miliar menjadi Rp **7.428** miliar.

HASIL USAHA

Memberikan kajian mengenai kinerja keuangan yang disusun berdasarkan Laporan Laba Rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

KONDISI KEUANGAN

Memberikan kajian mengenai kondisi keuangan yang disusun berdasarkan Neraca, Laporan Arus Kas serta Laporan Komitmen dan Kontinjensi, yang disajikan pada halaman selanjutnya.

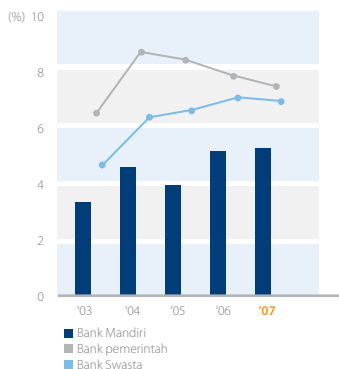
Pembahasan Umum & Analisa Manajemen

Sekilas Tentang Kinerja Dan Kondisi Keuangan Bank Mandiri¹⁾

BANK MANDIRI

BANK LAIN

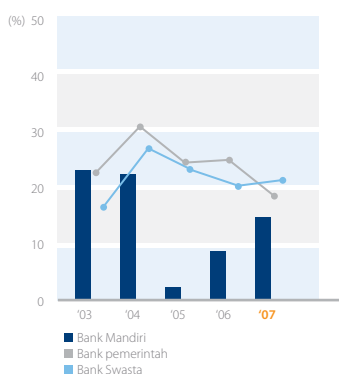
MARJIN PENDAPATAN BUNGA BERSIH



- Marjin pendapatan bunga bersih pada tahun 2007 mengalami peningkatan menjadi 5,2% dari 4,7% pada tahun sebelumnya.
- Peningkatan tersebut terutama disebabkan menurunnya *Cost of Funds* secara tajam karena komposisi pendanaan yang lebih baik.

- Marjin pendapatan bunga bersih Bank Pemerintah pada tahun 2007 mengalami sedikit penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya
- Marjin pendapatan bunga bersih Bank Swasta pada tahun 2007 juga mengalami sedikit penurunan menjadi 6,8% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 7,2%

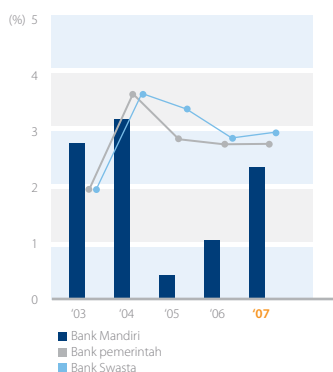
IMBAL HASIL RATA-RATA EKUITAS (ROE)



- Imbal Hasil Rata-rata Ekuitas (ROE) pada tahun 2007 mengalami peningkatan yang cukup baik menjadi 15,8% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 9,9%.
- Peningkatan tersebut terutama disebabkan peningkatan laba bersih sebesar 79,5% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya.

- Penurunan laba bersih Bank Pemerintah menyebabkan penurunan ROE di tahun 2007
- ROE Bank Swasta relatif stabil dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 20,9%.

IMBAL HASIL RATA-RATA AKTIVA (ROA)



- ROA tahun 2007 meningkat sebesar 109% menjadi 2,3% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 1,1%
- Peningkatan tersebut terutama disebabkan peningkatan laba bersih yang cukup signifikan dibandingkan dengan tahun 2006

- Imbal Hasil Rata-rata Aktiva (ROA) Bank Pemerintah pada tahun 2007 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya dari 2,8% menjadi 2,5%, sedangkan ROA Bank Swasta tidak mengalami perubahan yaitu sebesar 2,9%
- Rata-rata ROA perbankan pada tahun 2007 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yang semula 2,3% menjadi 2,6%

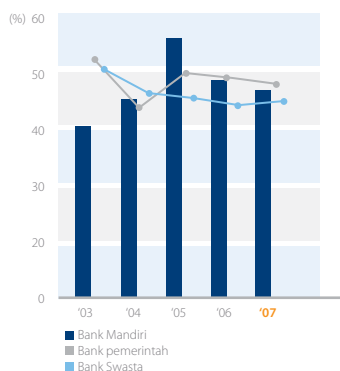
Pembahasan Umum & Analisa Manajemen

Sekilas Tentang Kinerja Dan Kondisi Keuangan Bank Mandiri¹⁾

BANK MANDIRI

BANK LAIN

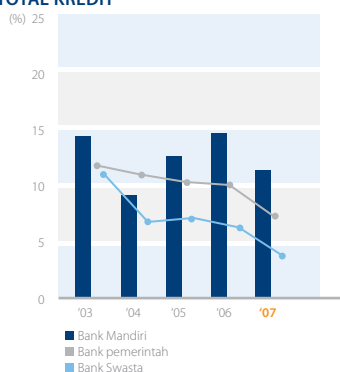
RASIO BIAYA TERHADAP PENDAPATAN BERSIH²⁾



- Upaya peningkatan efisiensi yang dilakukan Bank Mandiri menyebabkan terjadi penurunan rasio biaya terhadap pendapatan bersih yang cukup signifikan dari 48,9% menjadi 47,0% pada tahun 2007.
- Pertumbuhan biaya *overhead* hanya sebesar 19,5% dibandingkan pertumbuhan pendapatan operasional sebesar 24,3%. menunjukkan pengendalian biaya yang baik.

- Rasio biaya terhadap pendapatan bersih Bank Swasta sebesar 45,4% masih sedikit lebih baik dibandingkan dengan Bank Pemerintah lainnya yaitu 47,7%

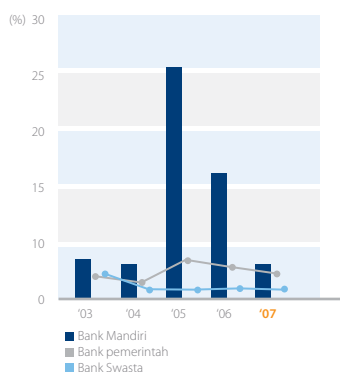
RASIO KREDIT KOLEKTIBILITAS DPK TERHADAP TOTAL KREDIT



- Rasio kredit dalam perhatian khusus di tahun 2007 mengalami penurunan dari 14,9% pada tahun 2006 menjadi 11,5%.
- Secara nominal, jumlah kredit dalam perhatian khusus menurun menjadi Rp15.909 miliar

- Rasio kredit dalam perhatian khusus Bank Pemerintah maupun Bank Swasta mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya masing-masing menjadi 6,7% dan 4,5%

RASIO KREDIT BERMASALAH – BRUTO



- Rasio Kredit Bermasalah – Bruto pada tahun 2007 mengalami perbaikan yang signifikan, yaitu turun dari 16,3% pada tahun 2006 menjadi 7,2%.
- Rasio Kredit Bermasalah – Netto pada tahun 2007 juga menurun secara signifikan menjadi sebesar 1,5% dari 5,9% di tahun sebelumnya.

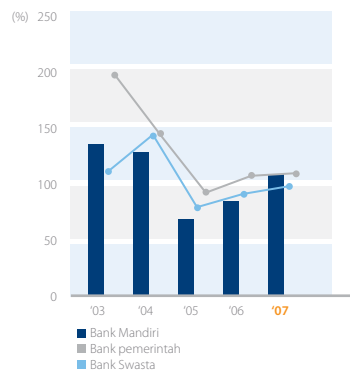
- Rasio kredit bermasalah bruto Bank Pemerintah lainnya maupun Bank Swasta tahun 2007 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, masing-masing menjadi 5,5% dan 2,0%.

Pembahasan Umum & Analisa Manajemen
**Sekilas Tentang Kinerja Dan
 Kondisi Keuangan Bank Mandiri¹⁾**

BANK MANDIRI

BANK LAIN

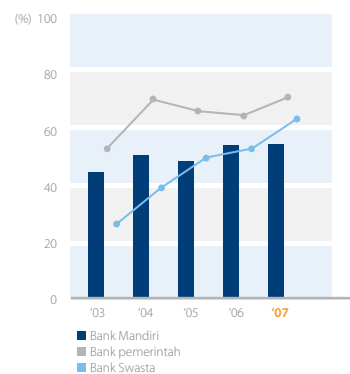
**PENYISIHAN PENGHAPUSAN KREDIT
 TERHADAP KREDIT BERMASALAH**



- Penyisihan penghapusan kredit terhadap kredit bermasalah mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya dari 74,8% menjadi 109,0%

- Bank Swasta lebih konservatif dalam pembentukan PPAP dibandingkan dengan Bank Mandiri maupun Bank Pemerintah lainnya.
 - Hal ini ditunjukkan oleh rasio PPAP terhadap NPL (116,7%) yang lebih tinggi dibandingkan dengan Bank Pemerintah lainnya (104,9%)

**RASIO KREDIT TERHADAP DANA PIHAK KETIGA
 – NON BANK**

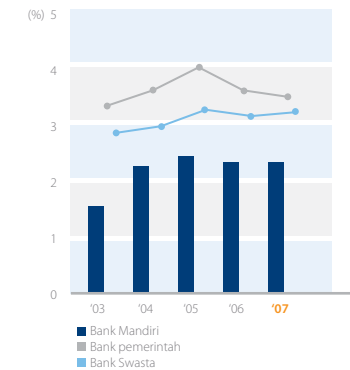


- Rasio kredit terhadap dana pihak ketiga – non Bank tahun 2007 mengalami penurunan dari 57,2% pada tahun 2006 menjadi 54,3%.

- Rasio kredit terhadap dana pihak ketiga Bank Pemerintah lainnya sebesar 67,0% lebih tinggi dibandingkan dengan Bank Swasta yaitu sebesar 63,1%

- Hal ini disebabkan karena pertumbuhan DPK sebesar 20,2% yang lebih besar dibandingkan pertumbuhan kredit sebesar 17,7% pada tahun 2007.

**RASIO BEBAN OVERHEAD TERHADAP JUMLAH
 AKTIVA**



- Rasio beban overhead terhadap jumlah aktiva tidak mengalami perubahan yaitu sebesar 2,3% lebih rendah dibandingkan Bank Pemerintah lainnya maupun Bank Swasta

- Rasio beban overhead terhadap aktiva Bank Pemerintah pada tahun 2007 relatif stabil yaitu sebesar 3,5%.

- Sebagai bank terbesar, Bank Mandiri memiliki keunggulan komparatif dalam skala operasi, efisiensi dan komposisi aktiva termasuk Obligasi Pemerintah yang jumlahnya besar.

- Rasio beban overhead terhadap aktiva Bank Swasta lainnya juga tidak mengalami perubahan yaitu sebesar 3,1%

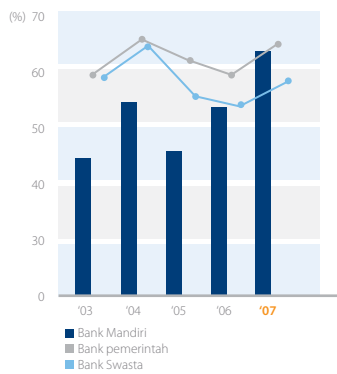
Pembahasan Umum & Analisa Manajemen

Sekilas Tentang Kinerja Dan Kondisi Keuangan Bank Mandiri¹⁾

BANK MANDIRI

BANK LAIN

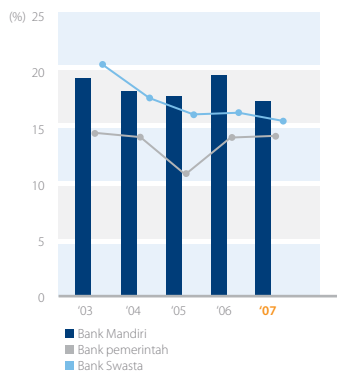
RASIO DANA MURAH



- Rasio dana murah Bank Mandiri pada tahun 2007 mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan dengan tahun 2006 menjadi 61,6%.
- Hal ini disebabkan terjadi peningkatan yang cukup signifikan pada dana murah yaitu giro dan tabungan dari sebesar Rp 109,1 triliun menjadi Rp 152,4 triliun pada akhir 2007.

- Komposisi dana murah Bank Pemerintah lainnya maupun Bank Swasta mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu masing-masing menjadi 62,5% dan 57,9%.

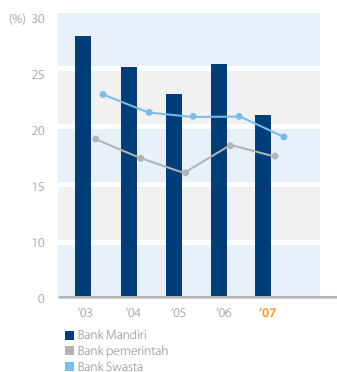
RASIO KEKUKUPAN MODAL INTI



- Rasio Kecukupan Modal Inti mengalami sedikit penurunan menjadi 17,3% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 19,6%, namun masih lebih tinggi dibanding rata-rata Bank Pemerintah maupun Bank Swasta.
- Hal ini terutama disebabkan tumbuhnya aktiva tertimbang menurut resiko sebesar 19,5% pada tahun 2007.
- Hal ini menunjukkan modal yang masih sangat solid mengantisipasi perubahan

- Rata-rata Rasio Kecukupan Modal Inti perbankan mengalami sedikit penurunan menjadi 15,6% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 16,7%
- Sistem perbankan memiliki kecukupan modal yang sangat baik untuk mengantisipasi kebutuhan pertumbuhan

RASIO KEKUKUPAN MODAL (CAR)



- Rasio Kecukupan Modal (CAR) Bank Mandiri pada tahun 2007 sebesar 21,1% lebih tinggi dibandingkan dengan Bank Pemerintah lainnya maupun Bank Swasta
- Dengan CAR yang cukup tinggi tersebut memungkinkan Bank Mandiri untuk memperbaiki kualitas aktiva produktif dan juga melakukan pengembangan usaha.

- Secara umum, sistem perbankan mengalami penurunan CAR di tahun 2007, namun masih jauh di atas kebutuhan modal menurut regulasi (8%)

Catatan :

1) Data untuk Bank Pemerintah, merupakan rata-rata data keuangan BRI, BNI dan BTN, sedangkan data Bank Swasta merupakan rata-rata data keuangan BCA, Bank Danamon, BII, Bank Lippo dan Bank Niaga yaitu 5 bank swasta terbesar menurut total aktiva yang datanya tersedia semenjak tahun 2003.

2) Rasio Biaya terhadap pendapatan bersih = Beban overhead/Pendapatan operasional (tidak termasuk pendapatan kenaikan nilai dan keuntungan penjualan surat berharga dan Obligasi Pemerintah)

Pembahasan Umum dan Analisis Manajemen

DAFTAR ANAK PERUSAHAAN

NO	NAMA PERUSAHAAN	BIDANG USAHA	KEPEMILIKAN (%)
1	Bank Mandiri (Europe) Limited (BMEL)	Perbankan	100,00
2	PT Bank Syariah Mandiri (BSM)	Perbankan Syariah	99,99
3	PT Usaha Gedung Bank Dagang Negara	Pengelolaan Properti	99,00
4	PT Mandiri Sekuritas	Sekuritas	95,69
5	PT Bumi Daya Plaza	Pengelolaan Properti	93,33
6	PT AXA Mandiri Financial Services	Asuransi	49,00
7	PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	Perusahaan Induk	34,00
8	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Depository	10,00
9	PT Bapindo Bumi Sekuritas	Sekuritas	3,99

RINGKASAN PERHITUNGAN LABA (RUGI) UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2006 DAN 31 DESEMBER 2007

	2006 RP MILIAR	2007 RP MILIAR	USD JUTA	% PERUBAHAN
Pendapatan Bunga	26.261	23.929	2.548	(8,9%)
Beban Bunga	(15.916)	(11.143)	(1.186)	(30,0%)
Pendapatan Bunga - bersih	10.345	12.786	1.361	23,6%
Pendapatan Provisi, Komisi dan Fee	1.755	2.448	261	39,5%
Pendapatan Transaksi Valuta Asing	380	311	33	(18,2%)
Keuntungan penjualan Surat Berharga & Obligasi Pemerintah	138	228	24	65,2%
Keuntungan (Kerugian) atas penurunan nilai Surat Berharga & Obligasi Pemerintah	109	(15)	(2)	(113,8%)
Pendapatan Lainnya	351	401	43	14,2%
Pendapatan Operasional	13.078	16.159	1.720	23,6%
Beban penyisihan penghapusan aktiva produktif dan komitmen dan kontinjensi serta lainnya (net)	(3.505)	(1.740)	(185)	(50,4%)
Beban Umum & Administrasi	(3.251)	(3.409)	(363)	4,9%
Beban Personalia	(3.018)	(4.082)	(435)	35,3%
Beban operasional Lainnya –Beban Lainnya	(593)	(716)	(76)	20,7%
Laba Operasional	2.711	6.212	661	129,1%
Pendapatan (Beban) Non Operasional – bersih	120	121	13	0,8%
Laba sebelum pajak dan Hak Minoritas	2.831	6.333	674	123,7%
Laba Bersih	2.421	4.346	463	79,5%

HASIL OPERASIONAL TAHUN 2007

- Laba per saham (EPS) sebesar Rp210
- Laba bersih meningkat 79,5% menjadi Rp4.346 miliar
- Pendapatan provisi, komisi dan fee meningkat 39,5% menjadi Rp2.448 miliar
- Jumlah pendapatan operasional sebesar Rp16.159 miliar

PENDAPATAN BUNGA BERSIH

Pendapatan bunga bersih meningkat sebesar 23,6% dari Rp10.345 miliar pada tahun 2006 menjadi Rp12.786 miliar pada tahun 2007. Peningkatan tersebut terutama disebabkan membaiknya komposisi dana pihak ketiga sehingga mengakibatkan penurunan beban bunga lebih besar dibandingkan dengan penurunan pendapatan bunga.

Total pendapatan bunga yang berasal dari kredit meningkat menjadi 52,8% dari total pendapatan bunga sebesar Rp 23.929 miliar, hal ini terutama disebabkan perbaikan kualitas kredit serta penurunan tingkat bunga SBI 3(tiga) bulan yang menyebabkan menurunnya pendapatan bunga dari obligasi pemerintah.

Pembahasan Umum dan Analisis Manajemen

ANALISA PENDAPATAN BUNGA BERSIH (BANK SAJA) SELAMA TAHUN 2006 DAN 2007

(RP MILIAR)

AKTIVA	NOMINAL RATA-RATA	2006 PENDAPATAN	% P.A	NOMINAL RATA-RATA	2007 PENDAPATAN	% P.A
Rupiah						
a. Kredit yang diberikan	69.968	9.061	13,0%	73.617	9.033	12,3%
b. Penempatan pada Bank lain	13.109	2.095	16,0%	16.953	1.410	8,3%
c. Surat Berharga	2.239	222	9,9%	2.451	190	9,9%
d. Obligasi Pemerintah	91.591	10.841	11,8%	90.202	7.418	7,8%
Sub Total	176.907	22.219	12,6%	183.223	18.051	9,9%
Valuta Asing						
a. Kredit yang diberikan	29.970	1.415	4,7%	35.097	2.496	7,1%
b. Penempatan pada Bank lain	11.498	519	4,5%	8.672	379	4,4%
c. Surat Berharga	1.247	104	8,3%	1.542	135	8,8%
d. Obligasi Lindung Nilai	-	-	-	-	-	-
Sub Total	42.715	2.038	4,8%	45.311	3.010	6,6%
Lainnya						
Provisi, Komisi & Fee dan lainnya	-	832	-	-	1.272	-
Total (1)	219.622	25.089	11,4%	228.534	22.333	9,8%
KEWAJIBAN						
	NOMINAL RATA-RATA	2006 BIAYA	% P.A	NOMINAL RATA-RATA	2007 BIAYA	% P.A
Rupiah						
a. Giro	30.174	982	3,3%	36.116	951	2,6%
b. Tabungan	45.697	2.070	4,5%	61.941	2.289	3,7%
c. Deposito Berjangka	94.448	10.507	11,1%	75.727	5.596	7,4%
d. Lainnya	7.340	232	3,2%	6.912	180	2,6%
Sub Total	177.659	13.791	7,8%	180.696	9.016	5,0%
Valuta Asing						
a. Giro	12.727	330	2,6%	15.151	287	1,9%
b. Deposito Berjangka	15.269	615	4,0%	13.871	515	3,7%
c. Lainnya	5.576	415	7,4%	6.863	452	6,6%
Sub Total	33.572	1.360	4,1%	35.885	1.254	3,5%
Lainnya		202			176	
Total (2)	211.231	15.353	7,3%	216.581	10.446	4,8%
Net (1) - (2)	8.391	9.736	4,1%	11.953	11.887	5,0%

RATA-RATA BASE LENDING RATE

Yield pendapatan bunga kredit valas pada tahun 2007 meningkat dibandingkan dengan tahun 2006 dari 4,7% menjadi 7,1%, sedangkan yield pendapatan bunga kredit rupiah mengalami sedikit penurunan dari 13,0% menjadi 12,3%, meskipun tingkat bunga SBI (1 bulan) menurun tajam sebesar 1,75% dari 9,75% ke 8% di akhir tahun 2007. Nominal rata-rata kredit rupiah maupun valas mengalami kenaikan, untuk kredit rupiah dari Rp69.968 miliar menjadi Rp73.617 miliar, sedangkan nominal rata-rata kredit valas dari Rp29.970 miliar menjadi Rp35.097 miliar.

Rata-rata *Base Lending Rate* kredit rupiah maupun valas pada tahun 2007 lebih kecil dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan tersebut terjadi pada semua segmen kredit.

Pada akhir tahun 2007 sebesar 6,4% dari kredit rupiah merupakan NPL yang sebelumnya sebesar 13,4%, sedangkan NPL kredit valas di akhir tahun 2007 sebesar 14,5% menurun tajam dibanding tahun sebelumnya sebesar 25,3%

Pendapatan bunga kredit untuk kolektibilitas 4 dan 5 harus dibukukan sebagai pengurang pokok kredit.

BASE LENDING RATE RUPIAH

Segmen	2006	2007
Corporate	12,49%	8,99%
Commercial	13,35%	9,96%
Small	14,28%	10,65%
Micro	19,51%	18,44%
Consumer	14,51%	11,10%

BASE LENDING RATE VALUTA ASING

Segmen	2006	2007
Corporate	6,23%	5,78%
Commercial	6,48%	6,02%
Small	6,96%	6,59%

PENDAPATAN BUNGA OBLIGASI PEMERINTAH

Pendapatan bunga Obligasi Pemerintah mengalami penurunan sebesar 31,6% dari Rp10.841 miliar pada tahun 2006 menjadi Rp7.418 miliar pada tahun 2007 sejalan dengan penurunan tingkat suku bunga SBI yang menjadi acuan untuk Obligasi Pemerintah dengan suku bunga mengambang.

Komposisi Obligasi Pemerintah pada tahun 2007 terdiri dari 3,1% suku bunga tetap dan 96,9% suku bunga mengambang.

Yield pendapatan bunga Obligasi Pemerintah pada tahun 2007 mengalami penurunan dari 11,8% pada tahun 2006 menjadi 7,8%

Nominal rata-rata Obligasi Pemerintah pada tahun 2007 mengalami penurunan dari Rp91.591 miliar menjadi Rp90.202 miliar.

Suku bunga atas Obligasi Pemerintah dengan suku bunga tetap berkisar 9,00% - 15,58%, sedangkan suku bunga mengambang adalah SBI 3 bulan.

Jumlah pendapatan bunga Obligasi Pemerintah yang dimiliki terhadap total pendapatan bunga

KOMPOSISI PENDAPATAN BUNGA PORTFOLIO OBLIGASI PEMERINTAH UNTUK TAHUN 2006 DAN 2007

(Rp Miliar)

Portfolio	2006	2007
Diperdagangkan	176	73
Tersedia untuk Dijual	3.221	2.175
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	7.444	5.170
Total	10.841	7.418

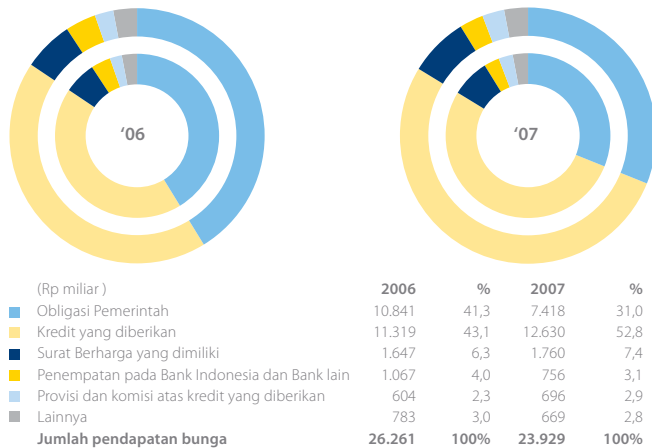
KOMPOSISI PENDAPATAN BUNGA OBLIGASI PEMERINTAH BERDASARKAN SUKU BUNGA UNTUK TAHUN 2006-2007

(Rp Miliar)

Suku bunga	2006	2007
Tetap	497	324
Mengambang	10.344	7.094
Total	10.841	7.418

Pembahasan Umum dan Analisis Manajemen

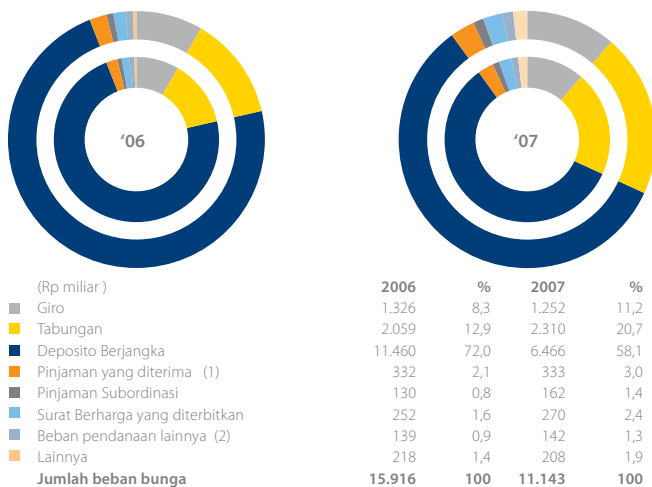
KOMPOSISI PENDAPATAN BUNGA PADA TAHUN 2006 DAN 2007



menurun dari 41,3% pada tahun 2006 menjadi 31,0% pada tahun 2007. Sedangkan jumlah pendapatan bunga kredit terhadap total pendapatan bunga meningkat dari 43,1% pada tahun 2006 menjadi 52,8% pada tahun 2007

Secara nominal, pendapatan bunga kredit yang diberikan meningkat sebesar 11,6% dari Rp11.319 miliar pada tahun 2006 menjadi Rp12.630 miliar pada tahun 2007, terutama disebabkan oleh membaiknya kualitas kredit serta peningkatan jumlah rata-rata kredit yang diberikan. Jumlah rata-rata kredit yang diberikan (bank saja) meningkat dari Rp 99.938 miliar pada tahun 2006 menjadi Rp108.714 miliar pada tahun 2007.

KOMPOSISI BEBAN BUNGA PADA TAHUN 2006 DAN 2007



Beban bunga menurun sebesar 30,0% dari Rp15.916 miliar pada tahun 2006 menjadi Rp11.143 miliar pada tahun 2007. Beban bunga simpanan terhadap total beban bunga juga menurun sejalan dengan membaiknya komposisi dana dari sebelumnya 93,2% menjadi 90,0%.

Jumlah rata-rata simpanan Rupiah (bank saja) meningkat sebesar 2,0% dari Rp170.319 miliar pada tahun 2006 menjadi Rp173.784 miliar pada tahun 2007. Sejalan dengan membaiknya komposisi dana, rata-rata Deposito Berjangka Rupiah terhadap total simpanan rupiah menurun dari 55,5% pada tahun 2006 menjadi 43,6% pada tahun 2007.

Selain meningkat, komposisi dana juga membaik, komposisi rata-rata dana murah (giro dan tabungan) terhadap total simpanan rupiah meningkat dari 44,6% pada tahun 2006 menjadi 56,4% pada tahun 2007.

Jumlah rata-rata simpanan valuta asing (bank saja) sedikit meningkat sebesar 3,7% dari Rp27.996 miliar pada tahun 2006 menjadi Rp29.022 miliar pada tahun 2007. Peningkatan tersebut terutama terjadi pada Giro dari Rp12.727 miliar pada tahun 2006 menjadi Rp15.151 miliar pada tahun 2007.

Pendapatan inti (*core earnings*) pada tahun 2007 mengalami peningkatan sebesar 32,9% dari sebesar Rp5.589 miliar pada tahun 2006 menjadi Rp7.428 miliar, dan memberikan kontribusi terhadap laba operasional sebelum penyisihan penghapusan sebesar 93,4%.

Catatan :

- 1) Termasuk pinjaman dari pihak pemerintah dan pihak swasta.
- 2) Mencakup beban hadiah untuk nasabah konsumen.

LABA OPERASIONAL SEBELUM PENYISIHAN PENGHAPUSAN

(Rp miliar)	2003	2004	2005	2006	2007
Pendapatan Inti (<i>Core Earnings</i>) *)	4.845	5.492	4.335	5.589	7.428
Pendapatan (Kerugian) Transaksi Valas	114	402	74	380	311
Laba Kenaikan Nilai & Penjualan Obligasi Pemerintah dan Surat Berharga	2.072	1.651	166	247	213
Total Laba Operasional sebelum penyisihan penghapusan	7.031	7.545	4.575	6.216	7.952

Catatan :

- *) Terdiri dari pendapatan bunga bersih, pendapatan provisi, komisi dan fee serta pendapatan lainnya dikurangi dengan biaya *overhead* dan biaya operasional lainnya. Untuk tahun 2007 termasuk *non recurring* pendapatan bunga sebesar Rp475 miliar.

Pembahasan Umum dan Analisis Manajemen

Laba Operasional sebelum penyisihan penghapusan pada tahun 2007 mengalami peningkatan, dari Rp6.216 miliar pada tahun 2006 menjadi Rp7.952 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan meningkatnya pendapatan inti (core earnings) karena pertumbuhan pendapatan biaya bersih serta pendapatan *fee income*.

Pendapatan operasional lainnya pada tahun 2007 mengalami peningkatan dari sebesar Rp2.486 miliar pada tahun 2006 menjadi Rp3.160 miliar. Laba bersih atas selisih kurs menurun sebesar 18,2% dari Rp380 miliar pada tahun 2006 menjadi Rp311 miliar pada tahun 2007.

Pendapatan lain-lain meningkat sebesar 14,2% dari Rp351 miliar pada tahun 2006 menjadi Rp401 miliar pada tahun 2007.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya meningkat sebesar 39,5% dari Rp1.755 miliar pada tahun 2006 menjadi Rp2.448 miliar pada tahun 2007.

Kontribusi provisi dan komisi lainnya terhadap total pendapatan operasional lainnya pada tahun 2007 meningkat dari 70,6% pada tahun 2006 menjadi 77,5%.

(PENYISIHAN)/PEMBALIKAN PENYISIHAN

Jumlah beban penyisihan penghapusan bersih mengalami penurunan sebesar 50,4% dari Rp3.505 miliar pada tahun 2006 menjadi Rp1.740 miliar pada tahun 2007.

Bank Mandiri sepenuhnya mengikuti ketentuan Bank Indonesia dalam pembentukan penyisihan penghapusan aktiva produktif untuk kredit yang diberikan. Dengan membaiknya kolektibilitas kredit serta meningkatnya kualitas proses pemberian dan pengelolaan kredit maka penyisihan penghapusan yang dibentuk pada tahun 2007 menurun sebesar 46,0% menjadi Rp 2.248 miliar dibandingkan dengan penyisihan tahun sebelumnya sebesar Rp 4.159 miliar.

PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

(Rp miliar)	2006	2007
Laba selisih kurs – bersih	380	311
Provisi dan komisi lainnya	1.755	2.448
Lain-lain	351	401
Jumlah pendapatan operasional lainnya	2.486	3.160

PENDAPATAN PROVISI DAN KOMISI LAINNYA UNTUK TAHUN 2006 DAN 2007



(Rp miliar)	2006		2007	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Adiministrasi kredit & simpanan	566	32,3%	736	30,0%
Lainnya (1)	343	19,5%	494	20,2%
Anak Perusahaan	206	11,7%	354	14,5%
Pembukaan L/C, Bank Garansi & Pasar Modal	342	19,5%	399	16,3%
Transfer, Inkaso, Kliring & Referensi Bank	159	9,0%	187	7,6%
Reksadana	15	0,9%	26	1,1%
Kartu Kredit	124	7,1%	252	10,3%
Total	1.755	100,0%	2.448	100,0%

Catatan :

(1) Lainnya terdiri dari sindikasi, payment point, ATM, dan debit card.

JUMLAH PENYISIHAN PENGHAPUSAN AKTIVA PRODUKTIF UNTUK KREDIT (BANK SAJA) PER 31 DESEMBER 2007

Kolektibilitas	Rp Miliar	% dari Baki Debet
Lancar	1,148	1.1
Dalam Perhatian Khusus	1,848	12.2
Kurang Lancar	153	12.2
Diragukan	148	51.6
Macet	9,398	96.0
Total	12,695	10.0

Pembahasan Umum dan Analisis Manajemen

KEBIJAKAN BANK MANDIRI DALAM PEMBENTUKAN PPAP KREDIT

KOLEKTIBILITAS	%
Lancar	1%
Dalam Perhatian Khusus	5%
Kurang Lancar	15%
Diragukan	50%
Macet	100%

BEBAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN AKTIVA PRODUKTIF DAN PENYISIHAN LAINNYA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2006 DAN 2007

(Rp miliar)	2006	2007
Penyisihan penghapusan kredit	4.159	2.248
(Pembalikan)/penyisihan aktiva produktif lainnya	(487)	(134)
Jumlah penyisihan penghapusan aktiva produktif	3.672	2.114
(Pembalikan)/penyisihan lainnya dan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	(167)	(374)
Jumlah penyisihan penghapusan bersih	3.505	1.740

KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) DARI PENJUALAN SURAT BERHARGA DAN OBLIGASI PEMERINTAH

Bank Mandiri memperoleh keuntungan dari penjualan surat berharga dan Obligasi Pemerintah sebesar Rp228 miliar pada tahun 2007 dan Rp138 miliar pada tahun 2006 dengan rincian :

(Rp miliar)	2006	2007
Surat-surat berharga	95	44
Obligasi Pemerintah *)	43	185
Total	138	229

Catatan :

*) Termasuk penjualan Obligasi Pemerintah yang dibeli di Pasar Sekunder

BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

(Rp miliar)	2006	2007
Beban umum dan administrasi	3.251	3.409
Beban gaji dan tunjangan	3.018	4.082
Lain-lain – bersih (1)	593	716
Jumlah beban operasional lainnya	6.862	8.207

Catatan :

(1) Termasuk biaya yang berhubungan dengan penjaminan atas dana pihak ketiga dalam Program Penjaminan Pemerintah

KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) ATAS PERUBAHAN NILAI SURAT-SURAT BERHARGA DAN OBLIGASI PEMERINTAH

Keuntungan atas perubahan nilai surat berharga dan Obligasi Pemerintah pada tahun 2007 rugi sebesar Rp14 miliar menurun bila dibandingkan dengan tahun 2006 untung sebesar Rp109 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan adanya kenaikan kerugian perubahan nilai Obligasi Pemerintah dari untung Rp101 miliar menjadi rugi sebesar Rp29 miliar.

BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Beban operasional lainnya meningkat dari Rp6.862 miliar pada tahun 2006 menjadi Rp8.207 miliar pada tahun 2007. Beban umum dan administrasi mengalami kenaikan sebesar 4,9% dari Rp3.251 miliar pada tahun 2006 menjadi Rp3.409 miliar pada tahun 2007, demikian juga beban gaji dan tunjangan mengalami kenaikan sebesar 35,3% dari Rp3.018 miliar pada tahun 2006 menjadi Rp4.082 miliar pada tahun 2007.

Kenaikan beban umum dan administrasi terutama pada biaya jasa profesional dari Rp 281 miliar menjadi Rp 326 miliar. Sedangkan kenaikan beban gaji dan tunjangan terutama pada biaya tunjangan dari Rp 1.254 miliar menjadi Rp 1.947 miliar.

Total beban umum dan administrasi pada tahun 2007 hanya tumbuh sebesar 4,9% dibanding tahun sebelumnya, lebih rendah dibanding tingkat inflasi pada tahun 2007 sebesar 6,59%.

Pertumbuhan biaya umum dan administrasi yang lebih rendah dari tingkat inflasi terutama didukung oleh biaya IT & komunikasi yaitu pemanfaatan secara maksimal fitur teknologi komunikasi, biaya occupancy related dengan pemanfaatan aktiva yang ada serta biaya transportasi melalui efisiensi jaringan distribusi.

Beban lain-lain bersih mengalami peningkatan dari Rp593 miliar pada tahun 2006 menjadi Rp 716 miliar pada tahun 2007.

Pada tahun 2007, biaya Program Penjaminan Pemerintah mengalami kenaikan sejalan dengan meningkatnya dana pihak ketiga menjadi Rp 412 miliar dari Rp 401 miliar pada tahun sebelumnya

RINCIAN BIAYA OVERHEAD UNTUK TAHUN 2006 DAN 2007

(Rp miliar)		
Beban Umum & Administrasi	2006	2007
IT & Telekomunikasi	822	789
Occupancy Related	914	923
Promosi & Sponsorship	437	475
Transportasi & Biaya Perjalanan	270	282
Jasa Professional & Lainnya	281	326
Employee Related	225	266
Anak Perusahaan	302	348
Total	3.251	3.409

(Rp miliar)		
Beban Gaji & Tunjangan	2006	2007
Gaji Kotor	1.024	1.218
Tunjangan	1.254	1.947
Post Employment Benefits *)	338	309
Training	123	238
Anak Perusahaan	279	370
Total	3.018	4.082

Catatan :

*) Mulai tahun 2005, Bank mengakui cadangan atas manfaat Masa Bebas Tugas (MBT), yaitu suatu jangka tertentu sebelum usia pensiun yang membebaskan pegawai dari tugas-tugas rutin dengan tetap memperoleh fasilitas kepegawaian yang ditentukan meliputi gaji, tunjangan cuti, THR dll. Jumlah yang dicadangkan pada tahun 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp655 miliar dan Rp490 miliar.

PENDAPATAN NON OPERASIONAL BERSIH

Pendapatan Non Operasional Bersih relatif stabil dari sebesar Rp120 miliar pada tahun 2006 menjadi Rp121 miliar pada tahun 2007.

PENYISIHAN UNTUK PAJAK PENGHASILAN

Penyisihan pajak penghasilan meningkat dari Rp409 miliar pada tahun 2006 menjadi Rp1.986 miliar pada tahun 2007.

Bank Mandiri menerapkan metode kewajiban (*liability method*) untuk menentukan beban pajak penghasilan. Pada metode ini, aktiva dan hutang pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer (*temporary differences*) antara nilai aktiva dan kewajiban yang tercatat di neraca dengan

dasar pengenaan pajak atas aktiva dan kewajiban tersebut setiap tanggal pelaporan. Metode ini juga mengakui adanya manfaat pajak di masa datang seperti rugi menurut pajak yang belum digunakan apabila kemungkinan besar manfaat tersebut dapat direalisasikan di masa yang akan datang.

Pos-pos yang dapat dikategorikan sebagai perbedaan temporer (*temporary differences*) adalah :

- Penyusutan aktiva tetap
- Penyisihan biaya pegawai
- Penyisihan penghapusan aktiva produktif dan komitmen & kontinjensi
- Penyisihan kerugian atas kasus hukum
- Keuntungan (kerugian) atas kenaikan/ penurunan nilai surat berharga dan Obligasi Pemerintah

Aktiva dan hutang pajak penghasilan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan pada periode aktiva atau kewajiban tersebut direalisasi atau diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aktiva Pajak Tangguhan – bersih pada 31 Desember 2007 adalah sebesar Rp4.096 miliar, sedangkan pada 31 Desember 2006 sebesar Rp3.295 miliar.

Pembahasan Umum dan Analisis Manajemen

RINGKASAN NERACA PER 31 DESEMBER 2006 DAN 2007

Jumlah aktiva mengalami kenaikan sebesar 19,3% dari Rp267.517 miliar pada tanggal 31 Desember 2006 menjadi Rp319.086 miliar pada 31 Desember 2007.

	2006 (Rp miliar)	USD Juta	2007 (Rp miliar)	USD Juta	% Perubahan
Total Aktiva	267.517	29.714	319.086	33.971	19,3
Kas & Penempatan pada BI	39.875	4.429	68.794	7.324	72,5
Giro & Penempatan pada Bank Lain – Neto	9.973	1.108	7.022	748	(29,6)
Surat Berharga yang dimiliki – Neto	4.031	448	3.793	404	(5,9)
Obligasi Pemerintah	91.462	10.159	89.466	9.525	(2,2)
Diperdagangkan	1.290	143	972	103	(24,7)
Tersedia untuk Dijual	28.978	3.219	27.294	2.906	(5,8)
Dimiliki hingga jatuh tempo	61.194	6.797	61.200	6.515	-
Kredit yang diberikan	117.671	13.070	138.530	14.748	17,7
Performing	98.442	10.934	126.562	13.474	28,6
Non Performing	19.229	2.136	11.968	1.274	(37,8)
Penyisihan Penghapusan	(14.389)	(1.598)	(13.042)	(1.388)	(9,4)
Kredit – Neto	103.282	11.472	125.488	13.360	21,5
Total Deposits – Non Bank	205.708	22.849	247.355	26.334	20,2
Giro	48.813	5.422	67.011	7.134	37,3
Tabungan	60.304	6.698	85.359	9.088	41,5
Deposito Berjangka & Sertifikat Deposito	96.591	10.729	94.985	10.112	(1,7)
Ekuitas	26.341	2.926	29.244	3.113	11,0

LABA DAN NILAI BUKU PER SAHAM

(Rp miliar)	2006	2007
Laba per saham	119	210
Nilai Buku per saham	1.295	1.412

Laba per Saham (EPS) adalah laba bersih dibagi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun berjalan.

Jumlah rata-rata tertimbang lembar saham beredar yang digunakan sebagai pembagi dalam menghitung laba per saham pada tahun 2007 sebanyak 20.717.958.049 lembar dan pada tahun 2006 sebanyak 20.334.565.065 lembar.

Laba per saham pada tahun 2007 adalah sebesar Rp210, sedangkan pada tahun 2006 sebesar Rp119. Laba bersih untuk tahun 2007 meningkat sebesar 79,5% dari Rp2.421 miliar pada tahun 2006 menjadi Rp4.346 miliar.

Kenaikan laba bersih terutama disebabkan meningkatnya pendapatan bunga bersih dari Rp10.345 miliar pada tahun 2006 menjadi Rp12.786 miliar pada tahun 2007 dan kenaikan pendapatan operasional lainnya dari Rp2.733 miliar pada tahun 2006 menjadi Rp3.373 miliar pada tahun 2007.

Nilai Buku per saham Bank Mandiri per 31 Desember 2007 meningkat 9,0% menjadi Rp1.412 dari Rp1.295 pada akhir tahun 2006

KAS DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA

Kas dan Penempatan pada Bank Indonesia meningkat sebesar 72,5% dari Rp39.875 miliar per 31 Desember 2006 menjadi Rp68.794 miliar per 31 Desember 2007. Peningkatan tersebut terutama disebabkan meningkatnya penempatan pada Bank Indonesia dari Rp35.909 miliar per 31 Desember 2006 menjadi Rp62.884 miliar per 31 Desember 2007.

Giro pada Bank Indonesia meningkat dari Rp21.579 miliar pada tanggal 31 Desember 2006 menjadi Rp28.161 miliar pada tanggal 31 Desember 2007.

Sedangkan Sertifikat Bank Indonesia (SBI) pada tanggal 31 Desember 2007 mengalami kenaikan sebesar 64,1% dari Rp14.330 miliar pada tanggal 31 Desember 2006 menjadi Rp23.524 miliar.

GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Giro dan Penempatan pada Bank Lain menurun sebesar 29,6% dari Rp9.973 miliar pada tanggal 31 Desember 2006 menjadi Rp7.022 miliar pada tanggal 31 Desember 2007, terutama disebabkan penurunan penempatan pada Bank lain dari Rp9.424 miliar pada tanggal 31 Desember 2006 menjadi Rp5.620 miliar pada tanggal 31 Desember 2007.

SURAT BERHARGA YANG DIMILIKI

Surat Berharga yang dimiliki – bersih mengalami sedikit penurunan dari Rp4.031 miliar pada tanggal 31 Desember 2006 menjadi Rp3.793 miliar pada tanggal 31 Desember 2007.

OBLIGASI PEMERINTAH

Per 31 Desember 2006 Bank Mandiri memiliki Obligasi Pemerintah sebesar Rp89.466 miliar (nilai wajar), yang merupakan 28,0% dari total aktiva Bank. Obligasi tersebut terdiri dari obligasi bunga tetap dan obligasi bunga mengambang. Atas portfolio tersebut, obligasi bunga tetap memiliki tingkat suku bunga antara 6,63% sampai 15,58% per tahun, sedangkan obligasi bunga mengambang memiliki tingkat suku bunga sebesar tingkat suku bunga SBI 3 (tiga) bulan. Per 31 Desember 2007 porsi obligasi bunga mengambang sebesar 96,5% dari total portfolio Obligasi Pemerintah.

Bank Mandiri membukukan keuntungan atas penjualan Obligasi Pemerintah sebesar Rp185 miliar. Pada tahun 2007 kerugian yang belum direalisasi atas Obligasi Pemerintah sebesar Rp29 miliar menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar laba Rp101 miliar.

Sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual, dinilai berdasarkan harga pasar setiap bulannya sedangkan untuk Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat berdasarkan harga perolehan.

Berdasarkan *portfolio* dan suku bunga

(Rp miliar)	Diperdagangkan	Tersedia Untuk Dijual	Dimiliki hingga jatuh tempo	Total	% dari Total
Suku Bunga Tetap	962	752	1.455	3.169	3,5
Suku Bunga Mengambang	10	26.542	59.745	86.297	96,5
Total	972	27.294	61.200	89.466	100,0
% dari total	1,1	30,5	68,4	100,0	

Berdasarkan jatuh tempo

(Rp miliar)	Diperdagangkan	Tersedia Untuk Dijual	Dimiliki hingga jatuh tempo	Total	% dari Total
Kurang dari 1 tahun	9	739	-	748	0,8
1 – 5 tahun	273	349	1.350	1.972	2,2
5 – 10 tahun	271	13.415	25.915	39.601	44,3
Lebih dari 10 tahun	419	12.791	33.935	47.145	52,7
Total	972	27.294	61.200	89.466	100,0

Pembahasan Umum dan Analisis Manajemen

KREDIT YANG DIBERIKAN

	206	2007
Rasio kredit terhadap total aktiva	44,0%	43,4%
Rasio pendapatan bunga kredit terhadap total pendapatan bunga	43,1%	52,8%

Pada tanggal 31 Desember 2007, jumlah kredit yang diberikan bruto Bank Mandiri secara konsolidasi adalah sebesar Rp138.530 miliar atau 43,4% dari total aktiva bank. Jumlah tersebut mengalami kenaikan sebesar 17,7 % dibandingkan dengan 31 Desember 2006 yaitu sebesar Rp117.671 miliar.

KREDIT DAN KREDIT NON PERFORMING (BANK SAJA)

Total Kredit

(Rp miliar)	
Saldo 31 Desember 2006	109.380
Pemberian kredit	60.980
Angsuran	(16.510)
Pelunasan	(23.849)
Pengaruh kurs	1.944
Penghapusbukuan	(5.119)
Saldo 31 Desember 2007	126.826

Kredit Non Performing

(Rp miliar)	
Saldo 31 Desember 2006	18.677
Downgrade ke NPL	1.314
Upgrade dari NPL	(2.566)
Penerimaan kembali	(1.291)
Penghapusbukuan	(5.119)
Pengaruh kurs	309
Saldo 31 Desember 2007	11.324

KOMPOSISI KREDIT (BANK SAJA) PER 31 DESEMBER 2007

Ukuran Kredit (Rp miliar)	Jumlah Rekening			Saldo (Rp miliar)		
	Total	NPL		Total	NPL	
		Rekening	%		Rp	%
< 25	372.244	35.702	9,6	46.280	3.091	6,7
>= 25 s.d < 100	537	56	10,4	25.241	2.485	9,9
>= 100 s.d < 500	154	23	14,9	31.131	4.462	14,3
>= 500 s.d < 1.000	17	2	11,8	11.235	1.286	11,4
>= 1.000	8	-	-	12.939	-	-
Total	372.960	35.783	9,5	126.826	11.324	8,9

Pembahasan Umum dan Analisis Manajemen

KREDIT BERDASARKAN BUSINESS UNIT (BANK SAJA) PER 31 DESEMBER 2007

(RP Miliar)

Business Unit	Kol	Rupiah	Valas	Total	%
Corporate					
	1	22.867	18.727	41.594	92,8
	2	478	696	1.174	2,6
	3	-	19	19	-
	4	-	-	-	-
	5	169	1.886	2.055	4,6
Subtotal Corporate		23.514	21.328	44.842	35,4
<i>Non performing loan</i>		169	1.905	2.075	4,6

Commercial					
	1	23.448	5.998	29.446	93,6
	2	1.181	433	1.614	5,1
	3	15	19	34	0,1
	4	36	-	36	0,1
	5	329	5	334	1,1
Subtotal Commercial		25.009	6.455	31.464	24,8
<i>Non performing loan</i>		380	24	405	1,3

Small					
	1	11.928	80	12.008	91,8
	2	803	6	809	6,2
	3	41	-	41	0,3
	4	40	-	40	0,3
	5	183	-	183	1,4
Subtotal Small		12.995	86	13.081	10,3
<i>Non performing loan</i>		264	-	264	2,0

Micro					
	1	2.136	-	2.136	79,8
	2	387	-	387	14,4
	3	26	-	26	1,0
	4	28	-	28	1,1
	5	100	-	100	3,8
Subtotal Micro		2.677	-	2.677	2,1
<i>Non performing loan</i>		154	-	154	5,8

Business Unit	Kol	Rupiah	Valas	Total	%
Special Assets Management					
	1	288	60	348	2,0
	2	3.839	5.630	9.469	53,4
	3	813	256	1.069	6,0
	4	72	28	100	0,6
	5	3.164	3.557	6.721	38,0
Subtotal SAM		8.176	9.531	17.707	11,5
<i>Non performing loan</i>		4.049	3.841	7.890	44,6

Consumer					
	1	12.113	-	12.113	85,1
	2	1.604	-	1.604	11,3
	3	61	-	61	0,4
	4	78	-	75	0,5
	5	376	-	376	2,7
Subtotal Consumer		14.232	-	14.232	11,2
<i>Non performing loan</i>		515	-	515	3,6

Treasury & International Banking					
	1	261	2.447	2.708	95,9
	2	-	95	95	3,3
	3	-	2	2	0,1
	4	-	2	2	0,1
	5	-	16	16	0,6
Subtotal					
International Banking		261	2.562	2.823	2,2
<i>Non performing loan</i>		-	20	20	0,7

Total Kredit		86.864	39.962	126.826	
---------------------	--	---------------	---------------	----------------	--

Pembahasan Umum dan Analisis Manajemen

MUTASI NON PERFORMING LOAN (NPL) BERDASARKAN SEGMENT (BANK SAJA)

(Rp miliar)

	Corporate	Commercial	Small	Micro	Consumer	Total
Upgrade dari NPL	1.551	889	65	4	58	2.567
Downgrade ke NPL	425	313	315	69	192	1.314
Penghapusbukuan	2.406	2.052	318	141	202	5.119

MUTASI KREDIT YANG DIRESTRUKTURISASI SELAMA TAHUN 2007

(Rp miliar)

Saldo awal	19.682
Tambahan restrukturisasi	2.445
Pembayaran	(4.088)
Penghapusbukuan	(728)
Lain-lain *)	3.334
Saldo akhir	20.645

Catatan :

*) Termasuk pembayaran sebagian, selisih kurs karena penjabaran mata uang asing dan fluktuasi kredit modal kerja.

SKEMA DAN JUMLAH KREDIT YANG DIRESTRUKTURISASI

(Rp miliar)

	2006	2007	%
Kredit jangka panjang dengan opsi saham (KUPOS)	1.519	1.533	7,4
Fasilitas kredit tambahan	319	31	0,2
Perpanjangan jangka waktu kredit	10.831	11.367	55,1
Perpanjangan jangka waktu & penurunan suku bunga	4.484	5.176	25,0
Perpanjangan jangka waktu & skema restrukturisasi lain-lain (1)	2.529	2.538	12,3
Jumlah	19.682	20.645	100

Catatan :

(1) Skema restrukturisasi lain-lain terutama terdiri dari penurunan tingkat suku bunga, penjadwalan kembali bunga yang tertunggak dan perpanjangan jangka waktu pembayaran bunga tertunggak.

MUTASI KREDIT YANG TELAH DIHAPUSBUKU TAHUN 2006 DAN 2007 (BANK SAJA)

(Rp miliar)

	2006	2007
Saldo awal tahun	22.622	24.758
Penghapusbukuan	4.476	5.119
Penerimaan kembali (1)	(3.411)	(1.531)
Lain-Lain (2)	1.071	512
Saldo akhir tahun	24.758	28.858

Catatan :

(1) Termasuk pencatatan kembali kredit yang dihapusbu sebesar Rp2.336 miliar

(2) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Total kredit yang disalurkan (termasuk penarikan kredit modal kerja) pada tahun 2007 adalah sebesar Rp60,98 triliun. Total penyaluran kredit baru (disbursement) yang terbesar adalah Corporate sebesar Rp31 triliun, diikuti oleh Commercial sebesar Rp14,7 triliun, Consumer Finance sebesar Rp7,9 triliun, Small sebesar Rp5,3 triliun dan Micro sebesar Rp2 triliun.

Pada tahun 2007, rasio Non Performing Loan (NPL) secara Bruto maupun Netto membaik secara signifikan. Rasio Non Performing Loan Bruto turun dari 16,3% menjadi 7,2% pada akhir 2007, sementara Rasio Non Performing Loan Netto turun dari 5,9% menjadi 1,5%.

Jumlah kredit Non Performing Loan (bank saja) turun dari Rp18,67 triliun menjadi Rp11,3 triliun, terutama karena upgrade sebesar Rp2,6 triliun, collection Rp1,29 triliun dan penghapusbukuan yaitu sebesar Rp5,1 triliun.

KREDIT YANG DIRESTRUKTURISASI

Dari total kredit yang diberikan per 31 Desember 2007, sebesar 14,9% atau Rp20.645 miliar merupakan kredit yang direstrukturisasi. Jumlah tersebut mengalami kenaikan sebesar 4,9% dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2006 yaitu Rp19.682 miliar.

Pada tahun 2007, jumlah kredit yang direstrukturisasi dengan kolektibilitas *Non Performing* turun 25,85% dari Rp7.347 miliar menjadi Rp5.448 miliar

KREDIT YANG DIHAPUSBUKUKAN

Pada tahun 2007, Bank Mandiri menghapusbukukan kredit yang diberikan sebesar Rp5.119 miliar dan menerima kembali kredit yang telah dihapusbukukan sebesar Rp1.531 miliar dari kredit yang telah dihapusbukukan sebelum dan selama tahun 2007.

Saldo kredit yang dihapusbukukan per 31 Desember 2007 sebesar Rp28.858 miliar. Portofolio kredit yang telah dihapusbu tersebut tidak dicatat dalam laporan keuangan.

KREDIT YANG DIBELI DARI BPPN

Termasuk dalam saldo kredit yang diberikan per 31 Desember 2007 adalah kredit yang dibeli dari BPPN sebesar Rp496 miliar seluruhnya telah dilakukan pengikatan kredit baru. Bank mencatat selisih antara nilai pokok kredit dengan harga pembelian sebagai penyisihan penghapusan aktiva produktif.

SIMPANAN

Pada 31 Desember 2007 jumlah simpanan meningkat sebesar 20,2% dari sebesar Rp205.708 miliar menjadi Rp247.355 miliar.

Peningkatan tersebut terutama disebabkan meningkatnya tabungan dan giro yang cukup signifikan masing-masing sebesar 37,3% untuk giro dari Rp48.813 miliar menjadi Rp67.011 miliar, sedangkan tabungan meningkat sebesar 41,5% dari Rp60.304 miliar menjadi Rp85.359 miliar.

Deposito berjangka mengalami sedikit penurunan dari Rp96.591 miliar menjadi Rp94.985 miliar.

Sehingga, berdasarkan komposisi simpanan per 31 Desember 2007, komposisi giro dan tabungan mengalami kenaikan masing-masing sebesar 3,4% dan 5,2%, sedangkan deposito berjangka mengalami penurunan sebesar 8,6% dibandingkan dengan periode sebelumnya. Rasio dana murah terhadap total simpanan meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang semula 53,0% menjadi 61,6%.

KREDIT YANG DIBELI DARI BPPN PADA 31 DESEMBER 2006 DAN 2007

(Rp miliar)	2006	2007
Baki Debet	3.050	496
Pendapatan yang ditangguhkan	86	23
PPAP	379	7
Pendapatan bunga & pendapatan lain yang terkait dengan kredit yang dibeli dari BPPN	139	497
Tambahan penyediaan dana	11	-

KOLEKTIBILITAS KREDIT YANG DIBELI DARI BPPN PER 31 DESEMBER 2006 DAN 2007

(Rp miliar)	2006	2007
Lancar	471	315
Dalam Perhatian Khusus	2.073	180
Kurang Lancar	6	-
Diragukan	-	-
Macet	500	-
Total	3.050	496
NPL	16,6%	0%

KOMPOSISI SIMPANAN PER 31 DESEMBER 2006 DAN 2007

(Rp miliar)	2006	2007
Giro	23,7%	27,1%
Tabungan	29,3%	34,5%
Deposito Berjangka & Sertifikat Deposito	47,0%	38,4%
Jumlah	100,0%	100,0%

Pembahasan Umum dan Analisis Manajemen

KOMPOSISI SIMPANAN (BANK SAJA) BERDASARKAN BUSINESS UNIT PER 31 DESEMBER 2007

(Rp miliar)	Valuta	Giro	Deposito	Tabungan	Total
Corporate	Rp	29.552	19.681	749	49.983
	Valuta Asing	4.487	7.710	-	12.198
Jumlah		34.039	27.392	749	62.181
Commercial	Rp	15.241	7.035	1.754	24.029
	Valuta Asing	4.114	2.369	-	6.483
Jumlah		15.355	9.404	1.754	30.512
Micro & Retail	Rp	4.442	45.760	79.032	129.235
	Valuta Asing	4.905	4.844	-	9.749
Jumlah		9.347	50.604	79.032	138.984
Treasury & Int'l	Rp	1.190	949	-	2.139
	Valuta Asing	978	1.009	-	1.987
Jumlah		2.168	1.958	-	4.126

LIKUIDITAS PER 31 DESEMBER 2006 DAN 2007

(Rp miliar)	2006	2007
Aktiva Lancar (1)	51.874	76.996
Obligasi Pemerintah yang dimiliki untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual.	30.268	28.267
Rasio kredit terhadap simpanan (2)	57,2%	54,3%
Aktiva lancar terhadap jumlah aktiva	19,4%	24,1%
Aktiva lancar terhadap simpanan (2)	25,2%	31,1%

Catatan :

(1) Aktiva lancar terdiri dari : kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank-bank lain, penempatan pada Bank Indonesia, bank dan lembaga keuangan lain, serta surat-surat berharga (tidak termasuk Obligasi Pemerintah) dalam portfolio diperdagangkan dan tersedia untuk dijual)

(2) Simpanan tidak termasuk simpanan dari bank lain.

EKUITAS

Total ekuitas mengalami peningkatan sebesar 11,0% dari Rp26.341 miliar pada tanggal 31 Desember 2006 menjadi Rp29.244 miliar pada tanggal 31 Desember 2007. Kenaikan ini terutama disebabkan meningkatnya saldo laba dari Rp6.113 miliar pada tanggal 31 Desember 2006 menjadi Rp8.905 miliar pada tanggal 31 Desember 2007.

Pendistribusian laba bersih tahun 2006 yang dilaksanakan pada tahun 2007 adalah pembayaran dividen, cadangan umum serta Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. Bank Mandiri telah melaksanakan pembayaran dividen tahun buku 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp70,280 dan Rp14,853 per lembar saham atau secara total masing-masing sebesar Rp1.453 miliar dan Rp302 miliar.

Kegiatan usaha Bank Mandiri selama tahun 2007 sebagian besar didanai oleh kombinasi penerimaan dari pendapatan bunga atas kredit yang diberikan, komisi dan provisi, penjualan Obligasi Pemerintah dan peningkatan jumlah simpanan terutama giro dan tabungan. Selain itu, Bank Mandiri telah memanfaatkan pasar uang antar bank. Bank Mandiri juga mempertahankan cadangan likuiditas, yang biasanya berjumlah lebih besar daripada Giro Wajib Minimum Bank Indonesia, untuk mengantisipasi penarikan simpanan dalam jumlah besar oleh nasabah.

Bank Mandiri menggunakan sebagian besar dananya untuk pembayaran beban bunga atas dana pihak ketiga dan pinjaman yang diterima, pemberian kredit dan pembayaran kembali pinjaman yang diterima, penempatan pada pasar uang antar bank, dan pembayaran biaya operasional (termasuk biaya gaji dan tunjangan, serta biaya umum dan administrasi).

Bank Mandiri juga menggunakan *portfolio* Obligasi Pemerintah untuk mendukung likuiditas dan meningkatkan aktiva produktif *melalui collateral fund borrowing*, transaksi penjualan dengan janji dibeli kembali serta *outright sales*. Bank Mandiri telah menjual Obligasi Pemerintah sebesar Rp2.992 miliar dengan janji untuk dibeli kembali pada bulan Januari 2008, Nopember 2009 dan Mei 2010.

Arus kas dari dana pihak ketiga juga secara signifikan mempengaruhi posisi likuiditas bank. Pada tahun 2007, Bank Mandiri memiliki arus kas masuk dari peningkatan jumlah tabungan dan giro, meskipun mengalami arus kas keluar dari deposito berjangka.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Pada tahun 2007 arus kas masuk bersih dari aktivitas operasi adalah sebesar Rp5.804 miliar terutama berasal dari pendapatan bunga sebesar Rp23.223 miliar, di mana kredit yang diberikan memberikan pendapatan sebesar Rp12.630 miliar. Arus kas masuk bersih juga dipengaruhi oleh

penerimaan provisi dan komisi sebesar Rp3.143 miliar dan peningkatan giro dan tabungan sebesar Rp42.983 miliar, yang diimbangi dengan arus kas keluar dari beban bunga sebesar Rp11.047 miliar, tambahan pemberian kredit sebesar Rp24.288 miliar serta penurunan deposito berjangka sebesar Rp4.346 miliar

Pada tahun 2006 arus kas masuk bersih dari aktivitas operasi adalah sebesar Rp12.240 miliar terutama berasal dari pendapatan bunga sebesar Rp25.760 miliar, di mana kredit yang diberikan memberikan pendapatan sebesar Rp11.319 miliar. Arus kas masuk bersih juga dipengaruhi oleh penerimaan provisi dan komisi sebesar Rp2.359 miliar dan peningkatan giro dan tabungan sebesar Rp17.644 miliar, yang diimbangi dengan arus kas keluar dari beban bunga sebesar Rp15.880 miliar, tambahan pemberian kredit sebesar Rp15.874 miliar serta penurunan deposito berjangka sebesar Rp15.497 miliar

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2007 adalah sebesar Rp932 miliar terutama berkaitan dengan kenaikan surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah yang dikategorikan sebagai tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo sebesar Rp1.833 miliar serta kenaikan surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali sebesar Rp2.482 miliar yang diimbangi dengan pembelian aktiva tetap sebesar Rp298 miliar.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2006 adalah sebesar Rp7.638 miliar terutama berkaitan dengan kenaikan surat-surat berharga yang dikategorikan sebagai tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo sebesar Rp6.678 miliar serta pembelian aktiva tetap sebesar Rp264 miliar yang diimbangi dengan penerimaan dari penjualan aktiva tetap sebesar Rp65 miliar.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Pada tahun 2007 arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp4.507 miliar yang antara lain diperoleh dari pinjaman yang diterima sebesar Rp5.908 miliar, surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali sebesar Rp1.055 miliar yang diimbangi dengan pembayaran pinjaman subordinasi sebesar Rp1.234 miliar, penerimaan dari eksekusi hak opsi saham sebesar Rp239 miliar serta pembayaran dividen dan Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan sebesar Rp1.554 miliar

Pada tahun 2006 arus kas keluar bersih dari aktivitas pendanaan sebesar Rp2.042 miliar yang antara lain digunakan untuk membayar pinjaman yang diterima sebesar Rp1.522 miliar, pembayaran pinjaman subordinasi sebesar Rp245 miliar, pembelian surat berharga dengan janji dijual kembali sebesar Rp187 miliar, penerimaan dari eksekusi hak opsi saham sebesar Rp415 miliar serta pembayaran dividen dan Dana Program Bina Lingkungan sebesar Rp314 miliar

Pembahasan Umum dan Analisis Manajemen

KOMITMEN & KONTINJENSI YANG MEMPUNYAI RISIKO KREDIT PER 31 DESEMBER 2006 DAN 2007

(Rp miliar)	2006	2007
Rupiah		
Letters of Credit yang tidak dapat dibatalkan	892	1.251
Bank garansi yang diterbitkan	3.747	6.423
Standby letters of credit	-	469
	4.639	8.143
Mata uang asing		
Letters of Credit yang tidak dapat dibatalkan	3.024	6.174
Bank garansi yang diterbitkan	4.535	5.572
Standby letters of credit	2.867	2.522
	10.426	14.268
	15.065	22.411

KOLEKTIBILITAS KOMITMEN & KONTINJENSI PER 31 DESEMBER 2006 DAN 2007

(Rp miliar)	2006	2007
Performing	14.926	22.316
Non Performing	139	95

RASIO KEUANGAN LAINNYA (BANK SAJA)

Rasio	2006	2007
Aktiva Produktif Bermasalah	8,3%	4,5%
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif terhadap Aktiva Produktif	6,7%	5,2%
Pemenuhan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	107,8%	104,2%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (1)	90,1%	75,9%
Persentase Pelanggaran BMPK		
Pihak Terkait	0,0%	0,0%
Pihak Tidak Terkait	0,0%	0,0%
Persentase Pelampauan BMPK		
Pihak Terkait	0,0%	0,0%
Pihak Tidak Terkait	0,0%	0,0%
Giro Wajib Minimum Rupiah	11,7%	14,0%
Posisi Devisa Netto (2)	4,5%	1,3

Catatan :

(1) Beban operasional termasuk beban bunga dan beban PAPP serta beban penyisihan lainnya dibagi pendapatan operasional termasuk pendapatan bunga.

(2) Perhitungan devisa netto termasuk akun, neraca, dan rekening administratif.

KOMITMEN & KONTINJENSI

Jumlah Komitmen & Kontinjensi yang mempunyai risiko kredit per 31 Desember 2007 mengalami peningkatan sebesar 48,8% dibandingkan dengan tahun 2006. Peningkatan tersebut terutama disebabkan meningkatnya bank garansi yang diterbitkan baik rupiah maupun valuta asing.


Penyisihan penghapusan komitmen dan kontinjensi yang telah dibentuk pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp470 miliar dan Rp514 miliar.

BELANJA MODAL

Bank Mandiri menganggarkan belanja modal sekitar Rp400 miliar pada tahun 2008, yang terdiri dari perluasan jaringan cabang dan renovasi, peralatan kantor, komputer dan perangkat lunak dan kendaraan.

Belanja Modal konsolidasi untuk tahun 2006 dan 2007:

(Rp miliar)	2006	2007
Tanah dan bangunan	70	49
Peralatan Kantor, Komputer dan Perangkat Lunak	190	242
Kendaraan	4	7
Jumlah	264	298



**Laporan Pengawasan
Dewan Komisaris dan
Laporan Pelaksanaan
Good Corporate Governance**

Sesuai dengan visinya, Dewan Komisaris berkomitmen untuk menjalankan langkah-langkah proaktif untuk melaksanakan fungsi-fungsi dan perannya dalam mengawasi Bank serta dalam memberikan nasehatnya kepada Direksi. Pengawasan dilakukan dimulai sejak perumusan strategi, tahap implementasi program, dilanjutkan dengan pemantauan kinerja serta memastikan penerapan manajemen risiko dan *good corporate governance*.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa dalam periode tahun 2007, manajemen telah bersungguh-sungguh untuk terus berupaya mengatasi permasalahan internal maupun eksternal melalui upaya konsolidasi yang tertuang didalam program kerja RKAP 2007 dan revisinya pada bulan Juli 2007. Selain pencapaian kinerja keuangan, secara umum pengawasan Dewan Komisaris difokuskan terhadap beberapa permasalahan utama yang mempengaruhi program perbaikan kinerja Bank dan pencapaian target, yaitu meliputi: Penanganan Kredit Bermasalah, Corporate Governance dan Manajemen Risiko, serta Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Infrastruktur.

Terhadap hal-hal tersebut diatas, uraian faktor-faktor yang menjadi perhatian Dewan Komisaris, adalah sebagai berikut:

KINERJA KEUANGAN

Pada tahun 2007 kinerja keuangan dan pengembangan bisnis Bank Mandiri meningkat secara signifikan, baik dari sisi pertumbuhan profitabilitas dimana laba berhasil meningkat 80%, maupun dari perbaikan kualitas asset yang tercermin dari penurunan NPL netto dari sebesar 5,9% menjadi 1,5%.

Total aktiva Bank Mandiri per posisi 31 Desember 2007 mencapai Rp. 319,09 triliun atau tumbuh 19,3% dibanding tahun 2006 dan memantapkan posisi Bank Mandiri tetap sebagai Bank terbesar di Indonesia.

Ditinjau dari pencapaian target yang telah ditetapkan dalam Key Performance Indicator (KPI) tahun 2007, Bank Mandiri telah mencapai

semua target dan rencana kerja dengan sangat baik.

PENANGANAN NON PERFORMING LOAN (NPL)

Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko memonitor berbagai upaya yang dilakukan manajemen dalam menangani kredit bermasalah/Non Performing Loan, termasuk memonitor persiapan Bank Mandiri dalam melaksanakan Program Penyelesaian Kredit Macet (PPKM) Bank Mandiri, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 33/2006 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Tata Cara Penghapusan Piutang Negara/Daerah. Namun demikian pelaksanaan PPKM Mandiri untuk penanganan NPL dan recovery credit belum dapat terealisasi dengan baik. Manajemen berpendapat bahwa masih diperlukan kedudukan hukum yang jelas dan pasti dalam perlakuan hapus tagih atas piutang BUMN. Dewan Komisaris setuju dengan pendapat manajemen dan mendukung upaya manajemen agar program tersebut dapat diimplementasikan, mengingat keberhasilan penyelesaian kredit macet akan sangat mendorong peningkatan kinerja Bank Mandiri pada periode yang akan datang.

Disamping itu, terkait dengan penanganan kredit bermasalah/NPL, Dewan Komisaris tetap memberikan perhatian atas hal-hal berikut :

- Pencapaian komitmen penyelesaian dengan cara restrukturisasi dan pelunasan atas sisa Obligor NPL Top 30, yang per posisi 31 Desember 2007 masih tersisa 11 debitur dengan total baki debit sebesar Rp 2,6 triliun.
- Upaya menjaga dan meningkatkan *risk control system* pada aktivitas perkreditan terutama segmen korporasi, *commercial, small business* dan *consumer loan*, termasuk penyempurnaan kualitas *business process* secara *end to end*.
- Strategi menjaga dan meningkatkan kualitas proses restrukturisasi kredit dalam upaya menghasilkan kredit portfolio yang sehat secara berkesinambungan dalam jangka panjang.

CORPORATE GOVERNANCE DAN MANAJEMEN RISIKO

Dalam hal implementasi corporate governance dan manajemen risiko, termasuk sistem pengendalian operasional Bank, secara umum dapat dilaporkan telah dilaksanakan dengan baik dan penyempurnaannya terus diupayakan secara berkelanjutan. Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris mencatat beberapa hal dan hasil implementasi antara lain sebagai berikut:

- Hasil penilaian (*self assessment*) Bank Mandiri atas pelaksanaan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (*transparency, accountability, responsibility, independency* dan *fairness*) pada tahun 2007 untuk memenuhi PBI No.8/4/PBI/2006 sebagaimana diubah dengan PBI No.8/14/PBI/2006 perihal Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum, menunjukkan nilai komposit 1,1 dengan predikat "Sangat Baik".

Demikian pula, hasil penilaian Corporate Governance Perception Index 2006 yang diselenggarakan oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance yang proses penilaiannya dilaksanakan sejak bulan Agustus 2007 sampai dengan Nopember 2007, Bank Mandiri memperoleh penghargaan sebagai Perusahaan dengan kategori "Sangat Terpercaya" (peringkat 1 dengan skor 88,66) dan Perusahaan dengan kategori terbaik untuk sektor keuangan yang diterima pada tanggal 27 Desember 2007.

- Untuk menghindari perangkapan jabatan, Sdr. Yap Tjay Soen, anggota Komisaris Independen Bank Mandiri pada tanggal 12 Desember 2007 telah menyampaikan surat pengunduran diri kepada Direksi PT Tuban Petrochemical Industries (PT Tuban) perihal Pengunduran Diri sebagai Direktur Utama, dengan tembusan masing-masing Dewan Komisaris dan Pemegang Saham PT Tuban. Pengunduran diri tersebut telah dikukuhkan oleh RUPS PT Tuban, sebagaimana tertuang dalam Akta RUPS No. 22 tanggal 12 Desember 2007.

Laporan Pengawasan Dewan Komisaris

c. Sejalan dengan konsep SBU dalam organisasi Bank Mandiri dan untuk melengkapi komite-komite di bawah Direksi yang telah dibentuk sebelumnya yaitu Risk & Capital Committee, Personal Policy Committee, Credit Committee, Information & Technology Committee, disamping itu Bank Mandiri juga telah membentuk dua executive committee baru (rapat Direksi terbatas), yaitu :

1. Wholesale Executive Committee; dan
2. Retail and Support Executive Committee

d. Dewan Komisaris melakukan penilaian dan pemantauan secara berkala terhadap penerapan manajemen risiko yang dilakukan Bank, antara lain terhadap portfolio kredit di atas Rp 1 triliun. Selain itu, Dewan Komisaris memonitor kepatuhan terhadap ketentuan kehati-hatian yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, antara lain penetapan Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).

Terkait dengan Tingkat Kesehatan Bank Mandiri, Bank Indonesia memberikan hasil peringkat komposit 2 dengan predikat Baik masing-masing untuk posisi 30 Juni 2007 dan 30 September 2007, sesuai surat No.9/265/DPB1/Rahasia tanggal 19 Desember 2007 perihal Hasil Penilaian Tingkat Kesehatan Bank.

Demikian pula terhadap penilaian kecukupan sistem pengendalian risiko untuk risiko kredit Bank Mandiri, Bank Indonesia menggolongkan "acceptable" untuk posisi 30 September 2007, sesuai surat No.9/251/DPB1/Rahasia tanggal 19 Desember 2007 perihal Informasi Predikat Penilaian Kecukupan Sistem Pengendalian Risiko untuk Risiko Kredit, Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Bank Posisi 30 September 2007.

e. Atas pelaporan keuangan Dewan Komisaris merekomendasikan agar manajemen terus menerus memperbaiki sistem pelaporan untuk peningkatan kualitas laporan.

f. Dalam rangka untuk mencapai visi menjadi *Regional Champion Bank*, Dewan Komisaris menaruh perhatian terhadap langkah strategis

Bank Mandiri untuk tumbuh lebih tinggi dari pasar melalui pertumbuhan organik maupun non-organik, antara lain dengan rencana melakukan akuisisi atas Bank Sinar Harapan Bali.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Terkait dengan pengembangan sumber daya manusia dan infrastrukturnya, implementasinya perlu selalu diupayakan dengan tahapan yang tepat dan terintegrasi sehingga dapat secara efektif mendukung pencapaian target dan rencana bisnis. Beberapa hal yang menjadi perhatian Dewan Komisaris antara lain sebagai berikut:

- a. Bank Mandiri telah melakukan program internalisasi budaya perusahaan secara berkelanjutan, melalui nilai-nilai kebersamaan *Trust, Integrity, Professionalism, Customer Focus* dan *Excellence* (TIPCE), antara lain melalui peranan change agents, hingga pemberian berbagai sanksi disiplin dan penghargaan kepada karyawan (*reward & punishment*).
- b. Upaya peningkatan profesionalisme dan produktivitas dilakukan melalui penataan dan pengkajian ulang *Job Grade* dengan menganalisa dan mengkalibrasi *Job Grade* seluruh jabatan berdasarkan implementasi struktur organisasi baru Bank Mandiri berbasis Strategic Business Unit (SBU) yang sesuai dengan kompetensi, tugas dan kewajiban. Sehubungan dengan program tersebut penyesuaian dan penyempurnaan *Human Capital Policy* serta *Performance Management System* pelaksanaannya akan dilakukan secara bertahap, dengan memperhatikan aspek-aspek risiko yang perlu dipertimbangkan. Untuk mendukung SBU dan menunjang iklim kerja yang kondusif, diimplementasikan *multiple salary structure* dan incentives plan melalui penyempurnaan skala & struktur gaji baru, serta model *incentives plan*, perlu dirumuskan dengan hati-hati dan seksama.
- c. Atas kesejahteraan dan pengembangan karir pegawai, agar manajemen berupaya untuk terus menerus meningkatkan dan menyempurnakan kebijakan pengelolaan Sumber Daya Manusia,

antara lain dalam pengelolaan jalur karir.

d. Terkait dengan pengembangan modul *e-learning* GCG meliputi modul tingkat dasar, tingkat lanjutan dan *assessment*, telah diintegrasikan ke dalam database Learning Center, untuk selanjutnya agar dapat disosialisasikan kepada seluruh pegawai Bank Mandiri di seluruh jajaran melalui jaringan intranet.

PELAKSANAAN MANAGEMENT STOCK OPTION PLAN (MSOP)

Disamping hal-hal tersebut di atas, Dewan Komisaris selama tahun 2007 juga melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan eksekusi atas Management Stock Option Plan (MSOP), sebagaimana diamanatkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa Perseroan tanggal 29 September 2003 yang menetapkan kebijakan pelaksanaan dan pengawasan serta penerima untuk program MSOP Tahap 1, RUPS Tahunan Perseroan tanggal 16 Mei 2005 untuk MSOP Tahap 2 dan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 22 Mei 2006 untuk MSOP Tahap 3.

Selama periode tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2007, telah dilaksanakan eksekusi MSOP Tahap 1 sebanyak 43.512.471 lembar saham, MSOP Tahap 2 sebanyak 687.178 lembar saham dan MSOP Tahap 3 sebanyak 137.348.058 lembar saham. Penambahan jumlah saham beredar hasil dari eksekusi MSOP tersebut ditindaklanjuti dengan perubahan Anggaran Dasar untuk melakukan penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh.

SISTIM PENGENDALIAN OPERASIONAL BANK DAN INFRASTRUKTUR

Sejalan dengan kompleksitas dalam operasional perbankan, pengembangan bisnis perlu disertai dengan peningkatan sistem pengendalian operasional dan dukungan infrastruktur serta teknologi yang tepat guna. Beberapa catatan Dewan Komisaris, terkait dengan hal tersebut antara lain:

- a. Dewan Komisaris telah melakukan penilaian dan pemantauan atas upaya manajemen dalam meningkatkan kualitas dari sistem pengendalian operasional dan infrastruktur terutama terkait dengan upaya-upaya memitigasi kemungkinan terjadinya kecurangan-kecurangan (*fraud*) pada kantor kas pada daerah-daerah yang terpencil (*remote areas*) dengan bantuan teknologi informasi.
- b. Review dan penyempurnaan secara berkelanjutan kebijakan, peraturan dan *standard operating procedure* (SOP) terkait dengan operasional kantor cabang/kantor kas, terutama berkaitan dengan *internal control*, antara lain meliputi batasan kewenangan menerbitkan deposito, tempat penyimpanan dokumen yang sesuai ketentuan dan standar yang berlaku serta peningkatan peran unit *Regional Internal Control* (RIC).
- c. Program sentralisasi operasional dan perluasan jaringan distribusi perlu dukungan kehandalan dan *availability* sistem termasuk sistem pengamanan dan peningkatan kesiapan *Disaster Recovery Plan* dan *Business Continuity Plan*.

HAL-HAL LAIN YANG PERLU MENDAPAT PERHATIAN MANAJEMEN

Berdasarkan pengawasan atas realisasi kinerja dan pelaksanaan program kerja Bank Mandiri Tahun 2007 maka Dewan Komisaris menyampaikan beberapa hal yang perlu mendapat perhatian manajemen antara lain sebagai berikut:

- a. Pencapaian tingkat profitabilitas bank yang sangat baik dalam tahun 2007 hendaknya terus diupayakan peningkatannya disertai dengan pengembangan bisnis yang *sustainable* dan sejalan dengan fokus pertumbuhan di masa datang baik di segmen *commercial* sebagai *emerging business* maupun pengembangan segmen *retail*, *micro* dan *consumer finance* sebagai *future growth engine*, dan peningkatan efisiensi Bank.

- b. Realisasi kredit bermasalah (NPL) yang telah menunjukkan penurunan secara drastis kiranya perlu disertai dengan kemampuan bank untuk menyelesaikan kredit macet yang telah dihapus buku dan meningkatkan program *credit recovery* yang lebih agresif, serta meningkatkan kehati-hatian dalam ekspansi kredit.
- c. Walaupun pengembangan bisnis berupa penghimpunan dana maupun penempatan dana telah berjalan dengan baik serta memperhatikan prospek perekonomian global, kiranya penerapan *asset liabilities management* dan manajemen risiko perlu lebih disempurnakan sehingga pengelolaan portofolio bank dapat dilaksanakan secara optimal dan dalam batas-batas yang sehat.
- d. Meskipun realisasi Pendapatan Operasional Lainnya telah dicapai dengan baik, namun memperhatikan customer base dan potensi yang ada kiranya masih perlu lebih dioptimalkan melalui peningkatan efektivitas aliansi dan sinergi antar SBU, dengan anak perusahaan dan afiliasinya serta antar segmen, *cross selling* dan implementasi CST (*clients service team*) yang telah mulai berjalan.
- e. Pengelolaan efisiensi operasional perlu dilaksanakan secara berkelanjutan dengan memperbaiki *cost structure* dan *service level*-nya, melalui implementasi program efisiensi operasional yang berkesinambungan dan harus dilaksanakan secara sistematis.
- f. Sehubungan upaya untuk pengembangan bisnis bank dengan pertumbuhan non organik melalui akuisisi khususnya rencana akuisisi Bank Sinar Harapan Bali, kiranya proses integrasinya dapat dilaksanakan dengan baik, efektif dan efisien.
- g. Pengembangan kompetensi SDM sesuai kebutuhan dan dinamika bisnis agar terus dilaksanakan secara berkelanjutan, serta tetap dibangun jalinan komunikasi dengan pegawai secara berkesinambungan.

Selama tahun 2007, Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasehat kepada Direksi dibantu oleh Komite-Komite yaitu :

1. Komite Audit
2. Komite Pemantau Risiko
3. Komite Remunerasi dan Nominasi
4. Komite Good Corporate Governance

Seluruh Komite telah melaksanakan tugas dan kewajiban dengan baik dan telah memberikan laporan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas hal-hal yang perlu menjadi perhatian Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

Laporan dan Rekomendasi masing-masing Komite dapat dilihat dalam laporan tersendiri yang merupakan bagian dari laporan pertanggung jawaban tahunan Dewan Komisaris.

Demikian laporan Dewan Komisaris atas pelaksanaan program pengawasan selama tahun 2007.

Laporan Pengawasan Dewan Komisaris

LAPORAN KOMITE AUDIT

Komite Audit PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sudah dibentuk sejak tanggal 19 Agustus 1999 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. 013/KEP/KOM/1999 dan diperbaharui berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. 001/KEP/KOM/2005 tanggal 1 Juli 2005.

Tujuan Pembentukan Komite Audit

Pembentukan Komite Audit Bank Mandiri dilaksanakan dengan mengacu kepada Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. 117/M-MBU/2002, Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. KEP-29/PM/2004 dan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/4/PBI/2006 sebagaimana diubah dengan PBI No. 8/14/PBI/2006 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi bank umum dengan tujuan untuk membantu dan memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasannya serta dalam memberikan nasehat kepada Direksi atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian intern, efektivitas pemeriksaan auditor eksternal dan internal, efektivitas pelaksanaan manajemen risiko serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Struktur dan Keanggotaan Komite Audit

Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. 001/KEP/KOM/2005 tanggal 1 Juli 2005, susunan keanggotaan Komite Audit Bank Mandiri adalah sebagai berikut :

Ketua	: Gunarni Soeworo (Komisaris Independen)
Anggota	: Soedarjono (Komisaris Independen)
Anggota	: Yap Tjay Soen (Komisaris Independen)
Anggota	: Zulkifli Djaelani (Pihak Independen)
Anggota	: Imam Sukarno (Pihak Independen)

Tugas dan Tangung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris mengenai laporan dan atau hal-hal lain yang disampaikan Direksi, serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris dengan cara :

- Melakukan penelaahan dan pemantauan atas semua informasi keuangan yang disajikan manajemen.
- Melakukan penelaahan dan pemantauan atas efektivitas pelaksanaan pengendalian intern (internal control).
- Melakukan penelaahan dan pemantauan atas efektivitas pelaksanaan dan hasil pemeriksaan oleh Satuan Kerja Audit Intern/Internal Audit Group.
- Melakukan penelaahan dan pemantauan atas :
 - Independensi dan objektivitas Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan mengikuti tender.
 - Biaya jasa audit dan cakupan audit yang diajukan KAP terpilih
 - Perkembangan pelaksanaan audit oleh KAP terpilih.
 - Laporan hasil audit yang disampaikan oleh KAP terpilih.
- Melakukan penelaahan dan pemantauan atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Melakukan penelaahan dan pemantauan serta melaporkan berbagai risiko yang potensial akan terjadi.
- Melakukan penelaahan dan pemantauan atas pelaksanaan tindak lanjut oleh manajemen yang berkaitan dengan temuan-temuan hasil pemeriksaan Satuan Kerja Audit Intern, Kantor Akuntan Publik, Direktorat Pengawasan Bank-Bank Indonesia dan Badan Pemeriksaan Keuangan Republik Indonesia.

Sesuai dengan laporan triwulanan yang disampaikan kepada Dewan Komisaris, dalam tahun 2007 Komite Audit telah melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1. Melakukan penelaahan atas data dan informasi keuangan yang terdiri dari :

- Laporan Keuangan Konsolidasian Dua Belas Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 serta Laporan Keuangan Publikasi per 31 Desember 2006 dan 2005.
- Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2007.
- Laporan Keuangan bulanan tahun 2007.
- Laporan Keuangan Konsolidasian triwulanan tahun 2007.
- Laporan Keuangan Publikasi triwulanan tahun 2007.
- Laporan Realisasi Rencana Bisnis/RKAP bulanan dan triwulanan tahun 2007.

2. Melakukan penelaahan atas Laporan Hasil Audit Rutin tahun 2007 berdasarkan pemeriksaan yang dilakukan Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) terhadap unit-unit kerja berikut :

- Portfolio & Operasional Risk Group, Credit Recovery Group, Wealth Management Group, Accounting Group, Consumer Loans Group, Consumer Cards Group, Mass Banking Group, Treasury Group, Legal Group dan Corporate Banking Group.
- Kantor Wilayah (10 unit), Kantor Hub/Area (24 unit), Commercial Banking Center (14 unit), Consumer Loans Business Center (12 unit), Small Business District Center (6 unit), Micro Business District Center (6 unit) dan Regional Credit Recovery (7 unit).
- Anak Perusahaan (4 unit) dan Dana Pensiun Bank Mandiri (1 unit).
- Kantor Cabang Hong Kong, Singapore dan Dili, Timor Leste.

3. Melakukan 8 (delapan) kali pertemuan dengan Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) untuk membahas antara lain mengenai :

- Temuan-temuan signifikan hasil pemeriksaan SKAI dan Kantor Akuntan Publik, terutama yang berkaitan dengan implementasi kebijakan, sistem & prosedur, sistem pengendalian intern dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta tindak lanjut auditee atas temuan-temuan tersebut.
- Tindak lanjut Hasil Pemeriksaan Bank Indonesia tahun 2007.

- Perkembangan tindak lanjut Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia.
- Ringkasan Management Letter dari Kantor Akuntan Publik untuk audit tahun 2006 beserta tindak lanjut yang diambil manajemen atas hal tersebut.
- Kebijakan dan Peraturan Pelaksanaan Operasional Kantor Kas.
- Rencana Kerja dan Rencana Audit Tahunan Satuan Kerja Audit Intern tahun 2008.

4. Melakukan pertemuan dengan 15 (limabelas) unit kerja/usaha untuk membahas antara lain:

- Perkembangan kredit dan kualitas kredit yang mencakup segmen Corporate, Commercial, Small & Micro dan Consumer.
- Perkembangan bisnis kartu kredit serta pengelolaan dan penyelesaian pembayaran/angsuran kartu kredit yang bermasalah.
- Perkembangan tindak lanjut Hasil Pemeriksaan Bank Indonesia tahun 2006.
- Perkembangan proses pemilihan Kantor Akuntan Publik untuk audit Laporan Keuangan Bank Mandiri Tahun Buku 2007.
- Persiapan menghadapi implementasi Basel II pada awal tahun 2008.
- Hasil audit proses Teknologi dan Sistem Informasi Bank Mandiri yang dilakukan oleh auditor independen.

5. Melakukan 5 (lima) kali pertemuan dengan KAP yang terpilih untuk melakukan audit laporan keuangan Bank Mandiri untuk membahas mengenai :

- Perkembangan pelaksanaan audit (audit progress) Laporan Keuangan Bank Mandiri Tahun Buku 2006.
- Hasil audit bidang Perkreditan Bank Mandiri tahun 2006.
- Biaya audit Laporan Keuangan Bank Mandiri Tahun Buku 2007.
- Surat Komentar Kepada Manajemen (Management Letter) Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006.
- Hasil review Laporan Keuangan Bank Mandiri untuk posisi per 30 September 2007.

6. Melakukan 3 (tiga) kali pertemuan bersama-sama dengan Komite Pemantau Risiko untuk membahas antara lain :

- Profil Risiko Bank Mandiri
- Persiapan menghadapi implementasi Basel II
- Kebijakan Perkreditan Bank Mandiri

7. Melakukan tugas dan kegiatan lain yang diberikan Dewan Komisaris, antara lain penelaahan Laporan Pelaksanaan dan Pokok-pokok Hasil Audit Intern Semester I/2007 dan Laporan Pengawasan Rencana Bisnis Bank Semester I/2007 yang keduanya harus disampaikan kepada Bank Indonesia.

Berdasarkan penelaahan dan pembahasan dalam pertemuan-pertemuan yang telah dilakukan seperti tersebut di atas, Komite Audit berpendapat bahwa :

- Penyajian laporan keuangan yang dipublikasikan telah memenuhi azas keterbukaan.
- Bank telah memiliki sistem pengendalian intern yang memadai.
- Bank telah memiliki kebijakan dan sistem yang memadai dalam melakukan pemantauan atas kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Komite Audit juga telah menyampaikan laporan, saran dan catatan atas berbagai aktivitas perusahaan yang perlu mendapatkan perhatian Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasannya serta dalam memberikan nasehat kepada Direksi

Sehubungan dengan itu maka tidak ada masalah-masalah signifikan yang perlu ditambahkan dalam laporan.

Komite Audit



Gunarni Soeworo

Ketua



Soedarjono

Anggota



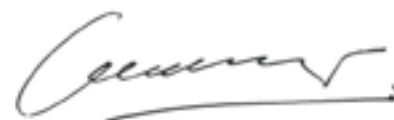
Yap Tjay Soen

Anggota



Zulkifli Djaelani

Anggota



Imam Sukarno

Anggota

Laporan Pengawasan Dewan Komisaris

LAPORAN KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko di tahun 2006 telah memformalkan aturan keanggotaan, tugas, wewenang, tanggung jawab dan imbal jasa bagi Komite. Aturan tersebut mengatur bahwa tugas dan tanggung jawab Komite adalah:

1. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dalam penyusunan dan perbaikan kebijakan manajemen risiko.
2. Mendiskusikan dengan Direksi atau unit kerja terkait dengan manajemen risiko, menguji pelaksanaan kebijakan manajemen risiko dan membahasnya dalam rapat Dewan Komisaris atau rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Mempelajari dan mengkaji ulang kebijakan dan peraturan-peraturan internal tentang kebijakan manajemen risiko.
4. Mempertimbangkan aspek risiko produk dan perubahan keadaan atau kejadian yang berasal dari internal maupun eksternal Bank.
5. Secara periodik mengkaji manajemen risiko dan pedoman pelaksanaannya dan penyesuaiannya.
6. Mengevaluasi akurasi model dan validitas data pengukuran risiko.
7. Mengikuti dan mempelajari keputusan Risk and Capital Committee.
8. Mengkaji konsep laporan triwulanan profil risiko Bank secara individual dan konsolidasi serta menyampaikan masukan kepada Dewan Komisaris atas hal-hal yang perlu didiskusikan lebih lanjut dengan Direksi.

Komite telah sepakat untuk bertemu sekurang-kurangnya satu kali dalam sebulan. Pertemuan tersebut merupakan rapat yang sah dan dapat mengambil keputusan yang berupa rekomendasi kepada Dewan Komisaris. Berdasarkan rekomendasi tersebut Dewan Komisaris mengambil keputusan berupa pendapat atas suatu masalah yang menyangkut risiko.

Dalam rapat tersebut Komite dapat mengundang pihak-pihak yang dianggap relevan dan terkait dengan masalah risiko yang akan dibahas.

Selama 2007 Komite dengan intensif telah membahas dengan pihak-pihak terkait mengenai risiko dan manajemennya.

Komite Pemantau Risiko



Soedarjono

Ketua

LAPORAN KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Komite Remunerasi dan Nominasi (Komite) diamanatkan untuk menelaah dan mengidentifikasi individu-individu unggul dan berkualitas untuk dicalonkan sebagai anggota Direksi sesuai dengan kriteria dan persyaratan yang tercantum dalam Piagam Komite.

Selain itu Komite diberi mandat untuk menyusun pedoman untuk mengevaluasi kinerja Direksi dan juga pedoman untuk mengevaluasi secara *self-assessment* kinerja Dewan Komisaris. Ini berarti Komite bertanggung jawab untuk melakukan evaluasi kinerja Direksi secara periodik serta mengusulkan paket remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang sepadan dengan kinerjanya. Dalam pengusulan tersebut, Komite harus memastikan bahwa kepentingan manajemen tersebut sejalan dengan kepentingan pemegang saham serta prioritas strategis Bank Mandiri. Terakhir, Komite juga harus menelaah perumusan Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Direksi.

Komite menyadari bahwa Bank Mandiri selaku bank milik negara yang telah terbuka, keputusan pengangkatan dan pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris adalah wewenang penuh pemegang saham Seri A Dwiwarna.

Walaupun begitu, Komite percaya bahwa bila pengangkatan tersebut berdasarkan proses pencalonan yang sistematis dan obyektif, maka akan mempengaruhi akuntabilitas secara positif.

Komite di tahun 2008 akan tetap melaksanakan program kerjanya untuk memastikan berjalannya fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Komite Remunerasi dan Nominasi



Edwin Gerungan

Ketua

Laporan Pengawasan Dewan Komisaris

LAPORAN KOMITE GCG

Komite Good Corporate Governance (GCG) yang dibentuk oleh Dewan Komisaris pada tanggal 18 Juli 2005, telah memasuki tahun yang ketiga pada tahun 2007. Tahun 2005 merupakan periode penetapan kerangka dasar kebijakan GCG sebagaimana dituangkan dalam Piagam GCG, sementara tahun 2006 merupakan periode yang lebih fokus pada sosialisasi implementasi GCG di Bank Mandiri serta fokus pada pemenuhan ketentuan PBI No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 sebagaimana diubah dengan PBI No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang Pelaksanaan GCG Bagi Bank Umum. Untuk tahun 2007, penerapan GCG lebih difokuskan pada pengawasan implementasi prinsip-prinsip dan praktek-praktek terbaik GCG dalam semua aktivitas utama Bank.

Untuk memberikan pemahaman atas prinsip-prinsip GCG yang harus diimplementasikan oleh seluruh lini di Bank Mandiri dan memperoleh *feedback* berupa perbaikan dan penyempurnaan sistem dan prosedur yang terkait dengan implementasi GCG, pelaksanaan sosialisasi GCG di Kantor Pusat maupun wilayah dilakukan secara berkesinambungan dan konsisten. Selain melakukan sosialisasi, Komite juga secara aktif menyampaikan materi GCG kepada para peserta Officer Development Program (ODP) dan Staff Development Program (SDP) dalam forum *sharing experiences*. Komite menganggap penting dan sangat relevan untuk memberikan materi GCG secara dini kepada para peserta ODP dan SDP mengingat mereka merupakan pegawai-pegawai calon-calon pimpinan bank di masa mendatang.

Selain itu, Komite GCG melalui Dewan Komisaris secara aktif juga memberikan masukan-masukan kepada Bank Indonesia, Himbara, Perbanas, FKDKP, dan Forum Dewan Komisaris bank-bank BUMN terkait dengan pembahasan Peraturan Bank Indonesia (PBI) tentang GCG.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk membangun budaya patuh (*sense of complying*) terhadap regulasi, pada tahun 2007 Komite GCG melalui program kerjanya telah

melakukan *review* dan memberikan masukan antara lain terhadap :

- Penyesuaian nama Komite dan Pengangkatan Anggota Komite di bawah Dewan Komisaris sebagaimana dituangkan dalam Keputusan Dewan Komisaris PT Bank Mandiri (Persero) Tbk .
- Revisi Tata Tertib Dewan Komisaris sebagaimana dituangkan dalam Keputusan Dewan Komisaris PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- Revisi Pedoman & Tata Tertib Komite-komite di bawah Dewan Komisaris sebagaimana dituangkan dalam Keputusan Dewan Komisaris PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas tindak lanjut ke Bank Indonesia (BI) terkait dengan berakhirnya rangkap jabatan beberapa anggota Dewan Komisaris.

Masih berkaitan dengan upaya untuk membangun budaya patuh terhadap regulasi, dalam rangka memenuhi pasal 65 PBI No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 sebagaimana diubah dengan PBI No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006, serta SE BI No. 9/12/DPNP tanggal 30 Mei 2007, Komite GCG melakukan monitoring terhadap pelaksanaan penilaian (*self assessment*) sesuai ketentuan BI, yang pada tahun 2007 memperoleh nilai komposit 1,1 (Predikat Sangat Baik).

Disamping itu, guna mengetahui penilaian pihak independen terhadap implementasi GCG di Bank Mandiri serta memberikan masukan dalam rangka perbaikan secara terus menerus, Bank Mandiri telah mengikuti Good Corporate Governance Perception Index 2006 (CGPI 2006) yang diselenggarakan oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG), dengan hasil memperoleh predikat Perusahaan dengan kategori "Sangat Terpercaya"(Peringkat 1) dari seluruh peserta, dan perusahaan publik dengan Kategori Terbaik untuk sektor keuangan.

Pada tahun 2008, program kerja Komite GCG terutama lebih difokuskan kepada hal-hal sbb :

- Menindaklanjuti hasil penilaian Implementasi GCG oleh IICG berupa Laporan kepada Dewan Komisaris

dan Direksi serta review dan action plan.

- Melaksanakan sosialisasi GCG dengan materi berupa implementasi PBI tentang GCG, program self assessment dan reassessment GCG BI serta hasil penilaian implementasi GCG.
- Mengadakan forum session tentang implementasi GCG mengenai 'the form vs the substance' dengan seluruh Group Head Kantor Pusat dan Kantor Wilayah.
- Memonitor dan memastikan persiapan Bank Mandiri dalam memenuhi ketentuan PBI No. 8/4/PBI/2006 sebagaimana diubah dengan PBI No. 8/14/PBI/2006, antara lain Tata Tertib Dewan Komisaris, Perangkapan Jabatan Dewan Komisaris, Persyaratan Komite di level Dewan Komisaris dan Kewajiban Pelaporan Dewan Komisaris.
- Memonitor pelaksanaan self assessment dan reassessment oleh BI.
- Memonitor kualitas, akurasi dan ketepatan pelaporan GCG sesuai PBI No. 8/4/PBI/2006 sebagaimana diubah dengan PBI No. 8/14/PBI/2006
- Memonitor dan memberikan arahan terhadap pelaksanaan rating GCG oleh independent reviewer.

Akhir kata, atas perhatian dan dukungan semua pihak terhadap pelaksanaan tugas-tugas Komite GCG selama ini, kami mengucapkan banyak terima kasih.

Demikian laporan Dewan Komisaris atas pelaksanaan program pengawasan selama tahun 2007.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Komite Good Corporate Governance



Muchayat

Ketua

Dalam upaya mencapai posisi sebagai bank publik terkemuka (*Blue Chip Company*) di kawasan Asia Tenggara (*Regional Champion Bank*), Dewan Komisaris dan Direksi Bank Mandiri memiliki komitmen untuk menegakkan sistem perbankan yang sehat dan kuat. Manajemen berkeyakinan bahwa pencapaian tujuan di atas merupakan proses transformasi yang secara mutlak memerlukan penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) sebagai salah satu prasyaratnya. Bank Mandiri percaya bahwa penerapan prinsip dan praktek-praktek GCG yang konsisten akan memberikan manfaat baik bagi Bank maupun para pemangku kepentingan lainnya.

Sejak awal berdirinya, Bank Mandiri menyadari bahwa kunci utama keberhasilan pengelolaan perusahaan terletak pada kemampuan mengembangkan serta menumbuhkan budaya perusahaan maupun etos kerja yang baru, antara lain melalui *prudential banking practices*, manajemen risiko serta penerapan GCG.

Sebelum dilaksanakannya Initial Public Offering (IPO) pada tanggal 14 Juli 2003, Bank Mandiri melakukan internalisasi GCG melalui:

1. Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris tentang Prinsip-prinsip GCG di Bank Mandiri.
2. Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris tentang Code Of Conduct PT Bank Mandiri (Persero) yang menjadi pedoman perilaku di dalam berinteraksi dengan nasabah, rekanan dan sesama karyawan.
3. Keputusan Direksi tentang Kebijakan Kepatuhan (Compliance Policy) yang mewajibkan seluruh jajaran Bank Mandiri untuk bertanggung jawab penuh secara individu didalam melakukan kegiatan operasional Bank di bidangnya masing-masing.
4. Keputusan Direksi tentang Tata Tertib Executive Management PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang menjadi dasar pelaksanaan kerja, administrasi, tanggung jawab dan wewenang Executive Management dalam melaksanakan fungsi, tugas dan kewajiban sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Setelah go public, Bank Mandiri kemudian melaksanakan implementasi GCG melalui:

1. Pembentukan Komite-komite di level Dewan Komisaris, yaitu Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, dan Komite GCG untuk melengkapi Komite Audit yang telah dibentuk sebelumnya.
2. Pembentukan Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary).
3. Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi perusahaan publik dan terbuka.
4. Keterbukaan Informasi, antara lain dalam publikasi laporan keuangan, informasi mengenai peristiwa atau fakta material.
5. Laporan tahunan yang tepat waktu, memadai, jelas dan akurat.
6. Menghormati dan memperhatikan kepentingan pemegang saham minoritas.
7. Menetapkan Enam Strategi Utama dalam rangka membenahi serta membangun dasar-dasar pertumbuhan di masa datang.
8. Revitalisasi terhadap nilai-nilai kebersamaan (shared values) Bank Mandiri serta perumusan perilaku utama Bank Mandiri.
9. Penilaian implementasi GCG oleh lembaga independen.

Setelah dibentuknya Komite GCG, internalisasi GCG di Bank Mandiri dilakukan melalui :

1. Penyusunan Piagam GCG yang dituangkan melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 005/KEP/KOM/2005;
2. Pelaksanaan Good Corporate Governance Self Assessment.
3. Pelaksanaan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 tentang Pelaksanaan GCG Bagi Bank Umum sebagaimana diubah dengan PBI No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 serta SE No. 9/12/DPNP/tanggal 30 Mei 2007 tentang Penerapan Good Corporate Governance di Bank Umum; dan
4. Sosialisasi GCG kepada seluruh jajaran Bank Mandiri.

Menyadari bahwa implementasi GCG memegang peranan penting dalam meningkatkan kinerja Bank, efisiensi dan pelayanan kepada *stakeholders*, Bank Mandiri melakukan penyempurnaan praktek GCG secara konsisten dan berkesinambungan, antara lain melalui :

1. Publikasi laporan keuangan yang transparan dan tepat waktu, penyempurnaan kualitas website Bank Mandiri, pelaksanaan investor meeting dan pelaksanaan corporate social responsibility.
2. Pengambilan keputusan bisnis maupun keputusan manajemen lainnya dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip GCG serta senantiasa mempertimbangkan semua ketentuan yang berlaku (taat azas). Hal ini berdampak positif dan sangat membantu Bank Mandiri keluar dari berbagai kesulitan secara bertahap namun pasti, di samping telah meningkatkan shareholder's value yang tercermin dari kinerja Bank Mandiri pada tahun berikutnya.
3. Bekerja keras untuk meningkatkan kinerja Bank, antara lain melalui pembenahan dalam penanganan kredit yang hasilnya terlihat dari penurunan NPL menjadi kurang dari 5%. Hal ini merupakan upaya segenap jajaran Bank dalam rangka menumbuhkan kepercayaan masyarakat atas kemampuan manajemen dalam mengelola perusahaan dan membangun nilai jangka panjang bagi stakeholder.
4. Pelaksanaan program internalisasi budaya Bank Mandiri antara lain melalui penyelenggaraan Culture Fair, Culture Seminar, Change Agent Championship & Recognition Program berupa pemberian penghargaan kepada unit kerja dan change agent terbaik dalam implementasi program budaya guna meningkatkan motivasi seluruh unit kerja dan para change agent yang ada.

Sejalan dengan diberlakukannya PBI No. 8/4/PBI/2006 sebagaimana diubah dengan PBI No.8/14/PBI/2006 serta SE BI No.9/12/DPNP, Bank Mandiri menyampaikan laporan pelaksanaan GCG tahun 2007 yang mencakup aspek-aspek sebagai berikut :

Laporan Pelaksanaan Good Corporate Governance

1. Kesimpulan Umum hasil self assessment pelaksanaan GCG.
2. Pengungkapan Pelaksanaan GCG yang mencakup aspek GCG beserta kepatuhan Bank.
3. Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang mencapai 5% atau lebih dari modal disetor, yang meliputi jenis dan jumlah lembar saham.
4. Hubungan keuangan dan hubungan keluarga anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi lainnya dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank.
5. Paket/kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi.
6. Opsi saham dan kepemilikan saham.
7. Rasio gaji tertinggi dan terendah.
8. Frekuensi rapat Dewan Komisaris.
9. Jumlah penyimpangan internal (internal fraud).
10. Permasalahan hukum.
11. Transaksi yang mengandung benturan kepentingan.
12. Pembelian kembali saham dan obligasi Bank.
13. Pemberian dana untuk kegiatan sosial dan kegiatan politik selama periode laporan.

KESIMPULAN UMUM HASIL SELF ASSESSMENT PELAKSANAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Penilaian (Self Assessment) atas Pelaksanaan Good Corporate Governance untuk Tahun 2007

Dalam rangka memenuhi PBI No.8/4/PBI/2006 sebagaimana diubah dengan PBI No.8/14/PBI/2006, serta SE BI No.9/12/DPNP, pada pasal 65 PBI No.8/4/PBI/2006 dinyatakan bahwa bank wajib melakukan penilaian (*self assessment*) atas pelaksanaan GCG Bank paling kurang 1 (satu) kali dalam setahun.

Dalam pelaksanaan *self assessment*, penilaian dilakukan terhadap faktor-faktor minimal yang ditentukan oleh Bank Indonesia sebagai wujud nyata atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, yang terdiri dari *transparency, accountability, responsibility, independency dan fairness*.

Adapun faktor-faktor yang dinilai, penjelasan dan hasil penilaian adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
Hasil penilaian : Peringkat 1
Seluruh persyaratan tugas dan tanggung jawab telah memenuhi ketentuan yang berlaku.
2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Hasil penilaian : Peringkat 1
Seluruh persyaratan tugas dan tanggung jawab telah memenuhi ketentuan yang berlaku.
3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite
Hasil penilaian : Peringkat 1
Kecukupan struktur, kualifikasi, kompetensi dan tanggung jawab Komite telah sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.
4. Penanganan Benturan Kepentingan
Hasil penilaian : Peringkat 1
Bank telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur penyelesaian benturan kepentingan.
5. Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank
Hasil penilaian : Peringkat 1
Bank telah memenuhi kriteria mengenai kepatuhan Bank terhadap ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta pemenuhan komitmen dengan lembaga otoritas yang berwenang.
6. Penerapan Fungsi Audit Intern
Hasil penilaian : Peringkat 1
Pelaksanaan fungsi audit intern Bank telah berjalan efektif dan memenuhi pedoman intern serta sesuai dengan standar minimum yang telah ditetapkan dalam SPFAIB.
7. Penerapan Fungsi Audit Ekstern
Hasil penilaian : Peringkat 1
Pelaksanaan audit oleh akuntan publik telah efektif dan memenuhi dengan persyaratan dalam ketentuan.
8. Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern
Hasil penilaian : Peringkat 2
Penerapan manajemen risiko dan pengendalian intern sudah efektif,

namun perlu dilakukan penyempurnaan sehingga tidak terdapat kelemahan dalam penerapannya.

9. Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait (Related Party) dan Penyediaan Dana Besar (Large Exposure).
Hasil penilaian : Peringkat 1
Bank telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur tertulis untuk penyediaan dana besar serta tidak terdapat pelanggaran dan pelampauan BMPK.
10. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank, Laporan Pelaksanaan Good Corporate Governance dan Pelaporan Internal
Hasil penilaian : Peringkat 1
Bank sangat transparan dalam menyampaikan informasi keuangan dan non keuangan kepada publik melalui homepage Bank dan media yang mudah diakses. Cakupan informasi keuangan dan non keuangan tersedia sangat tepat waktu, lengkap, akurat, kini dan utuh.
11. Rencana Strategis Bank
Hasil penilaian : Peringkat 1
Rencana korporasi (*corporate plan*) dan rencana bisnis bank (*business plan*) disusun secara realistis serta memperhatikan faktor eksternal maupun internal serta disesuaikan dengan visi dan misi Bank.

Setelah melakukan penilaian terhadap masing-masing faktor dan perhitungan sesuai dengan bobot prosentase dari masing-masing faktor tersebut, untuk periode tahun 2007 Bank Mandiri memperoleh nilai komposit **1,1** dengan predikat **"Sangat Baik"**.

NILAI KOMPOSIT

Nilai Komposit	Predikat Komposit
Nilai Komposit < 1.5	Sangat Baik
1.5 < Nilai Komposit < 2.5	Baik
2.5 < Nilai Komposit < 3.5	Cukup Baik
3.5 < Nilai Komposit < 4.5	Kurang Baik
Nilai Komposit > 4.5	Tidak baik

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris & Direksi

Jumlah, komposisi dan independensi anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel berikut:

DEWAN KOMISARIS

No	Nama	Jabatan
1.	Edwin Gerungan	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
2.	Muchayat	Wakil Komisaris Utama
3.	Richard Claproth	Komisaris
4.	Soedarjono	Komisaris Independen
5.	Gunarni Soeworo	Komisaris Independen
6.	Pradjoto	Komisaris Independen
7.	Yap Tjay Soen	Komisaris Independen

FREKUENSI RAPAT DEWAN KOMISARIS

Nama	Jumlah Rapat	Kehadiran
Edwin Gerungan	20	19
Muchayat	20	6
Soedarjono	20	20
Richard Claproth	20	8
Gunarni Soeworo	20	19
Pradjoto	20	13
Yap Tjay Soen	20	18

Catatan :

* Ketidakhadiran dalam rapat terutama karena dinas

Komisaris Independen

Keberadaan Komisaris Independen dimaksudkan untuk dapat mendorong terciptanya iklim dan lingkungan kerja yang lebih obyektif dan menempatkan kewajaran (*fairness*) dan kesetaraan diantara berbagai kepentingan termasuk kepentingan pemegang saham minoritas dan *stakeholder* lainnya.

PBI nomor 8/4/PBI/2006 menyatakan bahwa Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. PBI tersebut juga mengatur bahwa paling kurang 50% dari jumlah anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris independen.

Sehubungan dengan hal tersebut, dan dalam rangka mendukung GCG Bank, pemegang saham dalam RUPS telah menetapkan Komisaris Independen dengan jumlah dan persyaratan sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku guna menjalankan tugas pengawasan terhadap Bank dan kelompok usaha Bank. Saat ini 5 (lima) dari 7 (tujuh) anggota Dewan Komisaris Bank Mandiri merupakan Komisaris Independen.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris

1. Melakukan Pengawasan terhadap jalannya pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi serta memberi nasehat kepada Direksi termasuk mengenai rencana kerja, pengembangan Perseroan, pelaksanaan ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dan atau Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan

Laporan Pelaksanaan Good Corporate Governance

dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dan atau Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa secara efektif dan efisien serta terpeliharanya efektivitas komunikasi antara Dewan Komisaris dengan Direksi, Auditor Eksternal dan otoritas Pengawas Bank atau Pasar Modal.

3. Menjaga kepentingan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan para Pemegang Saham dan bertanggung jawab kepada Rapat umum Pemegang Saham.
4. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.
5. Memberikan pendapat dan saran atas Rencana Kerja dan Anggaran tahunan yang diusulkan Direksi dan mengesahkannya sesuai ketentuan pada Anggaran Dasar Perseroan.
6. Memonitor perkembangan kegiatan Perseroan.
7. Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai masalah yang dianggap penting bagi kepentingan Perseroan.
8. Melaporkan dengan segera kepada Rapat Umum Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan.
9. Memberitahukan kepada Bank Indonesia paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak ditemukannya (a) pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan dan (b) keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank.

Komite di bawah Dewan Komisaris

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE

Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit telah diuraikan dalam Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

STRUKTUR, KEANGGOTAAN, DAN INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE

KOMITE AUDIT

Nama	Keanggotaan
Gunarni Soeworo	Komisaris Independen sebagai Ketua
Soedarjono	Komisaris Independen sebagai Anggota
Yap Tjay Soen	Komisaris Independen sebagai Anggota
Zulkifli Djaelani	Pihak Independen sebagai Anggota
Imam Sukarno	Pihak Independen sebagai Anggota

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Nama	Jabatan
Soedarjono	Komisaris Independen sebagai Ketua
Edwin Gerungan	Komisaris Independen sebagai Anggota
Gunarni Soeworo	Komisaris Independen sebagai Anggota
Tama Widjaja	Pihak Independen sebagai Anggota
Group Head Market & Operational Risk	Sebagai sekretaris (<i>ex-officio</i>) – Non Voting Member

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Nama	Jabatan
Edwin Gerungan	Komisaris Independen Sebagai Ketua
Muchayat	Wakil Komisaris Utama sebagai Anggota
Soedarjono	Komisaris Independen sebagai Anggota
Richard Claproth	Komisaris sebagai Anggota
Gunarni Soeworo	Komisaris Independen sebagai Anggota
Yap Tjay Soen	Komisaris Independen sebagai Anggota
Pradjoto	Komisaris Independen sebagai Anggota
Group Head Human Capital	Sebagai Sekretaris (<i>ex-officio</i>) – Non Voting Member

KOMITE GCG

Nama	Jabatan
Muchayat	Wakil Komisaris Utama sebagai Ketua
Richard Claproth	Komisaris sebagai Anggota
Yap Tjay Soen	Komisaris Independen sebagai Anggota
Anwar Isham	Pihak Independen sebagai Anggota
Group Head Compliance	Sebagai Sekretaris (<i>ex-officio</i>) – Non Voting Member

Laporan Pelaksanaan Good Corporate Governance

RAPAT KOMITE AUDIT TAHUN 2007

Nama	Jumlah Rapat	Kehadiran
Gunarni Soeworo	25	25
Soedarjono	25	25
Yap Tjay Soen	25	21
Zulkifli Djaelani	25	24
Imam Soekarno	25	24

RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO TAHUN 2007

Nama	Jumlah Rapat	Kehadiran
Soedarjono	18	18
Edwin Gerungan	18	10
Gunarni Soeworo	18	17
Tama Widjaja	18	18

RAPAT KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Nama	Jumlah Rapat	Kehadiran
Edwin Gerungan	6	6
Muchayat	6	3
Soedarjono	6	6
Richard Claproth	6	1
Gunarni Soeworo	6	6
Yap Tjay Soen	6	6
Pradjoto	6	4

RAPAT KOMITE GCG

Nama	Jumlah Rapat	Kehadiran
Muchayat	7	6
Richard Claproth	7	6
Yap Tjay Soen	7	6
Anwar Isham	7	3

Catatan :

* Ketidakhadiran dalam rapat terutama karena dinas

Komite Remunerasi dan Nominasi

- Menyusun konsep dan analisa yang berhubungan dengan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi.
- Membantu Dewan Komisaris untuk memberikan rekomendasi tentang jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Membantu Dewan Komisaris dalam penetapan Kebijakan Umum Personalia.
- Merekendasikan persetujuan perubahan struktur organisasi sampai dengan satu tingkat di bawah Direksi.
- Membantu Dewan Komisaris memperoleh dan menganalisa data bakal calon pejabat satu tingkat di bawah Direksi secara triwulanan dan setiap waktu jika ada perubahan.
- Membantu Dewan Komisaris dalam memberikan rekomendasi tentang opsi kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Pegawai, antara lain opsi saham serta pengawasan pelaksanaannya.
- Memiliki *data base* calon-calon Direksi dan Dewan Komisaris.

Komite Pemantau Risiko

Tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko telah diuraikan dalam Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Komite GCG

- Merekendasikan kepada Dewan Komisaris mengenai arah kebijakan dan perbaikan implementasi prinsip-prinsip GCG yang dapat diterapkan di dalam perusahaan.
- Mengawasi efektivitas implementasi GCG yang dilakukan oleh Direksi dalam upaya membangun *Corporate Image* serta budaya

Laporan Pelaksanaan Good Corporate Governance

patuh (*Sense of Complying*) yang dilaksanakan oleh seluruh jajaran Bank di setiap unit kerja secara total (*Total Quality Compliance – TQC*) sehingga memberikan iklim bisnis yang sehat dan lingkungan kerja yang kondusif.

- c) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan kewajiban perusahaan dalam memperhatikan dan mengakomodasi kepentingan Pemegang Saham Minoritas (*Minority Shareholder*) dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- d) Memastikan bahwa proses nominasi calon Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif telah dilaksanakan berdasarkan kualifikasi yang jelas, proses seleksi yang transparan serta memenuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- e) Memastikan bahwa perusahaan memiliki kebijakan evaluasi kinerja bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pejabat Eksekutif yang pelaksanaannya dilakukan secara transparan, dan dikaitkan dengan paket dan struktur remunerasinya.
- f) Memastikan bahwa anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki komitmen untuk menghindari segala bentuk benturan kepentingan (*conflict of interest*), perangkapan jabatan dan perilaku *insider trading* sebagaimana dilarang oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- g) Menjaga rahasia Bank dan kerahasiaan atas seluruh dokumen dan segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas Komite.
- h) Melaporkan hasil kegiatan Komite GCG kepada Dewan Komisaris untuk dituangkan dalam Laporan Tahunan Bank.

PROGRAM KERJA KOMITE DAN REALISASINYA

Program kerja dan aktivitas Dewan Komisaris beserta komite kami paparkan dalam laporan pengawasan komisaris.

Komite Audit

Selain yang telah disampaikan sebelumnya, Komite Audit juga melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- a). Review dan diskusi perkembangan pemilihan KAP untuk tahun buku 2007. Sebelum resmi ditunjuk sebagai auditor independen, KAP PSS-EY diminta untuk melakukan perubahan tim dan pendalaman untuk IT Audit.
- b). Review Laporan Hasil Audit Internal Audit Group.
- c). Melakukan kunjungan ke Kantor Wilayah Cabang, dengan realisasi masih perlu peningkatan pemahaman kebijakan/peraturan perkreditan bagi pejabat/pegawai perkreditan di beberapa cabang khususnya mengenai fleksibilitas yang terkait dengan penetapan kategori sektor industri.
- d). Review dan diskusi mengenai tindak lanjut Hasil Pemeriksaan Bank Indonesia tahun 2006 dengan Compliance Group dengan realisasi bahwa semua pihak akan berupaya untuk menyelesaikan tindak lanjut atas temuan/komentar Bank Indonesia tersebut.

Komite Remunerasi dan Nominasi

Selain yang telah disampaikan sebelumnya, Komite Remunerasi dan Nominasi juga melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- a). Mengembangkan sistem pemilihan kandidat serta seleksi calon Direksi dan Dewan Komisaris, dengan realisasi prosedur Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi.
- b). Mengembangkan sistem evaluasi kinerja serta remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris,

dengan realisasi yaitu mengusulkan kenaikan gaji/honorarium Direksi dan Dewan Komisaris dan usulan paket insentif (*Tantiem*).

- c). Memberikan masukan atas pengembangan *compensation & benefit strategy*.
- d). Mengkaji dan memberikan masukan tentang *capability based workforces alignment system*
- e). Mengkaji dan memberikan masukan tentang *succession plan & talent management system*, dengan realisasi usulan *talent management system* dan jalur karir (*career path*) pegawai serta pelaksanaan training.

Komite Pemantau Risiko

Selain yang telah disampaikan sebelumnya, Komite Pemantau Risiko juga melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- a). Mereview kebijakan manajemen risiko kredit dan pasar untuk memastikan bahwa kebijakan tersebut masih sesuai dengan perkembangan pasar secara global, ekonomi mikro dan makro, infrastruktur dan kompetensi yang dimiliki Bank, dengan realisasi bahwa masih terus dilakukan review untuk kebijakan manajemen risiko.
- b). Memastikan bahwa *risk appetite* yang ditetapkan masih dalam batas-batas kemampuan yang wajar dari kondisi keuangan Bank
- c). *Liquidity status* setiap akhir bulan dan prognosa likuiditas bulan berikutnya, dengan realisasi agar Bank tetap menjaga keamanan likuiditas serta memantau perkembangan likuiditas secara berkala.
- d). *Risk profile report*, dengan realisasi evaluasi terhadap penilaian risiko komposit bank.
- e). Melakukan *risk assessment* sebelum produk baru diluncurkan, dengan realisasi bahwa sangat diperlukan kajian-kajian atas risiko yang muncul terkait dengan Produk dan Aktivitas Baru (PAB) serta dalam proses penilaian produk

dan aktivitas baru, agar dipastikan bahwa telah dilakukan penilaian secara bisnis (*cost & benefit analysis*) bahwa PAB dimaksud dapat jalan dan termasuk penentuan jika produk tidak menguntungkan lagi.

- f). Mengevaluasi kinerja *Strategic Business Unit (SBU)* berdasarkan profil risikonya, dengan realisasi bahwa implementasi SBU yang dimulai pada awal tahun 2007 di mana di dalam penerapannya terdapat beberapa risiko yang perlu mendapat perhatian dan telah dilakukan beberapa pendekatan untuk memitigasi risiko tersebut.

Komite GCG

Selain yang telah disampaikan sebelumnya, Komite GCG juga melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- a). Penyampaian Laporan Hasil Implementasi GCG dengan realisasi bahwa laporan hasil implementasi GCG selama periode tahun 2007 telah disampaikan kepada Komisaris Utama dengan surat No. COM.GCG/001/2007 tanggal 24 Januari 2007.
- b). Melaksanakan sosialisasi GCG di Kantor Pusat dan Wilayah dengan realisasi bahwa telah dilakukan sosialisasi GCG yaitu Tanggal 1 Maret 2007 dan 7 Mei 2007 Forum Sharing Experiences bagi ODP yang bertempat di Kantor Pusat, Tanggal 14 Maret 2007 Sosialisasi Implementasi GCG dalam proses kredit yang bertempat di Kantor Pusat dan tanggal 27 April 2007 Sosialisasi GCG yang dihadiri oleh seluruh kepala Kanwil 1 s/d X beserta karyawan/ti Kanwil VI – Bandung.
- c). Memonitor dan memastikan persiapan Bank Mandiri dalam memenuhi ketentuan PBI No.8/4/PBI/2006 sebagaimana diubah dengan PBI No. 8/14/PBI/2006 dengan realisasi telah melakukan antara lain penyesuaian nama Komite dan pengangkatan anggota Komite, revisi tata tertib Dewan Komisaris, revisi pedoman dan tata tertib komite-komite di bawah Dewan Komisaris serta tindak lanjut

atas berakhirnya rangkap jabatan beberapa anggota Dewan Komisaris

- d). Memonitor pelaksanaan *self assessment* sesuai ketentuan Bank Indonesia dengan realisasi bahwa proses pelaksanaan *self assessment* telah dimulai sejak bulan november dan laporan hasil *self assessment* pelaksanaan GCG di PT Bank Mandiri telah disampaikan kepada Bank Indonesia *vide* surat No. DIRUT/018/2008 tanggal 9 Januari 2008.
- e). Memonitor kualitas, akurasi dan ketepatan pelaporan GCG sesuai PBI No. 8/4/PBI/2006 sebagaimana diubah dengan PBI No. 8/14/PBI/2006, laporan dimaksud akan disampaikan bersamaan dengan laporan tahunan Bank.
- f). Pelaksanaan Rating Corporate Governance Perception Index (CGPI), dengan realisasi telah dilaksanakan penilaian oleh pihak The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) dan hasilnya telah dipublikasikan pada tanggal 27 Desember 2007 dengan hasil mendapatkan predikat "Sangat Terpercaya" peringkat 1 dari seluruh peserta.
- g). Melaksanakan review atas kebijakan/program kerja yaitu kebijakan rekrutmen & penetapan *grade*, kebijakan penetapan kompensasi, implementasi *equal treatment* dan program ESA & MSOP, program tersebut belum dilaksanakan dan diusulkan untuk menjadi Program Kerja Dewan Komisaris Tahun 2008.

Rekomendasi / Pendapat Dewan Komisaris :

Dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap kinerja Bank Mandiri, Dewan Komisaris telah menyampaikan beberapa rekomendasi / pendapat. Selain hal-hal yang telah disampaikan dalam laporan pengawasan komisaris, agar dapat dilakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Penyelesaian kasus-kasus hukum yang melibatkan Bank Mandiri dengan debitur.
2. Penyampaian laporan mengenai pelanggaran atau keadaan yang memenuhi kriteria

pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan dan keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank (apabila ada) selambat-lambatnya dalam waktu 3 (tiga) hari setelah diketahui.

3. Terkait dengan dampak kasus *sub-prime mortgage* terhadap portofolio Bank, agar menyusun upaya mitigasi yang perlu dilakukan oleh Bank.
4. Agar Bank tetap berhati-hati dan perlu *fine tuning* terus menerus dalam menyusun portofolio guideline. Selain itu untuk industri yang dianggap prospektif, perlu dipertimbangkan *surrounding economy* dan aspek tehnikal yang mendukung sektor ini tetap *survive* dan tidak jenuh.
5. Terkait dengan kajian risiko berbagai produk-produk Bank Mandiri yang dapat berpengaruh terhadap reputasi bank, maka dalam marketing berbagai produk tersebut perlu diperhatikan mengenai penguasaan *product knowledge* dari para *frontliners*.

Tugas dan tanggung jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sbb : (secara rinci telah dituangkan dalam *job description* anggota Direksi yang terdapat dalam *Board Manual*)

Direktur Utama

Menangani tugas pekerjaan yang bersifat strategis dan mengkoordinasikan seluruh kegiatan kepengurusan Bank serta mengkoordinasikan seluruh kegiatan Bank dalam bidang Internal Audit dan Corporate Secretary.

Wakil Direktur Utama

Menangani tugas pekerjaan yang menjadi tugas Direktur Utama dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan, serta membantu Direktur Utama mengkoordinir seluruh kegiatan dan kebijakan Bank dalam bidang Corporate Secretary.

Direktur Bidang

Memastikan pelaksanaan tugas pekerjaan di unit kerja yang menjadi tanggungjawabnya terkoordinasi dengan baik.

Laporan Pelaksanaan Good Corporate Governance

Direktur Kepatuhan

Dengan persetujuan Bank Indonesia, Direktur Utama bersama Dewan Komisaris menunjuk salah seorang anggota Direksi sebagai Direktur Kepatuhan. Dalam kapasitasnya tersebut, hubungan pelaporan Direktur Kepatuhan adalah langsung kepada Bank Indonesia selain juga kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

Untuk menjaga independensinya, Direktur Kepatuhan tersebut tidak boleh merangkap sebagai Direktur Utama, membawahi kegiatan kredit, treasury, penghimpunan dana dan kegiatan operasional lainnya maupun membawahi akuntansi atau Satuan Kerja Audit Intern (SKAI). Namun demikian, Direktur Kepatuhan boleh menjadi anggota komite yang dibentuk oleh Direksi. Untuk komite yang bersifat operasional, Direktur Kepatuhan tidak mempunyai hak suara dalam pengambilan keputusan.

Mengingat peran vital Direktur Kepatuhan, Bank membentuk unit kerja Compliance Group untuk membantu pelaksanaan tugas dan fungsinya.

Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi

Hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi adalah hubungan *check and balances* untuk kemajuan dan kesehatan Bank. Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan fungsinya masing-masing bertanggung jawab atas kelangsungan usaha Bank dalam jangka panjang. Hal ini tercermin pada:

1. Terpeliharanya kesehatan Bank sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan kriteria yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.
2. Terlaksananya dengan baik manajemen risiko maupun sistem pengendalian internal.
3. Tercapainya imbal hasil yang wajar bagi pemegang saham.
4. Terlindunginya kepentingan stakeholders secara wajar.
5. Terpenuhinya implementasi GCG.

DIREKSI

No	Nama	Jabatan
1.	Agus D.W. Martowardojo	Direktur Utama
2.	Wayan Agus Mertayasa	Wakil Direktur Utama
3.	Omar S. Anwar	Direktur Consumer Finance
4.	Zulkifli Zaini	Direktur Commercial Banking
5.	Abdul Rachman	Direktur Corporate Banking
6.	Sasmita	Direktur Technology & Operations
7.	Sentot A. Sentausa	Direktur Risk Management
8.	Bambang Setiawan	Direktur Compliance & Human Capital
9.	Riswinandi	Direktur Special Asset Management
10.	Thomas Arifin	Direktur Treasury & International Banking
11.	Budi G. Sadikin	Direktur Micro & Retail Banking

FREKUENSI RAPAT DIREKSI

Nama	Jumlah Rapat	Kehadiran
Agus D.W. Martowardojo	81	64
Wayan Agus Mertayasa	81	77
Abdul Rachman	81	73
Omar S. Anwar	81	70
Bambang Setiawan	81	77
Sentot A. Sentausa	81	75
Sasmita	81	75
Zulkifli Zaini	81	72
Riswinandi	81	79
Thomas Arifin	81	62
Budi G. Sadikin	81	67

Catatan :

* Ketidakhadiran dalam rapat terutama karena dinas

6. Terlaksananya suksesi kepemimpinan dan kontinuitas manajemen di semua lini organisasi.

Untuk dapat memenuhi tanggung jawab dan melaksanakan hubungan check and balances tersebut, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyepakati hal-hal sebagai berikut:

1. Visi, misi dan corporate values.
2. Sasaran usaha, strategi, rencana jangka panjang maupun rencana kerja dan anggaran tahunan.
3. Kebijakan dalam memenuhi ketentuan perundang-undangan, anggaran dasar dan prudential banking practices termasuk komitmen untuk menghindari segala bentuk benturan kepentingan.
4. Kebijakan dan metode penilaian kinerja Bank, unit-unit kerja dalam Bank dan personalianya.
5. Struktur organisasi ditingkat eksekutif yang mampu mendukung tercapainya sasaran usaha Bank.
6. Melaksanakan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sekurang-kurangnya tiga bulan sekali.

PENERAPAN FUNGSI KEPATUHAN, AUDIT INTERN DAN AUDIT EKSTERN

Fungsi Kepatuhan.

Bank Mandiri telah mencanangkan tahun 2008 sebagai momentum transformasi *Quality Assurance & Compliance (QAC)* menjadi Unit Kepatuhan Internal (Internal Compliance). Dalam konsep *Internal Compliance*, seluruh aktivitas unit kerja yang sifatnya teknis dan rutin akan direview secara langsung oleh *Internal Compliance* pada masing-masing grup, sementara aktivitas yang sifatnya *policy* akan dimintakan *review* dari Compliance Group. Demikian pula untuk rancangan keputusan yang akan diajukan kepada Direksi, *review* aspek kepatuhannya masih akan ditangani oleh *Compliance Group*. Dengan demikian, dalam konsep *Internal Compliance* ini *Compliance Group* akan bertindak sebagai pembina sistem, yang bertanggung jawab untuk

menangani tugas-tugas yang *high level* serta menyiapkan *tools* yang diperlukan oleh *Internal Compliance* dalam rangka review kepatuhan unit kerjanya masing-masing. Transformasi tersebut akan dilakukan secara bertahap, sehingga hasil transformasi diharapkan dapat mencapai sasaran.

Dalam rangka mempersiapkan transformasi QAC menjadi *Internal Compliance*, beberapa kegiatan yang dilakukan selama tahun 2007 dan akan terus dilakukan secara berkesinambungan, antara lain sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Workshop dalam rangka meningkatkan pemahaman dan wawasan serta untuk mempertajam daya analisis personil QAC.
2. Pembuatan Sistem Pelaporan QAC Secara On-line.
3. Pelaksanaan Training bagi QAC untuk meningkatkan kompetensi dan kemampuan QAC dalam melakukan review kepatuhan di unit kerja.
4. Penyempurnaan Ketentuan QAC yang dilakukan sejalan dengan Pelaksanaan Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000.

Fungsi Audit Intern

Fungsi audit intern Secara umum, ruang lingkup kegiatan Internal Audit Group mencakup baik PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. maupun afiliasinya yang meliputi:

1. Penilaian kecukupan struktur pengendalian intern, untuk menentukan sampai sejauh mana sistem yang telah ditetapkan efektif dan dapat diandalkan, untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa tujuan dan sasaran Bank dapat dicapai secara efisien dan ekonomis.
2. Penilaian efektivitas struktur pengendalian intern, untuk menentukan sampai sejauhmana struktur tersebut sudah berfungsi seperti yang diinginkan.
3. Penilaian kualitas manajemen risiko untuk menentukan sejauh mana risiko-risiko yang ada telah diidentifikasi dan dikelola secara wajar sehingga diperoleh keyakinan bahwa tujuan dan sasaran Bank dapat dicapai secara optimal dan berkesinambungan.

4. Memperkuat Good Corporate Governance melalui pengaktifan pelaksanaan audit.

Hal-hal yang telah dilakukan dalam rangka penerapan sistem pengendalian intern pada manajemen risiko, antara lain :

1. mengimplementasikan risk based audit sejak tahun 2007 dalam rangka penyesuaian antara sistem pengendalian intern dengan jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan usaha bank.
2. memisahkan fungsi satuan kerja operasional, satuan kerja manajemen risiko dan satuan kerja audit intern dalam risk based audit.
3. melakukan review yang efektif, independen dan obyektif terhadap prosedur penilaian kegiatan operasional Bank termasuk melakukan review terhadap profil risiko triwulanan yang dibuat oleh satuan kerja manajemen risiko.
4. mendokumentasikan secara lengkap dan memadai terhadap cakupan, prosedur operasional, temuan audit, serta tanggapan pengurus Bank berdasarkan hasil audit.

Fungsi audit ekstern

Anggaran Dasar Bank menegaskan bahwa Dewan Komisaris wajib mengusulkan kepada RUPS Akuntan Publik yang akan memeriksa pembukuan Bank. Akuntan Publik yang diusulkan adalah yang telah memperoleh lisensi dari Departemen Keuangan RI dan terdaftar di BAPEPAM.

Akuntan Publik tersebut akan melakukan audit umum untuk memberikan pernyataan pendapat mengenai kewajaran Laporan Keuangan bank. Laporan Keuangan Konsolidasi Bank disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Disamping itu, Bank Indonesia sebagai pengawas telah melaksanakan pemeriksaan terhadap Bank Mandiri pada tahun 2007 dengan ruang lingkup Bidang Good Corporate Governance, Bidang Organisasi, Bidang Operasional, Bidang Treasury & Market Risk, dan Bidang Perkreditan untuk seluruh

Laporan Pelaksanaan Good Corporate Governance

segmen. Pemeriksaan dilakukan di unit kerja Kantor Pusat, Kantor Wilayah, Kantor Cabang Dalam Negeri dan Kantor Cabang Luar Negeri. Seluruh hasil pemeriksaan telah dibahas dengan Bank Indonesia dan ditindaklanjuti dengan baik.

Corporate Secretary

Untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat pemodal, Bank Mandiri sebagai perusahaan publik membentuk Sekretaris Perusahaan yang berperan sebagai satu-satunya penghubung Bank dengan para investor, pelaku pasar modal, regulator dan juga para pengamat. Sekretaris Perusahaan memfasilitasi komunikasi yang efektif dan memastikan tersedianya informasi untuk berbagai pihak serta berperan sebagai penghubung utama antara Bank, BAPEPAM dan publik.

Bank Mandiri telah melaporkan penunjukan Sekretaris Perusahaan kepada BAPEPAM dan Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) serta mengumumkannya di salah satu harian nasional.

Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern

Implementasi manajemen risiko dilakukan dengan berpedoman pada PBI No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan SE BI No. 5/21/DPNP tanggal 29 September 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank, melalui tahapan proses manajemen risiko yaitu: identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko pada semua level. Cakupan laporan berkaitan dengan pelaksanaan kebijakan manajemen risiko Bank Mandiri adalah sebagai berikut:

Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Penerapan manajemen risiko didukung oleh pengawasan aktif dari pihak manajemen Bank terhadap aktivitas pengelolaan risiko, yang diwujudkan dengan dibentuknya

Komite Manajemen Risiko (Risk & Capital Committee) pada tanggal 10 Oktober 2001, yang bertanggung jawab atas penetapan kebijakan manajemen risiko Bank secara menyeluruh seperti penetapan limit internal, penetapan kebijakan suku bunga dana dan kredit, penetapan kebijakan kredit, peluncuran produk baru serta memonitor pelaksanaan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengelola risiko. Pelaksanaan atas kebijakan dan penerapan proses manajemen risiko dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko yang independen terhadap satuan kerja operasional (risk-taking unit), sehingga pengelolaan risiko menjadi lebih menyeluruh terpadu, terukur dan terkendali.

Sesuai dengan kebutuhan dan perkembangannya, cakupan tugas dan fungsi dari komite (RCC) ini telah mengalami beberapa perubahan. Perubahan terakhir mulai diterapkan pada semester I-2006 yang memfokuskan RCC menjadi tiga sub komite yaitu: *Asset & Liability Committee*, *Risk Management Committee*, dan *Capital & Investment Committee*. Dengan adanya penyempurnaan ini maka cakupan kontrol dan tanggung jawab terhadap setiap risiko menjadi lebih fokus dan efektif. Setiap komite ini didukung oleh grup kerja (working group) yang anggotanya terdiri dari grup-grup yang terkait langsung dengan permasalahan risiko yang masuk dalam cakupan komite dimaksud.

Kecukupan kebijakan dan prosedur

Dalam rangka melakukan pengelolaan risiko yang lebih menyeluruh, terpadu, terukur dan terkendali, Bank telah membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko yang berada di bawah Direktorat Manajemen Risiko (Risk Management Directorate). Direktorat Manajemen Risiko bertanggung jawab dalam mengelola/mengkoordinasikan seluruh risiko yang dihadapi Bank, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan termasuk menetapkan kebijakan

dan pedoman pengelolaan risiko.

Kerangka kerja penerapan manajemen risiko sendiri dijabarkan dalam Kebijakan Manajemen Risiko Bank Mandiri (KMRBM) yang menjadi acuan bagi kebijakan dalam pengelolaan risiko yang lebih spesifik, yaitu Kebijakan Perkreditan Bank Mandiri (KPB), Kebijakan Treasury Bank Mandiri (KTBM), Kebijakan Asset & Liability Management, dan Kebijakan Operasional Bank Mandiri (KOBM).

Salah satu bentuk pelaksanaan pengelolaan risiko adalah penyusunan profil risiko Bank setiap triwulan yang dilaporkan kepada Bank Indonesia sesuai jadwal yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Laporan profil risiko ini menggambarkan risiko yang melekat dalam kegiatan bisnis Bank (*inherent risk*) termasuk sistem pengendalian risiko (*risk control system*) untuk masing-masing jenis risiko. Selain laporan kepada BI secara triwulan, Bank juga secara internal mengupayakan penyusunan profil risiko (khususnya pemantauan pelaksanaan *action plan*) dengan periode yang lebih pendek yaitu secara bulanan, sehingga kinerja risiko terdeteksi lebih awal dan akurat.

Rencana strategis bank

Aspirasi strategis Bank Mandiri sebagaimana telah ditetapkan dalam visi jangka panjang adalah menjadi "*Dominant Multi-specialist Bank*"; yaitu menjadi bank lokal yang mampu menguasai pangsa pasar *revenue* 20%-30% di setiap segmen yang menguntungkan dan menjadi *Top Player* di segmen yang dimasuki tersebut.

Untuk mencapai aspirasi strategis tersebut Bank Mandiri telah mengembangkan 5 (lima) *strategic business unit* yang memiliki strategi yang fokus di masing-masing segmen yaitu: *Treasury & International, Corporate, Commercial, Consumer Finance* dan *Micro & Retail* serta satu business unit untuk penyelesaian NPL yaitu *Special Asset Management*.

Selain didukung dengan strategi yang fokus dan



Laporan Pelaksanaan Good Corporate Governance

spesifik, pencapaian aspirasi strategis jangka panjang Bank Mandiri juga dilakukan melalui perubahan atau transformasi yang fundamental yang mencakup 4 (empat) tema utama, yaitu : budaya, pertumbuhan bisnis, aliansi strategis dan pengendalian *Non Performing Loan (NPL)*.

Dalam jangka menengah, empat tema transformasi tersebut diimplementasikan dalam 3 (tiga) horizon waktu, yaitu :

1. Fase 1 (tahun 2006-2007) : Stabilize Platform, fix the leaks and lay down the foundation.
Tahap ini merupakan tahapan yang akan dilakukan untuk mengembalikan Bank Mandiri "back on track" dengan targetnya menjadi dominant bank berkaitan dengan berbagai permasalahan dan tantangan internal yang dihadapi Bank Mandiri saat ini.
2. Fase 2 (2008-2009): Consolidate and Build Momentum.
Tahap ini merupakan tahapan yang akan dilakukan Bank Mandiri untuk mengembangkan kemampuan pengembangan bisnis secara organik dan non-organik sehingga diharapkan pada akhir tahapan ini Bank Mandiri telah mampu menempatkan posisinya sebagai leader dalam berbagai dimensi (market share, profitability maupun talent management yang dimiliki).
4. Fase 3 (2010) : Accelerate and Grow.
Tahap ini merupakan tahapan akhir Bank Mandiri dalam 12 bulan ke depan setelah fase kedua yang ditujukan untuk menempatkan Bank Mandiri menjadi regional champion bank. Tahapan ini merupakan tahapan pengembangan pertumbuhan non-organik secara lebih agresif, khususnya dalam mengakuisisi bank dengan skala yang substansial.

Selanjutnya dalam jangka pendek Bank Mandiri telah merumuskan 10 *Key Milestones* dari implementasi program kerja yang terintegrasi di tahun 2007 (sebagai akhir dari fase 1) sebagai berikut :

1. Meningkatkan value of company perusahaan melalui perbaikan kinerja keuangan dan citra

korporasi.

2. Melakukan percepatan penyelesaian NPL secara substansial.
3. Menyempurnakan business & operating model disetiap segmen sejalan dengan implementasi Strategic Business Units SBU untuk mendorong profitabilitas bisnis.
4. Meningkatkan pertumbuhan, pengelolaan dan monitoring kualitas dan produktivitas kredit (kolektibilitas dan pricing strategy) untuk mempertahankan yield of loan seoptimal mungkin dan meningkatkan pertumbuhan pendapatan bunga kredit.
5. Meningkatkan pengelolaan dan pertumbuhan dana murah untuk memperkuat struktur pendanaan dan mempercepat penurunan Cost of Funds.
6. Meningkatkan pertumbuhan fee based income melalui produk dan layanan yang lebih terdiversifikasi dan kompetitif.
7. Menyempurnakan dan memperkuat organisasi dan berbagai perangkat kebijakan Sumber Daya Manusia, Corporate Culture dan Performance Management System dalam rangka implementasi SBU.
8. Memperkuat pengembangan berbagai sarana dan infrastruktur untuk meningkatkan kehandalan proses operasional dan pelayanan.
9. Meningkatkan pengelolaan efisiensi operasional secara berkelanjutan.
10. Melanjutkan upaya untuk lebih memperkuat penerapan GCG dan Manajemen Resiko.

Dalam rangka pencapaian target jangka pendek dan jangka menengah sebagaimana tersebut di atas, Bank Mandiri telah menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) 2007-2009. Penyusunan RBB 2007-2009 ini telah mempertimbangkan beberapa asumsi makro dan mikro yang berpengaruh terhadap jalannya operasional Bank.

Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan bank yang belum diungkap dalam laporan lainnya :

Bank Mandiri telah menyampaikan seluruh laporan kondisi keuangan dan non keuangan secara transparan kepada publik melalui

berbagai sarana media cetak maupun elektronik, termasuk publikasi laporan keuangan di *website* Bank Mandiri, BI dan BUMN *online*.

Laporan Pelaksanaan Good Corporate Governance

PENYEDIAAN DANA KEPADA PIHAK TERKAIT DAN PENYEDIAAN DANA BESAR

Penyediaan Dana	Jumlah Debitur	Nominal (Rp Juta)
Kepada Pihak Terkait	8 *)	1.843.563
Kepada Debitur Inti		
a. Individu	25	11.009.654
b. Group	25	37.575.122

Catatan :

*) Terdiri dari 7 debitur + Fasilitas kredit kepada Pengurus & Pejabat Eksekutif

KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI YANG MENCAPAI 5% ATAU LEBIH DARI MODAL DISETOR

Pada Bank Mandiri	Tidak ada
Pada bank lain	Tidak ada
Pada Lembaga Keuangan Bukan Bank	Tidak ada
Pada Perusahaan Lainnya	Tidak ada

RASIO GAJI TERTINGGI DAN TERENDAH

Rasio gaji Pegawai yang tertinggi dan terendah	29,43 x
Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah	1,11 x
Rasio gaji Dewan Komisaris yang tertinggi dan terendah	1,11 x
Rasio gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi	2,70 x

INFORMASI TERKAIT DENGAN TRANSAKSI YANG BERHUBUNGAN DENGAN:

Hubungan keuangan dan hubungan keluarga	Tidak Ada
Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan	Tidak Ada
Buy Back Shares dan Buy Back Obligasi Bank	Tidak Ada



Laporan Pelaksanaan Good Corporate Governance

PAKET/ KEBIJAKAN REMUNERASI DAN FASILITAS LAIN BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Jenis Remunerasi & Fasilitas lain	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun (2007)			
	Dewan Komisaris		Direksi	
	Orang	Jutaan Rp	Orang	Jutaan Rp
Remunerasi :				
Gaji	7	5.257	11	21.343
Bonus	-	-	-	-
Tunjangan Rutin *)	7	2.595	11	7.036
Tantiem	7	4.515	-	-
Fasilitas Lain Dalam Bentuk Natura				
Perumahan (tidak dapat dimiliki)	-	-	11 **)	910 **)
Transportasi (tidak dapat dimiliki)	7	2.754	11	5.102
Santunan (dapat dimiliki)	7	949	11	3.072
Jumlah Remunerasi per orang dalam 1 Tahun				
Di atas Rp 2 miliar	-		11	
Di atas Rp 1 miliar s.d Rp 2 miliar	7		-	
Di atas Rp 500 juta s.d Rp 1 miliar	-		-	
Rp 500 juta ke bawah	-		-	

Catatan :

*) meliputi THR, Cuti, Kesehatan dan Utilities

***) 2 orang Direksi hanya mendapatkan tunjangan karena tidak menempati rumah dinas

Laporan Pelaksanaan Good Corporate Governance

OPSI SAHAM

Kebijakan pemberian opsi saham ditetapkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Remunerasi & Nominasi dan diatur dalam Surat Edaran.

KEPEMILIKAN SAHAM DAN OPSI SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, EVP DAN KOMITE PER 31 DESEMBER 2007

Nama	Saham Bonus	Saham Diskon	Saham MSOP 1	Saham MSOP 2	Saham MSOP 3	Opsi Saham
Dewan Komisaris	-	-	-	-	-	-
Edwin Gerungan	-	-	-	-	-	-
Muchayat	-	-	-	-	-	-
Soedarjono	-	-	-	-	-	-
Richard Claproth	-	-	-	-	-	-
Gunarni Soeworo	-	-	-	-	-	-
Pradjoto	-	-	-	-	-	-
Yap Tjay Soen	-	-	-	-	-	-
Direksi						
Agus D.W. Martowardojo	-	-	-	3.148.399	5.268.000	5.268.307
Wayan Agus Mertayasa	-	-	8	2.785.507	1.620.500	4.636.450
Omar S. Anwar	-	-	-	22.115	2.343.000	4.056.964
Zulkifli Zaini	60.038	-	384.562	2.422.115	2.293.000	4.056.956
Abdul Rachman	57	176	1.036.152	2.422.115	2.258.000	4.057.240
Sasmita	60.038	225.000	998.562	2.422.115	2.267.500	5.055.518
Sentot A. Sentausa	49.985	105.000	354	2.179.853	2.258.500	4.056.956
Bambang Setiawan	49.985	-	531.354	2.179.853	1.000.000	4.056.956
Riswinandi	-	-	-	-	2.272.000	4.056.956
Thomas Arifin	-	-	-	-	2.406.000	4.056.956
Budi G Sadikin	-	-	-	-	2.206.000	4.056.956
EVP Coordinator						
Pahala N. Mansury	-	-	-	387.600	-	3.000.000
Haryanto T. Budiman	-	-	-	-	843.000	1.500.000
Anggota Komite selain Dewan Komisaris						
Zulkifli Djaelani	259	185	-	-	444	-
Imam Sukarno	-	-	-	-	-	-
Tama Widjaja	-	-	-	-	-	-
Anwar Isham	-	-	-	-	-	-

JUMLAH PENYIMPANGAN INTERNAL (INTERNAL FRAUD)

Internal Fraud dalam 1 tahun	Jumlah kasus yang dilakukan oleh					
	Pengurus		Pegawai tetap		Pegawai tidak tetap	
	2006	2007	2006	2007	2006	2007
Total Fraud	-	-	12	6	-	7
Telah diselesaikan	-	-	12	5	-	6
Dalam proses penyelesaian di internal Bank	-	-	-	1	-	1
Belum diupayakan penyelesaiannya	-	-	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum	-	-	7	4	-	2

PERMASALAHAN HUKUM

Permasalahan Hukum	Perdata	Pidana
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	24 perkara	4 perkara
Dalam proses penyelesaian	840 perkara	34 perkara
Total	864 perkara	38 perkara

PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN KEGIATAN POLITIK



Kegiatan	%	Jumlah Penyaluran
Bencana Alam	3,1	1.179.345.402
Pendidikan dan Pelatihan	42,2	16.225.624.255
Prasarana dan Sarana Umum	26,0	9.985.222.000
Sarana Ibadah	13,9	5.350.481.850
Kesehatan	10,7	4.092.480.770
Pelestarian Alam	4,1	1.582.960.000
Kegiatan Politik	0	-
Total	100	Rp 38.416.114.277

Anggota Komite Pihak Independen Non Dewan Komisaris dan Corporate Secretary

IMAM SUKARNO

Anggota Komite Audit

Menyelesaikan pendidikan S1 dari Universitas 17 Agustus 1945 pada tahun 1973 dan Master Management dari *Asian Institute of Management* – Manila tahun 1985.

Memulai karir di Bagian Neraca Pembayaran & Moneter – Urusan Ekonomi & Statistik Bank Indonesia tahun 1975. Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Pengawasan Bank Perkreditan Rakyat pada tahun 1998–2000, Direktur Direktorat Perizinan & Informasi Perbankan pada tahun 2000 – 2002 serta Team Pengawas Bank Universal pada tahun 2002.

Sejak tahun 2003 sampai dengan sekarang beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

TAMA WIDJAJA

Anggota Komite Pemantau Resiko

Menyelesaikan pendidikan MBA di Fort Hays State University, Kansas, USA.

Mengawali karirnya di perbankan pada tahun 1987 sebagai *Trainee* di PT Bank Niaga.

Pada tahun 1990 sebagai *Treasury Manager* di PT Fuji Bank International Indonesia.

Pada tahun 1993 beliau menjadi *General Manager, Group Treasury*, PT Raja Garuda Mas dan pada tahun 2001 beliau sempat menjabat sebagai

Senior Vice President Treasury & International Banking Group Head, PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk., sebelum diangkat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. pada tahun 2006.

ZULKIFLI DJAELANI

Anggota Komite Audit

Sempat menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia - Jakarta sampai dengan tahun 1975.

Memulai karir sebagai Assistant Accountant PT Tohm & Haas Indonesia pada tahun 1975.

Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah menjabat sebagai pimpinan cabang dan pemimpin wilayah di Bank Niaga antara tahun 1986 – 1994 sebelum akhirnya menjabat sebagai Direktur Operasi & Sumber Daya Manusia, Bank Niaga pada tahun 1994.

Sejak tahun 1999 beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

MANSYUR S. NASUTION

Corporate Secretary

Menyelesaikan pendidikan S1 dari Institut Pertanian Bogor (IPB) pada tahun 1981 dan S2 dari University of Colorado pada tahun 1991.

Memulai karir di Bank Bumi Daya pada tahun 1983. Dalam perjalanan karirnya beliau sempat menjabat sebagai *Regional Manager* kemudian menjadi *Group Head Commercial Risk* dan saat ini sebagai *Corporate Secretary*.

ANWAR ISHAM

Anggota Komite GCG

Menyelesaikan pendidikan Strata 1 di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Nommensen, Medan; Strata 2 di Institut Pendidikan dan Pengembangan Manajemen Jakarta dan meraih gelar Doktor di Universitas Negeri Jakarta bulan Maret 2004

Beliau memulai karir sebagai *Junior Auditor* di Drs. Utomo, Mulia & Co. Mulai memasuki dunia perbankan pada tahun 1983 di Bank of America sebagai Financial Controller, dan tahun 1988 beliau pindah ke American Express Bank dengan jabatan Finance & Planning Manager.

Pada tahun 1993 beliau ditunjuk sebagai Presiden Direktur PT Mega Search. Tahun 2003 beliau ditunjuk sebagai anggota Komite Audit AJB Bumiputera 1912 dan menjadi wakil ketua Tim Penerapan GCG AJB Bumiputera 1912.

Beliau diangkat sebagai anggota Komite GCG PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. pada tahun 2005.



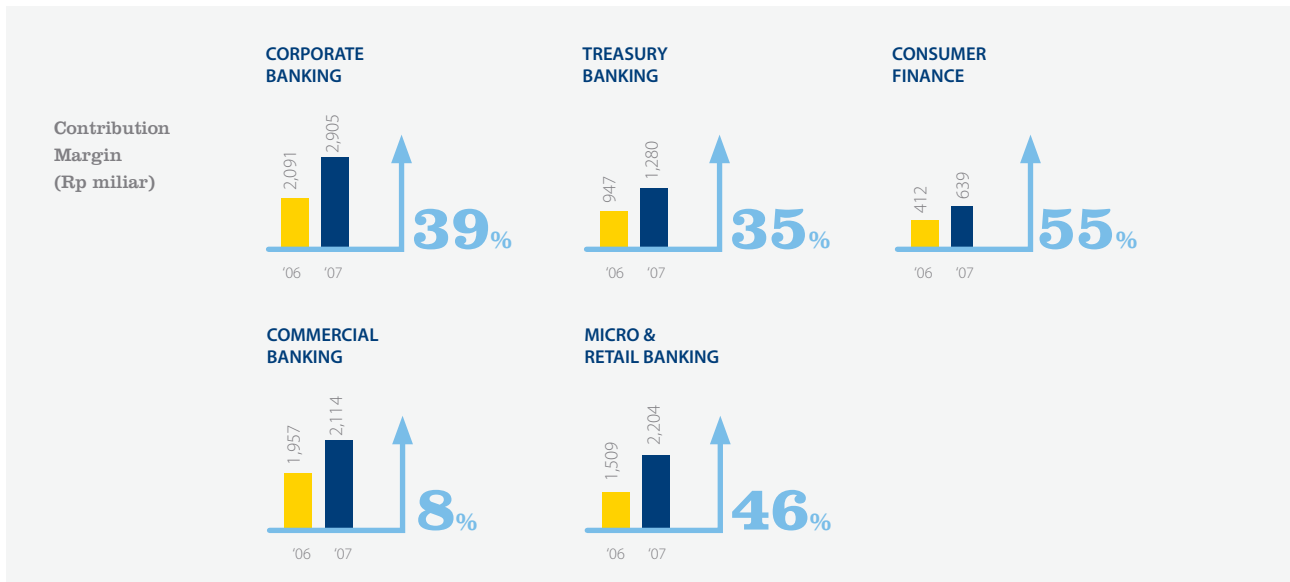
Direktorat Finance & Strategy telah mengambil berbagai langkah-langkah strategis untuk memperkuat perannya, khususnya dalam mempertajam sistem pengelolaan kinerja (*performance management*), peningkatan transparansi pelaporan keuangan dan pelaksanaan program efisiensi operasional yang berkelanjutan.

Tahun 2007 merupakan tahun terakhir *fase back on track* Bank Mandiri dalam proses transformasi untuk mencapai visinya menjadi *Regional Champion Bank*. Berakhirnya fase tersebut ditandai dengan penyelesaian *Non Performing Loan* secara substansial yang mencapai net NPL di bawah 5% dan peningkatan profitabilitas yang signifikan dibandingkan 2 tahun sebelumnya, saat pertama kali proses transformasi Bank Mandiri digulirkan. Keberhasilan penyelesaian fase back on track tersebut tentunya tidak terlepas dari kedisiplinan seluruh Strategic Business Unit (SBU), Corporate Center maupun Shared Services dalam menjalankan fungsinya masing-masing sekaligus bersinergi untuk mendukung pencapaian target transformasi yang telah ditetapkan.

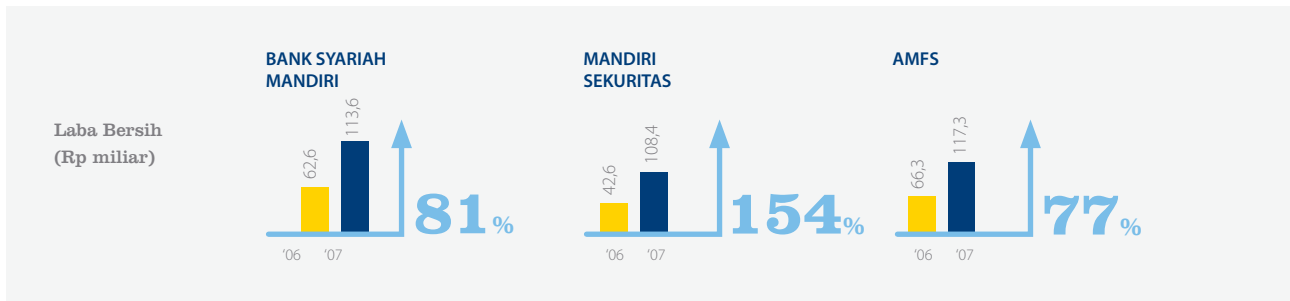
Sebagai salah satu unit kerja di Corporate Center yang mempunyai fungsi utama dalam pengelolaan kinerja keuangan dan penyusunan strategi Bank Mandiri, selama tahun 2007 Direktorat Finance & Strategy telah mengambil berbagai langkah-langkah strategis untuk memperkuat perannya khususnya dalam mempertajam sistem pengelolaan kinerja (*performance management*), peningkatan transparansi pelaporan keuangan dan pelaksanaan program efisiensi operasional yang berkelanjutan. Penguatan atas beberapa peran strategis tersebut diorientasikan pada upaya untuk dapat mendukung optimalisasi pengembangan bisnis oleh *Strategic Business Unit* dan peningkatan kehandalan layanan oleh *unit Shared Services* sehingga pada akhirnya dapat memberikan nilai

Finance and Strategy

PERKEMBANGAN CONTRIBUTION MARGIN SBU TAHUN 2006 - 2007



PERKEMBANGAN LABA BERSIH PERUSAHAAN ANAK TAHUN 2006 - 2007



tambah bagi pemegang saham melalui *value creation* yang optimal.

Untuk membangun *Performance Based Culture* yang lebih tajam di seluruh jajaran organisasi, terutama untuk mengantisipasi tahun 2008 sebagai periode *Outperform The Market* dalam proses transformasi Bank Mandiri, maka di tahun 2007 perangkat organisasi Direktorat Finance & Strategy telah dilengkapi dengan fungsi *Controllershship* atau *Decision Support* di setiap *Strategic Business Unit* (SBU), yaitu Corporate Banking, Commercial Banking, Treasury & International, Micro & Retail Banking, Consumer

Finance dan Special Asset Management. Keberadaan fungsi ini selain ditujukan untuk memperkuat fungsi perencanaan, monitoring dan pengelolaan keuangan di masing-masing *Strategic Business Unit*, juga menjadi infrastruktur yang efektif dalam memfasilitasi koordinasi dan sinergi pengembangan bisnis, baik antara *Strategic Business Unit* maupun antara *Strategic Business Unit* dengan *Corporate Center* dan *Shared Services*. Keberadaan fungsi *Decision Support* ini terbukti mampu membangun kesadaran dan kemampuan *Strategic Business Unit* dalam mengelola kinerja keuangan secara lebih terencana dan independen, sehingga pada akhirnya dapat mendorong

peningkatan *Contribution Margin* setiap *Strategic Business Unit* kepada Bank Mandiri di tahun 2007 secara signifikan seperti terlihat berikut.

Di samping penajaman pengelolaan kinerja *Strategic Business Unit* cakupan pengelolaan kinerja keuangan juga semakin diperluas kepada perusahaan-perusahaan anak. Dengan konsep pengembangan 5 pilar bisnis perusahaan anak, yang terdiri dari pilar bisnis perbankan syariah melalui Bank Syariah Mandiri, pilar bisnis investment banking melalui Mandiri Sekuritas, pilar bisnis asuransi melalui AXA Mandiri serta 2 pilar bisnis yang masih menjadi target

Secara rata-rata
Contribution Margin ke-5
Bisnis Unit tumbuh sebesar
36,6% di tahun 2007

akuisisi, yaitu bank spesialis dan multifinance, maka proses perencanaan, monitoring dan pengelolaan kinerja keuangan perusahaan anak lebih diperkuat lagi melalui pembentukan *Capital & Investment Committee*. Keputusan-keputusan strategis pengelolaan perusahaan anak telah disempurnakan melalui pembahasan yang lebih sistematis dan fokus dalam *Capital & Investment Committee*. Peningkatan kontribusi perusahaan anak terhadap Bank Mandiri melalui peningkatan laba yang terus meningkat dapat terlihat dari pertumbuhan *Net Income* Perusahaan Anak pada periode tahun 2006 – 2007 yang menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan.

Sejalan dengan upaya pengelolaan kinerja dan permodalan tersebut, maka dalam rangka optimalisasi efektifitas dan efisiensi pengelolaan infrastruktur Bank Mandiri, kami juga telah melakukan kajian ulang atas berbagai program dan aktivitas untuk peningkatan efisiensi yaitu melalui Program Management *Bankwide* Implementasi Efisiensi Operasional. Berbagai program dan aktivitas tersebut ditujukan untuk dapat memberikan dampak efisiensi keuangan secara nyata dalam jangka pendek, meskipun dalam jangka panjang juga diharapkan akan dapat membangun nilai dan budaya kepedulian seluruh jajaran organisasi terhadap pentingnya aspek efisiensi untuk Bank Mandiri yang memiliki skala organisasi dan asset yang sangat besar.

Adapun beberapa program yang telah dilaksanakan sejalan dengan efisiensi operasional adalah sebagai berikut :

- Dalam aspek pengadaan (*procurement related*), antara lain telah dilakukan Pembentukan Tim Negosiasi harga, respesifikasi beberapa item pengadaan dengan tetap mengutamakan kualitas dan peluncuran *E-Procurement* untuk membantu mekanisme dan proses pengadaan yang lebih efisien dan transparan.
- Dalam aspek kantor cabang (*branch related*), antara lain telah dilakukan optimalisasi penggunaan ruang kerja yang tersedia dan pemanfaatan gedung-gedung kantor

terbengkalai untuk relokasi kantor/pembukaan kantor baru dalam rangka penurunan biaya sewa kantor, penurunan standard mobil operasional cabang dan melakukan skala prioritas dalam rangka renovasi dan perbaikan gedung kantor.

- Dalam aspek teknologi (*technology related*), antara lain telah dilakukan otomasi proses transaksi dalam rangka penurunan cost per transaksi, sentralisasi komunikasi dalam rangka mendukung proses pengalihan teknologi komunikasi ke teknologi yang lebih maju dengan biaya yang lebih murah dan review atas existing maintenance hardware/software dalam rangka re-scope maintenance untuk mendapatkan biaya yang lebih efisien namun dengan service level yang lebih baik.

Dari hasil pelaksanaan program-program terkait dengan efisiensi operasional yang telah dilaksanakan selama tahun 2007, maka dampak efisiensi keuangan secara nyata yang dapat dirasakan adalah penghematan atas beberapa komponen biaya-biaya operasional.

Dari aspek pelaporan, dapat disampaikan bahwa kami telah mengantisipasi adopsi *International Financial Reporting Standards* (IFRS) secara penuh oleh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang merupakan acuan penyelenggaraan akuntansi seluruh perusahaan di Indonesia, kami telah melakukan rekonsiliasi laporan keuangan yang disusun berdasarkan PSAK dengan IFRS untuk mengidentifikasi dampak adopsi IFRS oleh PSAK terhadap laba rugi bersih dan modal. Hasil rekonsiliasi tersebut selanjutnya menjadi catatan atas laporan keuangan yang diaudit. Untuk meyakini, bahwa rekonsiliasi dimaksud telah sesuai dengan kelaziman, maka dengan bantuan pihak independen pada tahun 2007 kami telah menilai proses, pendekatan, format dan metode rekonsiliasi yang telah digunakan, sekaligus kesiapan sumber daya manusia, organisasi dan sarana serta prasarana lain. Hasil penilaian tersebut menjadi salah satu acuan bagi kami untuk menyempurnakan rekonsiliasi yang akan dilakukan pada tahun 2008, termasuk mengotomasi proses



DESKRIPSI	TOTAL LOANS/RECAP BONDS (RP TRILIUN)					TOTAL DEPOSITS (RP TRILIUN)				
	0	30	60	90	120	0	30	60	90	120
CORPORATE BANKING <ul style="list-style-type: none"> Perusahaan dengan gross annual sales di atas Rp 300 miliar Instistusi pemerintah pusat termasuk dana pensiun milik perusahaan BUMN 										
COMMERCIAL BANKING <ul style="list-style-type: none"> Perusahaan dengan gross annual sales Rp 5-300 miliar Dana debitur, pemerintah daerah 										
CONSUMER FINANCE <ul style="list-style-type: none"> Kredit kepada perorangan, untuk keperluan konsumtif 										
RETAIL & MICRO BANKING <ul style="list-style-type: none"> Kredit untuk usaha produktif yang memiliki gross annual sales sampai dengan Rp 5 miliar atau total pinjaman dibawah Rp 2 miliar Melayani nasabah dana perorangan 										
TREASURY & INTERNATIONAL BANKING <ul style="list-style-type: none"> Mengelola likuiditas bank, posisi devisa netto, posisi, perdagangan (trading book) Memberi layanan dibidang correspondent banking dan capital market 										
SPECIAL ASSET MANAGEMENT <ul style="list-style-type: none"> Mengelola debitur kol 3,4,dan 5 (debitur NPL), debitur macet ekstrakomptable serta aktiva tetap bank 										

■ Fx Loans
■ Rupiah Loans
■ Recap Bonds

■ Fx Deposits
■ Rupiah Deposits

NPLs (%)		LOAN/RECAP BOND FULL YEAR YIELD (%)		1YEAR LOAN/RECAP BOND GROWTH (%)			
90	120	0	10	20	30		
		8,94%	0,72%	6,80%	12,40%	42,27%	7,70%
		0,37%	1,52%	8,43%	12,55%	45,54%	25,55%
		-	3,62%	-	15,52%	-	12,06%
		-	2,66%	6,52%	14,72%	147,82%	69,93%
		0,73%	-	7,91%	8,30%	181,00%	(1,40%)
		40,30%	49,50%	7,86%	8,48%	n/a	n/a

■ Fx full year loan yield
■ Rupiah full year loan yield
■ Recap Bonds full year yield

DEPOSIT RATES (%)	1YEAR DEPOSIT GROWTH (%)	FEE INCOME	OVERHEAD EXPENSES (RP MILIAR)
0 2 4 6 8			0 50 100 150 250 500 1.000
<p>2,80% 4,90%</p>	<p>12,28%</p> <p>26,97%</p>	<p>399</p> <p>49,01%</p>	<p>43 37</p>
<p>2,20% 4,40%</p>	<p>39,84%</p> <p>26,39%</p>	<p>193</p> <p>50,41%</p>	<p>126 60</p>
<p>-</p> <p>-</p>	<p>-</p> <p>-</p>	<p>199</p> <p>43,60%</p>	<p>89 112</p>
<p>3,37% 5,09%</p>	<p>8,65%</p> <p>15,86%</p>	<p>1.553</p> <p>32,06%</p>	<p>1.890 1.112</p>
<p>2,25% 4,02%</p>	<p>61,52%</p> <p>25,92%</p>	<p>622</p> <p>(18,37%)</p>	<p>90 90</p>
<p>-</p> <p>-</p>	<p>-</p> <p>-</p>	<p>145</p> <p>117,00%</p>	<p>80 38</p>

■ Fx full year deposit cost
■ Rupiah full year deposit cost

■ Rupiah Miliar
■ 1-Year Change (%)

■ Personnel
■ General & Administrative

1-YEAR OVERHEAD EXPENSES GROWTH (%)	CONTRIBUTION MARGIN (RP MILIAR)	1-YEAR CONTRIBUTION GROWTH (%)	DISTRIBUTION
2.000 15,26% 42,35%	0 1000 2000 2.905	38,95%	Kantor pusat, Corporate Floor di Medan dan Surabaya
26,83% 33,91%	2.114	8,02%	17 Commercial Banking Center (CBC), 2 Commercial Floor, 3 Trade Service Center (TSC) di Jakarta, Surabaya dan Makasar
98,86% 46,82%	639	55,10%	54 Consumer Loan Processing Center, 916 Consumer Loan Point of Sales (Scoring Branch)
23,76% 1,05%	2.204	46,06%	12 SBDC (Small Business Distric Center), 12 Micro Business Distric Center (MBDC), 297 Micro Business Unit; 956 cabang, 27 Outlet Mandiri Prioritas, 3.186 ATM, 23.690 merchant EDC
16,00% (2,00%)	1.280	35,16%	3 Regional Treasury marketing (RTM) di Surabaya, Medan dan Bandung 6 kantor Luar Negeri
25,00% 46,20%	0	n/a	10 Regional Credit Recovery (RCR) centers

■ Personnel 1-Year Change
■ G & A 1-Year Change

Finance and Strategy

yang sebelumnya masih dilakukan secara manual. Hasil penilaian dimaksud juga menjadi acuan bagi kami untuk menentukan pendekatan yang akan dipilih untuk menerapkan PSAK 50 (revisi 2006) dan PSAK 55 (revisi 2006), yang merupakan hasil adopsi IAS 32 dan IAS 39, pada tahun 2009 mendatang.

Selain proses implementasi IFRS sesuai dengan tahapan yang diatur oleh IAI dan BI, pada tahun 2007 Bank Mandiri bersama Anak Perusahaan juga telah melakukan persiapan untuk memungkinkan otomasi Laporan Keuangan Konsolidasi Bank Mandiri dengan Perusahaan Anak. Hal ini dimaksudkan untuk menyelaraskan proses pelaporan yang diterapkan di Bank Mandiri dengan proses pelaporan Perusahaan Anak serta untuk meningkatkan kualitas dan transparansi informasi yang disajikan kepada stakeholders. Inisiatif yang juga dilaksanakan di tahun 2007 terkait dengan pelaporan adalah persiapan infrastruktur dan metodologi untuk penyempurnaan pada Sistem Pelaporan LBU sesuai Basel II untuk memenuhi ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia.

RENCANA STRATEGIS TAHUN 2008

1. Penajaman pengelolaan kinerja perusahaan anak, dan memperdalam fokus pengelolaan kinerja keuangan. Bila fokus dalam pengukuran kinerja sebelumnya pada aspek perbaikan kualitas asset dan profitabilitas, maka pengelolaan kinerja keuangan di 2008 akan memasuki tahapan pengelolaan permodalan melalui Active Capital Management. Dengan pendekatan tersebut maka selain aktif mengembangkan inisiatif dan transaksi agar tingkat pengembalian modal dapat lebih baik, Direktorat Finance & Strategy juga mulai melakukan pengelolaan alokasi permodalan yang lebih terencana, baik untuk *Strategic Business Unit* maupun untuk seluruh Perusahaan Anak.
2. Di tahun 2008 kami akan mengembangkan pengukuran efektivitas aliansi antar Strategic Business Unit (SBU) melalui pengukuran intra SBU revenue. Hal ini sejalan dengan rencana pengembangan segmen Micro & Retail Banking dan Consumer Banking sebagai

future growth engine Bank Mandiri, yang kelak akan melengkapi keunggulan di segmen Corporate dan Commercial Banking saat ini. Upaya pengembangan segmen Micro & Retail Banking dan Consumer Banking tersebut juga merupakan bagian dari strategi Bank Mandiri untuk meningkatkan proporsi high yield product dalam portfolio assetnya.

3. Mengingat skala bisnis Bank Mandiri yang besar dan tingkat persaingan yang semakin ketat, maka upaya peningkatan efisiensi menjadi salah satu kunci utama untuk memenangkan persaingan. Untuk itu Bank Mandiri memiliki aspirasi yang agresif untuk dapat melakukan inisiatif-inisiatif strategis program efisiensi biaya dan diharapkan menghasilkan penghematan secara signifikan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun ke depan.
4. Memasuki periode *outperform the market*, diperlukan infrastruktur pengadaan yang handal sehingga sistem pengadaan yang efisien sesuai *best practices* dengan tetap memperhatikan proses yang komprehensif dan transparan dapat terwujud. Disamping itu, monitoring yang ketat atas *turn around time* proses pengadaan juga akan dilakukan dengan lebih disiplin agar titik optimum efisiensi yang dicapai dapat seiring dengan penyediaan layanan pengadaan yang prima.
5. Melanjutkan upaya untuk meningkatkan otomasi dan integrasi sistem dalam penyusunan laporan keuangan agar dapat sesuai dengan beberapa penyempurnaan PSAK yang akan berlaku di tahun 2008 dan juga ditahun 2009.

Kami berharap bahwa pelaksanaan rencana strategis tersebut akan memberikan kontribusi yang kongkrit pada pembangunan budaya berbasis kinerja, kualitas disclosure dan efisiensi operasional di Bank Mandiri.

RENCANA STRATEGIS DIREKTORAT FINANCE & STRATEGY TAHUN 2008

1. Melakukan pengelolaan kinerja berbasis *value creation* dan pengelolaan permodalan secara lebih terencana (*Active Capital Management*)
2. Mengembangkan Pengukuran Efektivitas Aliansi Antar SBU melalui Intra *SBU Revenue*
3. Implementasi inisiatif strategis Program Efisiensi Biaya
4. Mengembangkan sistem pengadaan yang lebih efisien dengan kualitas layanan yang optimal
5. Meningkatkan otomasi dan integrasi sistem Laporan Keuangan



Seiring dengan penurunan NPL dan peningkatan profitabilitas, Bank Mandiri dapat menyelesaikan Fase *Back On Track* lebih cepat dari yang diperkirakan, dengan kinerja tersebut Bank Mandiri dapat memenuhi kriteria sebagai Bank Berkinerja Baik untuk dapat tumbuh secara non-organik, melalui akuisisi.

Direktorat *Change Management Office* (CMO) dibentuk pada tahun 2006 untuk mendukung proses transformasi Bank Mandiri untuk menjadi *Regional Champion Bank* – sebuah bank yang terpadang dan disegani oleh bank-bank lain di kawasan Asia Tenggara. Mengingat besarnya tantangan serta perubahan yang perlu dilakukan, dipandang perlu untuk membentuk sebuah direktorat khusus yang tugasnya antara lain untuk memantau dan menjalankan inisiatif-inisiatif strategis guna mendukung proses transformasi Bank Mandiri. Direktorat tersebut berada langsung di bawah Direktur Utama dan dipimpin oleh seorang *EVP Coordinator*. Dalam uraian singkat ini, akan dijabarkan empat inisiatif yang dipimpin langsung oleh Direktorat CMO di tahun 2007, yaitu:

1. Reorganisasi Bank Mandiri berbasis *Strategic Business Unit* (SBU).
2. *Pilot Project* Aliansi Strategis antar *Business Units*.
3. Program Penyelesaian Kredit Macet (PPKM) Bank Mandiri sebagai tindak lanjut dari PP 33/2006 dan PMK 87/2006.
4. Pertumbuhan Non-Organik melalui Merger dan Akuisisi.

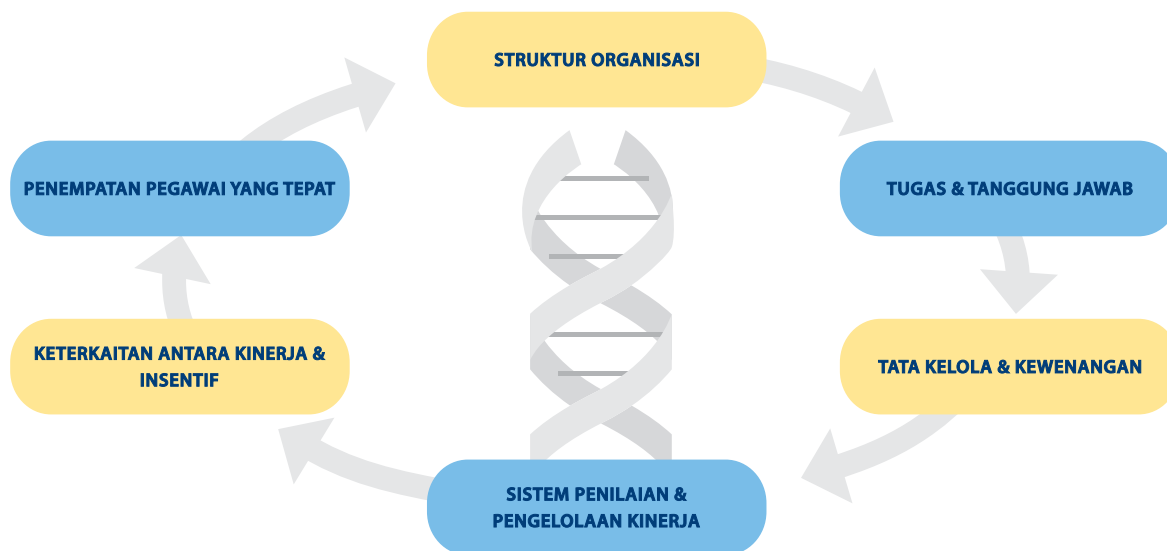
1. REORGANISASI BANK MANDIRI BERBASIS STRATEGIC BUSINESS UNIT (SBU)

Perubahan Bank Mandiri untuk menjadi

Change Management Office

ORGANISASI BERBASIS SBU MENGUBAH DNA BANK MANDIRI

PERUBAHAN FUNDAMENTAL DARI ORGANISASI BERBASIS SBU



organisasi berbasis pada *Strategic Business Unit* (SBU) adalah untuk menjadikan Bank Mandiri sebagai organisasi yang berbasis kinerja. Perubahan tersebut merupakan salah satu strategi utama Bank Mandiri untuk mencapai visinya sebagai *Regional Champion Bank* di tahun 2010. Dengan mengimplementasikan struktur organisasi berbasis *Strategic Business Unit* (SBU), Bank Mandiri diharapkan akan lebih responsif terhadap kebutuhan pasar, lebih dekat dengan nasabah, serta lebih efisien dalam proses bisnisnya.

Agar supaya dampak positif dari perubahan yang dilakukan berkesinambungan, dilakukanlah perubahan yang menyeluruh, atau yang dinamakan perubahan "DNA" dari organisasi, yang berarti dilakukan juga perubahan budaya perusahaan secara menyeluruh. Perubahan yang dilakukan mencakup 6 elemen utama, yaitu: (a) perubahan struktur organisasi berbasis pada SBU dan unit-unit pendukungnya atau *Shared-Services Units*, (b) redefinisi atas tugas & tanggung-

jawab (*Roles & Responsibilities*) dari unit-unit kerja yang ada, (c) penerapan tata kelola perusahaan (*Governance*) yang lebih baik didukung oleh proses pengambilan keputusan (*Decision Rights*) yang lebih jelas dan akuntabel, (d) penerapan sistem penilaian kinerja (KPI dan *Performance Management*) yang lebih obyektif dan transparan, (e) penerapan sistem remunerasi berbasis pada kinerja (*Performance Linked Reward*) untuk memotivasi pegawai, serta (f) penempatan orang-orang yang memiliki kualifikasi yang tepat (*Right Person at the Right Job*). Dengan demikian, perubahan yang dilakukan sangatlah berbeda dengan perubahan-perubahan yang mungkin pernah dilakukan sebelumnya.

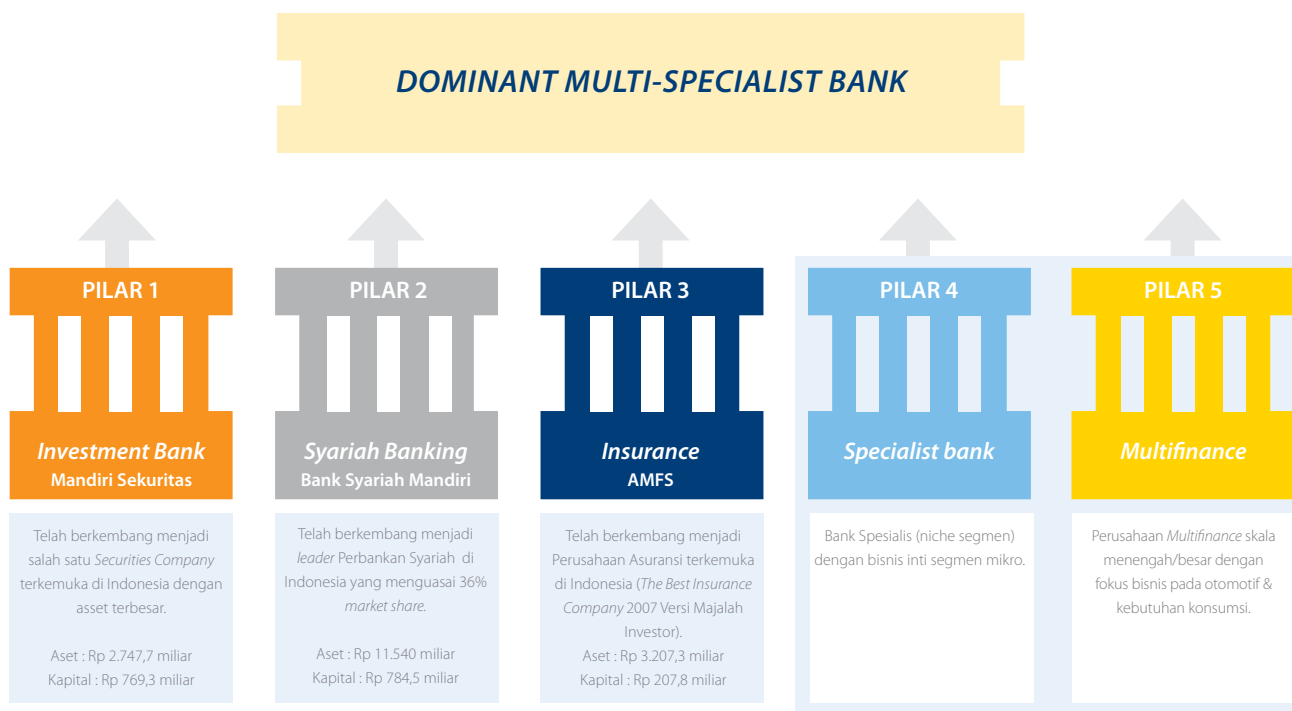
Mengingat sumber daya manusia (*human capital*) merupakan elemen yang sangat penting dan tidak terpisahkan dalam perubahan "DNA" dari suatu organisasi, Bank Mandiri merencanakan untuk terus melakukan penyempurnaan atas kebijakan-kebijakan pengelolaan sumber daya manusia, sehingga

dapat menarik (*attract*), mempertahankan (*retain*), serta memotivasi (*motivate*) para pegawai yang memiliki kompetensi dan kinerja yang baik.

2. PILOT PROJECT ALIANSI STRATEGIS ANTAR BUSINESS UNITS

Sebagai bank terbesar di Indonesia yang melayani seluruh segmen masyarakat, Bank Mandiri memiliki "*intangible assets*" yang sangat besar, yaitu besarnya jumlah nasabah-nasabah, baik dari segmen korporasi, komersial, UKM, mikro, maupun konsumen. Namun demikian, pembentukan organisasi berbasis SBU dengan penekanan pada kinerja masing-masing *Business Unit* berpotensi menimbulkan budaya "*silo*", di mana masing-masing *Business Unit* hanya memfokuskan pada bidangnya masing-masing, tanpa melihat dampak dari apa yang dilakukan terhadap kinerja bank secara keseluruhan. Untuk menghindari hal tersebut, dilakukanlah inisiatif yang menggali kerjasama antar *Business Units* melalui konsep

STRATEGI PERTUMBUHAN NON-ORGANIK YANG DIFOKUSKAN PADA 5 PILAR BISNIS



Client Service Team (CST) maupun melalui aliansi strategis, di mana keduanya merupakan inisiatif strategis dari Direktorat Korporasi. Dengan implementasi CST, nasabah-nasabah besar segmen korporasi akan dapat dilayani dengan lebih baik dan lebih terintegrasi. Di tahun 2007, telah dilakukan *pilot project* penerapan CST dan aliansi strategis pada 13 debitur besar segmen korporasi yang didukung dengan infrastruktur penunjang serta mekanisme *monitoring* dan pelaporan yang diperlukan.

Melalui aliansi strategis antar *Business Units*, diharapkan akan ada peningkatan *share of wallet* dari nasabah-nasabah tersebut dan juga perluasan *customer base* dengan pendekatan *business model value chain* (distributor, pemasok), karyawan dan karyawan dari nasabah dimaksud, serta *end user* (*customer*).

Implementasi *pilot project* terhadap 13 nasabah korporasi tersebut telah memberikan hasil yang sangat baik di tahun 2007. Di tahun 2008, Direktorat CMO akan bekerjasama dengan Direktorat Korporasi untuk menyempurnakan model bisnis aliansi strategis dan menambah jumlah nasabah yang akan dilibatkan.

3. PROGRAM PENYELESAIAN KREDIT MACET (PPKM) BANK MANDIRI SEBAGAI TINDAK LANJUT DARI PP 33/2006 DAN PMK 87/2006.

Seperti diketahui sebelumnya, pemerintah telah menerbitkan PP 33/2006 untuk mempercepat penyelesaian kredit bermasalah di bank BUMN. Inti dari PP 33/2006 adalah penegasan bahwa piutang BUMN bukan merupakan bagian dari piutang negara sehingga penyelesaian piutang BUMN dilakukan melalui koridor hukum korporasi. PP 33/2006 diterbitkan

Change Management Office

dengan mengacu kepada definisi Piutang Negara yang tercantum pada UU No 1/2004 tentang Perbendaharaan Negara dengan menggunakan azas *Lex Posteriori Derogat Legi Priori* dimana dengan adanya definisi piutang negara sebagaimana tertuang di UU No. 1/2004, definisi piutang negara sebelumnya yang terdapat dalam UU No. 49/Prp/1960 tentang Panitia Urusan Piutang Negara dianggap sudah tidak berlaku lagi.

Sosialisasi atas PP 33/2006 telah dilakukan kepada seluruh *stakeholders* baik dilakukan oleh asosiasi perbankan (HIMBARA, IBI dan Perbanas), *Oversight Committee* serta berbagai institusi independen lainnya. Sosialisasi dilakukan untuk memberikan kesamaan pandang atas kedudukan hukum PP 33/2006 sekaligus memberikan dukungan kepada bank BUMN untuk dapat segera melakukan implementasi PP 33/2006 guna menurunkan tingkat kredit bermasalah.

Namun demikian, hasil sosialisasi ternyata menunjukkan bahwa masih terdapat perbedaan cara pandang diantara *stakeholders* yang menyatakan bahwa mengingat UU 49/Prp/1960, yang mendefinisikan piutang BUMN sebagai bagian dari piutang negara masih merupakan peraturan perundangan yang belum dicabut, sehingga masih merupakan hukum positif yang masih berlaku di Indonesia. Dengan masih "hidupnya" UU 49/Prp/1960, dimungkinkan terjadinya multi-tafsir atas definisi piutang BUMN yang dapat menimbulkan resiko bagi pihak yang melaksanakan PP 33/2006.

BUMN lainnya telah menyiapkan program khusus untuk penyelesaian kredit macet segmen UKM. Namun perkembangan selanjutnya, menyebabkan Bank Mandiri memutuskan untuk menunda mengimplementasikan PP 33/2006 dalam penyelesaian NPL. Bank Mandiri baru akan mengimplementasikan PP 33/2006 setelah dilakukannya amandemen atas UU 49/Prp/1960 telah dilaksanakan untuk menghilangkan adanya multi-tafsir.

4. PENJAJAKAN PERTUMBUHAN NON-ORGANIK MELALUI MERGER DAN AKUISISI

Untuk menjadi *Regional Champion Bank* di tahun 2010, Bank Mandiri harus menguasai pangsa pasar *revenue* sebesar 20%-30%. Untuk mencapai pangsa pasar tersebut, Bank Mandiri harus tumbuh melebihi tingkat pertumbuhan pasar, baik secara organik (*organic growth / business as usual*), maupun secara non-organik (*non organic growth*) melalui merger dan akuisisi.

Dengan didukung oleh struktur permodalan yang solid serta kinerja yang semakin membaik dan tingkat NPL di bawah 5% secara netto yang dicapai dalam 3 (tiga) triwulan berturut-turut di triwulan IV 2007, Bank Mandiri telah menjadi bank yang berkinerja baik, dan telah resmi keluar dari status dalam pengawasan intensif Bank Indonesia. Dengan demikian, mulai Triwulan tersebut Bank Mandiri telah dapat melakukan pertumbuhan non-organik termasuk melalui merger dan akuisisi.

Pertumbuhan inorganik pertama yang dilakukan adalah rencana akuisisi atas Bank Sinar Harapan Bali ("Bank Sinar"), sebuah bank yang berkinerja sangat baik dengan fokus pada segmen UMKM di Bali. Bank Mandiri telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Dengan Syarat Tangguh (*Conditional Sale & Purchase Agreement / CSPA*) pada tanggal 3 Desember 2007 dengan pemegang saham Bank Sinar sesuai dengan UU Perseroan Terbatas yang baru (UU No. 40/ 2007), guna melengkapi persyaratan akuisisi, Bank Mandiri akan melaksanakan RUPSLB di Triwulan I tahun 2008 untuk mendapatkan persetujuan para pemegang saham atas rencana akuisisi tersebut. Pengambilalihan Bank Sinar akan memperkuat pengembangan bisnis Bank Mandiri, seiring dengan rencana pengembangan segmen mikro sebagai salah satu *growth engines* Bank Mandiri ke depannya.

Di tahun 2008, Direktorat CMO akan terus memimpin upaya-upaya penjajakan

pertumbuhan secara non-organik di bidang perbankan maupun perusahaan-perusahaan pembiayaan dan jasa keuangan lainnya dengan berkolaborasi dengan unit-unit kerja terkait.



Contribution margin kami tumbuh hingga 39% bersamaan dengan tumbuhnya bisnis nasabah-nasabah kami yang merupakan perusahaan dengan nama baik di sektor-sektor ekonomi yang menarik

Abdul Rachman - Direktur

Strategic Business Unit Corporate Banking

Dengan volume bisnis yang tumbuh **23,94%** dalam setahun terakhir, Corporate Banking menghasilkan pertumbuhan Contribution Margin **38,95%**.

Corporate Banking adalah merupakan kekuatan *legacy* Bank Mandiri dengan *relationship* yang telah lama terjalin dengan berbagai perusahaan publik, *private*, maupun berbagai BUMN, serta institusi pemerintah lainnya. *Corporate Banking Units* melayani nasabah korporasi besar dengan gross annual sales minimal Rp 300 miliar, termasuk badan usaha milik negara, lembaga pemerintah pusat lainnya dan yayasan dana pensiun, dengan menyediakan produk dan jasa perbankan yang lengkap, mulai dari produk kredit (bilateral maupun sindikasi), dana, sampai dengan berbagai produk jasa berbasis fee, seperti jasa trade finance, cash management, jasa treasury serta produk *structured finance* dan *capital market* melalui PT Mandiri Sekuritas.

Produk kredit kami cukup beragam, meliputi kredit modal kerja, kredit investasi (term loan), kredit sindikasi, dan non cash loan (bank garansi dan L/C). Sedangkan produk dana kami meliputi giro, deposito berjangka dan certificates of deposit. Kesemua produk tersebut tersedia dalam Valuta Rupiah dan Valuta Asing. Pada 31 Desember 2007, volume kredit nasabah *Corporate Banking* mencapai Rp 44.842 miliar atau 35,36% dari total portfolio kredit Bank Mandiri, sedangkan volume dananya mencapai Rp 62.181 miliar atau 26,37% dari total dana masyarakat Bank Mandiri.

PENCAPAIAN TAHUN 2007

Total volume bisnis (total kredit dan dana) *Corporate Banking* mencapai Rp 107.023 miliar pada akhir tahun 2007.

Selama tahun 2007, pertumbuhan kredit *Corporate* mencapai 24,14%, terutama didorong oleh pertumbuhan kredit investasi yang relatif tinggi (57,16%), sehingga berhasil mendorong penurunan NPL ratio dari 5,97% (2006) menjadi

4,63%. Saat ini seluruh *account non performing loan* tersebut telah dikelola oleh Direktorat *Special Asset Management*.

Pertumbuhan kredit kami terutama diarahkan pada sektor ekonomi prospektif/menarik, yaitu sektor pengangkutan, perdagangan, komunikasi (tumbuh 155,9%), sektor listrik, gas dan air (59,0%), sektor pertambangan (48,7%), serta sektor pertanian, perkebunan dan sarana pertanian (45,1%), dimana pemain-pemain terbaik di sektor ekonomi prospektif/menarik tersebut telah menjadi debitur *Corporate Banking*. Selain itu, kami berhasil melakukan *take over* debitur dengan nilai Rp 2,38 triliun, serta berhasil mengakuisisi 24 debitur baru dengan total baki debit per Des'07 sebesar Rp 2,65 triliun.

Sampai dengan Juni 2007, pangsa pasar Bank Mandiri dalam penyaluran kredit *Corporate* mencapai 24,4% dari total kredit *Corporate* perbankan nasional. Sedangkan khusus untuk kredit sektor perkebunan dan industri turunannya, pangsa pasar Bank Mandiri mencapai sekitar 30% (Sep'07) dari total kredit sektor pertanian/perkebunan perbankan nasional.

Pertumbuhan dana *Corporate* mencapai 23,80% dalam setahun terakhir, terutama didorong oleh pertumbuhan giro yang relatif tinggi (44,6%), sehingga berhasil memperbaiki proporsi *low cost fund Corporate Banking* dari 48% (2006) menjadi 56%.

Tidak hanya dalam penyaluran kredit dan penghimpunan dana, *fee based income Corporate Banking* juga tumbuh signifikan sebesar 49% dalam setahun terakhir, dengan jumlah pencapaian sebesar Rp 354,59 miliar yang terutama didorong oleh pencapaian fee sindikasi dan laba Mandiri Sekuritas.

KINERJA 2007

Volume Pinjaman	Rp 44.842 miliar
Volume Simpanan	Rp 62.181 miliar
Volume Bisnis	Rp 107.022 miliar
Jumlah Debitur	227
Jumlah Debitur NCL	214
Jumlah Nasabah Dana	1.759
Jumlah Pegawai	186
Rasio NPL Gross	4,63%
Profitability	
Pendapatan Bunga Bersih	Rp 2.432 miliar
Kontribusi Laba (sebelum PPAP)	Rp 2.646 miliar
Kontribusi Laba (Setelah PPAP)	Rp 2.906 miliar
Pendapatan Fee	Rp 399 miliar
Yield	
Yield of Loan – Rp	12,4%
Yield of Loan – Fx	6,8%
CoF – Rp	
Giro	2,8%
Deposito Berjangka	7,2%
CoF – Fx	
Giro	1,5%
Deposito Berjangka	3,9%
Spread	
Pinjaman Rp	3,9%
Pinjaman Fx	1,5%
Giro Rp	5,7%
Giro Fx	3,5%
Deposito Berjangka Rp	1,5%
Deposito Berjangka Fx	1,1%

Bank Mandiri berkomitmen dalam pembiayaan proyek pembangunan infrastruktur yang feasible sebesar Rp **23,85** triliun.

Dengan volume bisnis yang tumbuh sebesar 23,94% dalam setahun terakhir, *Corporate Banking* menghasilkan *Post Provision - Contribution Margin* sebesar Rp 2.905,52 miliar atau tumbuh sebesar 38,95%, dengan kontributor terbesar dari produk Giro Rupiah (33,60% dari total *revenue Corporate Banking*), diikuti produk Kredit Rupiah (30,83%), dan Kredit Valuta Asing (18,09%).

Customer base Corporate Banking juga berkembang. Per 31 Des'07, dari 154 badan usaha milik negara, 98,70% diantaranya telah menjadi nasabah kami. Selain itu, dari 100 perusahaan *go public* dengan *market capitalization* terbesar, 73% diantaranya telah menjadi nasabah kami.

Seluruh pencapaian faktor keuangan tersebut tidak terlepas dari implementasi inisiatif strategis non keuangan yang dilaksanakan selama tahun 2007, antara lain implementasi 13 *Client Service Team* (CST) sejak bulan Maret 2007 yang tidak hanya bertanggungjawab atas profitabilitas *Corporate Banking* dari *relationship management* yang dilakukan, tetapi juga berkewajiban melaksanakan aliansi strategis dengan secara aktif melakukan cross selling produk *non Corporate Banking* kepada karyawan dan mitra usaha (*supplier* dan *end user*) nasabah *Corporate*. Salah satu program aliansi strategis yang dinilai berhasil dengan sangat baik adalah program pemasaran kartu kredit dan penyediaan pembiayaan bagi karyawan perusahaan nasabah *Corporate* dalam bentuk Kredit Mitra Karya dan Kredit Pemilikan Rumah, serta penyediaan pembiayaan bagi *supplier* nasabah *Corporate*.

Kami juga berperan dalam pembiayaan proyek pembangunan infrastruktur yang kami nilai feasible, khususnya dalam 7 proyek infrastruktur strategis meliputi proyek jalan tol, proyek telekomunikasi, proyek minyak dan gas, proyek perkebunan dan bio energi, proyek transportasi, proyek *power plant*, dan proyek pengadaan sistem pertahanan. Selama tahun 2007, kami telah berkomitmen untuk melaksanakan pembiayaan proyek pembangunan fisik jalan

tol sebesar Rp 10,3 triliun (Tol Trans Java dan Non Trans Java), pembiayaan *capital expenditure* 3 operator telekomunikasi terbesar Indonesia, pembiayaan pembangunan infrastruktur di Cepu dan Pondok Tengah, pembiayaan transmisi dan distribusi gas, pembiayaan program KPEN-RP (Kredit Pengembangan Energi Nabati dan Revitalisasi Perkebunan) kepada petani plasma di Jambi, Kalimantan Tengah dan Sulawesi Utara sebesar Rp 774 miliar, pembiayaan pembangunan Bandara, pembiayaan industri perkapalan upstream (industri pembuatan kapal) dan midstream (industri pelayaran) sebesar Rp 1,6 triliun, serta pembiayaan sindikasi dalam proyek PLTU dengan pengadaan ALUTSISTA.

Keberadaan *Corporate Floor* Medan dan Surabaya juga telah membantu penanganan dan pengembangan bisnis *Corporate Banking* dengan nasabah di kedua daerah tersebut. Dua *Corporate Floor* baru dalam waktu dekat akan segera dibuka di Palembang dan Semarang.

Pengembangan dan optimalisasi penggunaan sistem IT, yaitu pengembangan *Loan Origination System* (LOS) dan *Corporate Collection System*, untuk mendukung proses analisa dan monitoring kredit juga berhasil diselesaikan sesuai target waktu yang ditetapkan.

RENCANA PENGEMBANGAN

Disamping terus menjaga *relationship* dengan nasabah existing, di tahun 2008 *Corporate Banking* akan berusaha menarik lebih banyak nasabah baru untuk mengembangkan bisnisnya, baik dalam bidang dana, kredit maupun *fee based income*.

Di bidang dana, beberapa Departemen Pemerintah yang memperoleh alokasi RAPBN 2008 dengan jumlah besar akan menjadi target market utama *Corporate Banking*. Sedangkan ekspansi kredit *Corporate* diarahkan pada pemain terbaik, baik BUMN maupun swasta, pada sektor industri yang masih menarik dan sangat menarik, termasuk sektor konstruksi/ infrastruktur, *shipping*, media electronic &

Strategic Business Unit Corporate Banking



“Komitmen Bank Mandiri membangun dunia usaha di bidang energi yang bersifat jangka panjang serta menjalin kerjasama yang berkesinambungan membuat kami dapat terus tumbuh dan berkembang bersama Bank Mandiri”

Hilmi Panigoro
CEO Medco Energy

Dari 100 perusahaan *go public* dengan market capitalization terbesar, **24%** diantaranya telah menjadi debitur dan **73%** diantaranya telah menjadi nasabah dana Bank Mandiri.

telecommunication, energy, mining, plantation. Peningkatan fee based income akan ditempuh melalui peningkatan pemasaran dan pengembangan produk fee based income, khususnya melalui pengembangan fasilitas cash management dan pemberian forex line kepada debitur dan deposito valuta asing.

Untuk memperkuat sales team Corporate Banking, akan dibentuk dan diimplementasikan tambahan 5 CST baru. Pengembangan IT Support juga terus dilakukan untuk mendukung proses bisnis *Corporate Banking*, antara lain melalui pengembangan *Collateral Management Project*, *Pipeline & SLA Monitoring System*, dan *Enhancement BDS CRM @ Branch*.

Dengan pelaksanaan semua inisiatif strategis tersebut, diharapkan *Corporate Banking* dapat menghasilkan contribution margin yang besar bagi Bank Mandiri.

MANDIRI SEKURITAS

Industri pasar modal nasional mengalami perkembangan positif selama tahun 2007. Hal itu tercermin dari banyaknya perusahaan yang memanfaatkan pasar modal dalam mencari sumber pendanaan alternatif, kenaikan indeks Bursa Efek Jakarta yang cukup signifikan serta maraknya perdagangan obligasi. Tingkat suku bunga dan nilai tukar Rupiah yang relatif stabil, serta kondisi sosial politik yang cenderung membaik telah membangkitkan harapan bahwa sektor pasar modal dapat meningkatkan peran aktifnya dalam struktur perekonomian nasional.

Seiring dengan kondisi pasar yang membaik tersebut, Mandiri Sekuritas sebagai anak perusahaan Bank Mandiri yang bergerak di industri pasar modal, juga berhasil meningkatkan kinerjanya guna memenuhi target yang telah ditetapkan serta semakin memantapkan posisinya sebagai salah satu pemain utama di industri pasar modal.

Unit usaha *Investment Banking* yang menyediakan jasa penjaminan emisi efek serta corporate finance advisory berhasil menyelesaikan sejumlah jenis transaksi penting dengan hasil memuaskan, diantaranya penjaminan emisi obligasi PLN dan Indofood masing-masing senilai Rp 2,7 triliun dan Rp 2 triliun, emisi saham (IPO) Jasa Marga dan Perdana Gapuraprima masing-masing senilai Rp 3,47 triliun dan Rp 298 miliar. Disamping itu, Mandiri Sekuritas juga berperan sebagai *joint arranger* pada pemberian fasilitas kredit sindikasi untuk proyek pembangunan jalan tol kepada 4 perusahaan dengan nilai total kredit sebesar Rp 9,78 triliun dimana Bank Mandiri bertindak sebagai krediturnya.

Dalam sektor pasar modal syariah, Mandiri Sekuritas juga terus meningkatkan perannya serta semakin memantapkan posisinya dengan menempati ranking pertama dalam nilai penjaminan surat utang berbasis syariah selama tahun 2007 (sumber : Bloomberg) dengan menyelesaikan beberapa transaksi penting yaitu

RANKING PENJAMIN EMISI OBLIGASI 2007

No.	Penjamin Emisi	Nilai Penjaminan (miliar Rp)	Pangsa Pasar
1	Danareksa Sekuritas	5.329	16%
2	Mandiri Sekuritas	3.778	12%
3	Andalan Artha Advisindo Sekuritas	3.067	9%
4	DBS Group Holdings	2.754	8%
5	Indo Premier Securities	2.617	8%
6	Bahana Securities	2.500	8%
7	Trimegah Securities	1.967	6%
8	Standard Chartered	1.596	5%
9	Danatama Makmur	1.125	3%
10	Deutsche Bank	1.050	3%
11	Lainnya	6.679	21%
Total		32.461	100%

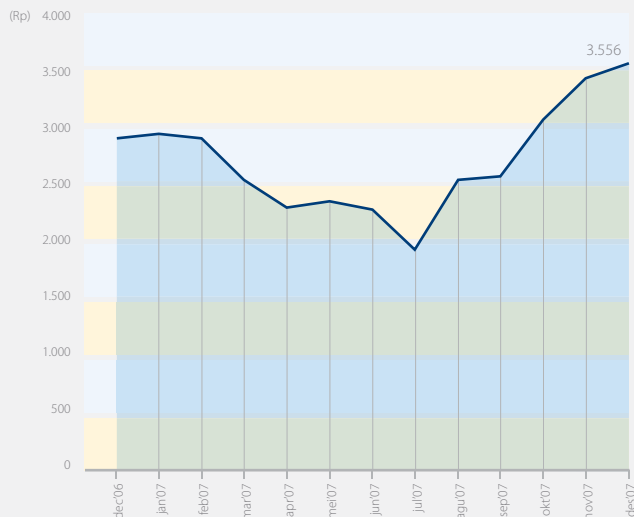
Sumber : Bloomberg

TOP 10 PARTISIPAN TRANSAKSI OBLIGASI PEMERINTAH DI BURSA EFEK SURABAYA (PERUSAHAAN SEKURITAS)

No.	Partisipan	Volume (miliar Rp)	Pangsa Pasar
1	Mandiri Sekuritas	70.751	18%
2	Bahana Securities	47.430	12%
3	KIM Eng Securities	43.548	11%
4	CIMB-GK Securities Indonesia	31.789	8%
5	NISP Sekuritas	25.304	6%
6	Danpac Sekuritas	23.976	6%
7	Arab - Malaysian Capital	19.491	5%
8	Andalan Artha Advisindo	15.073	4%
9	Mega Capital	13.580	3%
10	Evergreen Capital	11.881	3%
11	Lainnya	90.329	23%
Total		393,151	100%

Sumber : Bursa Efek Surabaya data diolah

NILAI AUM MANDIRI MANAJEMEN INVESTASI 2007



PENGHARGAAN YANG DIPEROLEH DALAM 2007

	Best Investment Bank in Indonesia
	Best Country Deals 2007
	Best Domestic Debt House Indonesia
	Best Broker in Indonesia
	#2 Best Local Brokerage Best Analyst in Indonesia
	Best Bond House in Indonesia Best IPO & Privatization Deal of the Year 2007
	Most Active Participant in Government Bond Transaction for Securities Company

penerbitan Surat Utang Subordinasi Syariah Mudharabah Bank Syariah Mandiri sebesar Rp 200 miliar, Sukuk Ijarah PLN senilai Rp 300 miliar dan Sukuk Mudharabah Adhi Karya senilai Rp 125 miliar yang berhasil memperoleh penghargaan sebagai Best Country Deals 2007 dari *Islamic Finance News*, sebuah media penerbitan keuangan yang berbasis di Malaysia.

Sementara itu, unit usaha *Capital Markets* yang menyediakan jasa sebagai penjual dalam emisi efek maupun pedagang perantara (broker) transaksi efek di pasar sekunder, juga berhasil mencatat kinerja yang mengesankan. Dalam hal perdagangan obligasi, Mandiri Sekuritas tercatat sebagai salah satu anggota Bursa Efek Surabaya teraktif dalam perdagangan obligasi khususnya obligasi pemerintah selama 2007 dan berhasil membukukan volume perdagangan obligasi pemerintah sebesar Rp 70,75 triliun dengan pangsa pasar 18%. Nilai tersebut menempatkan Mandiri Sekuritas pada posisi pertama diantara perusahaan efek anggota Bursa Efek Surabaya lainnya.

Di sisi perdagangan saham, Mandiri Sekuritas juga tercatat sebagai salah satu broker yang aktif bertransaksi seiring dengan kondisi bullish yang terjadi di pasar saham selama 2007. Dengan total nilai transaksi sebesar Rp 49,41 triliun, Mandiri Sekuritas menempai posisi ke 6 diantara broker lokal anggota Bursa Efek Jakarta dengan menguasai pangsa pasar sebesar 4%. Pencapaian tersebut dapat terwujud berkat luasnya basis klien yang mencakup investor institusi dan ritel, dukungan para profesional berpengalaman serta berbagai fasilitas pendukung seperti perdagangan jarak jauh dan informasi pasar secara real-time.

Dalam upaya meningkatkan pangsa pasar dengan basis investor retail, serta guna lebih mendekatkan diri dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, Mandiri Sekuritas juga telah membuka beberapa kantor cabang yang beberapa diantaranya dilakukan dengan cara

MANDIRI SEKURITAS














bekerjasama dengan Bank Mandiri. Kantor cabang yang biasa disebut Mandiri Investor Gallery itu kini telah tersebar di beberapa kota besar seperti Jakarta, Surabaya, Malang, Bandung dan Medan. Salah satu bentuk kerjasama yang dilakukan ialah dengan layanan Mandiri Prioritas yang berlokasi di Pondok Indah Jakarta dan Medan. Kedepannya, Mandiri Sekuritas akan menambah jumlah Mandiri Investor Gallery tersebut dengan memanfaatkan jaringan kantor cabang Bank Mandiri yang tersebar di seluruh Indonesia.

Dalam bidang usaha pengelolaan investasi, Mandiri Sekuritas melalui anak perusahaannya yang telah berdiri sendiri yaitu PT Mandiri Manajemen Investasi, juga semakin aktif melakukan kegiatan pengelolaan investasi baik dalam bentuk reksa dana maupun pengelolaan investasi yang bersifat discretionary serta jasa investment advisory.

Seiring dengan bangkitnya kepercayaan masyarakat terhadap produk reksa dana, nilai Asset Under Management (AUM) Mandiri Manajemen Investasi juga meningkat selama tahun 2007. Sampai akhir Desember nilai AUM tercatat sebesar Rp 3,56 triliun atau naik sebesar 21,6% dibandingkan posisi akhir Desember 2006 yang sebesar Rp 2,92 triliun.

Sampai akhir 2007, Mandiri Manajemen Investasi memiliki 25 aneka jenis produk yang ditawarkan, baik reksa dana konvensional maupun yang berbasis syariah. Produk-produk tersebut meliputi equity funds, fixed income funds, balanced funds, money market funds yang dapat dipilih sesuai kebutuhan dan profil investor. Aneka produk tersebut didistribusikan melalui 9 jalur distribusi yang terdiri dari bank, perusahaan asuransi ataupun penjualan langsung.

SECURITIES UNDERWRITING

<p>PT Elnusa Tbk.</p>  <p>MTN IDR 90.00 billion Sole Arranger & Placement Agent November 2007</p>	<p>PT Bentoel Internasional Investama Tbk.</p>  <p>Bonds IDR 1,35 trillion Joint Lead Underwriter November 2007</p>	<p>PT Jasa Marga (Persero) Tbk.</p>  <p>IPO IDR 3.47 trillion Joint Global Coordinator & Joint Bookrunner November 2007</p>	<p>PT Perdana Gapuraprima Tbk.</p>  <p>IPO IDR 298.22 billion Joint Lead Underwriter October 2007</p>
<p>PT Bakrie Telecom Tbk.</p>  <p>Bonds IDR 650,00 billion Joint Lead Underwriter September 2007</p>	<p>PT Perkebunan Nusantara III (Persero)</p>  <p>MTN IDR 250.00 billion Sole Arranger & Placement Agent September 2007</p>	<p>PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.</p>  <p>NCD IDR 256.00 billion Joint Arranger & Placement Agent September 2007</p>	<p>PT Adhi Karya (Persero) Tbk.</p>  <p>Bonds IDR 375.00 billion Sole Lead Underwriter July 2007</p>
<p>PT Surya Citra Televisi</p>  <p>Bonds IDR 575.00 billion Joint Lead Underwriter July 2007</p>	<p>PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)</p>  <p>Bonds IDR 2.70 trillion Joint Lead Underwriter July 2007</p>	<p>PT Indofood Sukses Makmur Tbk.</p>  <p>Bonds IDR 2.00 trillion Joint Lead Underwriter May 2007</p>	<p>PT Federal International Finance</p>  <p>Bonds IDR 1.00 trillion Joint Lead Underwriter May 2007</p>
<p>PT PP (Persero)</p>  <p>MTN IDR 100.00 billion Sole Arranger & Placement Agent January 2007</p>			

Strategic Business Unit Corporate Banking



LOAN SYNDICATION


<p>PT Jakarta Lingkar Baratsatu</p>  <p>Loan Syndication Kebon Jeruk - Penjaringan Toll Road</p> <p>IDR 1.52 trillion</p> <p>Joint Arranger August 2007</p>	<p>PT Lintas Marga Sedaya</p>  <p>Loan Syndication Cikampek - Palimanan Toll Road</p> <p>IDR 5.00 trillion</p> <p>Joint Arranger July 2007</p>	<p>PT Citra Waspphutowa</p>  <p>Loan Syndication Depok - Antasari Toll Road</p> <p>IDR 1.80 trillion</p> <p>Joint Arranger May 2007</p>	<p>PT Translingkar Kita Jaya</p>  <p>Loan Syndication Cinere-Jagorawi Toll Road</p> <p>IDR 1.46 trillion</p> <p>Joint Arranger April 2007</p>
--	---	--	--

ISLAMIC FINANCING

<p>PT Perkebunan Nusantara III (Persero)</p>  <p>Sharia Ijarah MTN</p> <p>IDR 150.00 billion</p> <p>Sole Arranger & Placement Agent September 2007</p>	<p>PT Adhi Karya (Persero) Tbk.</p>  <p>Sukuk Mudharabah</p> <p>IDR 125.00 billion</p> <p>Sole Lead Underwriter July 2007</p>	<p>PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)</p>  <p>Sukuk Ijarah</p> <p>IDR 300.00 billion</p> <p>Joint Lead Underwriter July 2007</p>	<p>PT Bank Syariah Mandiri</p>  <p>Sharia Mudharabah Subordinated Notes</p> <p>IDR 200.00 billion</p> <p>Sole Arranger & Placement Agent Jan 2007</p>
--	---	--	---

CORPORATE FINANCE ADVISORY

<p>PT Multistrada Arah Sarana Tbk.</p>  <p>Right Issue</p> <p>IDR 524.00 billion</p> <p>Financial Advisor July 2007</p>	<p>PT Budi Acid Jaya Tbk.</p>  <p>Right Issue</p> <p>IDR 369.00 billion</p> <p>Financial Advisor July 2007</p>
--	---

 Best Country Deals 2007 – Islamic Finance News Award 2007

Ditahun-tahun mendatang, Mandiri Manajemen Investasi akan terus mengembangkan variasi produk yang ditawarkan serta meningkatkan kerja sama dalam pendistribusian produk yang telah dibina selama ini, baik dengan jaringan cabang Bank Mandiri maupun dengan pihak lain.

Atas berbagai aktifitas dan pencapaian tersebut, Mandiri Sekuritas berhasil memperoleh pengakuan secara luas atas prestasinya dalam bentuk berbagai penghargaan yang diberikan oleh kalangan media masa baik dari dalam maupun luar negeri, diantaranya sebagai: Best Investment Bank dari Global Finance untuk ketiga kalinya selama tiga tahun berturut-turut, Best Domestic Bond House dan #2 Best Local Broker dari Asiamoney, Best Broker in Indonesia 2007 dari FinanceAsia, Anggota Bursa Teraktif untuk perdagangan SUN selama 2007 dari Bursa Efek Surabaya, Best Domestic Debt House Indonesia 2007 dari The Asset serta Best Bond House in Indonesia dan Best IPO & Privatization Deal of the Year 2007 dari Alpha Southeast Asia



Melalui pemahaman yang lebih baik terhadap kebutuhan pasar dan didukung keunggulan kompetitif yang kami miliki serta perbaikan dari sisi produk dan standar pelayanan, kami terus melakukan penetrasi pasar secara intensif di dalam memperkuat dominasi di segmen bisnis ini dan menjadikan kami sebagai penyumbang utama keuntungan bagi Bank Mandiri.

Zulkifli Zaini - Direktur

Strategic Business Unit Commercial Banking

Tahun 2007, pertumbuhan kredit Commercial Banking sebesar **29%**, melebihi rata-rata pertumbuhan pasar.

Pencapaian kinerja bisnis *Commercial Banking* tahun 2007 menunjukkan hasil yang sangat baik diatas target yang ditetapkan. Ini merupakan langkah awal bagi kami guna mewujudkan tekad kami *"To be the primary commercial bank, leveraging our dominant corporate position to provide services to medium up & large commercial and downstream in the value chain"*.

Di tahun 2007, volume bisnis segmen Commercial mencapai Rp 64.398,0 miliar atau tumbuh 21,9% dibanding tahun sebelumnya. Pertumbuhan tersebut didukung oleh ekspansi kredit sebesar 29,2% menjadi Rp 31.464,0 miliar dan pencapaian penghimpunan dana sebesar Rp 32.934,6 miliar, dimana sebagian besar dana diperoleh dari penghimpunan dana pihak ketiga yang tumbuh sebesar 31% menjadi Rp 30.512 miliar.

Pertumbuhan kredit tersebut juga didukung oleh stabilitas posisi *non-performing loan* (NPL) gross yang cukup rendah yakni sebesar 1,3% dari total kredit yang disalurkan. Sedangkan pertumbuhan dana yang cukup baik selama tahun ini juga diikuti dengan perbaikan struktur dana (*funding mix*) secara signifikan. Dana giro meningkat sebesar 36,2% menjadi Rp 22.143,9 miliar (67,2% dari total volume dana) sedangkan dana deposito mengalami penurunan sebesar 11,7% menjadi Rp 10.790,7 miliar (32,8% dari total volume dana). Hal ini menunjukkan bahwa Bank Mandiri telah menjadi *main bank* nasabah didalam melakukan transaksi aktifitas bisnisnya.

Selain itu, pendapatan *fee-based* juga meningkat signifikan yaitu mencapai Rp 193 miliar atau mengalami kenaikan 50,8% dibanding tahun sebelumnya.

Sejalan dengan meningkatnya volume bisnis di tahun 2007, segmen komersial mampu membukukan pendapatan bunga bersih sebesar Rp 2,616 miliar dengan total pendapatan operasional (diluar biaya PPAP) sebesar Rp 2,543 miliar atau 33,1% dari total pendapatan operasional Bank Mandiri (diluar biaya PPAP). Adapun keuntungan bersih yang dapat dibukukan segmen komersial mencapai Rp 2.114 miliar atau naik 21,4% dari tahun sebelumnya.

PENCAPAIAN TAHUN 2007

Pencapaian kinerja yang baik tersebut sejalan dengan berhasilnya kami didalam melaksanakan beberapa inisiatif strategis yang telah kami tetapkan sebelumnya, yang mencakup perbaikan dari sisi produk & jasa layanan, standar layanan, dan organisasi serta sumber daya manusia.

Pertama, sejalan perubahan Struktur Organisasi Bank Mandiri dengan pembentukan *Strategic Business Unit* diantaranya Direktorat *Commercial Banking*, kami melakukan perluasan distribution channel dimana sepanjang tahun 2007 kami telah membuka 10 *Commercial Floor* dan 6 *Trade Servicing Center* di tempat-tempat terutama di luar Jakarta yang kami yakini potensi bisnisnya sangat menjanjikan. Dengan demikian, saat ini kami telah memiliki 17 *Commercial Banking Center* (CBC), 12 *Commercial Floor*, dan 9 *Trade Servicing Center*.

Kedua, penyempurnaan dan pengembangan produk dan layanan yang sesuai dengan karakteristik bisnis nasabah (*customized*), diantaranya KMK Fixed Loan, skim pembiayaan untuk kontraktor/rekanan BUMN & BUMD,

KINERJA 2007

Volume Kredit	Rp 31.464 miliar
Volume Dana	Rp 32.934 miliar
Volume Bisnis (kredit +dana)	Rp 64.398 miliar
Jumlah Debitur	1.863
Jumlah Nasabah Dana	106.558
Jumlah Pegawai	661
Rasio NPL-Gross	1,29%
Profitability	
Pendapatan Bunga Bersih	Rp 2.616 miliar
Kontribusi Laba (sebelum PPA)	Rp 2.543 miliar
Kontribusi Laba	Rp 2.114 miliar
Pendapatan Fee	Rp 193 miliar
Yield & Spread	
YoL – Rp	12,6 %
YoL – Fx	8,4%
CoF – Rp	
Giro	2,7%
Deposito Berjangka	6,7%
CoF – Fx	
Giro	1,5%
Deposito	3,7%

Rasio dana murah Commercial Banking di akhir tahun 2007 adalah **67,23%**

pemanfaatan *value chain financing* melalui program aliansi, dan penanganan kredit kelolaan. Dari sisi layanan, beberapa inisiatif yang telah kami lakukan diantaranya melakukan *enhancement Cash Management System (CMS) Mandiri* dan *Customer Access* untuk pelayanan *trade services*. Tahun 2007 terjadi peningkatan sebesar 224% nasabah pengguna CMS Mandiri sehingga pada akhir tahun 2007 pengguna CMS Mandiri menjadi sebanyak 2.417 nasabah. Selain itu, pelayanan *trade services* juga memberikan dampak peningkatan volume transaksi ekspor-impor yang melalui Bank Mandiri. Tahun 2007 volume transaksi impor meningkat 37,3% menjadi sebesar Rp 40.495 miliar dan volume transaksi ekspor meningkat 19,2% menjadi sebesar Rp 40.979 miliar. Upaya ini telah memberikan hasil berupa pengakuan dari lembaga internasional dengan diperolehnya penghargaan dari Finance Asia sebagai *The Best Cash Management Bank in Indonesia* serta penghargaan dari Alpha Southeast Asia sebagai *The Best Cash Management Bank in Indonesia* dan *The Best Trade Finance Bank in Indonesia*.

Ketiga, perbaikan secara terus menerus didalam *turn around time (TAT)* proses perkreditan menuju 14 hari kerja, pelayanan prima dibidang *trade services*, dan penetrasi pasar yang intensif melalui *business gathering* atau *event-event* yang melibatkan langsung *targetted-customers* serta didukung program promosi & marketing yang terencana secara baik.

Keempat, peningkatan kualitas SDM melalui pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan yang khusus didesain untuk memenuhi kebutuhan Commercial Banking, meliputi *leadership, managerial* dan *selling skills*, perkreditan dan *product knowledge*.

Kelima, pencapaian kinerja Commercial Banking yang baik pada tahun ini dilandasi juga oleh komitmen seluruh jajaran Commercial Banking dalam penerapan budaya perusahaan yang kuat dan konsisten.

SASARAN 2008

Kedepan, kami meyakini bahwa persaingan di segmen ini semakin ketat sejalan dengan pertumbuhan bisnis yang sangat tinggi di segmen ini. Hal ini mendorong kami untuk bertumbuh diatas rata-rata pasar (*outperform the market*) guna memperkuat dominasi kami di bisnis ini.

Dalam hal ini, kami telah menyusun *strategy map* pengembangan bisnis segmen Commercial dan menetapkan inisiatif strategis yang menyangkut aspek produk/ layanan, standar layanan prima, dan SDM yang kompeten & professional dalam mendukung pencapaian target bisnis tahun 2008.

Melalui pelaksanaan inisiatif strategis tersebut secara konsisten diikuti dengan sistem monitoring yang ketat atas rencana dan implementasi tepat waktu maka pertumbuhan bisnis secara sehat dan berkesinambungan akan dapat dicapai. Dengan demikian, kami memiliki keyakinan dapat meningkatkan volume bisnis di tahun 2008. Untuk itu kami bertekad untuk melaksanakan 3 pilar utama di tahun 2008 yaitu pencapaian kinerja

Strategic Business Unit
Commercial Banking



“ Saya sudah sering kali berhubungan dengan Bank Mandiri. Saya tahu bahwa Bank Mandiri memang pantas untuk dipuji dan didukung. Kinerjanya sangat baik, budayanya telah dan masih terus berubah, serta komitmennya mendukung perekonomian bangsa juga sangat riil dan tinggi. Tidak heran kalau Bank Mandiri sangat percaya diri, mirip dengan Astra yang menjadi kebanggaan nasional. Akhirnya ada bank nasional yang punya prestasi membanggakan. Kalau bukan Bank Mandiri, siapa lagi?

T.P. Rachmat
Triputra Group

finansial sesuai target yang ditetapkan, penerapan nilai-nilai budaya Bank Mandiri (*Trust, Integrity, Professionalism, Customer Focus, Excellence*), serta implementasi Good Corporate Governance secara konsisten, dalam mewujudkan **“Commercial Banking Simply The Best”**.

Selama tahun 2007, Bank Mandiri merupakan market leader dengan menguasai **35%** pasar pembiayaan ekspor-impor Indonesia berbasis L/C.



Seiring dengan penetrasi pasar yang agresif, pertumbuhan bisnis *consumer finance* telah dan akan terus diiringi dengan peningkatan secara signifikan kapasitas sumber daya manusia terbaiknya. Tuntutan memenangkan persaingan yang semakin ketat telah memicu kami memberikan perhatian yang sangat besar dalam memahami perilaku dan kebutuhan nasabah melalui penyediaan beragam produk yang dapat digunakan oleh nasabah dari hampir seluruh segmen di pasar yang masing-masing memiliki perilaku dan kebutuhan tersendiri.

Omar S. Anwar - Direktur

Strategic Business Unit Consumer Finance

Bank Mandiri memberikan layanan “*in-principal approval*” untuk kredit perorangan hanya dalam waktu **90** detik. Layanan tersebut tersedia di Call Center 14000 yang dapat diakses 24 jam.

Direktorat *Consumer Finance* adalah salah satu Strategic Business Unit yang disiapkan untuk menjadi salah satu mesin penggerak utama pertumbuhan Bank Mandiri di masa depan melalui pengelolaan dan pemasaran produk-produk *high yield* bagi nasabah perorangan.

Melalui keberagaman produk-produk kredit perorangan dan kartu kredit yang dimilikinya, Direktorat *Consumer Finance* dapat merambah ke seluruh segmen pasar potensial mulai dari segmen mass market, mass affluent dan affluent dengan ketersediaan produk-produk seperti Kredit Pemilikan Rumah, Kredit Bebas Agunan, Kredit Mitrakarya, Kredit Multiguna dan Kartu Kredit. Selain mengelola produk-produk tersebut, Direktorat *Consumer Finance* juga membawahi Bank Syariah Mandiri, salah satu anak perusahaan Bank Mandiri, yang memiliki pangsa pasar terbesar dalam bisnis perbankan syariah.

Pada tahun 2007 produk kredit perorangan tumbuh sebesar 30,96%, dimotori oleh pertumbuhan Kredit Pemilikan Rumah melalui program-program marketing yang bekerjasama dengan lebih dari 170 developer unggulan, mengelola hampir 250 proyek perumahan. Peluncuran KBA *Payroll* yaitu kredit bebas agunan yang diberikan kepada perorangan dengan cara menyalurkan gajinya melalui Bank Mandiri juga sangat diminati oleh masyarakat dan memberikan kontribusi yang besar terhadap pertumbuhan produk kredit perorangan.

Peningkatan pelayanan terhadap nasabah juga menjadi perhatian kami. Selama tahun

2007 kami menambah jumlah *Processing Center* menjadi 15 *CLBC* (*Consumer Loan Business Center*) dan 41 *CLPO* (*Consumer Loan Processing Operations*) dengan sistem keputusan on-line dan tersebar di seluruh Indonesia. Penambahan *processing center* ini akan mempercepat proses keputusan kredit perorangan sekaligus mendekatkan kami dengan pasar yang dituju.

Melihat potensi pasar kredit perorangan yang sangat besar, untuk tahun 2008 kami menargetkan pertumbuhan kredit perorangan lebih dari 30%. Pertumbuhan volume ini selain dilakukan secara organik melalui intensifikasi kerjasama dengan developer-developer unggulan dan penambahan 5 *processing center* untuk mempercepat usaha penetrasi pasar juga akan dilakukan melalui akuisisi perusahaan pembiayaan (*multifinance*).

Sejalan dengan pertumbuhan pada kredit perorangan, produk kartu kredit Mandiri pada tahun 2007 juga mengalami pertumbuhan yang pesat, volume kredit tumbuh 39% dari posisi tahun sebelumnya. Peningkatan ini didorong oleh semakin fokusnya aktivitas pemasaran kartu kredit terlebih setelah dilaksanakannya reorganisasi *card center* pada awal tahun 2007. Program-program pemasaran yang intensif bekerjasama dengan 1.400 *anchor merchant* mampu meningkatkan jumlah nasabah kartu kredit yang bertransaksi (*active account*) sebesar 31% dibandingkan tahun sebelumnya dengan rata-rata *sales per active account* dari Rp 1,2 juta/bulan menjadi Rp 1,63 juta/bulan. Dengan program – program yang inovatif, strategi marketing

KINERJA 2007

Volume Pinjaman/ Kredit	Rp 14.232 miliar
KPR Mandiri	Rp 5.382 miliar
Multiguna Mandiri	Rp 3.437 miliar
Payroll (Mitrakarya)	Rp 1.656 miliar
Jumlah debitur	1.172.315
Jumlah Kartu Kredit	1.089.361
Jumlah Pegawai	649
Rasio NPL Gross	3,62%
Profitability	
Pendapatan Bunga Bersih	Rp 1.033 miliar
Kontribusi Laba (sebelum PPAP)	Rp 819 miliar
Kontribusi Laba	Rp 639 miliar
Pendapatan Fee	Rp 199 miliar
Yield & Spread	
Yield of Loan - Rp	15,52%
Spread	
Pinjaman - Rp	7,24%

Pertumbuhan *Fee Based Income Consumer Card* di tahun 2007 mencapai **54,5%**.

yang tepat serta komunikasi program kepada masyarakat yang efektif maka di tahun 2007 kartu kredit Bank Mandiri berhasil memperoleh *Top Brand Award* dari Majalah Marketing & Frontier

Untuk memperluas dan mempercepat penetrasi pasar maka pada tahun 2007 Bank Mandiri juga telah menggali potensi untuk bekerjasama dengan beragam perusahaan yang memiliki *data-base* luas dan segmentasi yang jelas. Inisiatif ini merupakan salah satu strategi yang akan terus dikembangkan di tahun 2008. Salah satunya adalah meluncurkan produk kartu Garda Oto Visa bekerjasama dengan PT Asuransi Astra Buana, salah satu perusahaan milik Astra Indonesia yang bergerak dibidang jasa asuransi kerugian. Kartu ini merupakan *Co Brand Card* yang dipasarkan kepada pemegang polis asuransi yang berjumlah lebih dari 200.000 nasabah.

Disamping bekerjasama dengan partner strategis, usaha perluasan segmen pasar juga akan kami lakukan dengan meluncurkan produk *credit balance card* yang akan digunakan sebagai sarana untuk masuk ke dalam segmen *first jobber / teenager*, satu segmen potensial yang memiliki kebutuhan finansial yang mulai meningkat dan kebutuhan akan produk kartu kredit yang sesuai dengan gaya hidupnya .

Sebagai upaya untuk meningkatkan keamanan dan kenyamanan bertransaksi dengan kartu kredit, maka dimulai pada akhir tahun 2007 Bank Mandiri melakukan pengembangan system & teknologi berbasis Chip dengan standard EMV untuk menggantikan kartu kredit *Magnetic Stripe*. Secara bertahap kartu kredit *Magnetic Stripe* akan diganti dengan Chip dan diharapkan seluruh kartu kredit telah menggunakan teknologi Chip pada akhir tahun 2009. Untuk melengkapi fitur kartu kredit dengan teknologi Chip, Bank Mandiri meluncurkan kartu kredit nirkontak (*contactless card*) yang pertama di Indonesia dengan tujuan untuk mengubah pola pembayaran dengan tunai untuk transaksi dengan nominal kecil seperti misalnya pembelian bahan bakar kendaraan, *food court* dan pembayaran tol.

Melalui pelaksanaan inisiatif-inisiatif baru disertai dengan aktivitas pemasaran program – program yang tersegmentasi secara tepat, Direktorat *Consumer Finance* dapat meningkatkan pangsa pasarnya di setiap produk dalam tahun 2008.



“Sebagai salah satu pemegang kartu kredit Mandiri, saya merasa bangga memilikinya. Berbagai fitur dan layanan yang diberikan membuat semua urusan saya menjadi mudah, kapan dan dimanapun saya berada.”

Anggy S. Gustiza

Nasabah pemegang Kartu Kredit Platinum

Kurang dari 4 tahun, bisnis kartu kredit Mandiri telah mampu menjadi salah satu pemimpin pasar di bidangnya. Bahkan untuk kartu kredit Visa, Bank Mandiri adalah issuer terbesar dengan lebih dari **1.000.000** kartu.

BANK SYARIAH MANDIRI

PT Bank Syariah Mandiri (BSM) adalah satu dari tiga bank umum syariah dan 25 Unit Usaha Syariah di Indonesia yang menawarkan produk pembiayaan dan simpanan berdasarkan prinsip syariah.

BSM memiliki beragam produk pendanaan, pembiayaan, dan jasa. Produk pendanaan Bank Syariah Mandiri antara lain berupa tabungan, deposito, dan giro. Produk unggulan tabungan diantaranya adalah Tabungan Pendidikan dan Tabungan Haji. Pada akhir tahun 2007, BSM memiliki 1.017.689 nasabah perorangan dan perusahaan yang mempunyai rekening pendanaan.

Produk pembiayaan meliputi pembiayaan investasi, modal kerja, pembiayaan perorangan serta pembiayaan UMKM (usaha mikro, kecil dan menengah). Pembiayaan BSM disalurkan ke beberapa sektor usaha seperti sektor perdagangan grosir, pertanian, industri, perdagangan retail dan perumahan, sarana dan prasarana umum, serta telekomunikasi. Pada akhir tahun 2007, sebanyak 44.420 nasabah perorangan dan perusahaan telah memanfaatkan fasilitas pembiayaan dari BSM.

Seiring perkembangan yang menuntut kecepatan dan kemudahan dalam bertransaksi, BSM terus mengembangkan produk-produk berbasis teknologi. Produk-produk berbasis teknologi yang berhasil dikembangkan pada tahun 2007 antara lain: BSM *Mobile Banking* berbasis GPRS, BSM *Net Banking*, dan BSM *Pooling Fund*.

BSM juga menawarkan produk-produk jasa yang lengkap, antara lain: sentra bayar (*payment point*), *trade service and financing*, *intercity clearing*, pembayaran pajak on-line, transfer valas, dan RTGS. Nasabah BSM dapat memanfaatkan jaringan ATM milik Bank Syariah Mandiri yang terdiri dari 63 ATM serta dapat mengakses ke 2.899 ATM dalam jaringan ATM milik Bank Mandiri dan 12.263 ATM dalam jaringan ATM Bersama, 5.326 ATM MEPS (*Malaysian Electronic Payment System*), dan 8.209 ATM Prima.

Jaringan pelayanan dilakukan melalui 271 buah kantor jaringan di 24 propinsi di Indonesia, terdiri 57 Kantor Cabang, 67 Kantor Cabang Pembantu dan Unit Pelayanan Syariah, 69 Kantor Kas, 48 Konter Layanan Syariah, 28 *Payment Point*, dan 2 Kas Keliling. Konter Layanan Syariah merupakan outlet layanan BSM di kantor-kantor cabang Bank Mandiri bertujuan untuk melayani para nasabah

yang membutuhkan layanan perbankan syariah di kantor cabang Bank Mandiri.

Per 31 Desember 2007, total pembiayaan yang disalurkan mencapai Rp10,33 triliun yang merupakan 9,46 % dari jumlah portofolio kredit konsolidasi Bank Mandiri. Dana pihak ketiga berjumlah sebesar Rp11,11 triliun atau merupakan 4,71 % dari jumlah dana pihak ketiga Bank Mandiri.

Pangsa pasar BSM di industri perbankan syariah Indonesia mencapai 35,26% dari segi aset, 36,94% dari segi pembiayaan dan 39,65% dari segi pendanaan. Dengan demikian, pada tahun 2007 BSM merupakan bank syariah dengan pangsa pasar terbesar di Indonesia.

Alhamdulillah, sepanjang tahun 2007 BSM memperoleh penghargaan dari lembaga-lembaga internasional maupun lokal. Beberapa penghargaan yang berhasil diraih BSM selama tahun 2007 dan awal tahun 2008 antara lain:

AWARDS YANG DITERIMA BANK SYARIAH MANDIRI:









1. The Best Islamic Bank in Indonesia

Penghargaan internasional dari *Islamic Finance News*, Kuala Lumpur bekerjasama dengan Redmoney. Penghargaan diberikan atas kinerja BSM sebagai bank syariah terbaik di Indonesia.



2. The Best Human Resource Development

Penghargaan dari Bank Indonesia bekerja sama dengan Karim Konsulting. Penghargaan diberikan atas kinerja BSM sebagai bank syariah terbaik dalam mengembangkan sumberdaya manusia (SDM)

	<p>3. Indonesian Bank Loyalty Award (IBLA) Penghargaan dari majalah InfoBank bekerja sama dengan MarkPlus Insight dalam bidang loyalitas pelanggan. BSM meraih dua penghargaan, yakni sebagai <i>Indonesia Bank Loyalty Champion</i> dan <i>The Best of Indonesia Bank Loyalty Champion</i>, masing masing untuk kategori Sharia Bank.</p>
	<p>4. Straight Through Processing (STP) Award. Penghargaan dari Citibank New York, USA yang diberikan atas keberhasilan BSM dalam melaksanakan proses transaksi <i>outgoing transfer</i> sesuai dengan kriteria yang diminta oleh format SWIFT (<i>Society for Worldwide Interbank Financial Telecommunication</i>).</p>
	<p>5. E-Company Award Penghargaan dari Majalah Warta Ekonomi atas prestasi pengembangan IT dalam bidang E-Company. Penilaian dilakukan melalui 3 kriteria, yaitu: Kriteria Dasar (<i>IT Governance, IT Leadership, IT Innovation</i>, dan <i>Performance Improvement</i>), Kriteria <i>Strategy on Efficiency (Grand Startegy & Culture, Knowledge Development, Focus on Core Competence)</i> dan Kriteria Operasional (<i>Operating Efficiency dan Responsiveness</i>).</p>
	<p>6. The Best IT System Penghargaan dari Majalah SWA dalam bidang IT secara menyeluruh.</p>
	<p>7. Golden Trophy. Penghargaan dari majalah InfoBank kepada bank yang memenuhi kriteria kinerja keuangan "Sangat Bagus" selama lima tahun berturut-turut.</p>
	<p>8. Indonesia Best Brand Award Penghargaan dari Majalah SWA dan MARS yang diberikan kepada perusahaan yang memiliki brand yang sangat kuat di masyarakat.</p>



Memasuki fase *"Outperformed The market"*, volume kredit kami tumbuh sebesar 70,2%, dari Rp 9,3 triliun menjadi Rp 15,8 triliun, sedangkan volume tabungan tumbuh 41,6% dari Rp 55,8 triliun menjadi Rp 79,0 triliun. Membangun momentum yang baik untuk menjadikan Bank Mandiri sebagai Bank Nasional di sektor Mikro & Retail.

Budi G. Sadikin - Direktur

Strategic Business Unit Micro and Retail Banking

Direktorat Micro & Retail Banking di tahun 2007 memberikan kontribusi Contribution Margin sebesar Rp 2,2 triliun, tumbuh 47% dari kontribusi tahun lalu sebesar Rp 1,5 triliun. Keberhasilan ini terutama didukung oleh peningkatan volume kredit bermargin tinggi dan pertumbuhan & perbaikan struktur dana murah yang disalurkan oleh cabang dan Unit Mikro Mandiri di seluruh Indonesia.

PENCAPAIAN TAHUN 2007

Penyaluran Kredit Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Selama tahun 2007 Direktorat Micro & Retail Banking telah membiayai lebih dari 100.000 nasabah UMKM. Volume kredit UMKM yang disalurkan tumbuh sebesar 70%, dari Rp 9,3 triliun di akhir 2006, menjadi Rp 15,8 triliun di akhir 2007. Pertumbuhan yang tinggi di kredit UMKM ini dicapai dengan tetap menjaga kualitas NPL (*Non Performing Loan*) di kisaran 2,7%.

Dari jumlah tersebut, portofolio kredit mikro (kredit dengan limit hingga Rp 100 juta dan kredit kepada BPR) tumbuh sebesar 42% menjadi Rp 2,7 triliun. Porsi terbesar dari kredit mikro ini disalurkan ke sektor perdagangan dan sektor jasa & industri rumah tangga.

Untuk menjaga kualitas kredit mikro yang disalurkan melalui 300 Unit Mikro Mandiri, maka produk kredit mikro disusun dalam bentuk paket kredit yang seragam dan disalurkan secara terarah kepada nasabah tertentu, seperti nasabah agen minyak tanah, TKI (Tenaga Kerja Indonesia), agen voucher handphone, pedagang pasar, dll.

Ekspansi kredit mikro melalui BPR dilakukan dengan *linkage program* berkerjasama dengan 740 BPR, atau 38% dari total BPR di seluruh Indonesia. Keberhasilan Bank Mandiri dalam menyalurkan kredit mikro melalui *linkage program* BPR ini telah mengantarkan Bank Mandiri untuk memperoleh penghargaan Kriya Pranala Award untuk kedua kalinya dari Bank Indonesia sebagai Bank Nasional peserta *linkage program* terbaik di tahun 2007.

Untuk mendorong bermunculannya usahawan mikro muda baru, pada tahun 2007 melalui kerjasama dengan UKM Center Universitas Indonesia serta 20 Universitas terkemuka di Indonesia, telah dicanangkan Program Wirausaha Muda Mandiri berupa penyaluran kredit sebesar maksimum Rp 20 juta kepada para mahasiswa yang ingin memiliki usaha. Hal ini juga sebagai salah satu bentuk kepedulian Bank Mandiri terhadap pemberdayaan usaha mikro melalui program *Corporate Social Responsibility*.

Di segmen usaha Kecil & Menengah, (kredit antara Rp 100 juta s/d Rp 5 miliar dan kredit kepada Koperasi), portofolio kredit Bank Mandiri tumbuh sebesar 79% menjadi Rp 13,1 triliun. Porsi terbesar dari kredit Small ini disalurkan ke sektor perdagangan baik perdagangan eceran dan distributor.

Bank Mandiri secara aktif menyalurkan Kredit Program Pemerintah, seperti KPEN-RP (Kredit Pengembangan Energi Nabati & Revitalisasi Perkebunan), KKP-E (Kredit Ketahanan Pangan & Energi), dan KUR (Kredit Usaha Rakyat). Untuk menjaga kualitas kredit program pemerintah, Bank Mandiri menerapkan konsep aliansi antar SBU dimana kredit program diberikan kepada unit plasma atau sub unit dari unit inti yang telah existing sebagai debitur *Corporate Commercial* di Bank Mandiri.

Penyaluran kredit KPEN-RP Bank Mandiri, kepada lebih dari 52.000 petani kelapa sawit, di tahun 2007 berhasil mencapai Rp 1,35 triliun. Walau baru diluncurkan pada akhir tahun 2007, Bank Mandiri juga telah berhasil menyalurkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) sebesar Rp 67,2 miliar hingga Desember 2007.

Penghimpunan Dana

Direktorat Micro & Retail Banking (MRB) memegang peranan utama dalam penyediaan dana murah Bank Mandiri. Tabungan Bank Mandiri berhasil tumbuh sebesar 42%, dari Rp 55,8 triliun di 2006 menjadi Rp 79,2 triliun di akhir 2007. Pangsa pasar tabungan Bank Mandiri tumbuh menjadi 19,2% dari total volume

KINERJA 2007

Volume Pinjaman	Rp 15.758 miliar
Volume Simpanan (Non Bank)	
Giro	Rp 9.347 miliar
Tabungan	Rp 79.031 miliar
Deposito	Rp 50.604 miliar
Jumlah Debitur	164.842
Jumlah Pengguna kartu ATM	7.629.384
Rasio NPL Gross	2,66%
Profitability	
Pendapatan Bunga Bersih	Rp 4.424 miliar
Kontribusi Laba (sebelum PPAP)	Rp 2.551 miliar
Kontribusi Laba (setelah PPAP)	Rp 2.204 miliar
Pendapatan Fee	Rp 1.553 miliar
Yield	
Yield of Loan - Rp	14,72%
Yield of Loan - Fx	6,52%
CoF - Rp	
Tabungan	3,82%
Giro	2,41%
Deposito Berjangka	6,77%
CoF - Fx	
Giro	3,24%
Deposito Berjangka	3,51%

Volume kredit mikro dan small tumbuh signifikan, sebesar **70%** dari Rp 9,3 triliun posisi akhir 2006 menjadi Rp **15,8** triliun posisi akhir 2007, dengan kualitas yang terjaga (NPL dikisaran 2,7%).

Pengembangan network pada tahun 2008, melalui penambahan **70** Unit Cabang, **300** Unit Mikro, **6** Unit Small Business District Center, **75** Unit Small Business Branch, **6** Cabang Mandiri Prioritas, dan **12** Priority Lounge, akan mendorong pertumbuhan bisnis mikro dan retail, baik dibidang kredit maupun dana.

tabungan nasional. Pertumbuhan dana tabungan tersebut, didukung oleh Perbaikan Kualitas Layanan, Peningkatan Manajemen Pemasaran, Pengembangan Layanan Transaksi Elektronik, dan Program Undian Mandiri Fiesta yang berkesinambungan.

Di tahun 2007, Bank Mandiri kembali berhasil memperbaiki peringkat *Service Excellence MRI-Infobank* dari peringkat-2 menjadi peringkat-1. Hal ini dicapai dengan perbaikan layanan yang intensif dan berkesinambungan di seluruh cabang Bank Mandiri.

Bank Mandiri juga semakin mengukuhkan posisinya sebagai salah satu *Transactional Bank* terbaik di Indonesia. Jumlah transaksi yang dilakukan nasabah Bank Mandiri sudah melebihi 550 juta transaksi di tahun 2007. Sebagian besar transaksi ini dilakukan melalui Layanan Transaksi Elektronik (ATM, Debit, SMS, Internet) sebesar 400 juta transaksi, jauh di atas transaksi via cabang Bank Mandiri sebesar 165 juta transaksi.

Peluncuran program Debit Mandiri di awal tahun 2007 telah berhasil membawa Bank Mandiri sebagai Bank dengan jumlah dan volume transaksi terbesar untuk kartu debit VISA di Indonesia.

Peningkatan jumlah transaksi ini terutama disebabkan oleh pertumbuhan jumlah nasabah retail Bank Mandiri, dari 5,2 juta di tahun 2006 menjadi 6,4 juta di akhir 2007. Penambahan nasabah baru ini juga menghasilkan pertumbuhan *Fee Based Income* Direktorat MRB sebesar 20,3% menjadi Rp 1,54 triliun.

Sukses Bank Mandiri di segment nasabah kelas atas dikukuhkan dengan keberhasilan Bank Mandiri memperoleh *The Largest and the Best ORI Distributor in 2007*, dari Menteri Keuangan Republik Indonesia. Pada tahun 2007, Bank Mandiri telah menyalurkan Rp 2,23 triliun ORI (Obiligasi Retail Indonesia) ke nasabah-nasabahnya melalui 618 cabang.

Pengembangan Jaringan & Infrastruktur Lainnya

Untuk menunjang pertumbuhan bisnis baik penyaluran kredit maupun penghimpunan dana, Bank Mandiri melayani nasabahnya melalui 10 Kantor Wilayah dengan 956 cabang (tumbuh dari 924 cabang di tahun 2006) yang tersebar di seluruh Indonesia, dan telah berhasil menghimpun dana sebesar Rp 139 triliun dan fee based income sebesar Rp 1,54 triliun. Sesuai rencana bisnis tahun 2008 maka jumlah cabang Bank Mandiri akan bertambah sebanyak 70 cabang.

Pengalihan transaksi yang berbiaya murah ditandai dengan peningkatan investasi di ATM baru menjadi 3.186 unit, yang melayani transaksi lebih dari 30 juta transaksi nasabah per bulannya. Kemudahan layanan juga diberikan bagi nasabah melalui penyediaan Non-cash ATM, CDM (*Cash Deposit Machine*) & *Self Service Passbook Printer*. Jumlah fasilitas ATM tersebut akan ditambah 1.000 unit baru pada tahun 2008 yang meliputi ATM, CDM, ATM *drive thru* dan mobile ATM.

Untuk mendukung transaksi belanja yang dilakukan oleh 7 juta kartu Debit Mandiri, jumlah

EDC (*Electronic Data Capture*) Bank Mandiri yang terpasang tumbuh dari 17.661 unit di tahun 2006 menjadi 23.690 unit pada tahun ini.

Dalam rangka mendukung ekspansi kredit mikro dan retail, jumlah unit mikro mandiri baru (MBU) akan ditambah sebanyak 300 unit, sehingga diharapkan pada akhir tahun 2008 Bank Mandiri akan memiliki 600 MBU. Sedangkan untuk mengembangkan segmen kredit retail akan dilakukan penambahan 6 unit SBDC (*Small Business District Center*) dan pembentukan 75 unit *Small Business Branch* (SBB), di daerah yang memiliki potensi untuk pengembangan segmen kredit retail.

Untuk meningkatkan penghimpunan dana dari segmen nasabah kelas atas tersedia unit layanan Cabang Mandiri Prioritas sebanyak 27 buah dan 30 *Priority Lounge* di cabang-cabang reguler. Di tahun 2008, akan ditambah sebanyak 6 Cabang Mandiri Prioritas dan, 12 *Priority Lounge*.

Jumlah transaksi yang dilakukan nasabah Bank Mandiri sudah melebihi **550** juta transaksi di tahun 2007, mengukuhkan posisi kami sebagai salah satu transactional bank terbaik.

Strategic Business Unit Micro and Retail Banking



“Kemudahan dan kenyamanan yang disediakan melalui pelayanan prima dan professional turut membantu kelancaran bisnis kami untuk tumbuh berkembang. Merupakan kebanggaan tersendiri berbank di Bank Mandiri sebagai Bank terbesar, yang telah konsisten memberikan layanan bagi kebutuhan bisnis kami

Nanie
Pengusaha Perhiasan Nanie's Jewelry

PT AXA MANDIRI FINANCIAL SERVICES

PT AXA Mandiri Financial Services ("AXA Mandiri") merupakan perusahaan patungan antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (49%) dan AXA (51%) yang beroperasi sejak Desember 2003, dan saat ini telah ada di lebih dari 687 cabang Bank Mandiri yang tersebar di sepuluh wilayah, dengan menempatkan lebih dari 939 *Financial Advisor* dan 86 Sales Manager.

AXA Mandiri menawarkan layanan perencanaan keuangan dan manajemen kekayaan melalui berbagai produk asuransi dan investasi yang memberikan nilai tambah kepada nasabah Bank Mandiri. Untuk bisnis individu (ritel), AXA Mandiri menawarkan produk kombinasi asuransi dan investasi (*unit-linked*) yang memiliki beragam pilihan yang fleksibel dengan tingkat keuntungan yang relatif tinggi untuk memenuhi beragam kebutuhan seperti tabungan hari tua, dana pendidikan ataupun dana multi-guna. Di samping produk *unit-linked* tersebut, AXA Mandiri juga menawarkan produk asuransi

tradisional Mandiri Jiwa Sejahtera yang memberikan tingkat proteksi yang tinggi, dan juga serangkaian asuransi perlindungan tambahan (*riders*). Sementara untuk bisnis grup, AXA Mandiri juga menyediakan perlindungan asuransi bagi nasabah pemegang kartu kredit (Mandiri Protection) dan nasabah consumer loan Bank Mandiri.

Selama tahun 2007, AXA Mandiri telah berhasil membukukan pendapatan premi sebesar Rp 2,2 triliun dengan pendapatan bersih Rp 121 miliar. Sementara itu, aset AXA Mandiri per 31 Desember 2007 tercatat senilai Rp 4,2 triliun dengan rasio kecukupan modal (RBC/ risk based capital, yang merupakan indikator kesehatan perusahaan asuransi) sebesar 882%, dimana jauh melebihi ketentuan minimum dari Departemen Keuangan sebesar 120%.

Prestasi tersebut telah mendapat pengakuan dari Majalah Investor sebagai "*The Best Insurance Company*" untuk kategori perusahaan asuransi

jiwa dengan aset sebesar Rp 1-5 triliun, dan juga mendapatkan award dari Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) untuk kategori bancassurance dalam "Top Premi", "Top Polis" dan "*Rookie of The Year*".



Menjadikan Bank Mandiri sebagai pemain utama dalam melayani transaksi treasury (valuta asing, perdagangan surat berharga, produk-produk derivative dll), mendukung transaksi pasar modal dan mengembangkan jaringan layanan maupun portfolio kantor luar negeri sejalan dengan visi menjadi *regional champion bank*

Thomas Arifin - Direktur

Strategic Business Unit

Treasury and International Banking

Direktorat Treasury & International Banking menjadi garda terdepan dalam menjaga likuiditas bank, meningkatkan *fee income* terutama yang berasal dari transaksi valuta asing, mengembangkan portofolio bisnis di luar negeri serta mendukung peningkatan transaksi pasar modal di Indonesia. Peran strategis tersebut dilaksanakan melalui upaya peningkatan transaksi valuta asing dan perdagangan surat berharga, pengembangan produk & layanan

perdagangan surat berharga mencapai Rp143.56 miliar. Dengan memperhitungkan pendapatan *fee based* dari transaksi international banking, jasa pasar modal dan kantor luar negeri maka Direktorat Treasury & International Banking berhasil membukukan *fee based income* sebesar Rp 621.62 miliar. Volume transaksi valuta asing dari *corporate & non corporate customers* mencapai USD 26.19 miliar, sementara transaksi inter-bank customers mencapai USD 52.5 miliar,

Volume transaksi valuta asing dari corporate dan non corporate customers mencapai USD **26,19** miliar, sementara transaksi inter-bank customers mencapai USD **52,5** milyar, sedangkan volume transaksi surat utang negara adalah sebesar Rp **57,01** triliun.

pasar modal, peningkatan resiprositas bisnis dengan perbankan koresponden serta peningkatan portofolio bisnis di Kantor Luar Negeri. Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan nilai tambah pada transaksi valuta asing melalui perluasan akses dan harga yang kompetitif, pada industri pasar modal melalui pembiayaan jangka pendek, intraday, dan jasa-jasa pendukung investasi secara terintegrasi, peningkatan hubungan dengan koresponden serta pengembangan jaringan/ peningkatan portofolio bisnis kantor luar negeri di Singapore, Hong Kong, London, Cayman Islands, Timor Leste maupun Shanghai melalui *offshore lending* dan *trade financing* dalam mencapai tujuan untuk *outperform the market*.

PENCAPAIAN TAHUN 2007

Kinerja Treasury & International Banking tahun 2007 menunjukkan hasil yang cukup baik. Total *contribution margin* mencapai Rp1,280.24 miliar atau naik 35.13% dari tahun sebelumnya. Kontribusi utama Direktorat Treasury dan International Banking di tahun 2007 berasal dari pendapatan transaksi valas sebesar Rp 239.09 miliar. Sedangkan keuntungan dari

sedangkan volume transaksi surat utang negara adalah sebesar Rp 57.01 triliun.

Pada tahun 2007 Bank Mandiri memperoleh penghargaan sebagai *Best Foreign Exchange Bank in Indonesia* dari majalah Finance Asia.

Pertumbuhan kredit dan dana yang dikelola Direktorat Treasury & International tahun 2007 menunjukkan pertumbuhan yang cukup baik. Total kredit mencapai Rp2,823.47 miliar atau naik 209.31% dari tahun sebelumnya, sedangkan dana masyarakat mencapai Rp4,126.0 miliar atau naik 37% dari tahun sebelumnya. Dari pengelolaan kredit, dana dan transaksi interbank Direktorat Treasury & International Banking memperoleh *Net Interest Income* (NII) selama tahun 2007 sebesar Rp834.43 miliar.

Di segmen pasar modal, Bank Mandiri mengambil peran menentukan yaitu sebagai *Payment Bank* telah menguasai 70% dari Anggota Bursa yang bertransaksi di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1994. Layanan terintegrasi antara penyediaan fasilitas pembiayaan jangka pendek, fasilitas intraday dan settlement transaksi menjadi keunggulan Bank Mandiri.

KINERJA 2007

Volume Pinjaman	Rp 2.823 miliar
Dana Masyarakat	Rp 4.126 miliar
Net Interest Income	Rp 834 miliar
Fee Based Income	Rp 622 miliar
Kontribusi Laba	Rp 1.280 miliar
Volume Transaksi Forex	USD 78,69 miliar
Volume Transaksi SUN	Rp 57,01 triliun
Yield & CoF Fx	
Yol - Fx	7,91%
Deposito Fx	2,25%

Dalam kapasitas sebagai custodian, Bank Mandiri telah menatausahakan portfolio efek sebesar Rp **90,07** triliun, JPY **672,22** juta dan USD **439,47** juta yang berarti tumbuh sebesar **22%** dari tahun sebelumnya.

Dalam layanan intraday rata-rata penggunaan fasilitas terus meningkat dengan tingkat pertumbuhan rata-rata sebesar 76% selama tiga tahun terakhir

Dalam kapasitas sebagai custodian, Bank Mandiri telah menatausahakan portfolio efek sebesar sebesar Rp90,07 triliun, JPY. 672,22 juta dan USD 439,47 juta yang berarti tumbuh sebesar 22% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2007, jasa wali amanat menangani penerbitan obligasi sebesar Rp 13,69 triliun dan US\$ 100 juta sehingga tumbuh 39% dari tahun sebelumnya. Disamping itu Bank Mandiri sangat berperan aktif dalam kegiatan IPO perusahaan melalui jasa receiving bank dimana jumlah perusahaan yang menggunakan jasa receiving Bank Mandiri meningkat 150% dari tahun sebelumnya. Hal ini seiring dengan meningkatnya jumlah perusahaan yang listing di pasar modal.

Dalam bisnis perbankan international, Bank Mandiri terus meningkatkan kualitas hubungan saling menguntungkan dengan perbankan koresponden khususnya dalam mendukung pengelolaan likuiditas valas. Jaringan dan kualitas hubungan koresponden yang kuat tersebut telah memperkuat Bank Mandiri dalam menghadapi tekanan dampak sub-prime mortgage yang melanda pasar keuangan global di tahun 2007.

Bank Mandiri juga terus mendukung transaksi keuangan Tenaga Kerja Indonesia yang bekerja di luar negeri dengan menerapkan strategi *multi-channel services*. Untuk mendukung strategi ini telah disusun jaringan kerjasama layanan remittance dengan financial institutions

pada negara tujuan TKI ataupun mendirikan remittance office pada negara dengan konsentrasi TKI sebagai bagian dari jaringan kantor luar negeri. Di tahun 2007 volume transaksi remitansi meningkat sebesar 25% dari tahun sebelumnya dengan peningkatan *fee based income* sebesar 30%.

Dalam mengelola likuiditas, Bank Mandiri berhasil mempertahankan prinsip kepatuhan terhadap peraturan Bank Indonesia mengenai Giro Wajib Minimum (GWM) dan Posisi Devisa Neto (PDN) sepanjang tahun 2007. Realisasi GWM rupiah rata-rata sebesar 11.13% dari ketentuan Bank Indonesia 11%, sedangkan realisasi GWM Valas mencapai 3.008% dari ketentuan Bank Indonesia 3.0%. Realisasi PDN Neraca tahun 2007 rata-rata sebesar 13.62% dan PDN keseluruhan rata-rata sebesar 4.73% dari modal bank. Sedangkan ketentuan Bank Indonesia sebesar 20% dari modal bank.

PENGEMBANGAN TREASURY DAN INTERNATIONAL BANKING 2008

Pada tahun 2008 Direktorat Treasury dan International Banking akan terus mendorong meningkatkan akses nasabah terhadap transaksi valas dengan rencana membuka 28 Sub Regional Treasury Marketing (Sub RTM) di beberapa daerah potensial di Jakarta dan luar Jakarta, di samping RTM yang telah tersedia di Surabaya, Medan, Bandung, Palembang, Makassar, Balikpapan dan Semarang. Disamping itu terdapat beberapa inisiatif selama tahun 2008 untuk mendorong peningkatan *fee based income* yaitu perluasan Dealing Room, penambahan dealer baru sebanyak 47 orang termasuk tenaga marketing, *night shift trading*, pengembangan produk baru sesuai kebutuhan nasabah dan implementasi system derivatif. Sedangkan untuk menumbuhkan kontribusi pada pasar modal, akan terus memperkuat infrastruktur layanan pasar modal sehingga dapat mengefisienkan *delivery channel* yang dimiliki. Beberapa inisiatif strategis seperti

Strategic Business Unit Treasury and International Banking



“Kami bangga telah lama mendapatkan dukungan pelayanan perbankan yang prima dari bank besar seperti Bank Mandiri. Lebih penting dari itu, adalah, karena Bank Mandiri dapat memahami Visi dan peran strategis kami sebagai BUMN Perkebunan dalam memenuhi salah satu kebutuhan pangan bagi masyarakat luas. PT Perkebunan Nusantara X adalah perusahaan perkebunan besar dan berencana terus mengembangkan usahanya menjadi lebih besar lagi. Kami yakin dengan dukungan dan komitmen Bank Mandiri, kami dapat mewujudkan rencana-rencana besar kami sesuai visi dan peran strategis kami, baik saat ini maupun masa mendatang. Sukses Bank Mandiri!

Thendri Supriatno

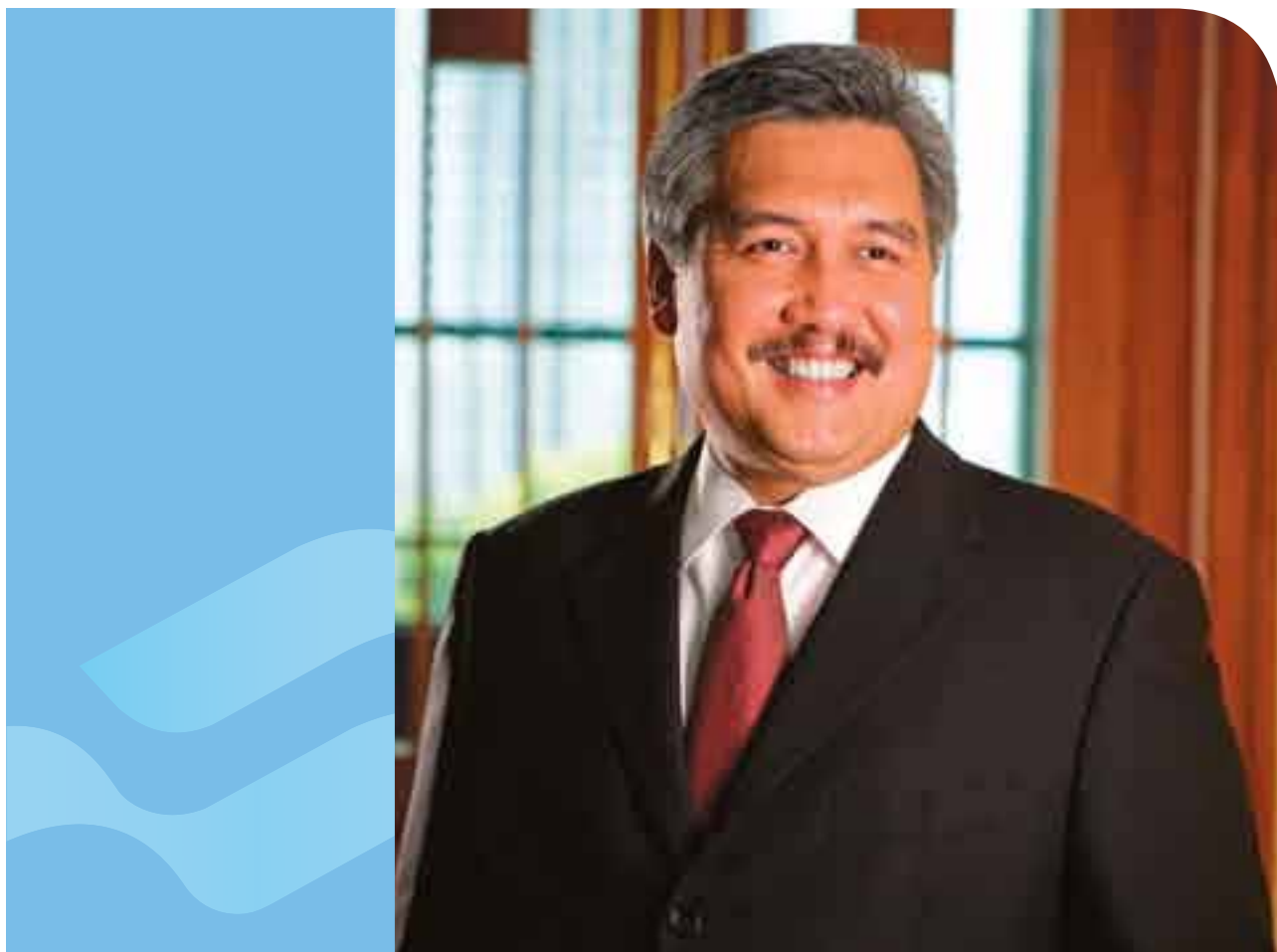
Direktur Keuangan PT Perkebunan Nusantara X

membangun pengembangan *sub custody*, penerapan *online custody* serta *enhancement system payment* bank akan memperkokoh kapasitas layanan pasar modal.

Pada tahun 2008 ini Direktorat Treasury dan International Banking menargetkan pertumbuhan kredit diatas 50% sementara pertumbuhan dana dan *fee based income* diatas 20%.

Langkah pengembangan jaringan Kantor Luar Negeri dilakukan secara organik maupun anorganik pada berbagai pusat pertumbuhan ekonomi dunia seperti Timur Tengah, Asia Tenggara maupun region lain yang potensial. Sedangkan pertumbuhan organik dilakukan melalui peningkatan target portofolio kredit maupun trade finance sebesar 82%. Direktorat Treasury dan International Banking akan senantiasa memaksimalkan revenue untuk mencapai visi sebagai regional champion bank.

Kami berencana membuka **28** Sub Regional Treasury Marketing (Sub RTM) di tahun 2008 untuk meningkatkan akses nasabah dalam transaksi valas.



Kegiatan restrukturisasi dan penyelesaian kredit difokuskan pada debitur yang merupakan kontributor terbesar pada *non-performing loan* dan dapat diyakini bahwa melalui restrukturisasi, usaha debitur akan tetap *going concern*. Dengan berhasilnya program restrukturisasi, kualitas aktiva menjadi lebih baik, *generating revenue* dan akhirnya memperbaiki kinerja dan *financial performance Bank*.

Riswinandi - Direktur

Strategic Business Unit Special Asset Management

Direktorat Special Asset Management (SAM) bertugas untuk melaksanakan restrukturisasi dan penyelesaian kredit atas debitur *non-performing loan* (NPL) maupun *off-balance sheet*. Direktorat ini terdiri dari Credit Recovery I Group dan Credit Recovery II Group yang masing-masing menangani NPL yang berasal sektor Commercial dan Corporate. Pada Maret 2007, Asset Management Group bergabung dibawah supervisi Direktorat SAM dengan tugas menangani anak perusahaan, *fixed asset* ataupun properti lainnya yang diperoleh melalui restrukturisasi NPL ataupun penyertaan Bank Mandiri kepada anak perusahaan (eks. konversi pinjaman). Sehingga sejak saat itu, Direktorat SAM merupakan unit kerja yang menangani debitur *non-performing loan*, debitur *off-balance sheet* dan pengelolaan anak perusahaan dan aktiva tetap lainnya.

Dalam menangani *non-performing loan*, Bank Mandiri menggunakan 3 (tiga) strategi utama yaitu *loan restructuring*, *exit* maupun *loan maintenance*. Secara umum, Bank akan menempuh *loan restructuring* jika debitur masih memiliki prospek bisnis yang baik namun mengalami kesulitan dalam pemenuhan kewajibannya. Terhadap debitur yang memiliki prospek bisnis yang kurang baik atau tidak mempunyai kemampuan pembayaran serta telah dilakukan berbagai upaya penyelamatan dan penagihan namun tidak berhasil, Bank akan menerapkan strategi *exit* melalui antara lain penjualan aktiva tetap atau agunan, *refinancing* dari sumber keuangan lainnya maupun meminta debitur mengundang *strategic investor*. Sedangkan *loan maintenance* diterapkan atas debitur paska restrukturisasi dimana debitur dimonitor untuk dapat memenuhi semua persyaratan restrukturisasi, namun kolektibilitasnya belum dapat *diupgrade* karena adanya faktor regulasi.

Selain itu, untuk meminimalkan potensi terjadi *non-performing loan*, Bank telah menerapkan 3 (tiga) perangkat kerja strategis yang mencakup strategi *front-end* (pemberian dan penetapan

bunga kredit secara lebih *prudent*), *middle-end* (pengawasan dan *review* kredit sehingga potensi terjadinya NPL dapat ditindaklanjuti lebih dini) dan *back-end* (manajemen pengelolaan NPL dan penagihan untuk meningkatkan *recovery rate*).

PENCAPAIAN TAHUN 2007

Dalam menangani *non-performing loan*, Direktorat SAM secara intensif melakukan restrukturisasi dan penyelesaian NPL sehingga pada akhir tahun 2007 portfolio NPL dapat ditekan dari sebesar Rp18.677 miliar pada akhir tahun 2006 menjadi sebesar Rp11.324 miliar pada akhir tahun 2007, dimana Direktorat SAM mengelola lebih 90% portfolio NPL Bank Mandiri.

Perbaikan NPL selama tahun 2007 merupakan hasil restrukturisasi dan *collection* sehingga terjadi perbaikan kolektibilitas dan pelunasan serta angsuran sebesar Rp3.858 miliar, yang terdiri dari debitur Corporate, Commercial, Consumer dan Micro, masing-masing sebesar Rp1.985 miliar, Rp1.711 miliar, Rp32 miliar dan Rp130 miliar. Selain menangani debitur NPL *existing*, Direktorat SAM juga bekerjasama dengan Bisnis Unit melalui mekanisme *joint-effort* untuk menangani secara dini debitur yang berpotensi menjadi NPL.

Keberhasilan pencapaian rasio nett NPL Bank Mandiri di akhir tahun 2007 menjadi 1,32% (Bank saja) dan *collection* dari debitur hapus buku sebesar Rp1.480 miliar tidak terlepas dari kontribusi dan keberhasilan Direktorat (SAM) dalam menerapkan strateginya. Penurunan NPL pada tahun 2007, selain didorong oleh *progress* penanganan *existing NPL* yang berhasil *diupgrade* menjadi *performing loan* sebesar Rp2.567 miliar (dimana sebesar Rp1.738 miliar merupakan debitur Top 30 obligor NPL), juga disebabkan oleh adanya penyelesaian (angsuran dan pelunasan) atas debitur NPL sebesar Rp1.291 miliar. Sedangkan *collection* dari debitur *off-balance sheet* sebesar Rp1.480 miliar, diperoleh dari penagihan reguler dan pelaksanaan lelang

Melalui restrukturisasi dan penyelesaian kredit bermasalah, Nett NPL dapat kami turunkan menjadi **1,32%** (bank saja) pada akhir tahun 2007.

Total upgrade dan pelunasan (banksaja) sebesar Rp. **3,85** triliun selama tahun 2007.

BANK SAJA

(Rp Miliar)	Total	Corporate	Commercial	Consumer	Micro
GROSS NPL					
Saldo 31 Desember 2006	18.677	10.313	7.647	521	196
Tambahan selama periode 2007	1.314	425	628	192	69
Upgrade dan Pelunasan	(3.858)	(1.985)	(1.711)	(130)	(32)
Gross NPL sebelum hapusbuku	16.133	8.753	6.564	583	233
Hapusbuku	(5.118)	(2.414)	(2.360)	(202)	(142)
Others	309				
Saldo 31 Desember 2007	11.324				

NET NPL

Saldo 31 Desember 2006	6.626
Persentase Nett NPL	6.06%
Pengurangan Gross NPL	(7.353)
Pengurangan Provisi NPL*)	2.352
Saldo 31 Desember 2007	1.625
Persentase Nett NPL	1.32%

*) Setelah memperhitungkan kerugian restrukturisasi dan pinjaman kepada bank lain.

Strategic Business Unit

Special Asset Management

atas debitur segmen Corporate, Commercial, Consumer dan Micro masing-masing sebesar Rp740 miliar (49,93%), Rp642 miliar (43,31%), Rp58 miliar (3,92%) dan Rp40 miliar (2,84%).

Dalam hal penanganan *fixed asset* dan anak perusahaan, Direktorat SAM melakukan identifikasi properti yang dapat dimanfaatkan kembali dimana untuk tahun 2007 telah terdapat 14 unit properti yang dimanfaatkan kembali oleh unit kerja di Bank Mandiri. Selain itu, Direktorat SAM juga melakukan supervisi terhadap anak perusahaan secara berkesinambungan serta melakukan kajian mengenai kontrak pengelolaan sehingga dapat lebih mengoptimalkan pendapatan bagi Bank

SASARAN TAHUN 2008

Target penurunan gross NPL menjadi dibawah 5% pada tahun 2008 akan menjadi prioritas Direktorat SAM dengan penurunan difokuskan pada debitur yang memiliki kontribusi signifikan terhadap NPL yang masih dalam tahap restrukturisasi maupun penyelesaian. Selain menangani debitur NPL *existing* dan *joint-effort* dengan Bisnis Unit, salah satu prioritas kerja Direktorat SAM adalah menjaga dan melakukan *maintenance* yang ketat terhadap kepatuhan debitur yang telah dilakukan restrukturisasi dan berhasil *diupgrade* untuk memenuhi kewajibannya sehingga tidak mengalami *relapse* (kembali *downgrade* menjadi NPL).

Disamping itu, terkait dengan telah terbitnya Peraturan Pemerintah (PP) No. 33/2006 dan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 87/2006 yang mengatur tentang Tata Cara Pengurusan dan Penghapusan Piutang Perusahaan Negara/ Daerah yang merupakan revisi atas PP. No. 14/2005 dan PMK No. 31/2005 dimana ditegaskan bahwa piutang Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tidak termasuk dalam piutang negara dan penyelesaian piutang perusahaan negara tidak lagi melalui Panitia

Urusan Piutang Negara (PUPN), Bank Mandiri telah mempersiapkan Program Penyelesaian Kredit Macet (PPKM) dalam rangka percepatan penyelesaian debitur NPL.

Untuk melaksanakan program ini, Bank Mandiri telah menunjuk *financial adviser*, *legal adviser* dan *independent appraiser* (untuk menilai agunan kredit debitur). Dalam rangka percepatan restrukturisasi dan penyelesaian NPL selain melalui PPKM, Bank juga melakukan pendekatan yang lebih agresif antara lain dengan melakukan *downsizing* hutang debitur untuk meningkatkan *loan sustainability* sehingga fasilitas kreditnya layak untuk direstrukturisasi, ataupun melalui likuidasi agunan dalam rangka penyelesaian kredit (*exit policy*).

Untuk penanganan *fixed asset* dan anak perusahaan, beberapa prioritas kerja yang akan dilakukan adalah pelaksanaan divestasi beberapa anak perusahaan (yang tidak sesuai dengan *core business* Bank Mandiri) dan optimalisasi pemanfaatan properti terbengkalai.

Target penurunan gross NPL menjadi di bawah **5%** pada tahun 2008 akan menjadi prioritas.

CORPORATE

Kredit	Sindikasi	Treasury
Kredit Modal Kerja	Arranger	Cash Transaction/Foreign Currency Trading
Kredit Investasi	Facility Agent	Derivative transactions
Jaminan Tunai	Security Agent	- Foreign Exchange Transaction Service (Forward, Swap, option)
	Escrow Agent	- Interest Rate Transaction (Interest Rate Swap, Interest Rate Floor, Interest Rate Cap) Forex Line
	Revolving Underwriting Facility	

COMMERCIAL

Kredit	Cash Management Services	Trade Services
Kredit Modal Kerja	Immediate Cash	Ekspor
Kredit Investasi	Mass Transaction System	Advising
Jaminan Tunai	Cash Management System	Pre-export Financing
	Cash Management Bank Services	Forfaiting
	Cash Pooling	Bill Purchasing
	Notional Pooling	Bill Collection

Customized Loan

Bid Bond	Pembiayaan Kontraktor Pertambangan
Advance Payment Bond	- KMK-Kontraktor Pertambangan
Performance Bond	- Kredit Investasi - Kontraktor Pertambangan
Maintenance Bond	- Fasilitas Impor-Kontraktor Pertambangan
Custom Bond	- Garansi Bank-Kontraktor Pertambangan
Payment Bond	Telekomunikasi
Standby L/C	- KMK - Telekomunikasi
	- Kredit Investasi - Telekomunikasi
	- Fasilitas Impor-Telekomunikasi
	- Garansi Bank-Telekomunikasi
	Kredit Modal Kerja Komoditas
	Kredit melalui/kepada perusahaan Multi Finance
	KMK dengan fasilitas e-Biz Card Mandiri
	Kredit Multi Guna Usaha
	Fasilitas Kredit kepada Penyelenggaraan Ibadah Haji Khusus

Kredit	Cash Management Services	Trade Services
Kredit Usaha Mikro (KUM):	Kredit Serbaguna Mikro (KSM)	Program Kemitraan dan Bina Lingkungan
- KUM-Mandiri	Pinjaman kepada BPR :	Kredit Usaha Mikro-Layak Tanpa Agunan
- KUM-Mapan	- BPR Mitra Mandiri	
- KUM-Prima	- BPR Proyek Kredit Mikro	

Produk dan Jasa

RETAIL

Simpanan	Electronic Banking	Merchant Acquiring Business
Tabungan	Kartu Mandiri	Electronic Data Capture (EDC)
Giro Rupiah	ATM Mandiri	
Giro Valas	Call Mandiri	
Mandiri Dolar	SMS Banking Mandiri	
Deposito Rupiah	Internet Banking Mandiri	
Deposito Valas	mATM	
Deposit on Call		
Tabungan Haji		
Tabungan Rencana Mandiri		
Tabungan Bisnis		
Tabungan TKI		
Tabungan Micro		
Tabungan Kapel		

Bancassurance	Transaksi Valuta Asing	Mandiri Prioritas
Mandiri Dana Sejahtera	Banknotes Sale/Purchase	Dedicated Personal bankers
Mandiri Siswa Sejahtera	Currency Options	Upscale Premises
Mandiri Investasi Sejahtera	Spot, Today, Tomorrow for IDR/USD and major currencies	Airport Executive Lounge
Mandiri Jiwa Sejahtera	Dual Currency Deposits	Exclusive Loyalty Programs
Perlindungan Tambahan (riders)	Deposito Swap	Airport Handling Services
	Forward Yen	Flexible ATM limit
		Safe Deposit Box
		Travel Related Services

Reksa Dana	Jasa Lainnya
Reksa Dana Pasar Uang	Mandiri Transfer valas
Reksa Dana Pendapatan Tetap	Mandiri Transfer Rp
Reksa Dana Campuran	Real Time Gross Settlement
Reksa Dana Saham	Kliring
Reksa Dana Terproteksi	Mandiri Bank Draft
	Mandiri Western Union
	Mandiri Collection Rp
	Mandiri Collection Fx
	Mandiri Bill Payment
	Mandiri Payroll Package
	Safe Deposit Box mandiri
	Mandiri Travellers Cheque
	Traveller Cheque Valas
	Bank Reference
	Penerimaan Setoran Pajak
	Authorized Money Changer
	Standing Instruction

Kredit Consumer
KPR Graha Mandiri
Kredit Multiguna Mandiri
Kredit Agunan Deposito Mandiri
Kredit Mitrakarya Mandiri
Kredit Bebas Agunan Mandiri
KPM Kendara Mandiri



**Corporate Center
& Shared Services**



Bank Mandiri mengimplementasikan manajemen risiko dalam seluruh jenjang organisasinya sebagai *Business Enabler* yang berperan mendukung pertumbuhan bisnis secara prudent.

Sentot A. Sentausa - Direktur

Corporate Center Manajemen Risiko

Sebagai lembaga keuangan yang menjalankan fungsi intermediasi dengan produk yang beragam dan memiliki jaringan serta nasabah yang tersebar luas, Bank Mandiri mengimplementasikan manajemen risiko dalam seluruh jenjang organisasinya sebagai *Business Enabler* yang berperan mendukung pertumbuhan bisnis secara prudent. Pelaksanaan manajemen risiko tersebut untuk meningkatkan kepercayaan nasabah serta mengacu kepada ketentuan Bank Indonesia, Basel II dan *international best practices*.

Direktorat Manajemen Risiko dipimpin oleh seorang Direktur yang sekaligus menjadi anggota dengan hak suara (*voting member*) pada *Risk and Capital Committee*. Direktorat Manajemen Risiko terdiri dari 5 Group yang dapat dikelompokkan menjadi 2 (dua) bagian besar, yaitu :

1. *Risk Taking Unit* sebagai partner dari unit bisnis dalam sistem *four-eye principle*, sesuai segmennya masing-masing, yaitu *Corporate Risk Group*, *Commercial Risk Group* dan *Retail & Consumer Risk Group*.
2. *Independent Risk Management*, yaitu Credit Risk & Policy Group yang menangani kebijakan risiko kredit & Portofolio kredit serta Market & Operational Risk Group yang menangani kebijakan risiko pasar, risiko kredit, risiko operasional dan *Enterprise Risk Management (ERM)*.

PENCAPAIAN TAHUN 2007

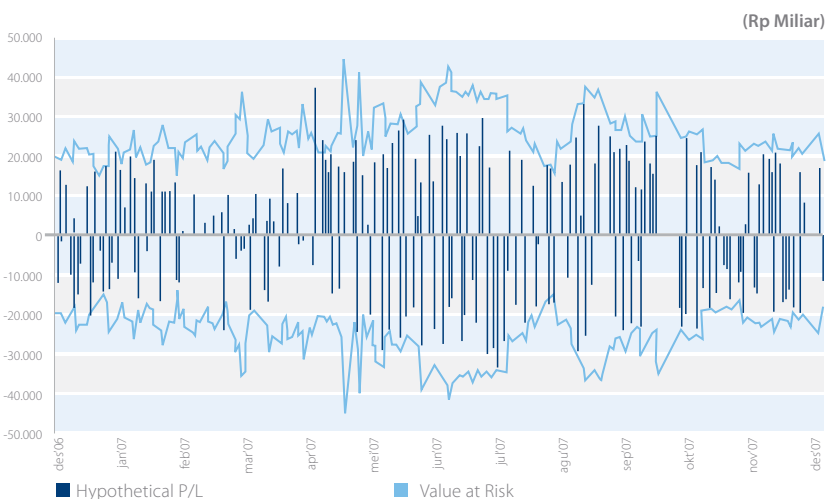
Berbagai upaya telah dilakukan Bank Mandiri untuk mendukung proses pemberian kredit yang lebih hati-hati dan pengelolaan risiko kredit yang lebih terintegrasi. Hasilnya, pada tahun 2007 kredit dapat tumbuh sebesar 17,7% dibandingkan tahun sebelumnya tanpa meninggalkan prinsip kehati-hatian.

NPL Netto per 31 Desember 2007 menurun menjadi 1,32% dari 6,06% (bank saja) di periode yang sama tahun 2006. Bank telah melakukan penyempurnaan terhadap kebijakan perkreditan dan menyusun Standar Prosedur Kredit (SPK) untuk setiap segmen bisnis (*Corporate, Commercial, Small Business, Micro*

VALUE AT RISK PER 31 DECEMBER 2007 (Rp Miliar)

Value At Risk	Year End	Maximum	Minimum	Average
FX VaR	1.93	11.48	1.61	8.10
Interest Rate VaR	18.39	34.61	13.57	22.63
Correlation Effect	(1.84)	(10.49)	(0.43)	(5.33)
Total VaR	18.48	35.60	14.75	25.40

Untuk menilai efektivitas perhitungan VaR, Bank melakukan uji validitas model dengan proses *Back Testing* secara bulanan. Hasil *Back Testing* selama kurun waktu tahun 2007 menyimpulkan bahwa model VaR cukup akurat.



dan *Consumer*), serta SPK *Financial Institution* dan SPK Cabang Luar Negeri, yang lebih fokus dalam menangkap aspirasi kebutuhan dan perkembangan bisnis dengan tetap mempertahankan *risk appetite* dan sesuai dengan karakteristik risikonya.

Selain itu, dalam rangka meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, Bank juga secara berkesinambungan menyempurnakan *Loan Origination System* untuk segmen *Corporate, Commercial* dan *Consumer* serta perbaikan *Tools Rating (BMRS)* dan *Scoring System (MBSS & SMES)*. Hal ini dilakukan agar bank dapat melakukan pengukuran risiko kredit yang lebih akurat dan dapat menetapkan tingkat bunga atas dasar risiko (*risk based pricing*).

MINIMUM CAPITAL CHARGE PER SBU
31 DESEMBER 2007 (Rp Miliar)



Khusus consumer loan, Bank telah menerapkan *Application Scoring* yang dibedakan atas dasar produk dan wilayah sesuai jenis karakter risikonya masing-masing. Sedangkan untuk Credit Card, Bank telah menerapkan *Application Scoring* sekaligus *Behavior Scoring* untuk menilai risk level category nasabah (High, Medium, Low) berdasarkan historical transaction pemegang kartu kredit.

Dalam bidang *collection* untuk segmen *consumer finance*, kebijakannya dibuat secara lebih fokus, sistematis dan agresif berdasarkan jenis produk serta masing-masing *bucket collection* secara terpadu. Kebijakan tersebut didukung oleh *system collection* yang sifatnya *end to end* dan dilengkapi dengan tools antara lain *automated collection system*, *autodialler*, *call monitoring system* dan saat ini sedang dikembangkan *Collection & Recovery Score* untuk lebih meningkatkan produktifitas efektifitas penagihan.

Sehubungan dengan peningkatan produktifitas dan efektifitas penagihan tersebut, maka kebijakan dan *system collection* untuk segmen micro banking pada saat ini juga sedang dikembangkan sejalan dengan apa yang sudah dijalankan pada segmen *consumer finance*. Sedangkan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan *collection* debitur segmen consumer, beberapa inisiatif yang akan dikembangkan antara lain *Collection & Recovery Scoring*.

Dalam rangka meningkatkan kualitas keputusan kredit dan tanpa mengabaikan kecepatan proses (*Turn Around Time*), Bank saat ini sudah melakukan penyempurnaan format Nota Analisa Kredit (*Credit Memo*) untuk setiap segmen kredit yang lebih berorientasi pada analisa risiko secara komprehensif. Langkah ini adalah untuk mendukung pemutusan kredit yang berprinsip pada asas kehati-hatian (*prudential banking*).

Untuk memastikan terjaganya kualitas kredit yang sudah berada dalam portofolio, Bank menggunakan *Loan Monitoring System* dan analisa *Watch List (Early Warning Analysis)* untuk mengidentifikasi debitur-debitur yang berpotensi tinggi mengalami *downgrade* dari *Performing Loan (PL)* menjadi *Non Performing Loan (NPL)*. Hasil monitoring dan analisa *Watch List* tersebut menjadi dasar pembuatan *account strategy* dan tindakan (*action plan*) untuk mengamankan Bank secara lebih dini.

Pada tingkat portofolio, Bank memiliki *Portfolio Guideline* sebagai acuan untuk menetapkan target market di tingkat industri sehingga komposisi portofolio yang optimal dapat dicapai. Selain itu, secara periodik (bulanan) Bank melakukan analisa portofolio guna memantau kualitas portofolio serta menentukan langkah-langkah antisipatif yang dapat dilakukan.

Untuk menguji sensitivitas portofolio terhadap perubahan variabel-variabel ekonomi, Bank telah melakukan *stress testing* atas suatu kondisi ekstrim tertentu baik secara periodik maupun ad hoc. Pada tahun 2007, Bank sudah melakukan *stress test* antara lain mengenai dampak pengenaan pajak ekspor untuk industri CPO, depresiasi nilai tukar US Dollar terhadap Rupiah dan kenaikan harga minyak mentah dunia terhadap portofolio Bank secara keseluruhan. Langkah ini diambil sehingga bank dapat mempersiapkan langkah-langkah yang diperlukan kalau kondisi ekstrem tersebut terjadi.

Manajemen risiko pasar dilakukan melalui proses identifikasi, pengukuran, mitigasi dan monitoring risiko untuk trading book dan banking book. Bank menetapkan kebijakan dan limit risiko dalam upaya mitigasi risiko.

Corporate Center

Manajemen Risiko

Pengukuran risiko pada trading book dilakukan dengan menggunakan Standard Model parallel dengan persiapan penghitungan dengan Internal Model (VAR) sesuai ketentuan Bank Indonesia.

Posisi Devisa Neto (PDN) Bank dipelihara untuk selalu memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang mensyaratkan bank untuk memelihara Posisi Devisa Neto (PDN) Neraca dan Keseluruhan secara konsolidasi untuk seluruh valuta asing tidak melebihi 20% dari modal Bank (Tier I dan II). Dalam rangka prinsip kehati-hatian Bank menetapkan limit internal untuk PDN Keseluruhan sebesar 10% dari modal. Per 31 Desember 2007 PDN Keseluruhan (absolut) Bank mencapai 3,93% dari modal, menurun dibandingkan PDN per 31 Desember 2006 sebesar 5 % dari modal.

Tujuan dari pengelolaan risiko suku bunga adalah menjaga sensitivitas pendapatan dan modal Bank saat ini dan yang akan datang karena adanya eksposur risiko suku bunga. Bank melakukan simulasi dengan skenario kenaikan dan penurunan suku bunga (*rate shock*) untuk mengukur sensitivitas pendapatan (*NII Sensitivity*) dan modal (*EVE Sensitivity*).

Perhitungan NII Sensitivity dan nilai ekonomis modal dilakukan dengan cara mengasumsikan kenaikan dan penurunan suku bunga secara parallel shift sebesar 100 bps. Hasil analisa sensitivitas menunjukkan bahwa perubahan suku bunga sebesar 100 bps Rupiah dan Valas akan berpotensi terhadap penurunan NII 12 bulan sebesar 0,75% dari target NII dan penurunan EVE sebesar 1,18% dari *Equity*.

Selain melakukan analisa sensitivitas, Bank juga menggunakan pendekatan statistik yaitu *Value at Risk (VaR)* untuk mengukur dampak volatilitas suku bunga terhadap pendapatan (*Earning at Risk, EaR*) dan *Equity (Capital at Risk, CaR)*. VaR menggambarkan potensi kerugian maksimal akibat adanya perubahan faktor risiko suku bunga dalam jangka waktu dan *confidence level* tertentu. Per 31 Desember 2007 EaR dan CaR Bank masing-masing sebesar 0,45% dan 2,12 % dari *Equity*.

Untuk mengoptimalkan pendapatan, Bank menerapkan *pricing management* dengan mengupayakan sumber dana murah (*low cost funding*) dan menetapkan tingkat imbal hasil minimum (*Required Yield*) bagi setiap segmen kredit. Untuk mengantisipasi perubahan kondisi pasar, dalam pengelolaan risiko pasar, Bank juga melakukan analisa *Stress Test / Scenario Analysis* yang mencakup skenario kondisi tidak normal termasuk kondisi ekstrim dengan dilengkapi penyusunan rencana kontinjensi. Dalam rangka memperkuat pengelolaan risiko transaksi derivatif dan structured product, Bank merencanakan untuk mengimplementasikan sistem derivatif yang saat ini dalam tahap akhir pengadaan.

Pada tahun 2007, Bank mulai melaksanakan implementasi Manajemen Risiko Operasional, mencakup kegiatan sosialisasi dan pelatihan ORM Tools di berbagai unit kerja Bank. Targetnya agar masing-masing unit kerja dapat melakukan identifikasi, pengukuran, mitigasi dan monitoring risiko operasional secara lebih sistematis. Selanjutnya, Proses perbaikan ORM akan terus dilakukan secara berkesinambungan di tahun-tahun mendatang.

Sejalan dengan rencana implementasi Basel II, telah dikembangkan sistem penghitungan capital charge risiko operasional untuk pendekatan *Basic Indicator Approach (BIA)* secara konsolidasi dan pengembangan aplikasi untuk melakukan simulasi pendekatan *Standardised Approach*. Untuk mengantisipasi risiko operasional akibat kejadian yang ekstrim antara lain seperti gempa, kebakaran dan banjir, bank telah memiliki Disaster Recovery Center (DRC) dan *Business Continuity Plan (BCP)* yaitu rencana komprehensif yang harus diambil sebelum, selama dan sesudah terjadinya keadaan darurat yang terdokumentasi agar pelayanan kepada nasabah dapat tetap terjamin.

PENGEMBANGAN RISK MANAJEMEN

Sejalan dengan tujuan Bank untuk dapat memberikan nilai tambah yang optimal bagi para shareholder dan rencana implementasi Basel II, Bank pada saat ini sedang mengembangkan ERM, yaitu sistem manajemen risiko yang komprehensif dan

terintegrasi secara bank wide. Diharapkan dengan menerapkan ERM, pengelolaan risiko menjadi proses yang "embedded" dalam proses bisnis Bank sehingga dapat memberikan nilai tambah (*value added*) bagi Bank dan stakeholders, terutama dikaitkan dengan pelaksanaan organisasi berbasis *Strategic Business Unit (SBU)* dan penilaian kinerja berbasis risiko (*Risk Based Performance Measurement*).

FRAMEWORK MANAJEMEN RISIKO BANK MANDIRI

Upaya pengendalian risiko di Bank Mandiri ditujukan agar Bank dapat mengambil langkah perbaikan dan penyesuaian tingkat risiko yang dapat diterima. Pengendalian risiko menyangkut pengaturan komposisi portofolio dengan risk dan return yang seimbang, dilakukan untuk mengimbangi perkembangan yang pesat dalam industri perbankan yang ditandai dengan semakin kompleksnya risiko kegiatan usaha bank.

Penerapan pengelolaan risiko pada Bank mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 5/21/DPNP tanggal 29 September 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

Penyusunan ketentuan BI tersebut diarahkan pada pemenuhan pengimplementasian *Basel II Accord* sehingga diharapkan bank-bank di Indonesia secara penuh telah menerapkan ketentuan Basel II tersebut pada tahun 2011. Pelaksanaannya akan dilakukan secara bertahap, dimulai dari pendekatan yang paling sederhana hingga pendekatan yang paling kompleks yang diterapkan secara komprehensif pada 3 risiko utama yang harus dikelola bank: risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional.

1. Risiko Kredit

Pengelolaan risiko kredit Bank terutama diarahkan untuk meningkatkan

keseimbangan antara ekspansi kredit yang sehat dengan pengelolaan kredit secara *prudent* agar terhindar dari penurunan kualitas atau menjadi *Non Performing Loan (NPL)*, serta mengoptimalkan penggunaan modal yang dialokasikan untuk risiko kredit.

Untuk mendukung hal tersebut, Bank telah memiliki kebijakan dan pedoman tertulis mengenai pemberian kredit yang mencakup Kebijakan Perkreditan Bank Mandiri (KPBM), Pedoman Pelaksanaan Kredit (PPK) dan Interim Kebijakan dan Prosedur dibidang perkreditan yang belum terakomodasikan dalam Buku KPBM dan PPK. Ketiga acuan kerja dimaksud memberikan petunjuk pengelolaan kredit secara lengkap, mulai dari permohonan, proses analisa, persetujuan, dokumentasi, pengawasan, hingga proses restrukturisasi disertai dengan analisa dan perhitungan risiko.

Secara garis besar pengelolaan risiko kredit diterapkan pada tingkat transaksional maupun tingkat portofolio. Pada tingkat transaksional diterapkan *four-eye principle* yaitu setiap keputusan kredit melibatkan *Business Unit* dan *Credit Risk Management Unit* secara independen untuk memperoleh keputusan yang obyektif. Mekanisme *four-eye principle* dilakukan melalui *Credit Committee* dimana proses pemutusan kredit dilaksanakan melalui mekanisme Rapat Komite Kredit dan pemutusannya dilakukan oleh Pejabat Pemegang Kewenangan

Memutus Kredit dari *Business Unit* dan *Risk Management* yang memiliki kompetensi, kemampuan dan integritas. Dengan demikian, proses pemberian kredit menjadi lebih komprehensif dan hati-hati.

Pada tingkat portofolio, Bank memiliki *Portfolio Guideline (PG)* yang dapat digunakan untuk mengarahkan ekspansi kredit sehingga tercapai komposisi portofolio yang optimal, baik atas dasar sektor ekonomi, wilayah, segmen bisnis maupun produk. Alokasi portofolio yang optimal ini mencegah pengambilan risiko yang melampaui *risk appetite* Bank. PG mencakup sejumlah variabel (*lagging, coincidence & leading*) yang pada intinya memperhitungkan 3 (tiga) hal utama yaitu *attractiveness* dari suatu sektor ekonomi/wilayah/segmen *bisnis (supply & demand, struktur industri, profitabilitas dan regulasi)*, *expertise* Bank pada sektor dimaksud dan faktor diversifikasi.

2. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas

a. Manajemen Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas yang mungkin dihadapi Bank yang akan datang diukur dan dipantau melalui *liquidity gap analysis*, yang merupakan proyeksi surplus atau defisit likuiditas berdasarkan *maturity profile* dari aktiva dan pasiva Bank termasuk kebutuhan ekspansi bisnis. Berdasarkan Rencana Kerja dan

Anggaran Perusahaan tahun 2008, sampai dengan 12 bulan ke depan likuiditas Bank diproyeksikan akan berada dalam posisi surplus. Setiap proyeksi defisit pendanaan dipantau melalui limit *Maximum Cumulative Outflow* (MCO).

b. Manajemen Risiko Suku Bunga

Dalam pengelolaan risiko suku bunga, Bank menggunakan analisa *re-pricing gap*, *duration gap* dan simulasi. Untuk menggambarkan besarnya eksposur risiko suku bunga, Bank menggunakan pendekatan *re-pricing gap*, sedangkan untuk mengukur sensitivitas pendapatan (*NII Sensitivity*) dan nilai modal ekonomis (*Economic Value of Equity, EVE*) akibat pergerakan suku bunga, Bank melakukan simulasi dengan skenario kenaikan dan penurunan suku bunga (*rate shock*).

c. Manajemen Pricing

Pricing Management merupakan salah satu strategi yang dilakukan dalam upaya mendukung Bank menguasai pangsa pasar pendapatan (*revenue market share*) dengan cara memaksimalkan *Net Interest Margin* (NIM) terutama melalui *pricing* Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Kredit.

d. Manajemen Risiko Pasar

Bank melakukan pengelolaan risiko pasar melalui monitoring atas aktivitas trading yang dilakukan oleh Treasury. Sebagai acuannya, Bank menetapkan

limit transaksi yang meliputi *Value at Risk Limit (VaR Limit)*, limit nominal *dealer*, dan *dealer loss limit*. Hasil dari monitoring tersebut dituangkan dalam laporan *Trading Risk Profile* secara periodik yaitu harian, mingguan dan bulanan. Berbeda dengan laporan lainnya, Laporan Bulanan menjabarkan secara lengkap pengelolaan risiko pasar termasuk didalamnya perhitungan *Stress Testing/ Scenario Analysis* yang mengkuantifikasi pergerakan pasar yang abnormal. Selain itu, juga dilaporkan hasil *back testing* untuk menilai efektivitas pengukuran VaR dan akurasi metodologi yang digunakan.

e. Manajemen Risiko Nilai Tukar

Bank mengukur dan mengelola risiko nilai tukar struktural untuk mengetahui dampak pergerakan nilai tukar terhadap pendapatan dan modal Bank. Posisi valuta asing Bank sebagian besar dalam denominasi US Dollar, dimana disisi kewajiban terutama berbentuk dana pihak ketiga dan pinjaman diterima sementara disisi aktiva terutama dalam bentuk kredit, penempatan antar bank dan surat berharga.

3. Risiko Operasional

Bank melakukan manajemen risiko operasional secara proaktif untuk membantu memenuhi target usaha serta meningkatkan citra Bank dengan tetap menerapkan prinsip

kehati-hatian pada setiap kegiatan usaha Bank. Melalui penerapan manajemen risiko operasional maka diharapkan :

- Setiap Unit Kerja memiliki proses kerja dan mengidentifikasi dimana potensi terjadi risiko operasional, apa penyebabnya, dan bagaimana cara mitigasi risiko tersebut.
- Bank secara periodik mengevaluasi *action plan* sebagai langkah mitigasi untuk mengurangi potensi kerugian risiko operasional.

Bank memiliki beberapa perangkat untuk penerapan manajemen risiko operasional yaitu:

- *Mandiri Loss Event Database.*
- *Key Risk Indicator*
- *Risk and Control Self Assessment* dan *Key Operational Risk Control*
- *New Product and Activity Assessment*
- *Business Continuity Planning*

Selain berbagai *framework* di atas, untuk meningkatkan kompetensi jajaran bank dalam manajemen risiko, pejabat Bank yang telah ditetapkan akan mengikuti sertifikasi manajemen risiko serta berbagai program pengembangan kompetensi secara berkelanjutan.



Dalam fase *Outperform The Market*, program-program kerja Direktorat CHC ditujukan untuk menumbuhkan *intellectual capital* pada setiap individu untuk membangun *excellent people* yang mampu menciptakan nilai tambah bagi bank. Selain itu, kami juga melakukan reposisi peran untuk menjadi *strategic & business partner* bagi SBU dalam mendorong pertumbuhan bisnis, meningkatkan penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* serta menjaga kepatuhan terhadap regulasi.

Bambang Setiawan - Direktur

Corporate Center

Compliance and Human Capital

Sejalan dengan upaya membangun competitive advantage bagi Bank pada tahapan *Outperform the Market*, Bank Mandiri terus meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang ada agar memiliki kompetensi, kinerja tinggi serta berwawasan luas namun tetap menjaga prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Direktorat *Compliance & Human Capital (CHC)* merupakan motor penggerak dalam upaya pengembangan SDM yang profesional, menjaga kepatuhan bank terhadap regulasi yang ada serta mengedepankan prinsip taat azas dan taat hukum dalam bisnis. Pengelolaan SDM selalu diupayakan untuk tetap dapat menarik (attract), mempertahankan (retain) serta memotivasi (motivate) para pegawai yang memiliki kompetensi dan kinerja yang baik. Sejalan dengan upaya tersebut, Direktorat CHC mengembangkan tema: ***Outperform The Market through Excellent People & Compliant Business*** sebagai dasar dalam pengembangan pegawai.

Menyempurnakan kebijakan dan membangun kapabilitas human capital, memperkuat penerapan *Good Corporate Governance* serta mengamankan posisi hukum Bank Mandiri

Dalam upaya meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia guna mendukung pertumbuhan bisnis di SBU, Bank Mandiri terus melakukan penyempurnaan atas sistem maupun kebijakan SDM yang dimiliki. Salah satunya adalah melalui penyempurnaan dalam metode, serta pendelegasian kewenangan dibidang rekrutmen kepada masing-masing SBU. Tujuan dari penyempurnaan ini adalah untuk mempercepat *turn-around time* pemenuhan pegawai, namun dengan tetap menjaga kualitas dari SDM baru di dalam SBU.

Selain itu, untuk mendukung pemenuhan pegawai yang memiliki kompetensi tinggi, maka jalur penerimaan dalam rekrutmen lebih dipertajam dan disederhanakan menjadi jalur Reguler dan Pro Hire. Pemenuhan pegawai pada jalur Reguler mencakup rekrutmen

internal dari pegawai level pelaksana menuju level pimpinan atau *Staff Development Program (SDP)*, *fresh graduates* dari Universitas terbaik atau *Officer Development Program (ODP)*, serta promosi. Sedangkan untuk Pro Hire adalah jalur penerimaan bagi kandidat eksternal yang telah memiliki pengalaman dan dapat memberikan nilai tambah bagi Bank.

Model kompetensi juga disempurnakan menjadi lebih fokus, ringkas dan mudah diaplikasikan, namun tetap selaras dengan nilai budaya dan perilaku Bank Mandiri. Sejalan dengan diterapkannya model kompetensi yang baru ini, juga dilakukan penyempurnaan sistem penilaian kinerja pegawai yang lebih dipertajam dengan berbasis pada performance dan kompetensi, atau lebih dikenal dengan nama "***Mandiri Easy***" (*Mandiri Employee Appraisal System*). Kebijakan ini memberikan fleksibilitas pada distribusi hasil penilaian kinerja yang diintegrasikan dengan sistem benefit dengan tetap mempertimbangkan kemampuan perusahaan. Penerapan manajemen kinerja ini didukung dengan penyesuaian siklus penilaian kinerja pegawai yang mengacu pada *best practices*. Penyelarasan ini semua bertujuan untuk memudahkan proses penilaian kinerja, mendapatkan hasil penilaian yang lebih obyektif, serta meningkatkan peran pimpinan dalam melakukan *coaching* dan *counseling* pegawai.

Inovasi juga dilakukan pada sistem remunerasi pegawai. Sistem yang semula berbasis pada "*single salary system*" disempurnakan dengan penambahan tunjangan lokasi agar sesuai dengan perkembangan organisasi bank yang memiliki banyak cabang di daerah terpencil.

Sebagai organisasi yang berbasis SBU, Bank Mandiri menyadari pentingnya pengembangan kemampuan SDM. Program-program pelatihan yang berbasis pada kebutuhan SBU terus dilakukan secara berkesinambungan untuk meningkatkan level kompetensi pegawai agar menjadi SDM yang berkualitas dan handal. Program-program pelatihan dilakukan di berbagai bidang yang mencakup *Performance Culture*, *Credit & Risk*, *Sales & Services Culture* dan *Leadership*.

Pelaksanaan program pelatihan tersebut tidak hanya dilakukan secara in-class, namun juga berupa job assignment pada pekerjaan yang menantang, *outbond* serta melalui *e-Learning*. Dengan menggunakan *e-Learning*, maka proses pembelajaran dapat dilakukan setiap waktu diluar jam kerja melalui jaringan internal yang dimiliki Bank.

Dibidang budaya, pada tahun 2007, pelaksanaan implementasi budaya kerja lebih dipertajam dan disempurnakan diantaranya dengan membentuk Tim Budaya di setiap unit kerja yang membantu Tim Pusat meyakini terlaksananya program budaya diseluruh unit kerja. Disamping itu, diadakan juga *Culture Fair* dan *Culture Excellence Award* yang bertujuan untuk menampilkan kegiatan/ program dari setiap unit kerja dalam melaksanakan program implementasi budaya serta memberikan apresiasi bagi unit terbaik dalam penerapan TIPCE.

Upaya untuk memperkuat penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance (GCG)* dalam berbagai aspek dilakukan melalui *self assessment* dan evaluasi oleh pihak independen dalam *Corporate Governance Perception Index 2006 (CGPI 2006)* yang diselenggarakan oleh *The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG)*. Hasil yang dicapai adalah penghargaan sebagai perusahaan dengan kategori "Sangat Terpercaya" (peringkat 1 dengan skor 88,66) dan emiten terbaik di sektor keuangan.

Disamping itu, dari kalangan internasional, Bank Mandiri juga memperoleh penghargaan dari majalah *Asia Money* sebagai *The Best Corporate Governance Award* dan *The Best Disclosure & Transparency*.

Sejalan dengan upaya pengembangan bisnis yang didukung pengamanan dari aspek hukum, maka Bank Mandiri selalu berusaha mengoptimalkan solusi Aspek Hukum Dalam Operasional Bank dan menciptakan budaya taat hukum pada setiap jajarannya, agar kegiatan operasional dan bisnis berjalan sesuai ketentuan hukum yang berlaku. Dukungan terhadap

organisasi Bank Mandiri yang berbasis SBU dilakukan secara desentralisasi dengan adanya Legal Officer yang ditempatkan pada setiap SBU dan Kantor-Kantor Wilayah. Peningkatan kompetensi Legal Officer dan pemahaman hukum seluruh pegawai ditempuh antara lain melalui dukungan penyediaan ulasan kasus hukum berkaitan dengan operasional Bank, penerbitan buku saku tanya jawab hukum perbankan, penyediaan Buku Pedoman Hukum berikut kegiatan updating dan sosialisasinya. Untuk keperluan monitoring penyelesaian perkara hukum, juga telah dilakukan pemutakhiran database Sistem Informasi Perkara. Salah satu keberhasilan dari upaya ini terlihat dengan makin menurunnya jumlah perkara hukum yang berasal dari *Legacy Bank*.

Peran sebagai Strategic & Business Partner Bagi SBU

Dalam upaya untuk terus mendukung fase *Outperform The Market* di tahun 2008, Direktorat CHC melakukan reposisi perannya melalui optimalisasi *human & intellectual capital* yang dimiliki setiap individu untuk menciptakan nilai tambah bagi bank dan melakukan transformasi menjadi *strategic & business partner* bagi SBU, namun dengan tetap menjaga kepatuhan.

Untuk menjalankan peran tersebut, maka telah dirumuskan beberapa inisiatif strategis. Pada pengelolaan SDM, akan dilakukan penyempurnaan sistem pengembangan karir pegawai dengan disertai peningkatan kompetensinya secara simultan, yaitu melalui penyempurnaan pada sistem dan mekanisme *career track* yang lebih simple, mudah dan jelas.

Dalam pengelolaan *top talent*, Bank Mandiri mengelola secara khusus dengan memberikan pelatihan-pelatihan di dalam dan luar negeri, *coaching* dari *Top Management*, serta penempatan pada posisi-posisi strategis sebagai upaya *job enrichment* serta fast track career progression bagi mereka. Upaya-upaya ini dilakukan dalam rangka

pengembangan dan *retention* para top talent agar tetap berkinerja optimal.

Fungsi rekrutmen pada Human Capital: *Management* ditransformasikan menjadi SBU's *resourcing center* guna mendukung SBU memenuhi kebutuhan pegawai dengan cepat namun tetap terjaga kualitasnya.

Peningkatan kompetensi pegawai melalui pendidikan dan pelatihan terus berlangsung secara berkesinambungan, melalui program-program pelatihan terpadu di bidang *performance culture, credit & risk culture, sales & service culture* dan *leadership*.

Dalam rangka menambah wawasan dan meningkatkan kompetensi, masing-masing Direksi banyak mengikuti/ berpartisipasi dalam seminar nasional dan internasional, forum-forum perbankan dan program-program lain yang terkait dengan bank.

Pelatihan dalam rangka meningkatkan *Performance Culture* dilakukan melalui program Simplifikasi Business Process, Efisiensi dan Produktifitas, *Performance Management System* serta Inovasi Proses dan Produk. Dalam bidang *Credit* dan *Risk Culture*, dilakukan melalui training perkreditan, *Assessment, Mobile Coaching Clinic*, dan program Sertifikasi *Risk Management*. Program Sales dan *Services Culture* dimaksudkan untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan melalui berbagai model pelatihan antara lain: *Front liners, Sales, Banking Operation, Dealer Simulation* dan *Sertifikasi Profesi*.

Dalam penguatan penerapan prinsip GCG, Bank Mandiri mentransformasikannya menjadi "*Corporate Value Bank*". Upaya yang ditempuh antara lain: (i) internalisasi prinsip-prinsip GCG ke dalam setiap proses pengambilan keputusan, proses bisnis dan hubungan dengan seluruh stakeholders. (ii) menjaga penerapan *Anti Money Laundering (AML)* dan *Know Your Customer (KYC)* secara berkesinambungan, (iii)

melakukan *review* dan penyempurnaan terhadap kebijakan Bank sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan (iv) memonitor dan memastikan agar Bank Mandiri senantiasa memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Disamping itu, untuk memperkuat pengendalian kepatuhan, dikembangkan sistem *monitoring* kepatuhan yang terintegrasi serta dilakukan peningkatan kompetensi dari para pejabat *Quality Assurance & Compliance (QAC)* yang tersebar di seluruh SBU.

Bank Mandiri menyadari bahwa kekuatan hukum merupakan unsur vital dalam bisnis bank. Untuk itu, terus dilakukan upaya pengamanan bisnis dan peningkatan pemahaman hukum secara preventif maupun melakukan *Legal Action* terhadap nasabah, debitur dan pihak ke 3 lainnya yang tidak beritikad baik. Selain itu, peningkatan kapabilitas *Legal Officer* dan penyelenggaraan forum-forum komunikasi hukum dilakukan guna membangun pemahaman "*law as a second nature*" di lingkungan Bank Mandiri.

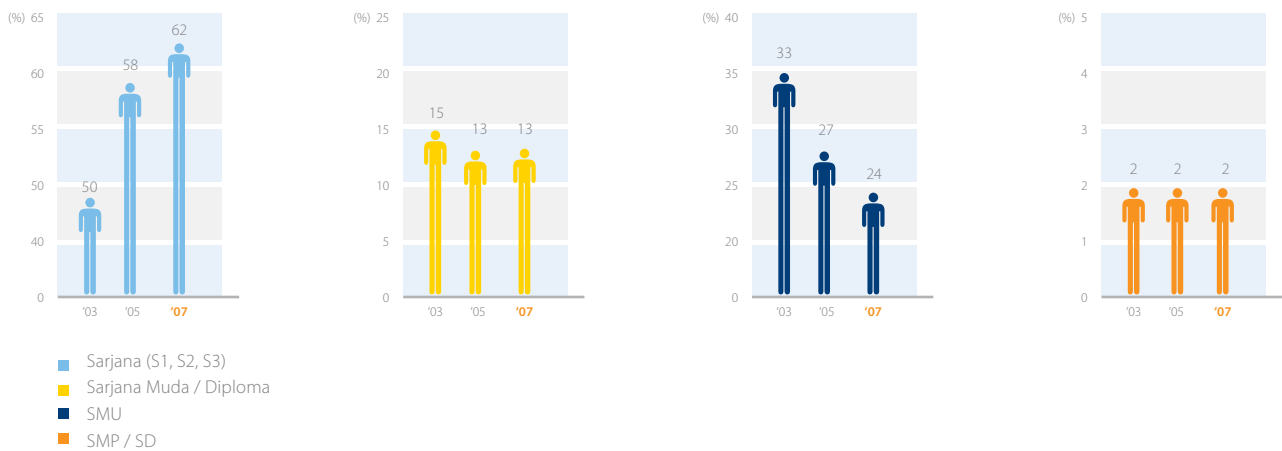
Corporate Center

Compliance and Human Capital

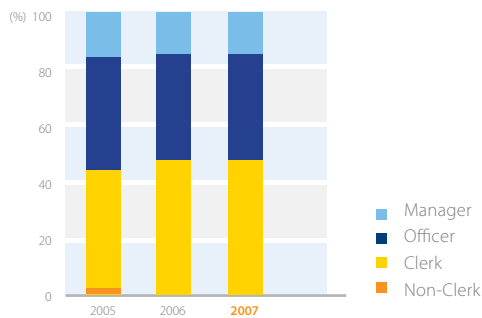
KOMPOSISI PEGAWAI MENURUT LEVEL JABATAN PER DIREKTORAT (31 DESEMBER 2007)

Level Jabatan	Corporate	Commercial	Consumer Finance	Micro & Retail	Treasury & Int'l	SAM	Risk Mgt	Compliance HC	Finance & Strategy	Tech & Ops	CMO	Audit & Corp Secr.
Direksi / EVP Coordinator	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2
Group Head & setingkat	4	4	2	16	2	3	5	4	5	6		2
Department Head & setingkat	26	30	25	257	33	23	38	63	22	38	4	30
Senior Officer	64	139	126	794	69	144	120	116	66	111	7	82
Officer	38	301	219	3,828	65	81	155	194	107	330	13	53
Clerk	26	178	272	11,041	69	122	140	99	276	632	8	229
Non Clerk	5	1	4	532		9	5	27	30	23		26
Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL	164	654	649	16,469	239	383	464	504	507	1,141	33	424

KOMPOSISI PERKEMBANGAN PEGAWAI MENURUT JENJANG PENDIDIKAN



KOMPOSISI PEGAWAI YANG PERNAH TRAINING BERDASARKAN LEVEL JABATAN (%)





Kami senantiasa memprioritaskan pelayanan prima bagi nasabah dengan memastikan kelancaran transaksi dan operasional pada seluruh *channel*, didukung dengan *platform* teknologi & operasional yang handal, sehingga menempatkan posisi Bank Mandiri sebagai *Dominant and Preferred Supply Chain & Transaction Bank*

Sasmita - Direktur

Shared Services

Technology dan Operations

MELANGKAH KE FASE BERIKUTNYA UNTUK MENCAPAI STRATEGIC GROWTH

Dalam upaya mewujudkan aspirasi menjadi “Dominant Multi-specialist Bank”, tahun 2006 Bank Mandiri membentuk *Direktorat Technology & Operations* dengan visi; menyediakan layanan “utility based processing” yang agile untuk mendukung business units mencapai target pertumbuhan bisnis dan memberikan manfaat “economies of scale” business. Sejalan dengan perwujudan visi tersebut, *Direktorat Technology & Operations* telah mencapai kondisi “Established Shared Service” di tahun 2007. Periode 2008-2010, upaya *Direktorat Technology & Operations* berlanjut untuk mencapai “Strategic Value of Shared Service” dalam rangka memperpendek *time to market* dan mempercepat *time to change*. Evolusi ini seiring dengan arah strategis perusahaan yang telah memasuki fase “Outperform the Market” hingga pada akhirnya mencapai aspirasi sebagai *Dominant Multi-specialist Bank* tahun 2010.

Dengan tercapainya kondisi *Established Shared Service* di tahun 2007, platform teknologi & operasional yang dimiliki terbukti mampu memproses volume dan nilai transaksi yang besar dengan tingkat akurasi tinggi serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah.

Ke depan, kami memastikan *Direktorat Teknologi & Operasional* dapat mendukung pertumbuhan bisnis multi-segmen yang dimiliki Bank Mandiri yaitu *corporate banking*, serta *training products*, *commercial banking*, *consumer banking* dan *micro retail banking*. Kami akan memperkuat posisi sebagai *Supply Chain Bank* untuk nasabah *commercial* dan *corporate* serta *Transaction Bank* untuk seluruh segmen nasabah dengan biaya yang kompetitif di seluruh *delivery channel*.

KAPABILITAS SEBAGAI SUPPLY CHAIN BANK DAN TRANSACTION BANK

Layanan *Supply Chain Bank* untuk nasabah *commercial* dan *corporate* serta *Transaction Bank* untuk seluruh segmen nasabah diwujudkan dengan implementasi *Service Oriented Architecture*, infrastruktur *Enterprise Application Integration* dan platform *Host to Host Integration*. Kapabilitas ini dapat mempercepat integrasi sistem dan solusi teknologi baik di internal maupun eksternal Bank Mandiri, sehingga aliansi dengan nasabah dalam bentuk jaringan *payment chain value* dapat dilaksanakan secara cepat dan berbiaya rendah.

Beragamnya *customer base* kami, mendorong dibutuhkan kemampuan untuk mengintegrasikan, menyediakan dan memodifikasi *payment service* sesuai dengan kebutuhan pada tiap segmen. Salah satu layanan untuk mewujudkan hal tersebut adalah *customization* tingkat detail informasi transaksi nasabah sesuai kebutuhan yang dapat ditampilkan di laporan rekening dan *passbook*, sehingga memudahkan nasabah melakukan rekonsiliasi.

Produk dan layanan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan transaksi bagi usaha kecil dan menengah meningkat dengan pesat, dengan diluncurkannya layanan *collection retail corporate*, nasabah dengan mudah melakukan pembayaran *invoice retail corporate* kepada distributornya melalui *single entry transaction* maupun *batch*. Melalui layanan ini, nasabah dapat pula lebih mudah memonitor dan merekonsiliasi pembayaran invoice secara akurat.

Kecepatan dalam memproses transaksi valuta asing merupakan salah satu kemudahan yang dirasakan nasabah melalui *Mandiri Direct*

Pada tahun 2007 telah terjadi peningkatan rata – rata transaksi finansial per bulan menjadi **47,6** juta atau naik **25%**, dengan tetap mempertahankan komposisi volume transaksi *electronic channel* dan cabang sebesar **73:27**.

Settlement. Kemudahan ini dimungkinkan karena peran Bank Mandiri sebagai *domestic multilateral settlement clearing house* dimana transaksi dapat dilakukan tanpa harus melibatkan bank koresponden luar negeri. Melalui layanan ini, kami terus dapat meningkatkan *fee based income* secara konsisten.

Sejalan dengan tujuan untuk memasyarakatkan konsep *less cash society* di Indonesia, pada tahun 2007 kami telah memperkenalkan *multipurpose smart card* untuk transaksi debit dan *prepaid* sebagai alternatif alat pembayaran *cashless* secara *contact* dan *contactless*. Saat ini produk *smart card* telah digunakan sebagai *prepaid card* untuk pengisian bahan bakar (*Gaz Card*), dan selanjutnya juga akan diimplementasikan di bidang jalan tol, pembayaran transaksi nasabah kepada instansi pemerintah, perusahaan swasta dan *retail merchants*. Dengan kemampuan transaksi dan pembayaran yang dimiliki, menjadikan Bank Mandiri sebagai *one stop payment service provider* kepada seluruh segmen nasabah yang secara langsung meningkatkan volume dan nilai transaksi yang diproses.

Komitmen untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan dilaksanakan melalui sejumlah inisiatif meliputi aspek pengembangan SDM seperti pelatihan dan pengembangan secara berkelanjutan, penyempurnaan proses dan *product delivery*, melakukan *redesign* cabang sesuai dengan *new branding*, dan senantiasa mengukur tingkat kepuasan layanan melalui survei *mystery shopping*, *customer satisfaction survey*, *frontliner satisfaction survey* dan *quality assurance product delivery*. Inisiatif tersebut telah membuahkan hasil dengan berbagai

penghargaan terkait dengan layanan terbaik diantaranya *Service Excellence Award* dari *Asia Pacific Customer Service (APCS)*, *Best Contact Center of the year for above 100 seats* dari *Contact Center Association Singapore*, peringkat pertama bank dalam memberikan layanan ATM dan peringkat pertama dalam memberikan pelayanan *phone banking* dari *Institute of Service Excellence Service Management Studies (ISMS)*.

Sementara itu di sisi penerapan teknologi informasi, pada tahun 2007 ini kami juga memperoleh penghargaan *Best e-Corp* sebagai *Best IT System* dari majalah *SWA*. Penghargaan ini merupakan pengakuan atas keunggulan penerapan sistem teknologi informasi Bank Mandiri yang secara nyata telah memberikan manfaat bisnis.

Keamanan transaksi nasabah dan stabilitas sistem juga terus ditingkatkan dengan upaya membudayakan kepatuhan dalam aspek teknologi & operasional, yang dibuktikan dengan diraihnya sertifikasi *ISO 27001:2005 - Information System Security Management* meliputi pengelolaan *information security* seluruh aktivitas perbankan melalui unit kerja IT, termasuk desain, pengembangan, implementasi, operasional, dan pemeliharaan *Disaster Recovery Center (DRC)*. Sedangkan di bidang *Trade Service Operation - Bills Processing Center* Jakarta juga berhasil meraih sertifikasi *ISO 9002:2001*, disamping mempertahankan sertifikasi *ISO9000:2001* untuk *Domestic Payment, International Payment* dan *Treasury Operations*

Selain pelayanan prima di *front office*, kami juga melakukan terobosan–terobosan pada *back*

Shared Services

Technology dan Operations

office dengan secara terus menerus memperbaiki proses bisnis. Hal ini tercermin pada keberhasilan kami menekan *error rate* hingga 0,00156% untuk *treasury operation* dan *error rate outgoing RTGS* hingga 0%.

SASARAN TAHUN 2008

Untuk meningkatkan *service quality* kepada seluruh pelanggan, pada tahun 2008 kami akan melaksanakan pengembangan infrastruktur diantaranya adalah peremajaan infrastruktur

konsep *hubbing* juga menjadi sasaran Bank Mandiri di tahun 2008. Melalui sasaran ini kami akan dapat meningkatkan "*foot print*" di kawasan regional untuk melayani nasabah di wilayah nasional maupun internasional.

Dalam upaya memperkuat posisi Bank Mandiri sebagai *Supply Chain Bank* bagi nasabah *commercial* dan *corporate* serta *Transaction Bank* bagi seluruh segmen nasabah, maka ke depannya, pengembangan sistem pembayaran yang telah dimiliki saat ini akan difokuskan

Keberhasilan kami meraih predikat
The Best Bank Service Excellence 2007
merupakan perwujudan internalisasi budaya perusahaan
untuk memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah.

cabang, pemisahan dan penambahan *bandwidth link* komunikasi yang akan didukung pula dengan peningkatan *delivery channel* serta kapasitas *processing system* untuk mendukung pertumbuhan bisnis di fase "*outperform the market*".

Sejalan dengan hal tersebut di atas, kualitas pelayanan akan terus ditingkatkan, dengan melaksanakan program-program terkait peningkatan kualitas antara lain redesign cabang sesuai *new branding*, meningkatkan *service reliability* di *e-channel transaction*, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Target lain di 2008 ini adalah menekan biaya per transaksi sebesar 14%, antara lain dengan melaksanakan program efisiensi yang berfokus pada optimalisasi layanan *e-channel*, penambahan ATM dan penambahan cabang yang pada gilirannya akan memacu penurunan *turn around time (TAT)* dan peningkatan *Quality/Risk* selain *cost saving* serta peningkatan *revenue*.

Standarisasi sistem cabang luar negeri dengan

untuk menuju "*multi bank operator model*".

Pengembangan ini memungkinkan Bank Mandiri memberikan layanan prima berbiaya rendah bagi nasabahnya, serta membuka peluang terciptanya berbagai nilai tambah secara berkesinambungan bagi *partner organization* dan nasabah retail, yang pada akhirnya mengukuhkan posisi Bank Mandiri sebagai *Dominant and Preferred Bank* menuju terwujudnya *less cash society* di Indonesia.



Corporate Social Responsibility (CSR) telah menjadi fenomena dunia dan merupakan bagian penting dari kegiatan perusahaan.

Sejalan dengan kampanye PBB *Stand Up Against Poverty* (Bangkit Melawan Kemiskinan) sekaligus membantu Pemerintah dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat, program CSR merupakan suatu bentuk tanggung jawab sosial Bank Mandiri pada masyarakat dan lingkungan sebagaimana yang tersirat dalam visi dan misi.

Tujuan utama kegiatan CSR Bank Mandiri antara lain adalah memberikan manfaat yang sebesar-besarnya dalam mensejahterakan dan memajukan masyarakat Indonesia umumnya dibidang lingkungan sekitar, pendidikan, olahraga, budaya, kesehatan dan usaha kecil, maupun sekitar lingkungan kantor Bank Mandiri khususnya. Melalui kegiatan ini diharapkan Bank Mandiri dapat memperkuat reputasinya sebagai perusahaan yang secara konsisten menunjukkan kepedulian pada masyarakat, memberikan inspirasi kepada *stakeholders* untuk melakukan kegiatan dalam kepedulian masyarakat serta menggalang kesatuan diantara insan Bank Mandiri.

Pada tahun 2007, pelaksanaan CSR Bank Mandiri difokuskan pada bidang Pendidikan dengan salah satu program yaitu **Program Wirausaha Muda Mandiri**. Gagasan ini muncul dari keprihatinan Bank Mandiri melihat banyaknya pengangguran dan sulitnya mencari pekerjaan di kalangan generasi muda Indonesia. Melalui Program Wirausaha Muda Mandiri, Bank Mandiri menciptakan pengusaha – pengusaha baru dan berusaha menumbuhkan semangat kewirausahaan di kalangan generasi muda, sehingga bukan hanya menjadi generasi pencari kerja melainkan menjadi generasi yang mampu menciptakan lapangan kerja. Saat ini jumlah wirausaha Indonesia baru mencapai 0,18% dari jumlah penduduk, padahal melihat negara maju lainnya diperkirakan diperlukan setidaknya 2% dari penduduknya adalah wirausaha.

Berdasar data tahun 2007, tingkat pengangguran dari kalangan sarjana lulusan Perguruan Tinggi mencapai sebanyak 740 ribu orang. Jumlah pengangguran terbuka yang terus bertambah setiap tahun tanpa diimbangi dengan ketersediaan lapangan pekerjaan hanya akan menambah angka kemiskinan di Indonesia. Sebagai bank terbesar

Corporate Social Responsibility

dan terdepan di tanah air, sudah seharusnya Bank Mandiri mempunyai gagasan yang sejalan dengan program Pemerintah. Program Wirausaha Muda Mandiri merupakan langkah konkret Bank Mandiri untuk mendukung upaya Pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan, menciptakan lapangan pekerjaan dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Selain itu, Program Wirausaha Muda Mandiri juga merupakan future investment karena wirausahawan yang lahir diharapkan akan menjadi nasabah loyal Bank Mandiri di masa depan. Ini adalah langkah nyata Bank Mandiri dalam melaksanakan CSR dan disusun selaras dengan Corporate Objective Bank Mandiri.

Kegiatan pertama yang dilakukan oleh Bank Mandiri adalah **Program Penghargaan Wirausaha Muda Mandiri 2007**. Program tersebut merupakan langkah awal untuk menumbuhkan semangat kewirausahaan dan mendorong bertambahnya jumlah wirausahawan muda terutama dikalangan mahasiswa dan alumni. Setelah melewati beberapa tahapan seleksi, Program Penghargaan Wirausaha Muda Mandiri menghasilkan 6 orang generasi muda sebagai juara.

Sebagai rangkaian dari malam penganugerahan Penghargaan Wirausaha Muda Mandiri 2007 dan HUT ke-9 Bank Mandiri, untuk pertama kalinya Bank Mandiri melaksanakan **Workshop Wirausaha Muda Mandiri** dengan tema **Semangat Generasi Mandiri**. Acara tersebut dihadiri oleh 650 mahasiswa dari 25 Perguruan Tinggi Negeri / Swasta se-Jabodetabek. Melihat animo yang begitu besar dan untuk mengubah cara pandang mahasiswa dari job seeker menjadi job creator, Bank Mandiri melaksanakan workshop Wirausaha Muda Mandiri di 13 kota besar di Indonesia dengan menghadirkan narasumber yang berskala nasional, testimoni dari pengusaha lokal dan salah satu pemenang Program Penghargaan Wirausaha Muda Mandiri 2007.

Bank Mandiri menyadari bahwa mengubah cara pandang mahasiswa tersebut bukanlah hal yang mudah. Perlu dukungan dari Perguruan Tinggi dan lingkungan keluarga. Atas hal tersebut Bank Mandiri melakukan penandatanganan Nota

Kesepahaman (MoU) dengan 20 Perguruan Tinggi terkemuka di Indonesia pada tanggal 28 Desember 2008. Beberapa Perguruan Tinggi yang terlibat antara lain adalah Universitas Indonesia, Universitas Airlangga, Institut Teknologi Bandung, Institut Pertanian Bogor, Universitas Gadjah Mada, Universitas Tarumanegara, Universitas Sumatera Utara, Universitas Sriwijaya, Universitas Lambung Mangkurat, Universitas Mulawarman, Universitas Pattimura dan Universitas Negeri Papua. Perguruan Tinggi tersebut akan menjadi mitra Bank Mandiri dalam pelaksanaan Program Penghargaan Wirausaha Muda Mandiri 2008. Program lain yang merupakan wujud nyata keseriusan Bank Mandiri dalam menumbuhkan semangat kewirausahaan di kalangan mahasiswa adalah melalui pemberian **Beasiswa Wirausaha Muda Mandiri** bagi 200 mahasiswa dari 20 Perguruan Tinggi yang telah berani terjun menjadi seorang wirausahawan

Menumbuhkan semangat kewirausahaan bukan hanya dilaksanakan oleh Bank Mandiri di kalangan Perguruan Tinggi. Untuk tingkat pendidikan menengah, Bank Mandiri memberikan perhatian lebih bagi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Dalam Program Sarana Siswa Mandiri, Bank Mandiri berusaha meningkatkan kualitas lulusan SMK dalam bentuk penciptaan sarana pendidikan yang memadai, nyaman dan lengkap, baik itu berupa bengkel kerja, laboratorium praktek ataupun ruang perpustakaan bagi 150 SMK di seluruh Indonesia.

Kegiatan CSR lain yang dilakukan oleh Bank Mandiri diluar rangkaian Program Wirausaha Muda Mandiri adalah :

MANDIRI PEDULI PENDIDIKAN

Tingginya tingkat kemiskinan di Indonesia mengakibatkan rendahnya kemampuan masyarakat dalam mengejar dunia pendidikan. Untuk itu Bank Mandiri memprioritaskan pendidikan dalam program CSR kami karena merupakan dasar utama kemajuan sebuah bangsa. Program Mandiri Peduli Pendidikan merupakan bentuk tanggung jawab sosial bank Mandiri terhadap dunia pendidikan kepada masyarakat

tidak mampu yang memiliki prestasi di sekolah namun tidak dapat bersekolah karena ketiadaan biaya ataupun karena menjadi korban bencana alam serta mahasiswa yang berprestasi dan mempunyai kepedulian terhadap lingkungannya. Selain itu Bank Mandiri juga membantu pembangunan fasilitas gedung sekolah yang tidak memenuhi syarat.

Untuk tahun 2007, Bank Mandiri memberikan beasiswa kepada 2.100 siswa berprestasi tingkat dasar dan menengah dari seluruh Indonesia dengan dana sebesar Rp1,926 miliar dan 400 siswa korban gempa serta penghargaan kepada 231 guru teladan bekerjasama dengan DIKNAS dengan total dana Rp 1,3 miliar, pemberian Beasiswa Wirausaha Muda Mandiri (200 mahasiswa) dan Beasiswa Mandiri Prestasi (200 mahasiswa) dengan total dana sebesar Rp 2,4 miliar. Melalui Program sarana siswa mandiri merenovasi 50 SMK di beberapa wilayah di Indonesia senilai Rp 7,5 miliar, merenovasi SMP BKUI Panglima Polim, Jakarta dengan dana sebesar Rp 647,7 juta, juga merenovasi 6 (enam) sekolah yang rusak pasca gempa di Padang dan beberapa sekolah di Yogya dengan total bantuan sebesar lebih dari Rp 1,5 miliar. Selain itu untuk mengembangkan sarana dan prasarana sekolah, Bank Mandiri memberikan bantuan 115 buah PC dan 40 printer untuk diserahkan kepada 20 sekolah yang tersebar di wilayah DKI Jakarta, Propinsi Banten dan Propinsi Jawa Barat, termasuk bantuan biaya pelatihan pengenalan dan pengoperasian bagi sekolah penerima bantuan komputer melalui Depkominfo senilai lebih dari Rp 400 juta, komputer dan printer untuk beberapa sekolah senilai lebih dari Rp 150 juta. Selain itu dukungan berupa penyediaan 50.000 pulpen dalam Program Pemberantasan Buta Aksara Kabupaten Serang, 50 Paket Buku SMP, 800 paket perlengkapan sekolah juga telah disalurkan. Bahkan, Bank Mandiri juga aktif dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia melalui pelatihan bagi 1.100 nasabah Mikro dengan dana lebih dari Rp 1,3 miliar, penyelenggaraan Workshop Wirausaha bagi 4.200 mahasiswa dan siswa SMK dengan total dana sebesar Rp 7 miliar yang diselenggarakan di beberapa kota di Indonesia serta memberikan

Di tahun 2007, Bank Mandiri memberikan beasiswa kepada **2.100** siswa berprestasi tingkat dasar dan menengah dari seluruh Indonesia dengan dana sebesar Rp **1,926** miliar dan **400** siswa korban gempa.

pengajaran tentang perbankan pada mahasiswa. Dengan menerima kunjungan sekolah-sekolah tersebut di Bank Mandiri maupun melakukan pengajaran langsung ke sekolah-sekolah yang memperoleh bantuan dari Bank Mandiri.

MANDIRI PEDULI KESEHATAN

Bank Mandiri mendukung Pemerintah dalam rangka meningkatkan kesehatan masyarakat. Sejalan dengan program PBB untuk menurunkan angka kematian anak, Bank Mandiri memberikan bantuan Pengobatan Umum, Bedah Minor dan Perbaikan Gizi Balita di Ciparay, Bandung, pemberian 2.768 Kacamata Bagi Siswa dan 241 Kacamata Bagi Guru di DKI Jakarta dan Yogyakarta, pengobatan 900 penderita TBC dari masyarakat tidak mampu bekerja sama dengan PPTI, melakukan Bakti Sosial Kesehatan dan Bantuan 780 buah bola kaki dan 780 buah bola volley kepada sekolah yang akan mendapat bantuan dalam Program MPP. Bank Mandiri juga ikut memperbaiki sarana di beberapa rumah sakit dengan memberikan 1 buah unit ambulan bagi rumah sakit di Kota Bandung, Semarang dan Palembang, serta melakukan khitanan massal bagi 5.883 anak di DKI Jakarta dengan dana lebih dari Rp 2,5 miliar dan mendapatkan rekor MURI.

MANDIRI PEDULI OLAH RAGA

Dunia olahraga merupakan salah satu kegiatan yang dipilih Bank Mandiri dalam upaya mewujudkan kepedulian terhadap masyarakat. Langkah ini bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan prestasi di bidang olah raga. Selama tahun 2007, Bank Mandiri ikut serta mensponsori kegiatan turnamen Sepak Bola antar BUMN, turnamen Bulutangkis, kejuaraan Bola Basket dan kejuaraan Bowling Team Trio antar Bank. Bank Mandiri juga ikut berpartisipasi dalam kejuaraan Tenis Meja Internasional Solo Open di kota Solo.

MANDIRI PEDULI USAHA KECIL

Bank Mandiri secara sendiri atau bekerjasama dengan lembaga atau instansi lain, melakukan pembinaan kepada kelompok Usaha Mikro dan Kecil (termasuk Koperasi). Pembinaan yang ditujukan untuk meningkatkan ketrampilan produksi, manajemen, dan pemasaran sehingga dapat menjadi pengusaha kecil yang bankable. Program ini diberikan dalam bentuk pinjaman dengan bunga ringan maupun dalam bentuk hibah.

Melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), Bank Mandiri mengharapkan agar kelompok Usaha Mikro dan Kecil (termasuk Koperasi) yang non bankable tersebut dapat berkembang dan mampu bersaing sehingga menjadi pengusaha yang bankable dan siap untuk mengakses fasilitas perbankan secara komersial.

Pada tahun 2007 ini Bank Mandiri menyalurkan dana Program Kemitraan dalam bentuk pinjaman sebesar Rp 52,83 miliar dan hibah dalam bentuk pendidikan / pelatihan / pemagangan bagi mitra binaan serta bantuan pemasaran produk mitra binaan sebesar Rp 13,35 miliar.

MANDIRI PEDULI LINGKUNGAN

Program Mandiri Peduli Lingkungan merupakan wujud perhatian terhadap lingkungan serta upaya mendukung program Pemerintah dalam melestarikan lingkungan. Perwujudan kegiatan ini di tahun 2007 antara lain penyaluran bantuan bagi korban bencana alam senilai total Rp 1,5 miliar serta melakukan kegiatan menuju mandiri hijau 2007 di Jawa Barat, Aceh dan beberapa kota lainnya senilai lebih dari Rp 1,3 miliar. Untuk pembangunan fasilitas umum yang diwujudkan melalui pengembangan museum, pusat data dan

layanan riset beserta laboratorium, pembangunan instalasi air bersih, bis sekolah, tanggul penahan banjir, dan fasilitas sosial dan umum lainnya senilai lebih dari Rp 9,9 miliar serta memberikan 1 unit kendaraan kepada Lembaga Riset Perkebunan Indonesia (LRPI) senilai Rp 194,5 juta. Sementara untuk sarana & prasarana ibadah, Bank Mandiri telah menyalurkan dana sebesar lebih dari Rp 5 miliar.

MANDIRI PEDULI BUDAYA

Pada program ini, Bank Mandiri ikut memberikan dukungan bagi upaya pelestarian budaya Indonesia. Baik untuk pengembangan seni budaya Indonesia, sarana dan prasarana seni budaya, rumah adat, seni musik dan tari, pakaian adat, dan lain-lain. Kegiatan yang telah dilaksanakan selama tahun 2007 ini antara lain berpartisipasi dalam kegiatan pameran Pesona Khatulistiwa di Belanda, pesta kesenian Bali, Gelar Batik Nusantara, pagelaran ketoprak wayang orang diselenggarakan oleh Paguyuban Puspo Budoyo di Jakarta untuk membangkitkan kembali kesenian rakyat serta Gempita Gianyar untuk mempromosikan kesenian asli Indonesia yang merupakan identitas Bangsa.

Selama tahun 2007 realisasi kegiatan Mandiri Peduli lebih dari Rp 45,950 Miliar yang mencakup kegiatan Mandiri Peduli Pendidikan, Mandiri Peduli Kesehatan, Mandiri Peduli Olah Raga, Mandiri Peduli Usaha Kecil, Mandiri Peduli Lingkungan dan Mandiri Peduli Budaya.

Untuk pelaksanaan CSR selanjutnya, Bank Mandiri akan selalu mengkaji program – program CSR yang dilaksanakan agar tetap sejalan dengan tujuan perusahaan dan kelangsungan perusahaan di masa depan.

Informasi Pemegang Saham

AKSI KORPORASI TAHUN 2007

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan Tanggal 28 Mei 2007 memutuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Keputusan Agenda ke 1 :

- 1). Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sarwoko & Sandjaja – anggota Ernst & Young Global, dengan pendapat “wajar tanpa pengecualian” sebagaimana ternyata dari laporannya No. RPC-6569 tanggal 2 Maret 2007.
- 2). Menyetujui Laporan Tahunan pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 yang telah diaudit oleh Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Propinsi DKI Jakarta II, dengan kesimpulan “Secara umum pengelolaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. telah dilaksanakan sesuai dengan SK Meneg BUMN No.KEP-236/MBU/2003 tanggal 17 Juni 2003 dan SE Meneg BUMN No.SE-433/MBU/2003 tanggal 16 September 2003” sebagaimana ternyata dari Laporan Hasil Audit Nomor LHA-1753/PW30/4/2007 tanggal 1 Mei 2007.
- 3). Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006; termasuk kepada Saudara

Johannes Bambang Kendarto untuk periode jabatan sejak tanggal 1 Januari 2006 sampai dengan tanggal 22 Mei 2006, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan; serta Laporan Tahunan pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006, kecuali untuk tindakan penipuan, penggelapan dan tindak pidana lainnya.

2. Keputusan Agenda ke 2 :

Menyetujui dan menetapkan penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2006 sebesar Rp 2.421.405.120.753,71 sebagai berikut :

- 1). 60% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2006 atau sebesar Rp 1.452.843.072.452,23 yang terdiri dari dividen tahunan sebesar 50% atau Rp 1.210.702.560.376,86 dan one-time special dividend sebesar 10% atau Rp 242.140.512.075,37. Dividen dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham yang berhak. Pembayaran dividen final sebesar kurang lebih Rp 70,28 per lembar saham yang akan dilaksanakan kemudian dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Khusus dividen bagian Pemerintah yang berasal dari 14 miliar lembar saham akan disetorkan ke rekening Bendahara Umum Negara (BUN) No.502.000.000 di Bank Indonesia.
 - b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengatur tata cara pembayaran dividen tunai tersebut serta mengumumkannya sesuai ketentuan yang berlaku.
- 2). 4% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2006 atau sebesar Rp 96.856.204.830,14 dialokasikan untuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (“PKBL”), yaitu untuk Program Kemitraan

sebesar 2% dari laba bersih tahun buku 2006 atau sejumlah Rp 48.428.102.415,07 dan Program Bina Lingkungan sebesar 2% dari laba bersih tahun buku 2006 atau sejumlah Rp 48.428.102.415,07. Penggunaan dana PKBL tersebut selanjutnya harus dilaporkan kepada RUPST mendatang untuk mendapat persetujuan dan pengesahan.

- 3). 1,5% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2006 atau sebesar Rp 36.321.076.811,31 digunakan sebagai Cadangan Umum.
- 4). 0,2% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2006 atau sebesar Rp 4.777.500.000,00 dibayarkan sebagai tantiem anggota Dewan Komisaris yang menjabat dalam tahun 2006 dengan memperhitungkan lamanya yang bersangkutan menduduki jabatannya masing-masing. Proporsi besarnya tantiem Dewan Komisaris ditetapkan atas dasar prosentase, yaitu Komisaris Utama sebesar 100% sedangkan Wakil Komisaris Utama 95%, anggota Dewan Komisaris 90%, dan Sekretaris Dewan Komisaris 37,5% masing-masing dihitung dari Tantiem Komisaris Utama.
- 5). 34,3% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2006 atau sebesar Rp 830.607.266.660,03 ditetapkan sebagai Laba Ditahan/Retained Earning.

3. Keputusan Agenda ke 3 :

- 1) Menetapkan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sarwoko & Sandjaja - anggota Ernst & Young Global sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007.
- 2) Menetapkan Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Propinsi DKI Jakarta II untuk mengaudit Laporan Keuangan pelaksanaan Program

Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007.

- 3) Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan biaya jasa dan persyaratan lainnya dari penunjukan tersebut, sepanjang proses penunjukannya telah memenuhi ketentuan yang berlaku.

4. Keputusan Agenda ke 4 :

Menyetujui gaji/honorarium, fasilitas dan santunan purna jabatan Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- 1) Gaji Direktur Utama dinaikkan 10% dengan pembulatan ke atas dalam jutaan angka penuh dari semula sebesar Rp 107.000.000,- menjadi sebesar Rp 118.000.000,- (net) per bulan.
- 2) Prosentase gaji Wakil Direktur Utama, para Direktur, honorarium Komisaris Utama, Wakil Komisaris Utama dan Dewan Komisaris serta Sekretaris Dewan Komisaris masing-masing sebesar 95%, 90%, 40%, 38%, 36% dan 15% dari gaji Direktur Utama. Kenaikan gaji Direksi dan honorarium Dewan Komisaris ini berlaku terhitung sejak tanggal 1 Januari 2007.
- 3) Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan tunjangan dan fasilitas lainnya serta santunan purna jabatan bagi Direksi dan Dewan Komisaris serta Sekretaris Dewan Komisaris setelah berkonsultasi dengan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dengan memperhatikan kemampuan Perseroan. Penetapan tunjangan, fasilitas lainnya dan santunan purna jabatan berlaku terhitung sejak ditetapkan oleh Dewan Komisaris setelah berkonsultasi dengan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna. Sementara belum mendapatkan

penetapan Dewan Komisaris, tunjangan, fasilitas lainnya dan santunan purna jabatan berlaku sesuai ketentuan saat ini.

5. Keputusan Agenda ke 5 :

- 1) Menyetujui kenaikan manfaat pensiun bulanan bagi Peserta Dana Pensiun Bank Mandiri Satu s/d Empat terhitung mulai 1 Januari 2006 sebagai berikut:
 - Dana Pensiun Bank Mandiri Satu dengan kenaikan sebesar Rp 190.000,00;
 - Dana Pensiun Bank Mandiri Dua dengan kenaikan sebesar Rp 200.000,00;
 - Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga dengan kenaikan sebesar Rp 125.000,00;
 - Dana Pensiun Bank Mandiri Empat dengan kenaikan sebesar Rp 200.000,00.
- 2) Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan perubahan Peraturan Dana Pensiun dari:
 - Dana Pensiun Bank Mandiri Satu No.12/SK.DIR/2003 tanggal 28 Januari 2003;
 - Dana Pensiun Bank Mandiri Dua No.13/SK.DIR/2003 tanggal 28 Januari 2003;
 - Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga No.14/SK.DIR/2003 tanggal 28 Januari 2003;
 - Dana Pensiun Bank Mandiri Empat No.15/SK.DIR/2003 tanggal 28 Januari 2003;

dalam rangka kenaikan manfaat pensiun dan menyetujui Pernyataan Tertulis Pendiri yang dibuat dalam rangka perubahan Peraturan Dana Pensiun tersebut dan hal-hal lain yang

disyaratkan menurut Undang-Undang No.11 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun dan peraturan pelaksanaannya.

6. Keputusan Agenda ke 6 :

Menyetujui perubahan status Saudara Soedarjono dari Komisaris menjadi Komisaris Independen, sehingga susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut :

- Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen : Edwin Gerungan
- Wakil Komisaris Utama : Muchayat
- Komisaris : Richard Claproth
- Komisaris Independen : Soedarjono
- Komisaris Independen : Pradjoto
- Komisaris Independen : Gunarni Soeworo
- Komisaris Independen : Yap Tjay Soen

Masa jabatan seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut di atas adalah sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan dalam tahun 2010.

7. Agenda ke 7 :

Dewan Komisaris Perseroan telah menyampaikan laporan mengenai Pelaksanaan Program Management Stock Option Plan (MSOP) Tahap 3.

PELAKSANAAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Dalam RUPS Tahunan tanggal 28 Mei 2007, pemegang saham Bank Mandiri menyetujui pembagian dividen tunai dari laba bersih tahun 2006 sebesar Rp 1.452.843.072.452,23. Jumlah ini setara dengan Rp70,28 per saham dan telah dibayarkan pada 29 Juni 2007.

Informasi Pemegang Saham

KRONOLOGIS PENAMBAHAN DAN PENCATATAN SAHAM

Saham yang dikeluarkan Bank Mandiri terdiri dari satu Saham Seri A Dwiwarna dan Saham Biasa Atas Nama Seri B. Saham Seri A Dwiwarna dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan tidak dapat dipindahtangankan.

Saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang memberikan hak istimewa kepada pemegangnya dalam hal sebagai berikut :

- RUPS sehubungan dengan peningkatan modal harus dihadiri dan disetujui oleh pemegang saham Seri A Dwiwarna.
- RUPS untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris harus dihadiri dan disetujui oleh pemegang saham Seri A Dwiwarna.
- RUPS sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar harus dihadiri dan disetujui oleh pemegang saham Seri A Dwiwarna.
- RUPS sehubungan dengan penggabungan, peleburan dan pengambilalihan harus dihadiri dan disetujui oleh pemegang saham Seri A Dwiwarna.
- RUPS sehubungan dengan pembubaran dan likuidasi harus dihadiri dan disetujui oleh pemegang saham Seri A Dwiwarna.

Pada saat divestasi melalui penawaran perdana tanggal 14 Juli 2003, Jumlah saham Bank Mandiri yang Ditempatkan dan Disetor Penuh terdiri dari 1 (satu) lembar saham Seri A Dwiwarna dan 19.999.999.999 lembar Saham Biasa Atas Nama Seri B dan dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya sebanyak 19.800.000.000 lembar saham. Pemerintah menawarkan saham biasa Seri B sejumlah 4.000.000.000 lembar saham atau 20% dari jumlah saham Bank Mandiri

yang Ditempatkan dan Disetor Penuh dengan nominal Rp500 dan harga penawaran perdana Rp675 per lembar saham.

Kemudian pada tanggal 11 Maret 2004, Pemerintah melakukan program divestasi lanjutan atas saham Bank Mandiri melalui penawaran sekunder sejumlah 2.000.000.000 lembar saham biasa Seri B atau 10% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan harga penawaran sebesar Rp1.450 per lembar saham.

Selain keputusan untuk melaksanakan divestasi melalui penawaran perdana, pemegang saham Bank Mandiri dalam RUPS-LB tanggal 29 Mei 2003 juga menyetujui rencana kepemilikan saham oleh pegawai dan manajemen melalui Program Penjatahan Saham (Employee Stock Allocation (ESA)) dan Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen (Management Stock Option Plan (MSOP)). ESA terdiri dari (i) Pemberian Bonus Saham (Bonus Share Plan) dan (ii) Penjatahan Saham Dengan Diskon (Share Purchase at Discount) sebesar 80% dari harga penawaran perdana. Sedangkan MSOP diberikan kepada Direksi dan manajemen senior pada tingkatan tertentu sebagai insentif bagi kinerja yang berkelanjutan. Direksi menjadi pengelola dan pelaksana program ESA dan MSOP dibawah pengawasan Dewan Komisaris.

Pelaksanaan MSOP dilakukan melalui penerbitan saham baru. Bank Mandiri telah melakukan pencatatan *pre-list* sebanyak 1.000.000.000 lembar opsi saham yang telah disetujui oleh Bursa Efek Jakarta melalui suratnya No.S-1065/BEJ.PSJ/P/07-2004 tanggal 13 Juli 2004 dan oleh Bursa Efek Surabaya melalui surat No.JKT-023/LIST-EMITEN/BES/VII/2004 tanggal 13 Juli 2004.

Seluruh opsi tersebut terbagi menjadi tiga tahap dimana MSOP – Tahap 1 terdiri dari 378.583.785 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham. Sampai dengan 31 Desember

2007 sejumlah 370.530.174 lembar opsi telah dikonversi menjadi saham dimana 43.512.471 lembar opsi diantaranya dieksekusi selama 2007.

Pada RUPS Tahunan tanggal 16 Mei 2005, pemegang saham telah menyetujui pemberian MSOP – Tahap 2 sebanyak 312.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham. sampai dengan 31 Desember 2007 sejumlah 304.886.942 lembar opsi telah dikonversi menjadi saham.

Pada RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2006 pemegang saham telah menyetujui pemberian MSOP – Tahap 3 sebanyak 309.416.215 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham. Sampai dengan 31 Desember 2007 MSOP – Tahap 3 telah dikonversi menjadi saham sebanyak 137.348.058 lembar opsi.

MANAGEMENT STOCK OPTION PLAN

MSOP	Harga (Rp / Saham)	Jumlah opsi / Saham yang diterbitkan	Jumlah opsi yang belum dilaksanakan per 31 Desember 2007	Jangka Waktu
Tahap I	742,5	378.583.785	8.053.611	13 Juli 2008
Tahap II	1.190,5/2.493	312.000.000	7.113.058	20 Juni 2010
Tahap III	1.498,5	309.416.215	172.068.157	27 Juli 2011

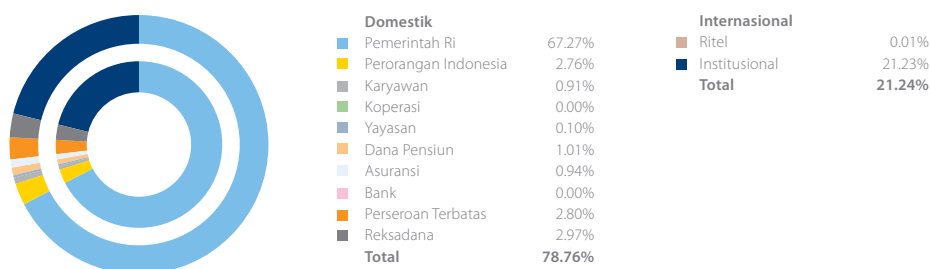
PEMEGANG SAHAM BANK MANDIRI

Pada akhir 2007 Bank Mandiri dimiliki lebih dari 29.100 pemegang saham. Jumlah tersebut terdiri dari 28.617 pemegang saham lokal dan 560 pemegang saham asing. Ada 31,59% dari seluruh pemegang saham tercatat yang merupakan pegawai Bank Mandiri.

Dalam administrasinya, biro administrasi efek mencatat Setiap rekening nominee sebagai satu pemegang saham.

KEPEMILIKAN SAHAM PER 31 DESEMBER 2007

Jumlah Saham per 31 Desember sebanyak 20.812.765.174 lembar saham.



PEMEGANG SAHAM TERCATAT YANG MEMILIKI LEBIH DARI 5%, PER 31 DESEMBER 2007:

Nama	Jumlah saham	%
Pemerintah Republik Indonesia	14,000,000,000	67.27%

Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham

Bursa Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Jakarta, Menara 1
Jl. Jend. Sudirman Kav 52 –53, Jakarta 12190,
Indonesia
Tel: 62-21-515-0515
www.bei.co.id

Biro Administrasi Efek

Datindo Entrycom
Wisma Diners Club Annex
Jl. Jend. Sudirman Kav 34 –35, Jakarta 12930,
Indonesia
Tel: 61-21-570-9009
Fax: 62-21-526-6702
www.datindo.com

Akuntan Publik

Purwantono, Sarwoko & Sandjaja, anggota Ernst &
Young Global
Gedung Bursa Efek Jakarta Menara 2 Lt. 7
Jl. Jend. Sudirman Kav 52 –53, Jakarta 12190,
Indonesia
Tel: 62-21-5289-5000
Fax: 62-21-5289-4100
www.ey.com

Informasi bagi Investor

Corporate Secretary
Mansyur Nasution
Tel: 62-21-524-5299
Fax: 62-21-5296-4024
mansyur.nasution@bankmandiri.co.id

Head of Investor Relations

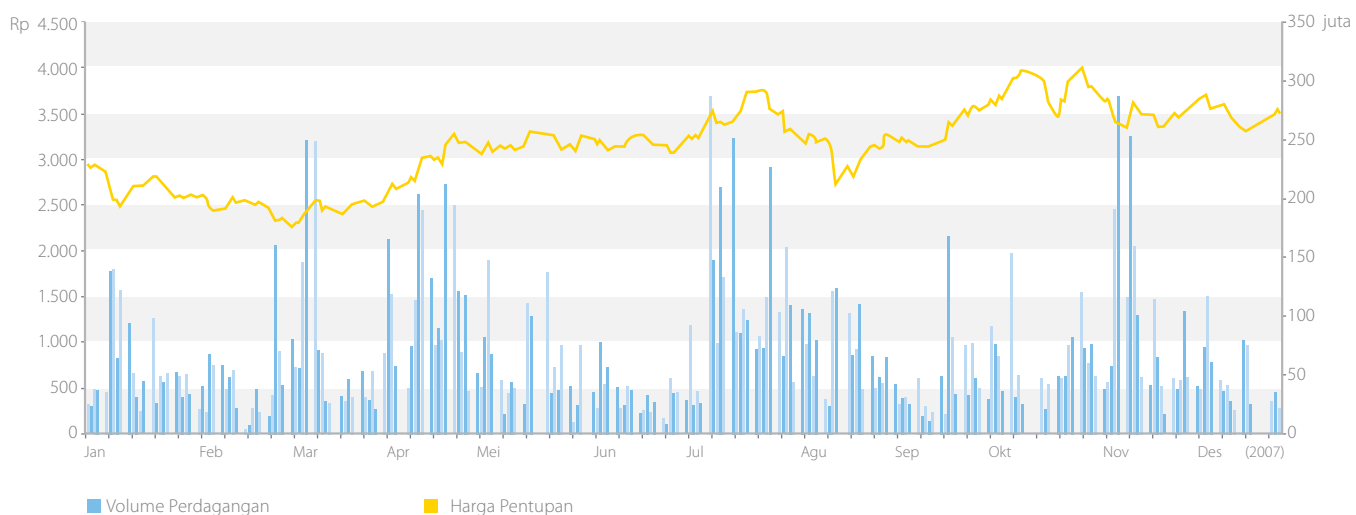
Jonathan Zax
Tel: 62-21-3002-3172
Fax: 62-21-5290-4249
ir@bankmandiri.co.id

Informasi Pemegang Saham

IKHTISAR SAHAM BANK MANDIRI

Harga Penutupan Saham Bank Mandiri (Rp)	2006		2007			
	Setahun Penuh	Setahun Penuh	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4
Tertinggi	2.925	4.000	2.950	3.300	3.750	4.000
Terendah	1.500	2.250	2.250	2.525	2.700	3.300
Akhir Periode	2.900	3.500	2.500	3.125	3.525	3.500
Rata-rata	2.056	3.124	2.554	3.088	3.291	3.597

GRAFIK HARGA SAHAM BMRI



DEWAN KOMISARIS

Edwin Gerungan	Komisaris Utama & Komisaris Independen
Muchayat	Wakil Komisaris Utama
Soedarjono	Komisaris Independen
Richard Claproth	Komisaris
Gunarni Soeworo	Komisaris Independen
Pradjoto	Komisaris Independen
Yap Tjay Soen	Komisaris Independen

DIREKSI

Agus Martowardojo	Direktur Utama
Wayan Agus Mertayasa	Wakil Direktur Utama
Omar S. Anwar	Direktur Consumer Finance
Zulkifli Zaini	Direktur Commercial Banking
Sasmita	Direktur Technology & Operations
Abdul Rachman	Direktur Corporate Banking
Sentot A. Sentausa	Direktur Risk Management
Bambang Setiawan	Direktur Compliance & Human Capital
Riswinandi	Direktur Special Asset Management
Thomas Arifin	Direktur Treasury & International Banking
Budi G.Sadikin	Direktur Micro & Retail Banking
Pahala N. Mansury	EVP Coordinator Finance & Strategy dan CFO
Haryanto T. Budiman	EVP Coordinator Change Management Office

KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS

Komite Audit

Gunarni Soeworo
Soedarjono
Yap Tjay Soen
Zulkifli Djaelani
Imam Sukarno

Komite Pemantau Risiko

Soedarjono
Gunarni Soeworo
Edwin Gerungan
Tama Widjaja

Komite Good Corporate Governance

Muchayat
Richard Claproth
Yap Tjay Soen
Anwar Isham

Komite Remunerasi dan Nominasi

Soedarjono
Richard Claproth
Gunarni Soeworo
Yap Tjay Soen
Pradjoto

KOMITE DIBAWAH DIREKSI

Risk and Capital Committee
Information Technology Committee
Personnel Policy Committee

Manajemen

GROUP HEAD

E. Wiseto Baroto	Credit Recovery I Group
Tardi	Credit Recovery II Group
Agus Sudiarto	Asset Management Group
Suwhono	Corporate Banking I Group Syndicated & Structured Finance Group
Rustam Sirait	Corporate Banking II Group
Supriyusman	Corporate Banking III Group
Sunarso	Plantation Specialist Group
Fransisca Nelwan Mok	Jakarta Commercial Sales Group
A. Kaduhu Sasrayuda	Regional Commercial Sales I Group
Royke Tumilaar	Regional Commercial Sales II Group
C. Paul Tehusjarana	Wholesale Product Management Group
Maryono	Jakarta Network Group
Marwan Budiarsyah	Regional Network Group
Sukoriyanto Saputro	Micro Business Group
Rafjon Yahya	Small Business Group
Inkawan D. Jusi	Mass & Electronic Banking Group
Heri Gunardi	Wealth Management Group
Handayani	Consumer Card Group
Sarastri Baskoro	Consumer Loan Group
Gatut Subadio	International Banking & Capital Market Services Group
Sugiharto	Treasury Group
Kresno Sediarsi	Human Capital Group
I Nengah Rentaya	Learning Center Group

Mustaslimah	Compliance Group
Ridzki Juniadi	Legal Group
Pardi Sudradjat	Market & Operational Risk Group
Setyowati	Credit Risk & Policy Group
Riyani T. Bondan	Corporate Risk Group
Kartini Sally	Commercial Risk Group
Santaputra Pita	Retail & Consumer Risk Management Group
Jonathan Zax	Investor Relations Group
Kartika Wirjoatmodjo	Strategy & Performance Group
Budi Sulistio	Accounting Group
Raizal Munir	Procurement & Fixed Assets Group
Martin Panggabean	Office Chief of Economist Group
Suresh Gummalam	IT Business Solutions & Application Services Group
O.C. Harry Pudjiatmoko	IT Operations Group
Mohammad Guntur	Planning, Policies, Procedures, Architecture Group
Chrisna Pranoto	Credit Operations Group
Basuvitri Manugrahani	Central Operations Group
Widhayati Dharmawan	Customer Care Group
Ogi Prastomiyono	Internal Audit Group
Mansyur S. Nasution	Corporate Secretary Group



**Daftar Cabang, Micro Business Unit,
Micro Banking District Center
Commercial Banking Center
& Small Business District Center**

Daftar Cabang Bank Mandiri

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	TELEPON	FAKSIMILI
WILAYAH I/ MEDAN	Jl. Pulau Pinang No. 1	Medan	20111	(061) 4153396, 4555434	4153273
HUB MEDAN IMAM BONJOL					
Medan Imam Bonjol	Jl. Imam Bonjol No. 7	Medan	20112	(061) 4150600	4527365, 4155385
Medan Tiara	Jl. Imam Bonjol No. 28-30	Medan	20152	(061) 4519666, 4518477	4538471
Medan Zainul Arifin	Jl. Imam Bonjol No. 16 D	Medan	20112	(061) 4538555	4538383
Medan Gatot Subroto	Jl. Jend. Gatot Subroto No. 139	Medan	20112	(061) 4551162	4566626
Medan Kirana	Jl. Kirana Raya No. 40-42	Medan	20112	(061) 4157555	4155269
Medan Taman Setiabudi	Perumahan Taman Setiabudi Indah Jl.Cactus Raya Blok K No. 36 G	Medan	20132	(061) 8200636, 8218183, 8221189	8200121, 8219445
Kabanjahe	Jl. Veteran No.23, Kabanjahe	Tanah Karo	20303	(0628) 323977	20087
Medan Dharma Agung	Jl. Batam No. 21	Medan	20153	(061) 4529059	4526613
Medan PLN Wilayah II	Jl. Yos Sudarso No. 284	Medan	20112	(061) 6617848	6613930
Medan Pertamina	Jl. Yos Sudarso No. 8-10	Medan	10513	(061) 4552406	4552406
Medan Katamso	Jl. Brigjen Zain Hamid No. 28	Medan	20158	(061) 7863298	7863298
Medan Tanjung Morawa	Komplek Perkebunan PTP Nusantara II (Persero) Tanjung Morawa	Deli Serdang	20362	(061) 7944866, 7944944	7944977
Medan Adam Malik	Jl. H. Adam Malik No. 128	Medan	20114	(061) 6643507, 6643508	6643505
Pangkalan Brandan	Komplek Pertamina Sumbagut	Pangkalan Brandan	20857	(0620) 21000, 21490	20190
Stabat	Jl. KH Zainul Arifin No. 32, Stabat	Langkat	20811	(061) 8910691, 8912239	8912240
HUB MEDAN BALAIKOTA					
Medan Balaikota	Jl. Balaikota No. 8-10	Medan	20111	(061) 4524900	4152209, 4577691
Medan Lapangan Merdeka	Jl. Balaikota No. 12-14	Medan	20111	(061) 4538122	45385666
Medan Ahmad Yani	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 109	Medan	20111	(061) 4536800	4512459
Medan Belawan	Jl. Pelabuhan II Kotak Pos 15	elawan	20411	(061) 6941152	6941733
Medan Gunung Krakatau	Jl. Gunung Krakatau No. 7 G-H	Medan	20239	(061) 6619000, 6629000	6619540
Medan Pusat Pasar	Jl. Pusat Pasar No. 94-95	Medan	20216	(061) 4531164	4517644
Medan Asia	Jl. Asia No. 97 C-D	Medan	20214	(061) 7368798	7361897
Medan Letda Suyono	Jl. Letda Suyono No. 220	Medan	20371	(061) 7353907, 7354338, 7340135, 7344142	7356219, 7352629
Medan Pulo Brayon	Jl. Yos Sudarso Blok A No.1A, Pulo Brayon	Medan	20116	(061) 6610033	6611100
Binjai	Jl. Jend. Sudirman No. 292	Binjai	20711	(061) 8826000	8828064
Medan Sukaramai	Wisma Kawasan Industri Medan Jl. Pulau Batam No. 1	Medan	20242	(061) 7321603, 7321624, 7357523	7321592
Medan Jalan Cirebon	Jl. Cirebon No. 97 - 99	Medan	20212	(061) 4567162, 4157547	4157246
Medan Iskandar Muda	Jl. Sultan Iskandar Muda No. 24 A-B	Medan	20153	(061) 4515064, 4515068, 4515070	4515065
Medan M. Yamin	Jl. Prof. H.M. Yamin SH No. 17 G,H,I	Medan	20234	(061) 4532609, 4532111, 4532262, 4531285	4537282
Medan Kapten Muslim	Jl. Kapten Muslim No. 10 A	Medan	20124	(061) 8445229, 8445231, 8445232	8445230
Medan Sisingamangaraja	Jl. Sisingamangaraja No. 55 A-B	Medan	20217	(061) 7333981, 7333982, 7333984	7333983
Medan Universitas Sumatera Utara	Kampus USU, Gelanggang Mahasiswa USU Jl. Universitas No. 11	Medan	20155	(061) 8200361, 8210548	8210548
Tebing Tinggi	Jl. Dr. Sutomo No. 17	Tebing Tinggi	20633	(0621) 21723	21093
HUB BANDA ACEH					
Banda Aceh	Jl. Teuku H. Daud Beureuh No. 15 H	Banda Aceh	23123	(0651) 23981, 21793, 23974	25455, 636154
Banda Aceh Unsyiah Darussalam	Gedung AAC Prof.Dr.Dayan Dawood Universitas Syiah Kuala	Banda Aceh	23111	(0651) 7551809	7551809
Banda Aceh Cut Meutia	Jl. Cut Meutia No. 2	Banda Aceh	23242	(0651) 21386, 23381, 23575	23370
Lhokseumawe Merdeka	Jl. Merdeka No. 135 C	Lhokseumawe	24301	(0645) 40082	42922
Lhokseumawe Pendopo	Jl. Merdeka No. 1	Lhokseumawe	24315	(0645) 43702	43062
Bireuen	Jl. Iskandar Muda No. 102 ABC	Bireuen	24251	(0644) 22221, 323306, 324399, 324588	21444
Blang Lancang	Main Office Bld. PT Arun Ngl Co	Blang Lancang	24352	(0645) 652711, 654252	-
Batuphat	Komplek PT Arun NGL Co.	Batuphat	24352	(0645) 653157, 653158	-
Lhoksukon	Kompleks Mobil Oil Inc., Point A Landing	Lhoksukon	24381	(0645) 393119, 393120	-
Langsa	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 20	Langsa	24416	(0641) 21023	21212
Kuala Simpang	Jl. Cut Nyak Dien No. 21 A, Kuala Simpang	Aceh Tamiang	24475	(0641) 31000, 333155	333499
HUB PEMATANGSIANTAR					
Pematangsiantar Sudirman	Jl. Jend. Sudirman No. 14	Pematangsiantar	21117	(0622) 22035	23211
Pematangsiantar Sutomo	Jl. Sutomo No. 16	Pematangsiantar	21115	(0622) 21540, 21211	23446
Balige	Jl. Patuan Nagari No.10	Balige	22313	(0632) 322431	322432
Padang Sidempuan	Jl. Sudirman No. 30-32	Padang Sidempuan	22718	(0634) 21032	21238
Panyabungan	Jl. Willem Iskandar No. 105, Panyabungan	Mandailing Natal	22913	(0636) 20925	20926
Sibolga	Jl. Brigjend. Katamso No. 43	Sibolga	22522	(0631) 21376, 21591	22313
Rantau Prapat Ahmad Yani	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 2	Rantau Prapat	21415	(0624) 21434	21869
Rantau Prapat M. Lubis	Jl. Letkol. Martinus Lubis 11	Rantau Prapat	21412	(0624) 21712	21713
Kota Pinang	Jl. Bukit No. 3, Kota Pinang	Labuhan Batu	21464	(0624) 496351, 496352	496431
Kisaran	Jl. Cokroaminoto No. 65	Kisaran	21215	(0623) 41855, 41375	41857

Daftar Cabang Bank Mandiri

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	TELEPON	FAKSIMILI
Tanjung Balai	Jl. Teuku Umar No. 48-54	Tanjung Balai	21312	(0623) 593137	597142
HUB PEKANBARU					
Pekanbaru Sudirman Bawah	Jl. Jend. Sudirman No. 140	Pekanbaru	28113	(0761) 31786, 32881, 32403, 32223	28683, 33500, 46920
Pekanbaru Sudirman Atas	Jl. Jend. Sudirman No. 452	Pekanbaru	28115	(0761) 31021-5, 21464	36383
Pekanbaru Ahmad Yani	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 85	Pekanbaru	28115	(0761) 24888	38003
Pekanbaru Nangka	Jl. Tuanku Tambusai No. 18 E-F	Pekanbaru	28282	(0761) 571610, 572517	572623, 572618
Pekanbaru Jalan Riau	Jl. Riau No. 12 D-E	Pekanbaru	28292	(0761) 859381, 859580, 859581	47764
Ujungbatu	Jl. Jenderal Sudirman No. 15, Ujungbatu	Riau	28454	(0762) 61147, 61636, 61620	61148
Pangkalan Kerinci	Jl. Raya Lintas Timur	Pangkalan Kerinci	28381	(0761) 493696, 493719	493906
Siak Perawang	Jl. Raya Perawang Km. 5, Siak	Siak	28772	(0761) 693426	693468
Pekanbaru Rumbai	Kompleks PT Caltex Pasific Indonesia, Rumbai	Pekanbaru	28271	(0761) 592190	594398
Pekanbaru Minas	Main Office PT Caltex Pasific Indonesia, Minas	Pekanbaru	28885	(0761) 993894, 993895	43177
Pekanbaru Tuanku Tambusai	Komplek Lancang Kuning Square Jl Tuanku Tambusai No. 144	Pekanbaru	28283	(0761) 859848, 859858	859868
Dumai Sudirman	Jl. Jend. Sudirman No. 133 A	Dumai	28812	(0765) 31088	31097
Dumai Syarif Kasim	Jl. Sultan Syarif Kasim No. 99	Dumai	28812	(0765) 32203-4	32204, 35249
Baganbatu	Jl. Jend. Sudirman No. 219, Bagan Sinembah	Rokan Hilir	28992	(0765) 51093, 51091	51092
Bengkalis	Jl. Ahmad Yani, Bengkalis	Bengkalis	28712	(0766) 22771, 22772	22773
Pertamina Sungai Pakning	Kompleks Pertamina, Sungai Pakning Jl. Cendana, Sungai Pakning	Dumai	28700	(0766) 91220 - 22 Ext. 4269	
Duri	Jl. Hangtuh No. 289-292	Bengkalis	28884	(0765) 91170, 91171	91137
Duri Sudirman	Jl. Jenderal Sudirman Kav. 109	Bengkalis	28884	(0765) 598795, 598791	598796
Duri Caltex	Kompleks PT Caltex Pacific Indonesia, Duri	Bengkalis	28884	(0765) 821500, 821156	999199
Rengat	Jl. Jend. M.T. Haryono No. 11	Rengat	29319	(0769) 22070, 323357	21383
Air Molek	Jl. Jend. Sudirman No. 190-192	Air Molek	29352	(0769) 41075	41074
HUB BATAM					
Batam Imam Bonjol	Jl. Imam Bonjol No. 90	Batam	29432	(0778) 454444, 458137, 458280	452606, 452607, 431740
Batam Lubuk Baja	Jl. Imam Bonjol, Lubuk Baja	Batam	29432	(0778) 458159	457830
Batam Raja Ali Haji	Jl. Raya Ali Haji No. 39	Batam	29432	(0778) 456717, 456824, 456842	457988, 430295
Batam Sekupang Martadinata	Jl. R.E. Martadinata Komp. Harapan Business Center Blok I No.1	Batam	29422	(0778) 322126	322474
Batam Industrial Park	Batam Industrial Park, Jl. Rasamala No. 1	Batam	29434	(0770) 611666, 611444	611333
Batam Panbil	Kawasan Industri Panbil, Jl. Ahmad Yani	Batam	29433	(0778) 371283, 371284	371281
Tanjung Uban	Jl. Permaisuri No. 3	Tanjung Uban	29152	(0771) 81007, 81006	81008
Tanjung Balai Karimun	Jl. Teuku Umar No. 9	Tanjung Balai karimun	29161	(0771) 327668, 327389, 327078	327669
Batam Bandara Hang Nadim	Bandara Hang Nadim	Batam	29431	(0778) 761318	761317
Batam Center	Gedung Otorita Batam, Batam Center	Batam	29432	(0778) 462048, 462264	462216
Batam Batuaji	Ruko Muka Kuning Indah II Blok E 2 No.3A & 5 Jl. Batuaji Baru	Batam	29432	(0778) 395002, 395003	396476
Batam Pulau Sambu	Jl. Pasar	Pukau Sambu	29411	(0778) 310059, 310053	310053
Batam Tiban	Jl. Tiban Raya Komp. Tiban Garden Blok C No.20	Batam	29421	(0778) 327177, 326877	323264
Natuna	Jl. Datuk Kaya Wan Muhammad Benteng No. 96-98, Ranai	Natuna	29183	(0773) 31497, 31498, 31499	31623
Tanjungpinang	Jl. Teuku Umar No. 23	Tanjungpinang	29111	(0771) 22437, 21805	28047, 23143
Kijang	Jl. Hang Jebat, Berek Motor No.9, Kijang	Tanjungpinang	29151	(0771) 463377, 463507	463498
DISTRICT II/ PALEMBANG					
	Jl. Kapten A. Rivai No. 1008	Palembang	30135	(0711) 364008 - 012, 364013	310992, 3120417, 374279
HUB JAMBI					
Jambi Gatot Subroto	Jl. Jend. Gatot Subroto No. 60 A	Jambi	36138	(0741) 31581 - 2, 21412	20066
Jambi Telanaipura	Jl. Prof. Dr. Sri S.M. Sofwan, SH No. 27, Telanaipura	Jambi	36122	(0741) 62184, 63267, 62537, 63334	62292
Jambi Sam Ratulangi	Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 20	Jambi	36113	(0741) 22202, 31089	22202, 26915
Jambi Dr. Sutomo	Jl. Dr. Sutomo, PO BOX 14	Jambi	36113	(0741) 34374, 22864	34185
Sarolangun	Jl. Lintas Sumatera Km. 1	Sarolangun	37381	(0745) 91318, 91546	91443
Jambi Sipin	Jl. Kol. Abunjani No. 54	Jambi	36129	(0741) 61042	668691
Sengeti	Jalan Lintas Timur Km.35, Desa Sengeti, Muaro Jambi	Jambi	36381	(0741) 51900	51900
Bajubang	Jl. Pramuka No. 1, Bajubang	Bajubang	21366	(0743) 21366	20066
Muara Bungo	Jl. Lintas Sumatera Km. 1	Muara Bungo	37212	(0747) 21188, 21138	21137
Bangko	Jl. Jend. Sudirman, Pematang Kandis	Bangko	37314	(0746) 323224	323225
HUB PADANG					
Padang Lapangan Imam Bonjol	Jl. Bagindo Aziz Chan No. 12	Padang	31505	(0751) 31501 - 2	31505, 36726
Padang Sudirman	Jl. Sudirman No. 2A	Padang	25001	(0751) 26940, 28940, 33840	31571
Padang Taman Melati	Jl. Gereja No. 34 A	Padang	25118	(0751) 32747, 33338, 33339, 26162, 38340, 38341, 38342	28332, 38422
Padang Indarung	Social Center PT Semen Padang	Padang	25237	(0751) 27001	34160

■ Wilayah
■ HUB

■ KC
■ KCP

■ KK

Daftar Cabang Bank Mandiri

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	TELEPON	FAKSIMILI
Padang Muara	Jl. Batang Arau No. 42	Padang	25215	(0751) 34872	34036
Padang Belakang Olo	Jl. Belakang Olo No. 63	Padang	25116	(0751) 32726, 32748	32749
Bukittinggi	Jl. Perintis Kemerdekaan No. 3	Bukittinggi	26111	(0752) 626401	626406
Bukittinggi Aur Kuning	Jl. Raya By Pass No. 42, Pasar Aur Kuning	Bukittinggi	26131	(0752) 627880, 627881	627879
Payakumbuh	Jl. Jenderal Sudirman No. 14	Payakumbuh	26211	(0752) 796783 s/d 796786	796789
Solok	Jl. K.H. Akhmad Dahlan	Solok	27322	(0755) 21123	20169
Sawahlunto	Komplek Saringan No.W 27,Jl.Soekarno Hatta	Sawahlunto	27421	(0754) 61144, 61146, 61477	61422
Sungai Rumbai	Jl. Lintas Sumatera No. 2, Sungai Rumbai	Dharmasraya	27584	(0754) 583393, 583394	583395
HUB PALEMBANG SUDIRMAN					
Palembang Sudirman	Jl. Jend. Sudirman No. 419	Palembang	30134	(0711) 311177, 358325	310393
Palembang Atmo	Jl. Kolonel Atmo No.118	Palembang	30125	(0711) 354144, 354245	313655
Palembang Pusri	Jl. Mayor Zen No. 9, Gedung YDPK	Palembang	30118	(0711) 711023	710994
Palembang R.S.U	Jl. Jend. Sudirman Km. 3,5	Palembang	30126	(0711) 313498, 364020	313977
Palembang Pusat Dagang	Jl. T.P. Rustam Effendi No. 550	Palembang	30125	(0711) 313767, 356436	310873
Lubuk Linggau	Jl. Garuda No. 8-9	Lubuk Linggau	31616	(0733) 325350, 321925	325680
Palembang Sako Kenten	Terminal Sako Kenten Ruko K3 No.1, Sako Kenten	Palembang	30762	(0711) 810771	810772
Tanjung Enim	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 8	Tanjung Enim	31711	(0734) 451033 s.d. 35, 453167	451036
Lahat	Jl. Mayor Ruslan Blok A No. 7-8	Lahat	31411	(0731) 323700, 321012, 321013, 322381, 322383	323600
Muara Enim	Jl. Jenderal Sudirman No. 44	Muara Enim	31315	(0734) 424148, 421363	423338
Baturaja	Jl. Serma Zakaria No. 35-37	Baturaja	32116	(0735) 20688, 20687	23576
Pangkalpinang	Jl. Jend. Sudirman No. 7	Pangkalpinang	33128	(0717) 432385	421530, 432623
Mentok	Jl. Yos Sudarso No. 1 / 78	Mentok	33311	(0717) 21194, 31942	21194
Sungailiat	Jl. Sudirman No. 18	Sungailiat	32111	(0717) 92233, 92416	92233
Parit Tiga Jebus	Jl. Air Kuang No. 2, Parit Tiga, Kec.Jebus	Bangka Barat	33362	(0715) 351701, 351702	351733
Tanjungpandan	Jl. Merdeka No. 6	Tanjungpandan	33411	(0719) 21011, 21012	21600
HUB PALEMBANG ARIEF					
Palembang Arief	Jl. Kapten A. Rivai No. 27	Palembang	30129	(0711) 310952, 313020, 373271, 352346	313379, 313627
Palembang A. Rivai	Jl. Kapten A. Rivai No. 39	Palembang	30135	(0711) 313455, 311556	312016
Palembang Plaju	Pertamina UEP III, Jl. Kurnia	Plaju	20368	(0711) 352432	352432
Palembang Pasar 16 Ilir	Jl. Pasar 16 Ilir No. 165-167	Palembang	30122	(0711) 322226	311481
Prabumulih Sudirman	Jl. Sudirman No. 117	Prabumulih	31121	(0713) 326000, 326093, 326094	326095
Palembang Gedung Kanwil	Jl. Kapten A. Rivai No. 1008	Palembang	30137	(0711) 364008 - 12	312477
Sungai Lilin	Pasar Sungai Lilin No. 33 Jl. Raya Palembang-Jambi	Musi Banyuasin	30755	(0714) 322750	322125
Pendopo	Komplek Pertamina II, Jl. Cemara 18	Pendopo	31211	(0711) 90204	90808
Prabumulih	Pertamina UEP II, Jl. Pramuka	Prabumulih	31122	(0713) 20868	21515
Palembang Uniba	Jl. Mayor Ruslan	Palembang	30113	(0711) 364025	372233
Palembang Bandara Sultan Badaruddin	Bandara Sultan Mahmud.Badaruddin II	Palembang	30152	(0711) 410150	420183
Palembang Veteran	Jl. Veteran No. A-8	Palembang	30113	(0711) 374004, 357472, 357496	350013
Sekayu	Petro Muba Building, Jl. Merdeka Lk. I, Sekayu	Musi Banyuasin	30711	(0714) 322900, 322901, 322902	322904
Palembang R. Sukanto	Jl. R. Soekanto No.79, Simpang Patal	Palembang	30114	(0711) 360808	357670
Bengkulu S. Parman	Jl. Letjend. S. Parman No. 183	Bengkulu	38223	(0736) 20016, 22138, 21244	21361, 20464
Bengkulu Ahmad Yani	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 60	Bengkulu	38115	(0736) 22881, 22916, 21062	22882, 20076
Bengkulu Panorama	Jl. Salak Raya No. 297 B, Bengkulu	Bengkulu	38226	(0736) 346890	364891
HUB BANDAR LAMPUNG					
Bandar Lampung Malahayati	Jl. Laksamana Malahayati No. 3	Bandar Lampung	35221	(0721) 481222, 486146, 481431	489064, 473752
Bandar Lampung Telukbetung	Jl. Laksamana Malahayati No. 30	Bandar Lampung	34223	(0721) 481945	486847
Bandar Lampung Cut Meutia	Jl. Cut Meutiah No. 46	Bandar Lampung	35214	(0721) 486087	483849
Bandar Lampung Supratman	Jl. W.R. Supratman No. 70	Bandar Lampung	35111	(0721) 486942-3	485684
Metro	Jl. Jend. Sudirman No. 39 A	Metro	34111	(0725) 41363	41860
Tanjungkarang Kartini	Jl. Kartini No. 79	Tanjungkarang	35111	(0721) 251414	252796
Tanjungkarang Bambu Kuning	Jl. Bukit Tinggi No. 21 D	Tanjungkarang	35114	(0721) 255167	268602
Pringsewu	Jl. Ahmad Yani No. 9, Pringsewu	Tanggamus	35373	(0729) 24452, 24453	21472
Bandar Lampung Raden Intan	Jl. Raden Intan No. 132	Bandar Lampung	35141	(0721) 251312, 251510	51510
Bandar Lampung Teuku Umar	Jl. Teuku Umar No. 7	Bandar Lampung	35141	(0721) 774400	774500
Bandar Jaya	Jl. Proklamator No. 33 A, Bandar Jaya	Lampung Tengah	34163	(0725) 529999	529127
Bandar Lampung Antasari	Jl. Pangeran Antasari No. 149 B - C	Bandar Lampung	35133	(0721) 782555, 770163, 770282, 771026	782333
Kotabumi	Jl. Jenderal Sudirman No. 43	Kotabumi	34516	(0724) 21392, 21539, 21611	21975, 21489
DISTRICT III/ JAKARTA KOTA					
	Jl. Lapangan Stasiun No. 2	Jakarta Barat	11110	(021) 6922004	6922006
HUB JAKARTA KOTA					
Jakarta Kota	Jl. Lapangan Stasiun No. 2	Jakarta Barat	11110	(021) 2600500, 2600506	2600505, 2600508
Jakarta Bandengan	Komplek Puri Deltamas Blok J 1-2 Jl. Bandengan Selatan No. 43	Jakarta Utara	14450	(021) 6603086, 6603087, 6690405	66603981, 6690602

Daftar Cabang Bank Mandiri

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	TELEPON	FAKSIMILI
Jakarta Mitra Bahari	Komplek Pertokoan Mitra Bahari Blok E No.7-8, Jl. Pasar Ikan	Jakarta Utara	14440	(021) 6625325	6625327
Jakarta Pluit Selatan	Jl. Raya Pluit Selatan No. 31-35	Jakarta Utara	14450	(021) 6670909, 6670101, 6670303, 6612931	6697201, 6670044
Jakarta Pluit Kencana	Jl. Raya Pluit Kencana No. 51-53	Jakarta Utara	14450	(021) 6630763, 6601602 – 6	6601608
Jakarta Pangeran Jayakarta	Jl. Pangeran Jayakarta No. 73	Jakarta Pusat	10730	(021) 6299030	6399070
Jakarta Glodok Plaza	Ruko Glodok Plaza Blok H No.45-46 Jl. Pinangsia Raya	Jakarta Barat	11180	(021) 6122831, 6252348, 6252563	6252615, 6261657
Jakarta Mangga Dua	Arkade Dusit Mangga Dua No. 5 Jl. Arteri Mangga Dua Raya	Jakarta Pusat	10730	(021) 6127623-4	6127624
Jakarta Mega Mal Pluit	Ruko Mega Mal Pluit No. MG 46 - 47	Jakarta Utara	14450	(021) 6683566	6670926
Jakarta Muara Karang Dalam	Jl. Muara Karang Blok O / VIII Timur No. 69-70	Jakarta Utara	14440	(021) 6678893	6678048
Jakarta Muara Karang Raya	Jl. Muara Karang Raya No. 93-95	Jakarta Utara	14450	(021) 6603482	6697914
Jakarta Glodok Sky	Pasar Glodok Lt. 2 A.LO2 BKS039	Jakarta Barat	11120	(021) 6336040, 6320, 6120, 6130	6336440
Jakarta Pinangsia	Jl. Pinangsia II No. 3 D, Taman Sari	Jakarta Barat	11110	(021) 6012024, 6903715, 8011029	62317073
Jakarta Pluit Karang Baru	Jl. Pluit Karang Utara No. 66 A Blok I-1 Selatan Kav 38-SEB	Jakarta Utara	14450	(021) 66694389, 66694401, 66694402, 66694407	66692630
Jakarta ITC Mangga Dua	ITC Mangga Dua Lt. I Blok B 13-14 Jl. Mangga Dua Raya	Jakarta Utara	14410	(021) 62300268-269	62300267
Jakarta Harco Mangga Dua	Ruko Agung Sedayu Blok N No. 36 Jl. Mangga Dua Raya	Jakarta Pusat	10730	(021) 6123135, 6127048, 6127049	6123134
Jakarta Pasar Pagi Mangga Dua	Gedung Pusat Perdagangan Grosir Mangga Dua Blok KA No.12A-14, Jl. Mangga	Jakarta Utara	14430	(021) 6019947 - 48	6019257
Jakarta WTC Mangga Dua	WTC Mangga Dua Lt. 5 Blok D No. 27 Jl. Mangga Dua Raya No. 8	Jakarta Utara	14430	(021) 30012229, 30012234, 30012235	30012227
Jakarta Pasar Pagi Lama	Jl. Pintu Kecil III No. 54, Pasar Pagi	Jakarta Utara	11230	(021) 6916434, 6926655	6909647
Jakarta Mangga Dua Square	Mangga Dua Square Blok B No. 9	Jakarta Utara	14430	(021) 62312970	62312971
Jl. Gunung Sahari Raya 1					
Jakarta Pejagalan	Jl. Pejagalan Raya No. 85 F/C, Tambora	Jakarta Barat	11220	(021) 6930104	6930105
Jakarta Ruko Tekstil Mangga Dua	Ruko Tekstil Blok C – 3 Jl. Mangga Dua Raya Kav. No. 4	Jakarta Utara	10730	(021) 6257050	6256151
Jakarta Jayakarta Komplek Sentral	Komplek Ruko Sentral Blok A.9 & Blok A.10, Jl. Pangeran Jayakarta No. 126-129	Jakarta Utara	10730	(021) 6242671	6242672
Jakarta Lindeteves	Lindeteves Trade Center Blok RA No. 50 Jl. Hayam Wuruk No. 127	Jakarta Barat	11180	(021) 62310870	62310871
HUB JAKARTA S. PARMAN					
Jakarta S. Parman	Wisma Barito Pacific Jl. S. Parman Kav. 62-63, Slipi	Jakarta Barat	11410	(021) 5346627, 5483595	5347012
Jakarta Bandara Soekarno-Hatta Terminal D	Bandara Soekarno-Hatta Terminal D & E Departures	Jakarta Barat	19100	(021) 5507283, 5506744, 5502062	5501383, 5594349
Jakarta Bandara Soekarno-Hatta Cargo	Bandara Soekarno-Hatta Cargo Area Gedung 501	Jakarta Barat	19101	(021) 5501260	5501289, 5507175
Jakarta R.S. Pelni	Jl. Aipda KS Tubun 92-94, Petamburan	Jakarta Barat	11410	(021) 5306784, 5363394	5480027
Jakarta Gedung Pusri	Jl. Taman Anggrek-Kemanggisan Jaya	Jakarta Barat	11480	(021) 5482003	5481489
Jakarta Design Center	Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 53-54	Jakarta Pusat	10260	(021) 5495136-8	5495139
Jakarta R.S. Harapan Kita	Jl. S. Parman Kav. 87	Jakarta Barat	11420	(021) 5681153, 5684085-1248	56963325
Jakarta Bandara Soekarno-Hatta	Bandara Soekarno-Hatta, Gedung 601 Gedung Angkasa Pura	Jakarta Barat	19120	(021) 5501240, 5501378, 5502426	5502427
Jakarta Garuda Sentra Operasi	Bandara Soekarno-Hatta, Cengkareng	Jakarta Barat	19110	(021) 5590369	5590389
Jakarta R.S. Kanker Dharmais	R.S. Kanker Dharmais Jl. Let.Jend. S. Parman Kav. 84-88, Slipi	Jakarta Barat	11420	(021) 5681573	56943406
Jakarta Jalan Panjang	Jl. Panjang No. 5 A, Kebon Jeruk	Jakarta Barat	11530	(021) 5327262, 5327472, 5327393	5322397
Jakarta Slipi Jaya	Jl. Letjend. S. Parman Kav. 17-18 Gedung Slipi Jaya	Jakarta Barat	11480	(021) 5356830, 5356646	5356917
Tangerang Taman Niaga Soewarna	Taman Niaga Soewarna, Lantai Dasar Blok B Lot 1-5, Bandara International Soekarno-Hatta	Tangerang	19101	(021) 55911440, 55911242	55911441
Jakarta Pos Pengumben	Kompleks Intercon Megah Blok W.3 No. 20, Jl. Raya Joglo	Jakarta Barat	11640	(021) 5864931, 5864951, 5865075	5864448
Jakarta Teluk Mas	Ruko Teluk Mas Jl. Teluk Mas No. 18 E, Pejagalan	Jakarta Utara	11450	(021) 66698324	66698325
Jakarta Pantai Indah Selatan	Jl. Pantai Indah Selatan I Blok D-A Kav.No.1, Penjaringan	Jakarta Utara	14460	(021) 55964740	55964739
Jakarta Duta Harapan Indah	Ruko Duta Harapan Indah Blok I No.18, Kapuk Muara	Jakarta Utara	14460	(021) 66605630	66605631
Jakarta Kapuk Raya	Ruko Kapuk Raya, Jl. Kapuk Raya No.62 B, Kamal Muara	Jakarta Utara	14460	(021) 70708601	5562102

■ Wilayah
■ HUB

■ KC
■ KCP

■ KK

Daftar Cabang Bank Mandiri

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	TELEPON	FAKSIMILI
Jakarta Kemanggisan	Jl. Budi Raya No. 7 A-B, Kemanggisan	Jakarta Barat	11480	(021) 53666265	53666264
Tangerang Mutiara Kosambi	Wkawasan Pergudangan Mutiara Kosambi 2 Blok A No.11	Tangerang	15211	(021) 55310473, 55910471, 55911072	55991073
HUB JAKARTA KYAI TAPA					
Jakarta Kyai Tapa	Jl. Kyai Tapa No. 99	Jakarta Barat	11440	(021) 5634614	5634613, 5634622
Jakarta Jelambar	Jl. Pangeran Tubagus Angke No. 10	Jakarta Barat	11460	(021) 5647439	5675890
Jakarta Taman Kebon Jeruk	Jl. Meruya Ilir Blok A No. 19	Jakarta Barat	11650	(021) 5846762	5304127
Jakarta Roxy Mas	Jl. K.H. Hasyim Ashari No. 125	Jakarta Pusat	10150	(021) 6329512	6329487
Jakarta Kebon Jeruk Perjuangan	Jl. Perjuangan No. 9 B, Kebon Jeruk	Jakarta Barat	11520	(021) 5360735-7	5348757
Jakarta Jembatan Lima	Jl. K.H. Moch. Mansyur No. 222	Jakarta Barat	11210	(021) 6310068	6306112
Jakarta Tomang	Jl. Tomang Raya No. 32	Jakarta Barat	11430	(021) 56968006, 56968281	56968284
Jakarta RS Royal Taruma	Jl. Daan Mogot No. 34	Jakarta Barat	11470	(021) 56962446	56961918
Jakarta Universitas Trisakti	Kampus A Universitas Trisakti, Jl. Kyai Tapa No. 1, Grogol	Jakarta Barat	11440	(021) 5636491, 5636771	5636527
Jakarta Latumetten	Jl. Prof.DR. Latumetten No. 17 E	Jakarta Barat	11330	(021) 6343303	63851739
Jakarta Taman Permata Indah	Jl. Kampung Gusti Blok M No.25, Penjarangan	Jakarta Utara	14450	(021) 6603040, 6606262	6602987
Jakarta Grogol Muwardi	Jl. Dr. Muwardi II No. 15 A, Grogol, Petamburan	Jakarta Barat	11460	(021) 5632657	5632574
Jakarta Jelambar Baru	Ruko Jelambar Baru Jl. Jelambar Baru Raya No. 6B Grogol, Petamburan	Jakarta Barat	11460	(021) 5643966	56963916
Jakarta Jembatan Dua	Ruko Jembatan Dua Jl. Jembatan Dua No.5C, Penjarangan	Jakarta Utara	14450	(021) 6619596	6620392
Jakarta Taman Duta Mas	Ruko Taman Duta Mas Blok A3/46 Grogol, Petamburan	Jakarta Barat	11460	(021) 56942316	56942339
Jakarta Mohammad Mansyur	Jl. KH Mohammad Mansyur No. 11 Blok A-3	Jakarta Pusat	10140	(021) 63857527	63857509
Jakarta Taman Permata Buana	Ruko Taman Permata Buana Jl. Pulau Bira III Blok D1 Kav.47, Kembangan	Jakarta Barat	11610	(021) 58355045	58304247
Jakarta Roxy Square	Gedung Roxy Square Lantai Lower Groud Blok C3 No.7-8 Jl. Kyai Tapa No. 1	Jakarta Barat	11718	(021) 56954494	56954514
HUB JAKARTA DAAN MOGOT					
Jakarta Daan Mogot	Jl. Daan Mogot	Jakarta Barat	11460	(021) 56961890	5606252, 5606249
Jakarta Kaliheres	Jl. Utama Raya Blok B No. 57 A-B, Cengkareng	Jakarta Barat	11730	(021) 5450258, 5450259, 54391549	5450257
Jakarta Grenvil	Grenvil Real Estate Blok BG 31-36	Jakarta Barat	11510	(021) 5689044-46	5689048
Jakarta Tanjungduren	Jl. Tanjungduren Raya No. 56 A-B	Jakarta Barat	11470	(021) 5666503	5666552
Jakarta Kedoya	Rukan Golden Green No. 21, Jl. Arteri Kedoya	Jakarta Barat	11520	(021) 5824804	5824806
Jakarta Puri Indah	Jl. Puri Indah Raya Ruko Blok I / 1	Jakarta Barat	11610	(021) 5824408-9	5824410
Jakarta Kepa Duri	Jl. Mangga Raya Blok Y No. 20	Jakarta Barat	11510	(021) 5656646-7	5656645
Jakarta Taman Palem Lestari	Jl. Boulevar Taman Palem Lestari Blok D1 No. 19	Jakarta Barat	11730	(021) 55955409-10	55955100
Jakarta Taman Semanan Indah	Komplek Perumahan Taman Semanan Indah Jl. Dharma Kencana Blok H No. 21	Jakarta Barat	11750	(021) 5407035, 5407036	54351946
Jakarta Daan Mogot Baru	Pertokoan Daan Mogot Baru Jl. Jimbaran Blok 7 B No. 14	Jakarta Barat	11840	(021) 54381659, 5459397	5459827
Jakarta Mutiara Taman Palem	Ruko Mutiara Taman Palem Blok A2 No.22 Jl. Outer Ring Road Kamal, Cengkareng	Jakarta Barat	11730	(021) 54353574, 54353584	54353122
Jakarta Taman Kedoya Baru	Ruko Agave Blok B1/12A, Jl. Agave Kedoya	Jakarta Barat	11520	(021) 5822882, 5823003	5823111
Jakarta Mal Puri Indah	Komplek Mal Puri Indah Lantai Dasar Unit 70 C, Jl. Puri Agung, Puri Indah	Jakarta Barat	11610	(021) 5822723, 5822778	5822302
Jakarta Puri Kencana	Komplek Puri Bugur Jl. Kencana Utama Raya Blok L6/G	Jakarta Barat	11610	(021) 5819878	5808383
Jakarta Mal Taman Anggrek	Mal Taman Anggrek Ground Level C 13A & C 13Z, Jl. Let.Jend S.Parman Kav.21	Jakarta Barat	11470	(021) 56998570 s.d. 72	56998574
Jakarta Galeri Niaga Mediterania	Ruko Galeri Niaga Mediterania Blok X-3, Kav. No.A-8F, Kapuk Muara	Jakarta Utara	14460	(021) 5882136	5882137
Jakarta Citra Garden	Jl. Peta Selatan No. 6 A-B, Kaliheres	Jakarta Barat	11840	(021) 54380494, 54380495	54380501
HUB JAKARTA GAMBIR					
Jakarta Gambir	Jl. Ir. H. Juanda No. 18	Jakarta Pusat	10120	(021) 3808367 - 9	3808357
Jakarta Gunung Sahari	Jl. Industri No. 1	Jakarta Pusat	10720	(021) 2600025	2600236
Jakarta Krekot	Jl. H. Samanhudi No. 2 AB	Jakarta Pusat	10710	(021) 3506002	2310314
Jakarta Juanda	Jl. Ir. H. Juanda No. 25	Jakarta Pusat	10110	(021) 2310203	2310311
Jakarta Angkasa	Kantor Pusat PT MNA Jl. Angkasa Blok B-15 Kav. 2-3	Jakarta Pusat	10720	(021) 6540703	6540705
Jakarta KP Pertamina	Jl. Perwira No. 2	Jakarta Pusat	10110	(021) 2310380	2310509
Jakarta Pasar Baru	Jl. H. Samanhudi No. 46	Jakarta Pusat	10710	(021) 2310277	2310318
Jakarta Ketapang Indah	Komplek Ketapang Indah Jl. K.H. Zainal Arifin Blok A1	Jakarta Barat	11140	(021) 6336461, 6336601, 6336482	6349340, 6340164

Daftar Cabang Bank Mandiri

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	TELEPON	FAKSIMILI
Jakarta Mangga Besar	Jl. Mangga Besar Raya No. 73-75	Jakarta Barat	11170	(021) 2600044	2600007, 6391113
Jakarta KPKN II	Jl. Dr. Wahidin II No. 3	Jakarta Pusat	10710	(021) 3850159	3850159
Jakarta Krekot Bunder	Ruko Krekot Bunder Jl. Krekot Bunder Raya No. 62, Sawah Besar	Jakarta Pusat	10710	(021) 3841665	3809826
Jakarta Pademangan	Jl. Pademangan IV Gang 6 No. 39	Jakarta Utara	14410	(021) 6409587, 6409588	6411910
Jakarta Batu Ceper	Wisma Tigris, Jl. Batu Ceper No. 19 DEF	Jakarta Pusat	10120	(021) 3500229, 3442873, 3512474	3512435
Jakarta KP BPKP	KP BPKP, Jl. Hayam Wuruk	Jakarta Pusat	10120	(021) 3866724, 3866725	3866724
Jakarta Departemen Keuangan	Gedung 16 Lantai Departemen Keuangan Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2-4	Jakarta Pusat	10710	(021) 3522074	3522072
Jakarta International Expo Kemayoran	Jl. Benyamin Suep	Jakarta Pusat	11620	(021) 26645157, 26645158	26645159
Jakarta Gedung Askrindo	Jl. Angkasa Blok B-9 Kav. 8	Jakarta Pusat	10610	(021) 6546550	6546550
Jakarta Hayam Wuruk	Jl. Hayam Wuruk No. 96 A, Tamansari	Jakarta Barat	11160	(021) 6009367, 6009371, 6009374	6009375
Jakarta Karang Anyar	Ruko Karang Anyar Blok C / 26	Jakarta Pusat	10740	(021) 6247384	6429405
HUB JAKARTA TANJUNGPRIOK					
Jakarta Tanjungpriok Enggano	Jl. Enggano No. 42	Jakarta Utara	14310	(021) 43902536, 4351167, 4351169	43933637, 4351168
Jakarta Cakung *Komplek PT KBN,	Jl. Raya Cakung, Cilincing	Jakarta Utara	14410	(021) 44820942	44820937
Jakarta Sunter Permai	Jl. Sunter Permai Raya No. 1-4	Jakarta Utara	14350	(021) 6408766	6408763
Jakarta Tanjungpriok Yos Sudarso	Jl. Yos Sudarso No. 750	Jakarta Utara	14210	(021) 43930617	43930980
Jakarta Sunter Paradise	Jl. Sunter Paradise Blok F20 No. 45-A/B, Sunter	Jakarta Utara	14350	(021) 6459934	686453
Jakarta Tanjungpriok Tawes	Jl. Tawes No. 23, Tanjungpriok	Jakarta Utara	14310	(021) 4300138	4300182
Jakarta Ahmad Yani	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 2	Jakarta Pusat	10510	(021) 4211167	4249658
Jakarta Perumpul Tanjungpriok	Gedung Pulau Laut Jl. Banda No. 1, Tanjungpriok	Jakarta Utara	14310	(021) 4304953, 4304944, (021) 43930230, 43904547	4304952
Jakarta Ancol	Jl. Parang Tritis No. 4	Jakarta Utara	14430	(021) 6911037	6927821
Jakarta Pertamina DPKK	Jl. Yos Sudarso No. 32-34	Jakarta Utara	14320	(021) 43904578 - 9	43937827
Jakarta Tanjungpriok Departemen Agama	Kantor Departemen Agama Kota Jl. Plumpang Raya Semper No.52	Jakarta Utara	14210	(021) 4300489, 4304572, (021) 4308769, 4300821	4300733
Jakarta Griya Inti Sentosa	Ruko Griya Inti Sentosa Jl. Griya Utama Blok A No. 22	Jakarta Utara	14350	(021) 65835034 - 35, 65835014, 6516285	65835033
Jakarta Sunter Agung Utara	Jl. Sunter Agung Utara Blok A 36 D No.25	Jakarta Utara	14350	(021) 65835132, 65835133, (021) 65835229, 65835230	64715602
Jakarta Taman Sunter Indah	Ruko Taman Sunter Indah Jl. Taman Sunter Indah Blok KI-1 No. 15	Jakarta Utara	14350	(021) 6514680, 6514681, 6500587	6500719
Jakarta Mal Sunter	Mal Sunter Lantai Dasar No.8 D Jl. Danau Sunter Utara	Jakarta Utara	14350	(021) 65832298, 65832299, 65832395	65831994
Jakarta Prima Sunter	Ruko Prima Sunter Jl. Danau Sunter Utara Blok A Kav. No.1	Jakarta Utara	14350	(021) 65836180, 65836181, 65830952	65830953
Jakarta Plumpang	Gedung Pusat Arsip Pertamina Jl. Yos Sudarso, Jembatan 3, Plumpang	Jakarta Utara	14230	(021) 43906859, 43906861	43906860
Jakarta Pasar Seni Ancol	Jl. Lodan Timur, Blok F	Jakarta Utara	14420	(021) 6408862, 6413614	682210
Jakarta Tanjungpriok Bea & Cukai	Kantor Gudang Persediaan Cabang Pelabuhan Tanjungpriok Jl. Pasoso No.4, Tanjungpriok	Jakarta Utara	14310	(021) 43903235, 43903236, (021) 43905060, 43905061	43903237
HUB TANGERANG KI SAMAUN					
Tangerang Ki Samaun	Jl. Ki Samaun No. 214	Tangerang	15118	(021) 5523618, 5522145	5525344
Tangerang Ahmad Yani	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 9	Tangerang	15111	(021) 5522206	5525004
Tangerang Merdeka	Plaza Sinar Merdeka Mas Blok A2 No. 7-8 Jl. Merdeka No. 53	Tangerang	15113	(021) 5516959, 5517019	5523718
Tangerang Cikokol	Ruko Mahkota Mas Blok C No. J4 - J5, Cikokol	Tangerang	15117	(021) 5543218	5543048
Tangerang Ciledug	Jl. Ciledug Raya No. 77, Kav. 1-2, Ciledug	Tangerang	15154	(021) 5847826, 5854693, 7329006	5847827
Tangerang Daan Mogot	Jl. Daan Mogot No. 32	Tangerang	15111	(021) 5521050/47	55797360
Tangerang Cikupa	Pertokoan Cikupa Blok B No.3 Jl. Raya Serang Km. 14,8	Tangerang	15710	(021) 5960561, 5963003	5961708
Tangerang Pinangsia Karawaci	Ruko Pinangsia Blok A No. 39, Lippo Karawaci	Tangerang	15139	(021) 5516058, 5515745	5588869
Tangerang Kota Modern	Perumahan Modernland Blok BR No.19 Jl. Jend. Sudirman	Tangerang	15117	(021) 55749147, 55749148	55749149
Tangerang Gading Serpong	Ruko Gading Serpong Blok AA4 No. 38 Jl. Boulevard	Tangerang	15333	(021) 5462297, 5462330	5462220
Tangerang Alam Sutera	Ruko Sutera Niaga I No. 71, Jl. Raya Serpong	Tangerang	15325	(021) 53124348, 53124349	5398754
Tangerang Ciledug CBD	Ruko Central Business Dustrict (CBD) Trade Mall and Shopping Arcade Jl. HOS Kokroaminoto No. 93, Ciledug	Tangerang	15157	(021) 7324942, 7328453, 7303899	7334583
Tangerang Bumi Permata Indah	Pertokoan Bumi Permata Indah Blok R 1 No. 23, Jl. Raden Saleh Karang Tengah, Ciledug	Tangerang	15157	(021) 73453233, 73456025	73450677

Wilayah
 HUB
 KC
 KCP
 KK

Daftar Cabang Bank Mandiri

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	TELEPON	FAKSIMILI
Serang	Jl. Diponegoro No. 8	Serang	42111	(0254) 205379, 201260, 205380, 202570	201533, 217723
Serang Cikande	Kawasan Industri Modern Cikande Komplek Ruko Modern Cikande Blok B No. 1 Jl. Raya Cikande	Serang	42186	(0254) 404102, 404103, 404104	400439
Serang Pasar Lama	Jl. Maulana Hasanuddin No. 57 B	Serang	42112	(0254) 220404 s.d 6	201224
Cilegon Anyer	Jl. Raya Anyer No. 2	Cilegon	42431	(0254) 391515	391396, 386622
Cilegon Merak	Jl. Raya Merak No. 3	Cilegon	42431	(0254) 391211	391606
Cilegon Krakatau Steel	Kawasan Industri Berat Cilegon Gedung ADB Krakatau Steel	Cilegon	42431	(0254) 372124	386622
Cilegon Pasar Anyar	Jl. Raya Anyer No. 103, Anyer	Serang	42166	(0254) 603515	603516
WILAYAH IV/ JAKARTA THAMRIN	Jl. M.H. Thamrin No. 5	Jakarta Pusat	10340	(021) 23565700, 39832922, (021) 39832921, 30400144, 30400147 (021) 39832924	39832917, 39832918, 39832923
HUB JAKARTA KEBON SIRIH					
Jakarta Kebon Sirih	Jl. Tanah Abang Timur No. 1-2	Jakarta Pusat	10110	(021) 2311800, 2300800	2310604, 2310216, 2310160
Jakarta Duta Merlin	Komplek Pertokoan Duta Merlin Blok A/26-28, Jl. Gajah Mada No. 3-5	Jakarta Pusat	10130	(021) 63866447, 63866450 / 446	6342220
Jakarta Fakhruddin	Jl. K.H. Fakhruddin No.15, Tanah Abang	Jakarta Pusat	10250	(021) 2301486, 2301487	2301338, 2301079
Jakarta Kebon Jati	Jl. Kebon Jati No.18, Komplek Ruko No.116-117	Jakarta Pusat	10250	(021) 3914859	2303146
Jakarta Suryopranoto	Jl. Suryopranoto No. 48 C-D	Jakarta Pusat	10130	(021) 6304431	6307748
Jakarta Gedung Pelni	Jl. Gajah Mada No. 14	Jakarta Pusat	10130	(021) 6335770	63857742
Jakarta Wisma Bisnis Indonesia	*Wisma Bisnis Indonesia, Jl. KH Mas Mansyur No. 12 A	Jakarta Pusat	10220	(021) 5900645, 5900646	5900647
Jakarta Cideng	Jl. Cideng Barat No. 87	Jakarta Pusat	10150	(021) 3450945, 3446955	3847796
Jakarta Metro Tanah Abang	Gedung Pusat Grosir Metro Tanah Abang Lantai 6 No.6-7 Jl. K.H. Wahid Hasyim No.187-189	Jakarta Pusat	10230	(021) 30035457, 30035458	30035469
Jakarta Pasar Tanah Abang Blok A	Pasar Regional Tanah Abang Blok A.Lt.Basement 2 Blok F No.85-86, Tanag Abang	Jakarta Pusat	10250	(021) 23571745, 23571748	23571746
Jakarta Departemen Hankam	Jl. Merdeka Barat No. 13-14	Jakarta Pusat	10110	(021) 3828403	3840918
Jakarta Tanah Abang Bukit	Pasar Tanah Abang Bukit Blok B No.3 Jl. Fakhruddin No. 36	Jakarta Pusat	10250	(021) 3456372, 31908817	3456373
Jakarta Gedung Indosat	Jl. Medan Merdeka Barat No. 21	Jakarta Pusat	10110	(021) 3802614	2310141
Jakarta Caltex Pacific Indonesia	*Gedung Sarana Jaya, Jl. Budi Kemuliaan	Jakarta Pusat	10110	(021) 3512122, 3512123	3512122
Jakarta Gedung Depparpostel	Jl. Merdeka Barat No. 17	Jakarta Pusat	10110	(021) 3867496	3520678
HUB JAKARTA THAMRIN					
Jakarta Thamrin	Jl. Kebon Sirih No. 83	Jakarta Pusat	10340	(021) 2302411	2303744, 2302567
Jakarta Jalan Sunda	Jl. Sunda No. 1	Jakarta Pusat	10350	(021) 2300473, 2300718, 31930396	39899056
Jakarta Menara Thamrin	Jl. M.H. Thamrin Kav. 3	Jakarta Pusat	10340	(021) 2303860	2302841
Jakarta Gedung Jaya	Jl. M.H. Thamrin No. 12	Jakarta Pusat	10250	(021) 2300104, 2300843, 2300849	2300316, 3903933
Jakarta Wisma Nusantara	Jl. M.H. Thamrin No. 59	Jakarta Pusat	10310	(021) 2300517	2300216, 31934947
Jakarta Sabang	Jl. Kebon Sirih No. 73	Jakarta Pusat	10340	(021) 3919931, 31925277	3147921, 31925285
Jakarta Sarinah	Jl. M.H. Thamrin No. 11	Jakarta Pusat	10340	(021) 2300644	2300720
Jakarta Wisma Alia	Jl. M. Ikhwan Ridwan Rais No. 10-18	Jakarta Pusat	10110	(021) 2311533	2310175
Jakarta RSPAD Gatot Subroto	RSPAD Gatot Subroto Jl. Abdul Rahman Saleh No. 24	Jakarta Pusat	10410	(021) 3505963, 3505964, 3505966	3505967
Jakarta Atrium Senen	Ruko Segitiga Senen Blok E-21/22 Jl. Senen Raya No. 135	Jakarta Pusat	10410	(021) 3852370	3852369
Jakarta Prapatan	Jl. Prapatan No. 30	Jakarta Pusat	10410	(021) 3847101, 3845507	3847110
Jakarta PLN Gambir	Jl. M. Ikhwan Ridwan Rais No. 1	Jakarta Pusat	10110	(021) 3453914	3453880
Jakarta Gedung Bimantara	Gedung Bimantara, Jl. Kebon Sirih 17-19	Jakarta Pusat	10340	(021) 3920105	3920017
Jakarta Departemen Agama	Jl. Lapangan Banteng No. 3-4	Jakarta Pusat	10710	(021) 3504132 - 53 - 56	3504143
Jakarta Stasiun Senen	Jl. Stasiun Senen No. 16	Jakarta Pusat	10410	(021) 42887720	42887731
HUB JAKARTA IMAM BONJOL					
Jakarta Imam Bonjol	Jl. Imam Bonjol No. 61	Jakarta Pusat	10310	(021) 2301555, 2301545	2300433, 2300569
Jakarta R.S.C.M.	Jl. Diponegoro No. 71	Jakarta Pusat	10430	(021) 3918301	3100145
Jakarta R.S. Jakarta	Jl. Jend. Sudirman Kav. 49	Jakarta Selatan	12930	(021) 5732241-43	5710329
Jakarta Bendungan Hilir	Jl. Bendungan Hilir Raya No. 82	Jakarta Pusat	10210	(021) 5711658, 5721672, 5733283	5711671
Jakarta Cik Ditiro	Jl. Ki S. Mangunsarkoro No. 49	Jakarta Pusat	10310	(021) 2300112, 2300291, 544	2300837
Jakarta Wisma Indosemen	Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71	Jakarta Selatan	12910	(021) 2510381	2510380
Jakarta Berdharma	Jl. Jend. Sudirman Kav. 32-33	Jakarta Pusat	10220	(021) 5701916	5706563
Jakarta Mid Plaza	Jl. Jend. Sudirman Kav. 10-11	Jakarta Pusat	10220	(021) 5704560, 5720710, 5720714	5746474
Jakarta Kebun Melati	Jl. M.H. Thamrin No. 8 A-B	Jakarta Pusat	10230	(021) 3907390	3907384
Jakarta Wisma Metropolitan	Jl. Jend. Sudirman Kav. 29	Jakarta Selatan	12920	(021) 5264928, 5253208	5701647
Jakarta Plaza Indonesia	Jl. M.H. Thamrin Kav. 28-30	Jakarta Pusat	10350	(021) 2300766, 2300678, 2300533	2300320

Daftar Cabang Bank Mandiri

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	TELEPON	FAKSIMILI
Jakarta Menteng	Jl. Gereja Theresia No. 45	Jakarta Pusat	10350	(021) 3928625	3143413
Jakarta Plaza Dua Mutiara	Plaza Dua Mutiara, Lt. 1 Ruang 103 Jl. Jend. Sudirman Kav. 25	Jakarta Pusat	12920	(021) 5208915, 5208917	5208913
Jakarta Grand Indonesia	Jl. M.H. Thamrin Kav. 1	Jakarta Pusat	10310	(021) 23580830, 23580831, 23580832	23580834
HUB JAKARTA CIKINI					
Jakarta Cikini	Jl. Cikini Raya No. 56	Jakarta Pusat	10330	(021) 31931732	31927002, 3925464
Jakarta Salemba Raya	Jl. Salemba Tengah No. 4 B	Jakarta Pusat	10440	(021) 3907605	3913331
Jakarta Taman Ismail Marzuki	Jl. Cikini Raya No. 34-36	Jakarta Pusat	10330	(021) 2300361	2301511
Jakarta Kramat Raya	Jl. Kramat Raya No. 94-96	Jakarta Pusat	10450	(021) 3161938	3161946
Jakarta Cut Meutia	Jl. Cut Meutiah No. 16	Jakarta Pusat	10340	(021) 3927781-3	2301586
Jakarta Cempaka Mas	Kompleks Pertokoan Graha Cempaka Mas Blok A 24-25, Jl. Letjend. Suprpto	Jakarta Pusat	10640	(021) 42800153, 4263947	4263946
Jakarta Universitas Yarsi	Jl. Letjend. Soeprpto, Cempaka Putih	Jakarta Pusat	10510	(021) 4206036, 4259380	4262540
Jakarta Cempaka Putih Permai	Cempaka Putih Permai Blok A No. 20-21 Jl. Letjend. Suprpto	Jakarta Pusat	10510	(021) 4203363	4205779
Jakarta Percetakan Negara	Departemen Kesehatan, Dirjen PPM & PL Jl. Percetakan Negara No. 29	Jakarta Pusat	10560	(021) 42802567	42802567
Jakarta Kenari Mas	Gedung Kenari Mas Lantai 2 Blok G-5 Jl. Kramat Raya No. 101	Jakarta Pusat	10440	(021) 39842765	39840413
Jakarta R.S. Islam Jakarta	Jl. Cempaka Putih Tengah 1	Jakarta Pusat	10510	(021) 42878737	4206683
Jakarta Pertamina UPMS III	Jl. Kramat Raya No. 59	Jakarta Pusat	10450	(021) 3100242, 3925876	3925876
Jakarta Taspen	Jl. Letjend. Suprpto, Cempaka Putih	Jakarta Pusat	10510	(021) 4256546	4256537
Jakarta Rawasari	Jl. Rawasari Selatan No. 29	Jakarta Pusat	10570	(021) 42801640, 42802851, (021) 42802853, 42802854	42802852
Jakarta ITC Cempaka Mas	ITC Cempaka Mas Mega Grosir Lower Ground No. 155 dan 156 Jl. Letjen. Suprpto	Jakarta Pusat	10640	(021) 42874324, 42876943, 42874774	42873090
Jakarta Mega Grosir Cempaka Mas	Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok E 1/1, Jl. Letjend. Suprpto, Kemayoran	Jakarta Pusat	10640	(021) 42889320, 42889321, 42889322	42906759
HUB JAKARTA CASABLANCA					
Jakarta Casablanca	Jl. Casablanca Kav. 18	Jakarta Selatan	12870	(021) 8317028 – 31	8317011, 8317119
Jakarta Gedung Tira	Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-3	Jakarta Selatan	12920	(021) 5209345	5209325
Jakarta Tebet Barat	Jl. Tebet Barat IX No.26, Tebet	Jakarta Selatan	12810	(021) 83700179, 83795438, 83792659	83700178
Jakarta Tebet Supomo	Jl. Prof. Dr. Supomo, SH No. 43, Tebet	Jakarta Selatan	12180	(021) 8301180-83, 8305559	8291001, 8301183
Jakarta Rasuna Said	Gedung Enterprise, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-5	Jakarta Selatan	12920	(021) 2501256	2501249
Jakarta Graha Irama	Graha Irama Lantai Dasar Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-1, No. 1-2	Jakarta Selatan	12950	(21) 52964180, 52964282, 52964184	(021) 52964179
Jakarta Asem Baris	Jl. KH Abdullah Syafie No. 45 E, Tebet	Jakarta Selatan	12840	(021) 8308035, 8308065	8318593
Jakarta Mega Kuningan	Gedung RNI, Jl. Denpasar Kav. D III	Jakarta Selatan	12950	(021) 2522852/54-5	2522853
Jakarta Saharjo	Komplek Gajah Unit F & G Jl. Dr. Saharjo No. 111	Jakarta Selatan	12810	(021) 8293567-68, 83791680	8282349, 83791681
Jakarta Kuningan	Gedung Menara Duta Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-9	Jakarta Selatan	12920	(021) 5207075	5200301
Jakarta Pasar Rumput	Jl. Sultan Agung No. 59 D	Jakarta Selatan	12970	(021) 8294959	8315687
Jakarta Ambassador	Mall Ambassador, Jl. Prof. Dr. Satrio	Jakarta Selatan	12940	(021) 57930970, 57930971 - 72	57930973
Jakarta Wisma Tugu	Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C 8/9	Jakarta Selatan	12940	(021) 5208814	8298464
Jakarta Tebet Timur	Jl. Tebet Timur Dalam Raya NO. 115	Jakarta Selatan	12820	(021) 8290675, 8290521, 8290721	8291788
Jakarta Tebet Raya	Jl. Tebet Raya No. 9 A	Jakarta Selatan	12810	(021) 8310117	8310208
HUB JAKARTA JATINEGARA					
Jakarta Jatinegara Timur	Jl. Jatinegara Timur No. 58	Jakarta Timur	13310	(021) 2800033	8508770, 2800056
Jakarta Kalimalang	Jl. Raya Tarum Barat Blok M I No. 2 Kav. Billy Moon, Kalimalang	Jakarta Timur	13450	(021) 8645943-4	8656511, 8645944
Jakarta Pahlawan Revolusi	Jl. Pahlawan Revolusi No. 57, Pondok Bambu	Jakarta Timur	13470	(021) 8625120	8625120
Jakarta Puri Sentra Niaga	Jl. Seulawah Raya, Puri Sentra Niaga Blok C-50, Jatiwaringin	Jakarta Timur	13620	(021) 86600854-5	8604829
Jakarta Pondok Bambu	Jl. Pahlawan Revolusi No. 125 F/G, Pondok Bambu	Jakarta Timur	13430	(021) 8612067	8612422
Jakarta Rawamangun Pegambiran	Jl. Pegambiran No. 4, Rawamangun	Jakarta Timur	13220	(021) 4892878	4750071
Jakarta D.I. Panjaitan	Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9, Gedung Wika	Jakarta Timur	13340	(021) 2800088	8195074
Jakarta Matraman	Jl. Matraman Raya No. 31	Jakarta Timur	13150	(021) 8510772	8502389
Jakarta Jatinegara Barat	Jl. Jatinegara Barat No. 142 AB	Jakarta Timur	13320	(021) 8199747	8508807
Jakarta Pondok Kelapa	Jl. Tarum Barat Km. 4,5, Kalimalang	Jakarta Timur	13450	(021) 8645173	8652418
Jakarta Buaran	Ruko Taman Buaran Indah Blok A No. 89 Jl. Buaran Raya, Duren Sawit	Jakarta Timur	13470	(021) 8608169, 8608232	86611127
Jakarta Pondok Kelapa Kavling DKI	Jl. Raya Pondok Kelapa Blok D II No. 2	Jakarta Timur	13450	(021) 86900803, 86902849, 86902268	86902294

■ Wilayah
■ HUB

■ KC
■ KCP

■ KK

Daftar Cabang Bank Mandiri

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	TELEPON	FAKSIMILI
Jakarta Cipinang Jaya	Jl. Cipinang Jaya No. 357 Cipinang Besar Selatan	Jakarta Timur	13410	(021) 85903526, 85903545, 85903628	85903919
Jakarta Pasar Jatinegara	Jl. Matraman Raya No. 242	Jakarta Timur	13310	(021) 2800064	2800072
Jakarta Waskita Karya	Jl. Biru Laut X Kav. 10, Cawang	Jakarta Timur	13340	(021) 8564421	8564422
Jakarta Klender	Komplek Ruko Blok B1 No.6 Jl. I Gusti Ngurah Rai	Jakarta Timur	13470	(021) 86612125 - 27	86612129
Jakarta Halim Perdanakusuma	Bandara Halim Perdanakusuma No. 121 HT	Jakarta Timur	13610	(021) 80889951	80889950
Jakarta Pramuka	Gedung Is Plaza, Jl. Pramuka Raya Kav. 151	Jakarta Timur	13120	(021) 8199377, 8564666	8199341
Jakarta Otto Iskandardinata	Gedung Graha Marba, Lantai 1 Jl. Otto Iskandardinata No. 64	Jakarta Timur	13330	(021) 85904114, 85903837	85903966
Jakarta Rawamangun Balai Pustaka	Komplek Ruko Mega Indah Blok A3 Jl. Balai Pustaka Timur No. 39, Rawamangun	Jakarta Timur	13220	(021) 47861964	47861964
HUB JAKARTA PULOGADUNG					
Jakarta Pulogadung	Jl. Raya Bekasi Km. 21, Pulogadung	Jakarta Utara	14250	(021) 4602877, 4602923	4602875, 4602879
Jakarta Kawasan Industri Pulogadung	Jl. Pulobuaran No. 2, Pulogadung	Jakarta Timur	13930	(021) 4600081, 46826938	46825364
Jakarta Kelapa Gading Bolevar	Jl. Bolevar Raya Blok L No. 8, Kelapa Gading	Jakarta Utara	14240	(021) 4520245, 4520474, 45840343	4520203
Jakarta Perumnas Klender	Jl. Raya Terate Putih Blok 19 No. 5 C-D, Klender	Jakarta Timur	13460	(021) 86601828, 86610325, 8623321	86601823
Jakarta Kelapa Gading Barat	Jl. Bolevar Barat Raya Blok LC-7 No. 22-23, Kelapa Gading	Jakarta Utara	14240	(021) 4504789	4504788
Jakarta Kelapa Gading	Jl. Kelapa Gading Bolevar Blok TB2 No. 6-8, Kelapa Gading	Jakarta Utara	14240	(021) 4520387	4520566
Jakarta Graha Rekso	Graha Rekso Building Ground & 3 Floor Jl. Bulevar Artha Gading Kav. A1	Jakarta Utara	14240	(021) 45856278, 45856279, 45856315, (021) 45856317, 45856866, 45856867	45856266, 45856277
Jakarta Permata Ujung Menteng	Ruko Permata Ujung Menteng Jl. Raya Bekasi Km.25, Cakung	Jakarta Timur	13910	(021) 46833623, 46833624, 46833482	46820527
Jakarta Rawamangun Pemuda	Jl. Pemuda No. 10, Kav. 79 Blok A	Jakarta Timur	13220	(021) 4757450	4757451, 4705267
Jakarta Pulomas	Komplek Artamas, Jl. Jend. Ahmad Yani No. 2	Jakarta Timur	13210	(021) 4714815 -17	4898109, 47868923
Jakarta Mal Kelapa Gading	Mal Kelapa Gading 3, Unit LG 47 Jl. Bulevar Blok M, Kelapa Gading	Jakarta Utara	14240	(021) 45853740 s/d 44	45853745
Jakarta Kelapa Gading Inkopal	Pertokoan dan Kantor Inkopal Jl. Bulevar Barat Raya Blok A No. 12A Kelapa Gading Barat	Jakarta Utara	14240	(021) 45859414, 45859415, 45859416	45851022
Jakarta Kelapa Gading Hibrida	Jl. Bulevar Raya Blok PD9 No. 12 A	Jakarta Utara	14250	(021) 45866152, 45866153, 45866154	4525827
Jakarta Kelapa Gading Bolevar Timur	Jl. Raya Bolevar Timur Blok NB I No.55	Jakarta Utara	14250	(021) 4535909, 4535910, 4535911	45865866
Jakarta Kelapa Gading Bolevar Raya	Jl. Raya Bolevar Blok LA 6 No. 10-11	Jakarta Utara	14240	(021) 45856822, 45856823, (021) 45856824, 45856825	4530510
Bekasi Pondok Ungu	Pertokoan Naga Swalayan Blok A 17 Jl. Sultan Agung	Bekasi	17132	(021) 88852531-32	88852533
Bekasi Harapan Indah	Ruko Sentra Niaga Blok SN 07 Jl. Boulevard Hijau Komplek Perumahan Harapan Indah	Bekasi	17131	(021) 88872211, 88872244, 88872266	88875533
Bekasi Taman Harapan Baru	Ruko Taman Harapan Baru Blok A 1 No.70, Kec. Medan Satria	Bekasi	17131	(021) 88880206, 88880367, 88987570	88977797
HUB BEKASI JUANDA					
Bekasi Juanda	Jl. Ir. H. Juanda No. 155	Bekasi	17112	(021) 88358784, 88358783 (021) 8813321, 8826128	88359811 8800881
Bekasi Sentra Niaga Kalimalang	Jl. Jend. Ahmad Yani Sentra Niaga Kalimalang Blok A3 No. 6-7	Bekasi	17141	(021) 8853507	8862613
Bekasi Ahmad Yani	Jl. Jend. Ahmad Yani Pusat Perdagangan Kalimalang Blok A VIII No.17-18	Bekasi	17141	(021) 8848683	8846716, 8868401
Bekasi Kemang Pratama	Ruko Kemang Pratama Jl. Kemang Pratama Raya Blok MM-02	Bekasi	17114	(021) 8271329	8271326
Bekasi Plaza Pondok Gede	Jl. Raya Pondok Gede No. 50 B, Pondok Gede	Bekasi	17414	(021) 8485643, 8485645	8482936
Bekasi Cikarang	Ruko Roxy Blok E No. 1 Jl. M.H. Thamrin, Lippo Cikarang	Bekasi	17550	(021) 89909420 - 21 dan 89900126	89909422
Jakarta Jatiwaringin	Jl. Raya Jatiwaringin No. 263, Pondok Gede	Bekasi	17411	(021) 8466850, 8465362	8473566
Bekasi Jakasampurna	Pertokoan Duta Permai Blok B 1 No.10 Jl. KH Noer Ali, Kalimalang	Bekasi	17145	(021) 88955196, 88855291, 88855292	88964091
Bekasi Bulak Kapal	Ruko Juanda Elok No. 3A, Jl. Ir. H. Juanda	Bekasi	17112	(021) 8814241, 8814844, (021) 8813871, 8814593	8814002
Cikarang Jababeka Ruko Roxy	Ruko Roxy Blok B No. 3 Jl. Kasuari Raya, Cikarang Utara	Bekasi	17550	(021) 89840781 - 84	89840780
Bekasi Grand Mal	Komplek Ruko Grand Mal Bekasi Kaveling B No. 7, Jl. Raya Sudirman	Bekasi	17135	(021) 88854988, 88854989	88854987
Bekasi Taman Galaxi	Komplek Pertokoan Taman Galaxi	Bekasi	17147	(021) 82424918, 82424919	8205212

Daftar Cabang Bank Mandiri

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	TELEPON	FAKSIMILI
	Jl. Galaxi Raya Blok G No. 1				
Bekasi Villa Galaxi	Jl. Pulo Ribung Raya Blok AR No. 25	Bekasi	17148	(021) 82425777, 82425306, 82425850	82426013
Villa Nusa Indah	Komplek Perumahan Villa Nusa Indah II Blok U3 No.3-4	Bogor	16969	(021) 8214349, 8215078, 8215488	8213763
Bekasi Kalimas	Ruko Kalimas, Jl. Chairil Anwar Blok C No. 3A	Bekasi	17113	(021) 88353687, 88355577	8810011
Bekasi Jatibening	Rukan Villa Jatibening Toll Kaveling No.A-05 Jl. Caman Raya, Jatibening, P. Gede	Bekasi	17412	(021) 84978016	84993901
Bekasi Jati Asih	Jl. Raya Jati Makmur No. 53 B, Pondok Gede	Bekasi	17421	(021) 8461731, 8461991, 8462059	8461819
Bekasi Cibitung	Kawasan Industri MM 2100 Cibitung, Bekasi Fajar	Bekasi	17520	(021) 8981217	8980344
Cikarang Ruko Sentra	Ruko Sentra Cikarang Blok C No.2 Jl. Raya Cikarang-Cibarusah	Bekasi	17550	(021) 89902333, 89903742	89901502
Cikarang Jababeka	Kawasan Industri Cikarang Ruko Commercial Blok A, No. 25-26	Bekasi	17550	(021) 89832280 - 81	89832282
Tambun	Naga Swalayan Jl. Raya Hasanudin Km.38, Tambun	Bekasi	17510	(021) 8810953, 8811029, 8811055	8810948
Bekasi Grand Wisata	Komplek Perumahan Grand Wisata Ruko Celebration Boulevard Blok AA 9 Kav.32,Tambun	Bekasi	17510	(021) 70920496, 70920497	88855721
Bekasi Wisma Asri	Jl. Raya Perjuangan Kav. M No. 14	Bekasi	17121	(021) 88855717 - 20	88855721
DISTRICT V/ JAKARTA SUDIRMAN	Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55	Jakarta Selatan	12190	(021) 5266566, 5267368	5267371, 5267365
HUB JAKARTA PLAZA MANDIRI					
Jakarta Plaza Mandiri	Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38	Jakarta Selatan	12190	(021) 5263553	5263654, 5263656
Jakarta Mampang	Jl. Mampang Prapatan No. 61	Jakarta Selatan	12790	(021) 7995559, 7980695, 7982632	7989909
Jakarta Wisma Argo Manunggal	Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22	Jakarta Selatan	12930	(021) 2520051-3	2520054
Jakarta Gedung Bidakara	Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 71-73	Jakarta Selatan	12870	(021) 83793115-9	83793120
Jakarta Wisma Baja	Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54	Jakarta Selatan	12170	(021) 5221263, 5200683	5204338, 5207277
Jakarta Pancoran	Jl. Raya Pasar Minggu No.17 A	Jakarta Selatan	12780	(021) 7983377	7983422
Jakarta Gatot Subroto	Gedung Menara Jamsostek Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 38	Jakarta Selatan	12710	(021) 52961514, 52962256 - 57, 52962263	52961513
Jakarta Gedung Jamsostek	Jl. Jend. Gatot Subroto No. 79	Jakarta Selatan	12930	(021) 5201885	5221632
Jakarta M.T. Haryono	Jl. Letjend. M.T. Haryono Kav. 17	Jakarta Selatan	12810	(021) 83792003, 8292908, 8291043-4	8297223
Jakarta Gedung Patrajasa	Gedung Patrajasa Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 32-34	Jakarta Selatan	12950	(021) 5251621	5227993
Jakarta Grha Citra Caraka	Grha Citra Caraka/Witel IV Jl. Jend. Gatot Subroto No. 52	Jakarta Selatan	12710	(021) 5222185-6	5205935
Jakarta Dewi Sartika	Jl. Dewi Sartika No.184 A, Cawang	Jakarta Timur	13630	(021) 8094754-5	8094754
Jakarta Nindya Karya	Jl. Letjend. M.T. Haryono No. 3-7	Jakarta Timur	13630	(021) 8096961	8096961
Jakarta BKPM	Gedung BKPM Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 44	Jakarta Selatan	12190	(021) 5225828-9	5225828
Jakarta Wisma IKPT	Wisma IKPT, Jl. M.T. Haryono Kav.4-5	Jakarta Selatan	12820	(021) 8294717	8353987
HUB JAKARTA SUDIRMAN					
Jakarta Sudirman	Plaza Bapindo Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55	Jakarta Selatan	12190	(021) 5266527	5266528, 5266529
Jakarta Mayestik	Jl. Kyai Maja No. 6 A1-2, Kebayoran Baru	Jakarta Selatan	12120	(021) 7211466	7233715
Jakarta Ratu Plaza	Perkantoran Ratu Plaza Unit GB 2A & 2B Jl. Jend. Sudirman No. 9	Jakarta Pusat	10270	(021) 2510911-12	2700854
Jakarta DPR RI	Gedung MPR/DPR RI Senayan Jl. Jend. Gatot Subroto	Jakarta Pusat	10270	(021) 5701274	5701275
Jakarta Bursa Efek	Gedung Bursa Efek Jakarta Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53	Jakarta Selatan	12190	(021) 5153003-04	5153012
Jakarta Simprug	Simprug Gallery Blok B Jl. Teuku Nyak Arief No. 10	Jakarta Selatan	12220	(021) 72800986, 72800987, 72800989	7251932, 72783605
Jakarta Gedung Pusat Kehutanan	Jl. Jend. Gatot Subroto, Manggala Wanabakti	Jakarta Pusat	10270	(021) 5703246	5732972
Jakarta Puncak Emas	Jl. Jend. Sudirman Kav. 61-62	Jakarta Selatan	12190	(021) 5200208	5202464
Jakarta Palmerah	Jl. Palmerah Barat No. 39	Jakarta Pusat	10270	(021) 5485120	5308376
Jakarta Tendean	Jl. Wolter Monginsidi No. 123 C	Jakarta Selatan	12180	(021) 72800926 - 7	7393559
Jakarta Permata Hijau	Pertokoan Permata Hijau Blok DC No. 25	Jakarta Selatan	12210	(021) 5346918, 5346981	5485627
Jakarta Pakubuwono	Jl. Pakubuwono VI No. 39 A, Kebayoran Baru	Jakarta Selatan	12120	(021) 7223462 - 63	72790837
Jakarta ITC Permata Hijau	Ruko Grand ITC Permata Hijau Blok Emerald G 28, Jl. Arteri Permata Hijau	Jakarta Selatan	12210	(021) 53663322, 53663950, 53663951	53663622
Jakarta Plaza ABDA	Plaza ABDA, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 32	Jakarta Selatan	12190	(021) 51401090	51401091
Jakarta Senayan City	Senayan City, Jl. Asia Afrika Lot. 19	Jakarta Pusat	10270	(021) 72781423 - 5	72781493
HUB JAKARTA FALATEHAN					
Jakarta Falatehan	Jl. Falatehan I No.44	Jakarta Selatan	12160	(021) 2700501 - 9, 2700444, 2700234	2700516, 2700512
Jakarta Panglima Polim	Jl. Panglima Polim Raya No. 192	Jakarta Selatan	12000	(021) 2700106	2700121

- Wilayah
- HUB
- KC
- KCP
- KK

Daftar Cabang Bank Mandiri

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	TELEPON	FAKSIMILI
	Blok A, Kebayoran Baru				
Jakarta Kalibata	Jl. Raya Pasar Minggu Km. 17 No.8	Jakarta Selatan	12740	(021) 7945427-28	7945429
Jakarta Pasar Minggu	Jl. Raya Pasar Minggu No. 89 J, Pejaten	Jakarta Selatan	12510	(021) 79190339, 339, 7982632	79190337
Jakarta Wolter Monginsidi	Jl. Wolter Monginsidi No. 57, Kebayoran Baru	Jakarta Selatan	12180	(021) 2702861-4	2702864
Jakarta Departemen PU	Jl. Patimura No. 20, Kebayoran Baru	Jakarta Selatan	12110	(021) 2700017	2700018, 7397730
Jakarta PLN Pusat	Jl. Trunojoyo M 1 No. 135, Kebayoran Baru	Jakarta Selatan	12160	(021) 2751091	2700019
Jakarta Grand Wijaya	Jl. Wijaya II, Komp. Wijaya Grand Center Blok B 1-3	Jakarta Selatan	12160	(021) 2700107-09, 2700939	2700938
Jakarta Kemang Raya	Jl. Kemang Raya No. 18 A	Jakarta Selatan	12370	(021) 7199123-7, 7194805, 71791514	7190448
Jakarta Iskandarsyah	Graha Iskandarsyah Jl. Iskandarsyah Raya No. 66	Jakarta Selatan	12160	(021) 2702711-5, 2700015	2700016
Jakarta Melawai	Jl. Melawai Raya No. 12-14, Kebayoran Baru	Jakarta Selatan	12160	(021) 2700346	2700352
Jakarta R.S. Pusat Pertamina	Jl. Kyai Maja No. 43, Kebayoran Baru	Jakarta Selatan	12120	(021) 2700347	2700347
Jakarta Kemang Plaza	Kemang Plaza, Jl. Kemang Raya No. 15 C	Jakarta Selatan	12790	(021) 71794582, 71794583, 71794585	71790789
Jakarta Kalibata Rawajati	Ruko Kalibata Indah Blok K No. 20 Jl. Rawajati Timur, Kalibata	Jakarta Selatan	12750	(021) 7987185 & 86, 7980932	7987152
Jakarta Kemang Selatan	Gedung Haery Jl. Kemang Selatan Raya No. 151	Jakarta Selatan	12560	(021) 7812371 - 7812373	7814737
Jakarta Mabes Polri	Jl. Trunojoyo No. 3, Kebayoran Baru	Jakarta Selatan	12110	(021) 2700299, 7255467	2700300
HUB JAKARTA PONDOK INDAH					
Jakarta Pondok Indah	Jl. Metro Pondok Indah Kav.II UA No. 48-50	Jakarta Selatan	12310	(021) 7507208 - 9, 7694982	7694850, 75906781
Jakarta Gandaria	Jl. Gandaria Tengah III No.21, Kebayoran Baru	Jakarta Selatan	12130	(021) 2702865-5	2702867
Jakarta Cirendeui	Jl. Cirendeui Raya Pertokoan Prima Indah No. 10	Tangerang	15419	(021) 7444809	7444812
Jakarta Radio Dalam	Jl. Radio Dalam Raya No.11-11A	Jakarta Selatan	12140	(021) 2700439	2700627
Jakarta Mal Pondok Indah	Pondok Indah Mal Blok B/ 2 Jl. Metro Pondok Indah	Jakarta Selatan	12310	(021) 7506717-19	7506721
Jakarta Aminta Plaza	Gedung Aminta Plaza Jl. Letjend. T.B. Simatupang Kav. X	Jakarta Selatan	12310	(021) 7512061-6	7512071
Jakarta Plaza Pondok Indah	Jl. Taman Duta Kav. II UA 36-37, Pondok Indah	Jakarta Selatan	12310	(021) 7507213-4	7507213
Jakarta Lebak Bulus	Jl. Karang Tengah Bona Indah Blok A2/B7, Lebak Bulus	Jakarta Selatan	12440	(021) 7692063	7691845
Jakarta Pondok Pinang Center	Pertokoan Pondok Pinang Center Blok A 36/38/40, Jl. Ciputat Raya	Jakarta Selatan	12310	(021) 7507366-7	7507365
Jakarta Kebayoran Lama	Jl. Raya Kebayoran Lama No. 222	Jakarta Selatan	12220	(021) 2700602-5	2700938
Tangerang Graha Karnos	Graha Karnos, Jl. Ir. H. Juanda No. 39, Ciputat	Tangerang	15412	(021) 74701725, 74701726, 74701727	74705316
Jakarta Ciputat Center	Pertokoan Ciputat Center Jl. Ciputat Raya No. 75	Tangerang	15412	(021) 7491621	7491621
Cinere	Jl. Cinere Raya Kav. 32-33	Depok	16514	(021) 7541916	7547565
Jakarta Arteri Pondok Indah	Jl. Sultan Iskandar Muda No. 8 A	Jakarta Selatan	12240	(021) 2701173, 2701174, 2701175	7396772
Jakarta Pondok Indah Metro	Jl. Metro Pondok Indah Kav.II UA No. 24-27, Pondok Indah	Jakarta Selatan	12310	(021) 7503057	7694982
Jakarta Mal Pondok Indah 2	Mal Pondok Indah 2 No. G 33 A & C Jl. Metro Pondok Indah	Jakarta Selatan	12310	(021) 75920455	75920452
Jakarta Lebak Bulus Poin Square	Lebak Bulus Poin Square Blok A-55 Jl. R.A. Kartini	Jakarta Selatan	12440	(021) 75921284, 75921384, (021) 75921401, 75921402	75921218
Cinere PLN Gandul	Kompk. Kantor PLN (Persero) UBS P3B Jl. Garuda No. 15	Depok	16514	(021) 7542646	7533209
HUB JAKARTA FATMAWATI					
Jakarta Fatmawati	Jl. R.S. Fatmawati No. 8, Cilandak	Jakarta Selatan	12430	(021) 7504791	7504326
Jakarta Cipete	Gedung Chase Worth Jl. R.S. Fatmawati No. 75, Cipete	Jakarta Selatan	12410	(021) 7236142-5	7236141
Jakarta Pejaten	Jl. Warung Jati Barat No. 15 A, Pejaten	Jakarta Selatan	12550	(021) 78831086	78831127
Jakarta Pondok Labu	Jl. R.S. Fatmawati No. 8 , Pondok Labu	Jakarta Selatan	12430	(021) 75816903	7699803
Jakarta Simatupang	Gedung Ratu Prabu 2 Jl. Letjend. TB Simatupang Kav.20	Jakarta Selatan	12430	(021) 78833271, 78833356	78833414
Jakarta Ragunan	Jl. Harsono RM No.3 Gedung D, KP Departemen Pertanian	Jakarta Selatan	12550	(021) 7805441, 5184, 5873, 7811819	7805116, 7805117
Jakarta Kawasan Komersial Cilandak	Jl. Raya Cilandak KKO Kawasan Komersial Cilandak Gedung III	Jakarta Selatan	12560	(021) 7801478	7801479
Jakarta Warung Buncit Raya	Jl. Warung Buncit Raya No. 6, Wisma Ritra	Jakarta Selatan	12740	(021) 7980666	7980644, 7970875
Jakarta Gedung Elnusa	Graha Elnusa Jl. Letjend. T.B. Simatupang Kav. 1 B	Jakarta Selatan	12560	(021) 78831183-5	78831184
Jakarta ITC Fatmawati	Ruko ITC Fatmawati No. 17, Jl. RS Fatmawati	Jakarta Selatan	12150	(021) 7248700, 72788815	7392522

Daftar Cabang Bank Mandiri

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	TELEPON	FAKSIMILI
Jakarta Mampang Imigrasi	Jl. Warung Buncit Raya No. 302 H	Jakarta Selatan	12760	(021) 7940450	7972146
Jakarta Fatmawati Cenderawasih	Jl. Cenderawasih I No. 15 A, Cilandak	Jakarta Selatan	12420	(021) 75905080	75912911
Jakarta Cilandak KKO	Jl. Raya Cilandak KKO No. 5	Jakarta Selatan	12560	(021) 7818880, 7811469, (021) 78831456, 78835622	7811409
Jakarta Jatipadang	Jl. Raya Ragunan No. 8 D	Jakarta Selatan	12520	(021) 7890989	78845753
HUB JAKARTA BINTARO					
Jakarta Bintaro Jaya	Jl. Bintaro Utama, Bintaro Jaya Sektor I	Jakarta Selatan	12330	(021) 7340924 – 29	7364068, 7364069
Jakarta Pamulang	Komplek Pertokoan Pamulang Permai Blok SH IX Kav. 11-14	Tangerang	15417	(021) 7421006	7421009
Tangerang Bintaro	Jl. Bintaro Utama 3A Blok D No. 42-43 Sektor III, Bintaro Jaya	Tangerang	15225	(021) 7362419, 7362404	7375884
Jakarta Bintaro Burung Gereja	Jl. Burung Gereja Blok B2 HS 2 No.6 Sektor II, Bintaro Jaya	Jakarta Selatan	12330	(021) 7357272	7357318
Tangerang Pasar Ciputat	Ruko Mutiara Center Ciputat Jl. Dewi Sartika No. B3, Ciputat	Tangerang	15411	(021) 7426545, 7425932, 7425635	7426021
Tangerang Bumi Serpong Damai	Jl. Gunung Rinjani No.13 Blok R-G Sektor IV Bumi Serpong Damai	Tangerang	15311	(021) 5376767/68	5376769
Jakarta Gedung Lemigas	Kampus. PPPTMGB Lemigas Jl. Ciledug Raya	Jakarta Selatan	12230	(021) 2700298	2700298
Jakarta Bintaro Veteran	Ruko Bintaro Veteran Raya Permai Jl. RC Veteran No. 17 E	Jakarta Selatan	12330	(021) 7369215, 73691223, 73691907, (021) 73691931, 73887202	73692022
Jakarta Petukangan	Jl. Raya Ciledug No. 5C, Petukangan	Jakarta Selatan	12270	(021) 73887702 & 39, 73887620	7372450
Tangerang Pondok Cabe Mutiara	Komplek Pertokoan Pondok Cabe Mutiara Blok B-3A, Jl. Raya Parung	Tangerang	15418	(021) 7490389	7424976
Tangerang Bintaro Sentra Menteng	Ruko Sentra Menteng Bintaro Jaya Sektor VII Blok MN 29	Tangerang	15225	(021) 74863971, 74864019	74863848
Tangerang Jurangmangu	Ruko Pondok Aren Jl. Raya Ceger No.59, Jurangmangu	Tangerang	15222	(021) 73887963, 73887964, 73886679	73886485
Tangerang BSD Modern	Ruko Pasar Modern BSD, Sektor Commercial I Blok R No.59, Serpong, Jl. Pahlawan Seribu	Tangerang	15318	(021) 53158541, 53158542	53158543
Tangerang ITC BSD	Ruko ITC BSD No.17 Jl. Pahlawan Seribu, Serpong	Tangerang	15322	(021) 53161747, 53161748, 53161749	53161781
Tangerang Serpong	Simpang Tiga Puspitok Serpong	Tangerang	15310	(021) 7560948, 7560949	7560950
Tangerang Villa Melati Mas	Ruko Villa Melati Mas Blok SR1 No. 20 Jl. Pahlawan Seribu, Serpong	Tangerang	15323	(021) 5372607, 5373144	5374357
HUB JAKARTA PASAR REBO					
Jakarta Pasar Rebo	Plaza PP, Jl. Letjend. T.B. Simatupang No. 57	Jakarta Timur	13760	(021) 8408283	8403961, 8414446
Jakarta Gedung Aneka Tambang	Jl. Letjend. T.B. Simatupang, Tanjung Barat	Jakarta Selatan	12530	(021) 7892956	7892953
Jakarta Cilangkap	Komplek Mabes ABRI Cilangkap	Jakarta Timur	13870	(021) 8711739	8711447
Jakarta Kramatjati	Kokan Anggatra PUSDIKES No. PP8-A1 dan PP9-A1, Jl. Raya Bogor Km. 18	Jakarta Timur	13510	(021) 8000455, 80882152, (021) 8006693, 80876863	8000378
Jakarta Plaza Kramatjati Indah	Jl. Raya Bogor Pertokoan Ramayana Blok A No.11-12	Jakarta Timur	13510	(021) 8090364	8090324
Cileungsi	Mal Cileungsi Blok C No. 9 Jl. Raya Narogong, Cileungsi	Bogor	16820	(021) 82484604 - 07	82484608
Jakarta Cijantung	Gedung BP2TKI Lantai 1 Jl. Raya Bogor Km. 23,5	Jakarta Timur	13750	(021) 87794824, 87794874, 87794902	87797857
Cibubur Citra Grand	Komplek Citra Grand Ruko 2 No. 15 Jl. Alternatif Km.4, Pondok Gede	Bekasi	17435	(021) 84596941, 84596942	84300086
Jakarta Pasar Induk Kramatjati	Pasar Induk Kramatjati Blok B.AKS/001 Jl. Raya Bogor Km.17	Jakarta Timur	13540	(021) 8400248, 87781739	8400879
Jakarta Taman Mini Indonesia Indah	Komplek TMII, Gedung Sasana Kriya No. B 16	Jakarta Timur	13560	(021) 8403190	8714954
Jakarta R.S. M.H. Thamrin	Jl. Raya Pondok Gede No. 23, Kramatjati	Jakarta Timur	13550	(021) 8096791	8008963
Jakarta Condet	Jl. Raya Condet No. 15	Jakarta	13520	(021) 80878729, 80878730, 80878731	80878727
Bekasi Ujung Aspal	Jl. Raya Hankam No. 18 B-C Jati Murni, Pondok Gede	Bekasi	17431	(021) 84592090, 84597382	84592091
Cibubur Kota Wisata	Ruko Sentra Eropa Blok A No.6 Perumahan Kota Wisata, Jl. Tranyogi Km.6, Cibubur	Bogor	16968	(021) 84935699, 84930634, 84930635	84935675
Cibubur Time Square	Time Square Cibubur, Ruko Madison Square B3-3A, Jl. Raya Alternatif Cibubur-Cileungsi Km.4	Bekasi	17435	(021) 84302577, 84303649, 84303650	84302578
HUB DEPOK					
Depok	Jl. Margonda Raya No. 2	Depok	16432	(021) 7520569, 7760903	7762684
Jakarta Cimanggis	Jl. Raya Jakarta Bogor Km. 28	Jakarta Timur	13710	(021) 8710013, 8710016, 8710657	8710776, 87711803

Wilayah
 HUB
 KC
 KCP
 KK

Daftar Cabang Bank Mandiri

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	TELEPON	FAKSIMILI
Jakarta Cibubur	Jl. Lapangan Tembak Pertokoan Cibubur Indah Blok. A-22 – 23	Jakarta Timur	13720	(021) 87704204-5	87704206
Depok Bukit Sawangan	Ruko Bukit Sawangan Indah Blok F2 No.1 Jl.Raya Parung Km.35, Sawangan	Depok	16518	(0251) 604904, 604905	604908
Citeureup	Jl. Mayor Oking No. 10 - 11, Citeureup	Bogor	16810	(021) 87942420, 87942283, 87909462	87942683
Depok Kelapa Dua	Jl. Raya Akses UI No. 88 C Kelapa Dua, Cimanggis	Depok	16951	(021) 87712226	87712226
Depok Tengah	Komplek Ruko Sukmajaya No. 15 Jl. Tole Iskandar, Depok II Tengah	Depok	16411	(021) 7715427, 7715432	7715441
Depok Cisalak	Jl. Raya Bogor Km.31 No.8, Cisalak	Depok	16416	(021) 8734224, 8734117	8734220
Depok I	Jl. Nusantara Raya No. 25 AB	Depok	16432	(021) 77205078, 77205270	77205361
Depok Timur	Jl. Proklamasi Raya Blok A No.7-8 Depok II Timur	Depok	16417	(021) 77831443, 77829381, 77827453	77830194
Depok ITC	Pertokoan ITC Depok No.49 Jl. Margonda Raya	Depok	16431	(021) 77202319, 77202325	77202356
Depok Cinere Limo	Jl. Cenere Raya No. 18 B, Cinere	Depok	16514	(021) 7536364, 7536360	7536368
Jakarta Universitas Pancasila	Jl. Raya Lenteng Agung, Srenseng Sawah	Jakarta Selatan	12640	(021) 78880410, 78890342	78880410
Depok Universitas Indonesia	Kampus Universitas Indonesia Fakultas Ekonomi	Depok	16424	(021) 78849075, 78849076	78849074
Depok Pondok Cina	Jl. Raya Margonda No. 345 D, Pondok Cina	Depok	16424	(021) 77210999, 77213388	77210888
HUB BOGOR					
Bogor Juanda	Jl. Ir. H. Juanda No. 12	Bogor	16121	(0251) 313644, 320008, 324836	323967, 382401
Bogor Kapten Muslihat	Jl. Kapten Muslihat No. 17	Bogor	16121	(0251) 311129	326852
Bogor Suryakencana	Jl. Suryakencana No. 310	Bogor	16123	(0251) 381136, 329611	381134, 353104
Cibinong	Jl. Raya Bogor Km.43, Cibinong	Bogor	16916	(021) 87916724	87916724
Bogor Warung Jambu	Jl. Raya Pajajaran No. 1 - B	Bogor	16153	(0251) 387356	319825
Bogor Tajur	Jl. Raya Tajur No. 130	Bogor	16720	(0251) 380733, 380763	390287
Bogor Pajajaran	Ruko Bantar Kemang No.20 Q Jl. Raya Pajajaran	Bogor	16143	(0251) 329512	350085
Sukabumi Sudirman	Jl. Jend. Sudirman No. 124	Sukabumi	43132	(0266) 221319	221236
Sukabumi Ahmad Yani	Jl. Ahmad Yani No. 44	Sukabumi	43131	(0266) 222801	221116
Cianjur	Jl. Suroso No. 51	Cianjur	43211	(0263) 268383	266078
Cipanas	Jl. Raya Cipanas Blok 11 No. 201, Pacet	Cianjur	43553	(0263) 511037	511039
Cicurug	Jl. Siliwangi No. 287 B, Cicurug	Sukabumi	43159	(0266) 732512	736364
Pelabuhan Ratu	Jl. Siliwangi No. 62, Pelabuhan Ratu	Sukabumi	43363	(0266) 434651, 434654	434652
Cianjur Cokroaminoto	Jl. HOS Cikroaminoto No. 172	Cianjur	43214	(0263) 261730	261749
WILAYAH VI/ BANDUNG	Jl. Soekarno Hatta No. 486	Bandung	40266	(022) 7506242, 7511478	7505810, 7506632
HUB BANDUNG ASIA-AFRIKA					
Bandung Asia Afrika Utara	Jl. Asia Afrika No. 107	Bandung	40112	(022) 4207026, 4203461, 4336693	4206998, 4233546
Bandung Asia Afrika Selatan	Jl. Asia Afrika No. 118-120	Bandung	40261	(022) 4240282	4240281
Bandung Soekarno-Hatta	Jl. Soekarno Hatta No. 486	Bandung	40266	(022) 7562950	7562944
Bandung Siliwangi	Jl. Siliwangi No. 3	Bandung	40132	(022) 2506858, 2502549, (022) 2531941, 2531942	2531940
Bandung Alun-Alun	Jl. Asia Afrika No. 51	Bandung	40001	(022) 4205555	4205312
Bandung Kiara Condong	Jl. Kiara Condong No. 95	Bandung	40281	(022) 7235008 - 9	7205633
Bandung Buah Batu	Jl. Buah Batu No. 268	Bandung	40264	(022) 7320854-5	7300369
Bandung Binacitra	Jl. Soekarno Hatta No. 162	Bandung	40235	(022) 5422366, 5406674, 5406693	5411336, 5409846
Bandung Metro	Jl. Soekarno Hatta No. 638	Bandung	40286	(022) 7508202	7562091
Bandung Kopo	Jl. Raya Terusan Kopo 228 A	Bandung	40226	(022) 5425541-3	5410568
Bandung Jamika	Jl. Jamika No. 33 C	Bandung	40231	(022) 6403199	6403199
Bandung Sumbersari	Jl. Soekarno Hatta No. 132 B	Bandung	40222	(022) 6046262	6046261
Bandung Burangrang	Jl. Burangrang No. 35 D	Bandung	40262	(022) 7333999	7333995
Bandung Pungkur	Jl. Pungkur No. 97 B	Bandung	40251	(022) 4262345, 4262346, (022) 4262347, 4262349	4262348
Bandung Soreang	Jl. Raya Soreang No. 457	Bandung	40377	(022) 5892828	5896133
Bandung BKR	Jl. BKR No. 124 A	Bandung	40254	(022) 5222752	5226925
Bandung Taman Kopo Indah	Komplek Taman Kopo Indah II Ruko IB No. 19	Bandung	40226	(022) 5421777	5421505
HUB BANDUNG SURAPATI					
Bandung Surapati	Jl. Surapati No. 2	Bandung	40115	(022) 4241411	4207552, 4241436
Bandung Ahmad Yani	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 730 Gerbang Puri Tirta Kencana	Bandung	40282	(022) 7213707	7213708
Bandung Martadinata	Jl. R.E. Martadinata No.103	Bandung	40115	(022) 4209093	4204991
Bandung Ujungberung	Jl. A. H. Nasution No. 67	Bandung	40611	(022) 7800135	7815020
Bandung Kanpus Telkom	Gedung Kantor Pusat PT Telkom Jl. Japati No. 1	Bandung	40133	(022) 7206661	7206562

Daftar Cabang Bank Mandiri

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	TELEPON	FAKSIMILI
Garut	Jl. Ahmad Yani No. 24	Garut	44115	(0262) 231698	232675
Sumedang	Jl. Mayor Abdurachman No. 99	Sumedang	45323	(0261) 210275, 210276, 210277	210565
Bandung Dago	Jl. Ir. H. Juanda No. 30	Bandung	40115	(022) 4208000, 4217000	4235351
Bandung STT Telkom	Komplek STT Telkom, Jl. Japati No. 1	Bandung	40133	(022) 7512480	7207501
Rancaekek	Jl. Raya Dangdeur No. 137, Rancaekek	Sumedang	40394	(022) 7791010, 7791001	7791001
Bandung Jamsostek	Jl. PH. Hasan Mustapa No. 39	Bandung	40124	(022) 7217861	7217863
Bandung Gatot Subroto	Jl. Jend. Gatot Subroto No. 295 A	Bandung	40274	(022) 7320412	7313469
Bandung Cibeunying	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 317	Bandung	40121	(022) 7218551, 7210866	7210764
Bandung Cihampelas	Jl. Cihampelas No. 182	Bandung	40131	(022) 2043996	2043997
Tasikmalaya Otto Iskandardinata	Jl. Otto Iskandardinata No. 26	Tasikmalaya	46113	(0265) 331821	331824
Tasikmalaya Mustofa	Jl. H.Z. Mustofa No. 294	Tasikmalaya	46125	(0265) 333328	333336
Tasikmalaya Sutisna	Jl. Sutisna Senjaya No. 88	Tasikmalaya	46114	(0265) 323261	335059
Ciamis	Jl. Ahmad Yani No. 21	Ciamis	46211	(0265) 771538	771384
Banjar	Jl. Letjend. Suwanto No. 48, Banjar	Ciamis	43622	(0265) 744713, 744814	744719
HUB BANDUNG BRAGA					
Bandung Braga	Jl. Braga No. 133	Bandung	40111	(022) 4236030	4204444, 4238129, 4233456
Bandung Pajajaran	Jl. Pajajaran No. 125	Bandung	40174	(022) 6018862, 6032301	6032296, 6002019
Bandung Setiabudi	Jl. Setiabudi No. 210	Bandung	40141	(022) 2041933	234958, 2034958
Bandung R.S. Hasan Sadikin	Jl. Pasteur No. 38	Bandung	40161	(022) 2042575	2031849, 2043311
Cimahi	Jl. Raya Cimahi No. 612	Cimahi	40525	(022) 6644628	6644628
Bandung Pasteur	Jl. Dr. Junjuran No. 155 A	Bandung	40173	(022) 6020295-6	6020360
Pamanukan	Jl. Ion Martasasmita No. 35, Pamanukan	Subang	41254	(0260) 554555	551357
Subang	Jl. Jenderal Ahmad Yani No.5	Subang	41211	(0260) 417773, 416445, 416550	416665
Jatinangor Universitas Pajajaran	Kampus Universitas Pajajaran Jl. Raya Sumedang, Jatinangor	Sumedang	45363	(022) 7781948	7781949
Baros Lewigajah	Ruko Taman Pondok Mas Indah No. 4 Jl. Baros	Cimahi	40532	(022) 6634666	6634659
Bandung Setrasari Plaza	Setrasari Plaza Blok A No.5 Jl. Suria Sumantri	Bandung	40146	(022) 2002465	2007496
Bandung Otista	Jl. Otto Iskandardinata No. 293	Bandung	40251	(022) 4224728, 4224730	4237271
Bandung Cimindi	Jl. Raya Cimindi No. 270	Bandung	40175	(022) 6631642, 6631663	6631643
Bandung Sukajadi	Jl. Sukajadi No. 152 D	Bandung	40161	(022) 2037944, 2031762, 2042734	2041073
Padalarang	Jl. Raya Padalarang No. 465 A	Padalarang	40553	(022) 6808214, 6808206	6808213
Purwakarta	Jl. Sudirman No. 176	Purwakarta	41115	(0264) 201505	201507
Karawang	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 4, By Pass	Kerawang	41314	(0267) 402353, 402679, 403127, (0267) 403761, 405960, 408724, 414943	402853
Karawang Tuparev	Jl. Tuparev No. 44	Karawang	41312	(0267) 8454274, 8454275	8454273
Dawuan Cikampek	Jl. Jend. Ahmad Yani (Pupuk Kujang)	Cikampek	41373	(0264) 316140	316385
Cikampek GKB PT Pupuk Kujang	Kawasan PT Pupuk Kujang	Cikampek	41373	(0264) 316387	311623
HUB CIREBON					
Cirebon Yos Sudarso	Jl. Yos Sudarso No. 11	Cirebon	45111	(0231) 205506 - 7, 234350-1, 206204	203084, 83930980
Cirebon Jalan Kantor	Jl. Kantor No. 4	Cirebon	45112	(0231) 203025	201596
Cirebon Siliwangi	Jl. Siliwangi No. 139	Cirebon	45124	(0231) 202125	207021
Cirebon Tegalwangi	Jl. Raya Tegalwangi Km. 9 No. 58	Cirebon	45154	(0231) 321260, 321513	321026
Indramayu Panjaitan	Jl. DI. Panjaitan No. 8	Indramayu	45212	(0234) 22001	22901
Kuningan	Pertokoan Siliwangi No. 39-40 Jl. Siliwangi, Kuningan	Kuningan	45511	(0232) 876457, 876557	871742
Indramayu Balongan	Jl. Raya Balongan (Depo Pertamina)	Indramayu	45217	(0234) 28475	28722
Jatibarang	Jl. Mayor Dasuki No. 92, Jatibarang	Indramayu	45273	(0234) 351450, 351440	353569
Majalengka Kadipaten	Jl. Raya Timur No. 124, Kadipaten	Majalengka	45453	(0233) 663007, 663008, 663010	662004
Cirebon Plered	Jl. Raya Panembahan No. 51, Plered	Cirebon	45154	(0231) 325438, 325439	321345
WILAYAH VII/ SEMARANG	Jl. Pemuda No. 73	Semarang	50139	(024) 3517349, 3520484, 3520487	3520485
HUB SEMARANG PEMUDA					
Semarang Pemuda	Jl. Pemuda No. 73	Semarang	50139	(024) 3514321, 3514321	3545365
Semarang Pandanaran	Jl. Pandanaran No. 104	Semarang	50134	(024) 8310325	8414125
Semarang Bangkong Plaza	Jl. M.T. Haryono No. 864-866 Komp. Bangkong Plaza B 4-6	Semarang	50242	(024) 8312736	8414346
Semarang Gedung Telkom	Gedung PT Telkom (Persero) Jl. Pahlawan No. 10	Semarang	50241	(024) 8442595, 8303005	8445710
Semarang Kepodang	Jl. Kepodang No. 32-34	Semarang	50137	(024) 3544181	3544184
Semarang R.S. Kariadi	Jl. Dr. Sutomo No. 16	Semarang	50231	(024) 8412503	8317546
Semarang Majapahit	Kompleks Ruko Majapahit Jl. Majapahit No. 339	Semarang	50191	(024) 6725702, 6725704	6725703
Salatiga	Jl. Diponegoro No. 41, 321331	Salatiga	50711	(0298) 321002, 324030	321331
Semarang Patrajasa	Jl. Sisingamangaraja	Semarang	50231	(024) 8314450	8505162
Semarang Srandol	Jl. Setiabudi No. G 62 E & F	Semarang	50263	(024) 7461192, 7461736, 7461737	7461191

- Wilayah
- HUB
- KC
- KCP
- KK

Daftar Cabang Bank Mandiri

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	TELEPON	FAKSIMILI
Semarang Pelindo	Kompleks Pelabuhan Tanjung Emas Jl. Coaster No. 10	Semarang	50174	(024) 3585382	3563450
Kudus	Jl. Jend. Sudirman No. 164	Kudus	59301	(0291) 438768, 432974	438769
Jejara	Jl. HOS Cokroaminoto No. 4	Jejara	59417	(0291) 591555, 592666	591666
Cepu	Jl. Pemuda No. 60	Cepu	58312	(0296) 424627, 424630, 424631, (0296) 424632, 424737	424625
Pati	Jl. Kol. Kusnandar Komplek Ruko Pasar Puri Blok 6-7	Pati	59112	(0295) 385909, 385066, 385067	385065
Blora	Jl. Alun-Alun Selatan No. 5	Blora	58215	(0296) 5100091, 5100092	531547
Kudus Alun-Alun	Jl. Jenderal Sudirman No. 3 C	Kudus	59312	(0291) 439902, 439903, 439904	439901
HUB SEMARANG PAHLAWAN					
Semarang Pahlawan	Jl. Pahlawan No. 3	Semarang	50241	(024) 8415362	8311366
Semarang Mpu Tantular	Jl. Mpu Tantular No. 19	Semarang	50010	(024) 3544031-3	3517337
Semarang Sugiyopranoto	Jl. Mgr. Sugiyopranoto No. 36 A-B	Semarang	50246	(024) 3522790, 3522671, 3585783	3585084
Semarang Candi Baru	Jl. S. Parman No. 55 K, Ruko Sultan Agung	Semarang	50232	(024) 8312141, 8442550, 8506155	8505501
Ungaran	Jl. Jend. Gatot Subroto No. 671 E-F, Ungaran	Semarang	50511	(024) 6924296, 921989	6924295
Parakan	Jl. Pahlawan No. 28, Parakan	Temanggung	56254	(0293) 596471-73, 596598, 597227	596239
Weleri	Jl. Utama Tengah No. 198	Weleri	51355	(0294) 644009, 642010	643460
Purwodadi	Jl. R. Suprpto No. 97 A-B	Purwodadi	58111	(0292) 425061	425062
Semarang Universitas Diponegoro	Jl. Prof. Dr. Sudharso No. 9 B, Tembalang	Semarang	50275	(024) 76480480, 76480484	76480556
Semarang Kawasan Industri Candi	Kawasan Industri Candi Jl. Candi Raya Blok F1E No.1-2	Semarang	50184	(024) 7606303, 7606342, (024) 7612381, 7612385	7604357
Semarang Gang Pinggir	Jl. Gang Pinggir No. 13 A	Semarang	50137	(024) 3510537, 3512929, 3551921	3551918
Semarang MT Haryono	Jl. M.T. Haryono No. 419	Semarang	50136	(024) 3586267, 3586268	3586939
Magelang	Jl. Sudirman No. 26 Komplek Pertokoan Rejotumoto	Magelang	56126	(0293) 364012, 366776	364282
Kutoarjo	Jl. Pangeran Diponegoro No. 114, Kutoarjo	Kutoarjo	54212	(0275) 642000, 642651	642652
Wonosobo	Jl. Sumbing No. 18	Wonosobo	56311	(0286) 322474	322460
Muntilan	Kompleks Ruko Muntilan Plaza Jl. Pemuda	Muntilan	56414	(0293) 586066	586065
Temanggung	Jl. Tentara Pelajar No. 1	Temanggung	56213	(0293) 493862, 493863	491012
Magelang A. Yani	Jl. Ahmad Yani No. 203	Magelang	56115	(0293) 314503	314546
HUB YOGYAKARTA					
Yogyakarta Sudirman	Jl. Jend. Sudirman No. 26	Yogyakarta	55232	(0274) 586425	561893, 586432
Yogyakarta Wisma PU	Jl. Laksda Adisucipto No. 165	Sleman	55281	(0274) 560915 s/d 560919	560920, 560921
Yogyakarta Diponegoro	Jl. Pangeran Diponegoro No. 107	Yogyakarta	55231	(0274) 584758, 562415	562878
Yogyakarta Katamso	Jl. Brigjen. Katamso No. 69 B	Yogyakarta	55121	(0274) 415392, 415616, 415670, 415672	415388, 415389
Yogyakarta Gejayan	Jl. Gejayan No. 28, Condong Catur	Sleman	55283	(0274) 543028, 584041, 584140	543029
Yogyakarta UGM	Jl. Kaliurang, Sekip Blok L-6	Sleman	55281	(0274) 543032, 521136	543031
Yogyakarta Godean	Jl. Raya Godean Km.4 No. 32	Sleman	55292	(0274) 561311	561312
Bantul	Jl. Gajah Mada No. 14, Bantul	Bantul	55711	(0274) 368469, 368470	368470
Yogyakarta Gedung Magister UGM	Lobby Gedung Magister UGM Jl. Nusantara, Bulak Sumur	Sleman	55281	(0274) 521412	548956
Yogyakarta Ahmad Dahlan	Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 25	Yogyakarta	55121	(0274) 411753, 411784	411754
Yogyakarta STIE YKPN	Kampus STIE YKPN, Jl. Seturan	Sleman	55281	(0274) 486163	487657
Sleman	Jl. Raya Magelang Km. 10	Sleman	55511	(0274) 865123, 868405 Ex.285	865566
Yogyakarta Suryotomo	Hotel Limaran, Jl. Suryotomo No. 1	Yogyakarta	55121	(0274) 515621	515621
Yogyakarta R.S. Sardjito	Jl. Kesehatan Sekip, Kotak Pos 21	Sleman	55284	(0274) 518671	518671
Yogyakarta Kaliurang	Jl. Kaliurang Km.6,5 No.A 5 C Condongcatur, Depok, Sleman	Sleman	55281	(0274) 889645, 889646	889657
Yogyakarta Universitas Islam Indonesia	Gedung Rektorat Universitas Islam Indonesia Jl. Kaliurang Km.14,5, Besi, Sleman	Sleman	55283	(0274) 896323	896327
HUB SOLO					
Solo Sriwedari	Jl. Brigjend. Slamet Riyadi No. 294	Solo	57141	(0271) 715455	711888
Solo Purwotomo	Jl. Brigjend. Slamet Riyadi No. 329	Solo	57142	(0271) 718965	713896
Solo Slamet Riyadi	Jl. Brigjend. Slamet Riyadi No. 16	Solo	57111	(0271) 41940	45500
Solo Pasar Klewer	Komplek Pasar Klewer Los E 27-29 Jl. Dr. Rajiman	Solo	57115	(0271) 42925	635018
Solo Baru	Jl. Yos Sudarso No. 387	Solo	57157	(0271) 663542, 664407, 6644096	645586
Solo RSO Dr. Soeharso	RSO Prof.Dr.Soeharso Jl. Jenderal Ahmad Yani, Pabelan	Sukoharjo	57162	(0271) 742184, 742185	742218
Sragen	Plaza Atrium Blokc C-D Jl. Raya Sukowati No. 302-304	Sragen	57211	(0271) 890585, 894610	894611
Palur	Jl. Raya Palur No. 32, Jaten	Karanganyar	57771	(0271) 827029	827589
Wonogiri	Jl. Jenderal Sudirman No. 132	Wonogiri	57611	(0273) 323656, 323658	323657
Kartosuro	Jl. Ahmad Yani No. 9	Sukoharjo	57162	(0271) 780822	780822

Daftar Cabang Bank Mandiri

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	TELEPON	FAKSIMILI
Klaten	Jl. Pemuda Tengah No. 54	Klaten	57413	(0272) 321688, 327840-42, 327844	321277
Boyolali	Jl. Kates, Pulian	Boyolali	57316	(0276) 322702	325029
HUB TEGAL					
Tegal Arif Rahman Hakim	Jl. Arief Rahman Hakim No. 19	Tegal	52123	(0283) 351181	353628, 358544
Tegal Sudirman	Jl. Jend. Sudirman No. 11	Tegal	52131	(0283) 358181	351309
Pemalang	Jl. Sudirman No. 59	Pemalang	52313	(0284) 321647, 324707, 324880	321433
Gombong	Jl. Yos Sudarso No. 241	Gombong	54411	(0287) 473620, 473621, 473115	472695
Brebes	Plaza Dedy Jaya Jl. Jenderal Sudirman No. 109	Brebes	52212	(0283) 673535, 6735536, 3304210	3308880
Tegal Banjaran Adiwerna	Jl. Raya Banjaran No. 10, Adiwerna	Tegal	52194	(0283) 442255, 442377	445545
Purwokerto	Jl. Jend. Sudirman No. 463	Purwokerto	53114	(0281) 632222	636687
Banjarnegara	Jl. S. Parman No. 31	Banjarnegara	53411	(0286) 591333, 591999	591839
Purwokerto Unsoed	Jl. Prof. Dr. HR Boenyamin No. 15	Purwokerto	53124	(0281) 642555, 642556	642557
Purbalingga	Jl. Jenderal Sudirman No. 37	Purbalingga	53312	(0281) 891192, 895555	891977
Cilacap	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 100	Cilacap	53212	(0282) 533193, 533806	535408
Kroya	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 10 A	Kroya	53282	(0282) 492086, 492105	492087
Cilacap Maos	Komplek Pertamina Depot Maos Jl. Pertamina, Maos Kidul	Cilacap	57232	(0282) 695026	695009
Pekalongan Imam Bonjol	Jl. Imam Bonjol No. 34	Pekalongan	51111	(0285) 425131-33	425134
Pekalongan Hayam Wuruk	Jl. Hayam Wuruk No. 5	Pekalongan	51119	(0285) 422085	421501
Pekalongan Alun-alun	Jl. Alun-alun No. 3	Pekalongan	51101	(0285) 421758	421780
WILAYAH VIII/ SURABAYA	Jl. Basuki Rahmat No. 129-137	Surabaya	60271	(031) 5316760 - 66	5316776, 5320641, 5316597
HUB SURABAYA NIAGA					
Surabaya Niaga	Jl. Veteran No. 42-44	Surabaya	60175	(031) 3524223 - 6	3547571, 3533029
Surabaya Stasiun Kota	Jl. Stasiun Kota No.60 C-D Kav. No.1 dan 2	Surabaya	60160	(031) 3530293, 3539366 - 67	3530951
Surabaya Pelabuhan Tanjungperak	Jl. Perak Timur No.512 Blok H3-H4	Surabaya	60165	(031) 3295924, 3297929, 3295924	3294234
Surabaya Jembatan Merah	Jl. Jembatan Merah No. 25-27	Surabaya	60175	(031) 3520090 - 99	3525779
Surabaya Kusuma Bangsa	Jl. Kusuma Bangsa No. 106	Surabaya	60136	(031) 5323642, 5323880	5313298
Surabaya Kembang Jepun	Jl. Kembang Jepun No.168-170	Surabaya	60162	(031) 3550091 - 92	3550576
Surabaya Indrapura	Jl. Indrapura No. 45	Surabaya	60176	(031) 3521251 - 52, 3535715	3526653
Surabaya Tanjungperak	Jl. Perak Timur No. 398	Surabaya	60164	(031) 3291792, 3292580, 3293568	3293579
Surabaya Baruna	Jl. Tanjung Perak Barat No. 219	Surabaya	60177	(031) 3287326, 3298333	3281036
Surabaya Pahlawan	Jl. Pahlawan No. 120	Surabaya	60174	(031) 3534072-74, 3552550	3530561
Tuban	Jl. Basuki Rachmat No. 55	Tuban	62317	(0356) 320786, 331436, 331437	320787
Bojonegoro	Jl. Panglima Sudirman No. 107-109	Bojonegoro	62113	(0353) 892110, 892113	892114
Lamongan	Jl. Lamongrejo No. 120	Lamongrejo	62213	(0322) 318200, 318300, 318774, 318775	318773
Surabaya Pasar Turi	Kompleks Pertokoan Dupak Megah Blok B-6 Jl. Dupak No. 3-9	Surabaya	60174	(031) 5345620	5345603
Surabaya Pertamina Jagir	Jl. Jagir, Wonokromo	Surabaya	60243	(031) 8420753, 8420754	8420754
Surabaya Kapasan	Jl. Kapasan No. 159	Surabaya	60141	(031) 319944, 3717529	3719944
Surabaya PT PAL	Kantor Pusat PT PAL	Surabaya	60155	(031) 3282026, 3298482	3298482
Surabaya Margorejo	Jl. Raya Margorejo Indah Kav. A No. 131 - 132	Surabaya	60238	(031) 8499502, 8499773	8499031
Surabaya Armada Timur	Markas Komando TNI AL Gedung Panti Tjahaya Armada Basis TNI AL Ujung	Surabaya	60155	(031) 3281075	3292354
Surabaya Unika Widya Mandala	Jl. Dinoyo No. 41-44	Surabaya	60265	(031) 5624344	5623963
Surabaya Kapas Krampung	Jl. Kapas Krampung No.67 Kav. 06	Surabaya	60133	(031) 3737469, 3737467, 3737471	3737468
Surabaya Kedungdoro	Jl. Kedungdoro No. 84	Surabaya	60251	(031) 5462851, 5462853	5462852
Surabaya Undaan	Jl. Undaan Kulon No. 105 A	Surabaya	60274	(031) 5484379, 5484383, (031) 5484384, 5481997	5484393
Gresik	Jl. R.A. Kartini No. 210	Gresik	61122	(031) 3981300	3981442
Gedung Utama Semen Gresik	Jl. Veteran	Gresik	61121	(031) 3978504, 3981745 ext. 2077	3984608
HUB SURABAYA GENTENKALI					
Surabaya Gentengkali	Jl. Gentengkali No. 93-95	Surabaya	60275	(031) 5319511 - 15	5316716, 5478401
Surabaya Sungkono	Jl. Mayjend. Sungkono No. 121 F	Surabaya	60225	(031) 5685021 - 22, 5663045	5678075
Surabaya Mulyosari	Jl. Raya Mulyosari No. 360 D-E	Surabaya	60113	(031) 5927468 - 70, 5930034, 5962282	5930237
Surabaya Rungkut Megah Raya	Komplek Pertokoan Rungkut Megah Raya Blok E/5-6, Jl. Raya Kali Rungkut No.5	Surabaya	60293	(031) 8720705, 8720706, (031) 8720708, 8720709	8707941
Surabaya Darmo Park	Komplek Pertokoan Darmo Park I Blok V No.5-6, Jl. Mayjend. Sungkono	Surabaya	60256	(031) 5661745, 5661816	5672987, 5617389
Surabaya Darmo Permai	Jl. H.R. Muhammad 36, Ruko Permata Blok B-1	Surabaya	60226	(031) 7344473-4	7344472
Surabaya Rungkut	Jl. Rungkut Industri Raya No. 10	Surabaya	60293	(031) 8439193, 84322113, 8411238	8410435
Pamekasan	Jl. Pangeran Diponegoro No.151	Pamekasan	69315	(0324) 331000, 330803, 330806	324302
Surabaya Pasar Atum	Pusat Perbelanjaan Pasar Atum Mall Lantai 2, Stand No. BA. 25-26, Jl. Stasiun Kota	Surabaya	60161	(031) 3531820, 3531825	3531796
Surabaya Bandara Juanda	Bandara Juanda	Surabaya	61253	(031) 2986422, 8667596, 8688419	8671661

■ Wilayah
■ HUB

■ KC
■ KCP

■ KK

Daftar Cabang Bank Mandiri

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	TELEPON	FAKSIMILI
Surabaya Pucang Anom	Jl. Pucang Anom Timur No. 28	Surabaya	60282	(031) 5020126, 5020701	5026330
Surabaya Darmo Indah	Komplek Ruko Darmo Indah Timur Jl. Darmo Indah Timur Blok SS No.8	Surabaya	60187	(031) 7328524, 7317618	7328525
Surabaya Pakuwon	Jl. Raya Bukit Darmo Boulevard No.8 G	Surabaya	60226	(031) 7344049, 7344708	7344071
Surabaya Kupang Jaya	Jl. Kupang Jaya A I No. 43	Surabaya	60189	(031) 7344674, 7344693	7344679
***) CLPC Semarang, Terletak di Ruko Murni Blok E, Jl. Gajah Mada No. 144, Semarang					
Surabaya Kenjeran	Ruko Kenjeran Indah Jl. Babatan Pantai No. 2 AB	Surabaya	60113	(031) 3823303, 3823273	3823297
Surabaya Universitas Airlangga	Kampus B, Universitas Airlangga Jl. Airlangga No. 4-6	Surabaya	60286	(031) 5020365, 5020367	5020379
Sidoarjo	Jl. Ahmad Yani No. 7	Sidoarjo	61219	(031) 8921327	8941577
Sidoarjo Krian	Jl. Raya Krian No. 47, Krian	Sidoarjo	61262	(031) 8982375, 8982376, 8982377	8971304
Sidoarjo Pahlawan	Ruko Pondok Mutiara Indah Blok N-02 Jl. Pahlawan	Sidoarjo	61213	(031) 8922634	8922283
Sidoarjo Candi	Jl. Raya Candi No. 42	Sidoarjo	61272	(031) 8940674, 8740694	8940682
Sidoarjo Gateway	Ruko Gateway Blok C-7, Waru	Sidoarjo	61256	(031) 8557335, 8557402	8554113
Sidoarjo Sepanjang	Jl. Bebekan No. 23, Sepanjang	Sidoarjo	61257	(031) 7860003, 7860005	7860004
HUB SURABAYA BASUKI RAHMAT					
Surabaya Basuki Rahmat	Jl. Basuki Rahmat No. 129-137	Surabaya	60271	(031) 5316760 - 66	5316778, 5320631, 5316752
Surabaya Pondok Chandra	Jl. Palembang TC 1 / 12, Pondok Chandra Indah	Surabaya	61256	(031) 866672, 8663393, 8663363	8673866
Surabaya PDAM	Jl. Prof. Dr. Moestopo No. 2	Surabaya	60131	(031) 5046745 - 46	5034988
Surabaya Diponegoro	Jl. Raya Diponegoro No. 155	Surabaya	60241	(031) 5662853, 5669892, 5674347	5662839, 5674348
Surabaya Bratang Binangun	Jl. Ngagek Jaya Selatan Plaza Manyar Megah Indah Blok J 5-6	Surabaya	60284	(031) 5043531, 5043701, 5624701	5043702, 5043430
Surabaya Kertajaya	Jl. Dharmahusada Indah No. 130	Surabaya	32190	(0321) 5999869, 5981670	5981622
Surabaya Darmo Raya	Jl. Raya Darmo No. 41	Surabaya	60625	(031) 5685574, 5685891, (031) 5686756, 5687458	5677843
Surabaya Tunjungan Plaza	Jl. Basuki Rahmat No. 2-4	Surabaya	60261	(031) 5343251 - 52	5311305
Surabaya Gubeng	Jl. Kalimantan No.10	Surabaya	60281	(031) 5039839, 5033783-84,5030765	5035346
Surabaya Pemuda	Jl. Pemuda No. 27-31	Surabaya	60271	(031) 5311736 - 36 - 40 - 41, 5340756	5311432
Surabaya Wiyung	Komplek Ruko Taman Pondok Indah Kav.A-35 Jl. Raya Menganti No. 207, Wiyung	Surabaya	60222	(031) 7660056, 7664559, 7664029	7668423
Mojokerto	Jl. Mojopahit No. 406	Mojokerto	61321	(0321) 323086, 323870, 323871	323093
Jombang	Ruko Cempaka Mas Blok A 1-2 Jl. Soekarno-Hatta No. 3	Jombang	61481	(0321) 875141, 875541	875542
Surabaya Telkom Ketintang	Jl. Ketintang No. 156	Surabaya	60245	(031) 8292659, 8292314, 8285823	8285713
Surabaya Jemursari	Jl. Jemursari No. 81	Surabaya	60231	(031) 8474247, 8474458	8474376
Surabaya Menanggal	Jl. A. Yani Komplek Mandiri Menanggal C1-C2	Surabaya	60243	(031) 8287568, 8287728	8288144
Surabaya Klampis	Jl. Klampis Jaya No. 50	Surabaya	60117	(031) 5990060, 5990061	5995025
Surabaya Darmo Trade Center	Darmo Trade Center Lt. 1 Kios A1-2 Jl. Wonokromo Raya	Surabaya	60241	(031) 8484490, 8484491	8484493
HUB JEMBER					
Jember Alun-Alun	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 3	Jember	68118	(0331) 486671	485461, 487704
Jember Ahmad Yani	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 6-8	Jember	68137	(0331) 484691	486094
Jember Wijaya Kusuma	Jl. Wijaya Kusuma No. 1	Jember	68118	(0331) 486096-8, 422687	484370
Bondowoso	Jl. R.E. Martadinata No. 39, Bondowoso	Bondowoso	68211	(0332) 420800, 420844	428888
Jember Ambulu	Jl. Manggar No. 23, Ambulu	Jember	68172	(0336) 88117, 881118	882549
Probolinggo	Jl. Suroyo No. 23	Probolinggo	67211	(0335) 421205	422303
Probolinggo Kraksaan	Jl. Panglima Sudirman No. 119, Kraksaan	Probolinggo	67282	(0335) 844399	844895
Lumajang	Jl. Panglima Sudirman No. 33	Lumajang	67311	(0334) 886866	882151
Situbondo	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 102	Situbondo	68311	(0338) 671853	671854
Banyuwangi	Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo No. 2	Banyuwangi	68411	(0333) 424674, 424815	423257
Genteng	Jl. Gajah Mada No. 253, Genteng	Banyuwangi	68465	(0333) 845375, 845376, 845116, 845784	845827
Banyuwangi Rogojampi	Jl. Raya Rogojampi No. 12-14, Rogojampi	Banyuwangi	68462	(0333) 636419, 636420, 636422	636421
HUB MALANG					
Malang Wahid Hasyim	Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 5-7	Malang	65119	(0341) 364961 - 2	364977 - 342102
Pasuruan	Jl. Panglima Sudirman No. 11	Pasuruan	67115	(0343) 420221, 426876, 428666, 416833	426875
Malang Merdeka	Jl. Merdeka Barat No. 1	Malang	65119	(0341) 325658	366959
Batu	Jl. Dewi Sartika No. 45, Batu	Malang	65315	(0341) 592998, 596534, 596535, 512334	512335
Malang Suprpto	Jl. Jaksa Agung Suprpto 65	Malang	65112	(0341) 368691	364665
Malang Griya Shanta	Ruko Griya Shanta Blok MP-53 Jl. Soekarno - Hatta	Malang	65142	(0341) 404300	404301
Malang Dampit	Jl. Semeru Selatan No. 9, Dampit	Malang	65181	(0341) 898461 - 64	898444
Pandaan	Kompleks Pandaan Delta Permai A 18-19 Jl. Surabaya - Malang	Pandaan	67156	(0343) 638444, 638585	639493

Daftar Cabang Bank Mandiri

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	TELEPON	FAKSIMILI
Kepanjen	Jl. Ahmad Yani No. 62 A, Kepanjen	Malang	65163	(0341) 399858	399855
Lawang	Ruko Istana Lawang Blok A5 Jl. Dr. Soetomo, Lawang	Malang	65213	(0341) 420555, 422999	422998
Malang Ahmad Yani	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 50 C-D	Malang	65125	(0341) 480461, 480462, 480463	480460
Malang Gatot Subroto	Jl. Jend. Gatot Subroto No. 9 A	Malang	65127	(0341) 364441, 326477, 328391	334890
Malang MT Haryono	Jl. MT Haryono No. 131	Malang	65141	(0341) 558140 - 42, 577252	558143
Kediri	Jl. Diponegoro No. 17	Kediri	64123	(0354) 681396, 681430	681629
Kediri Joyoboyo	Jl. Joyoboyo No. 34 A	Kediri	64125	(0354) 694299, 694300, 694301	694700
Pare	Jl. Panglima Besar Sudirman No. 43, Pare	Kediri	64212	(0354) 398400	395489
Madiun	Jl. Pahlawan No. 29	Madiun	63116	(0351) 462557, 451598	463482
Ponorogo	Jl. Urip Sumoharjo No. 102	Ponorogo	63411	(0352) 488909, 488910	484207
Tulungagung	Jl. Sudirman No. 55	Tulungagung	66219	(0355) 326543-44	322571
Blitar	Jl. Merdeka No. 30	Blitar	66112	(0342) 813546, 813547	813548
HUB DENPASAR					
Denpasar Vetaran	Jl. Veteran No. 1	Denpasar	80111	(0361) 226761 - 3	224077, 261453, 235924
Denpasar Gajah Mada	Jl. Gajah Mada No. 3	Denpasar	80112	(0361) 224705, 234647	234646
Denpasar Udayana	Jl. Udayana No. 11	Denpasar	80112	(0361) 223511	231277
Denpasar Teuku Umar	Rukan Denpasar Business Center Blok C No.3 &5, Jl. Teuku Umar No. 1	Denpasar	80114	(0361) 257570 - 71, 257566	257567, 223665
Nusa Dua	Pertokoan Niaga Nusa Dua No.2-4 Jl. By Pass I Gusti Ngurah Rai, Nusa Dua	Badung	80362	(0361) 772095 - 6, 778052	772097
Pelabuhan Benoa	Jl. Raya Pelabuhan Benoa	Denpasar	80222	(0361) 723551	723552
Kuta Raya	Jl. Raya Kuta No. 456, Kuta	Badung	80361	(0361) 752060, 754241	752221
Tabanan	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 99 X, Kediri	Tabanan	82171	(0361) 812217, 812654, 815363	815364
Singaraja	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 60, Singaraja	Buleleng	81116	(0362) 25222	24543
Singaraja Seririt	Jl. Jenderal Sudirman No. 64-66 Seririt, Singaraja	Buleleng	81153	(0362) 94790, 94793, 94794, 94795	94792
Legian	Jl. Raya Legian No. 494 E, Legian - Badung	Badung	80361	(0361) 762589, 763412, 7762586	751894
Gianyar Ngurah Rai	Komplek Pertokoan Pasar Gianyar Blok I No.2-3 Jl. I Gusti Ngurah Rai	Gianyar	80511	(0361) 948945, 948976	948567
Denpasar Sanur	Jl. Danau Tamblingan No. 27	Denpasar	80228	(0361) 283485, 283885	281240
Denpasar Gatot Subroto	Jl. Gatot Subroto No. 180 X	Denpasar	80116	(0361) 418807, 418133	418133
Denpasar Merdeka	Komplek Graha Merdeka No. 12-12A Jl. Merdeka	Denpasar	80226	(0361) 246647, 248827, 263451	255715
Denpasar Pasar Kumbasari	Jl. Gajah Mada No. 15	Denpasar	80118	(0361) 434812	427599
Denpasar Bandara Ngurah Rai	Wisti Sabha Building Lantai 1 / 6	Denpasar	80031	(0361) 756497	756497
Ubud	Jl. Raya Ubud No. 14, Ubud	Gianyar	80561	(0361) 977022, 975946	975889
Gianyar Sukowati	Jl. Raya Sukowati	Gianyar	80582	(0361) 294810, 294991	294729
Kuta Discovery Mall	Discovery Shopping Mall A-3A Jl. Kartika Plaza, Kuta	Badung	80361	(0361) 755522, 753390	753416
Mataram Cakranegara	Jl. Pejanggik No. 20-22, Cakranegara	Mataram	83231	(0370) 631813, 636071	631810
Mataram AA Gde Ngurah	Jl. AA Gde Ngurah No. 48 A-B	Mataram	83231	(0370) 621481	637118
Kupang Urip Sumoharjo	Jl. Urip Sumoharjo No. 16	Kupang	85229	(0380) 833216	833818
Kupang M. Hatta	Jl. Muhammad Hatta No. 54 A	Kupang	85112	(0380) 832459	832460
Atambua	Jl. Pramuka No. 7	Atambua	85711	(0389) 21688, 21766	21535
WILAYAH IX/ BANJARMASIN	Jl. Lambung Mangkurat No. 3	Banjarmasin	70111	(0511) 3351405, 3351403, (0511) 3365767, 69, 70, 71	3352249, 4366719
HUB PONTIANAK					
Pontianak Diponegoro	Jl. Diponegoro No. 17	Pontianak	78123	(0561) 769769	733767, 768330
Pontianak Sidas	Jl. Sidas No. 2	Pontianak	78111	(0561) 734670, 747495	733672
Pontianak Ngurah Rai	Jl. I Gusti Ngurah Rai No. 2., Humaera B	Pontianak	78117	(0561) 734247	734147
Pontianak Tanjungpura	Jl. Tanjungpura No. 110	Pontianak	78117	(0561) 734464	734752
Pontianak RS Santo Antonius	Jl. K.H. Wahid Hasyim	Pontianak	78115	(0561) 737454	737454
Pontianak Achmad Yani	Jl. Achmad Yani No. 3 - 3 A	Pontianak	78122	(0561) 765010	767993
Ketapang	Jl. Letjen. R. Suprpto No. 1-2	Ketapang	78812	(0534) 35822, 35833, 35844	35855
Sintang	Jl. Mas Tirta Haryono	Sintang	78614	(0565) 24967, 24968, 24969	24973
Sanggau	Jl. Ahmad Yani No. 5-6	Sanggau	78153	(0564) 24651, 24652	24653
Sambas	Jl. Gusti Hamzah No. 123	Sambas	79462	(0562) 391208, 391543, 392567, 392675	391294
Singkawang	Jl. Merdeka No. 20	Singkawang	79122	(0562) 631335, 631389, 637546	631151
HUB BANJARMASIN					
Banjarmasin Lambung Mangkurat	Jl. Lambung Mangkurat No. 3	Banjarmasin	70111	(0511) 4368475, 4367812, 3365831	4367856, 3352510, 3366051
Banjarmasin Pangeran Samudera	Jl. Lambung Mangkurat No. 4	Banjarmasin	70111	(0511) 3354339, 4366303	3350928
Banjarmasin A. Yani	Jl. Achmad Yani No. 4 - 5	Banjarmasin	70233	(0511) 3264261, 3263333, 3262690	3257278, 3257281
Banjarmasin Mitra Plaza	Jl. Pangeran Antasari Mitra Plaza Blok B-I No.37-38	Banjarmasin	70234	(0511) 3267748, 3267749	4365751
Banjarbaru	Jl. Jenderal Ahmad Yani Km.34 No. 31 D	Banjarbaru	70713	(0511) 4777058, 4780926	4780777

■ Wilayah
■ HUB

■ KC
■ KCP

■ KK

Daftar Cabang Bank Mandiri

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	TELEPON	FAKSIMILI
Batulicin	Jl. Raya Btulicin, Kabupaten Kota Baru	Kota Baru	72171	(0518) 71480 s.d. 71483	71484
Pelaihari	Jl. Ahmad Yani No. 17, Pelaihari	Tanah Laut	70811	(0512) 22801, 22812, 22824, 22838	22831
Banjarmasin Pelindo III/ Trisakti	Pelabuhan Trisakti, Jl. Barito Hilir No. 6	Banjarmasin	70119	(0511) 364965, 366354	366354
Banjarmasin Sentra Antasari	Pusat Perbelanjaan Sentra Antasari Blok DT.001 Lt.2, Jl. Pangeran Antasari	Banjarmasin	70234	(0511) 3360900, 3361948	3361949
Tanjung	Jl. Pangeran Antasari No. 43	Tanjung	71513	(0526) 21575, 21898, 21079, 23473	21739
Barabai	Pusat Perbelanjaan Murakata Blok D 1 Lt.2, Jl. PHM Noor	Barabai	71311	(0517) 43702, 44240, 44250	43701
Palangkaraya	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 70	Palangkaraya	73111	(0536) 21378	21781
Sampit	Jl. M.T. Haryono No. 81 A	Sampit	74322	(0531) 21035	21632
Pangkalan Bun	Jl. Pangeran Antasari No. 41	Pangkalan Bun	74113	(0532) 24255, 22779	22710
Kuala Kapuas	Jl. Jend. Sudirman No. 32	Kuala Kapuas	73513	(0513) 21132, 21695	21028
HUB SAMARINDA					
Samarinda Mulawarman	Jl. Mulawarman No. 23	Samarinda	75112	(0541) 742097, 741464, 741462, (0541) 741464, 749062	742855, 205720, 743292
Samarinda Kesuma Bangsa	Jl. Kesuma Bangsa No. 76	Samarinda	75121	(0541) 742549	743777
Samarinda Sudirman	Jl. Jend. Sudirman No. 9	Samarinda	75111	(0541) 200836-7, 731531	31530
Tanjung Redeb	Jl. Jenderal Sudirman No. 747	Tanjung Redeb	77312	(0554) 26031, 26032, 26033	26030
Samarinda Irian	Jl. Irian No. 16 C	Samarinda	75111	(0541) 742066 - 67	731718
Samarinda A. Yani	Jl. Hasan Basri Blok A No. 1	Samarinda	75117	(0541) 736514, 736587	736291
Tenggarong	Jl. K.H. Akhmad Muksin No. 36	Tenggarong	75512	(0541) 662150, 661945	664103
Tarakan Yos Sudarso	Jl. Yos Sudarso No. 10	Tarakan	77113	(0551) 25960-3	21340
Tarakan Simpang Tiga	Jl. Yos Sudarso No. 25	Tarakan	71112	(0551) 21933	21359
Pulau Bunyu	Jl. Pangkalan, RT 01, Pulau Bunyu	Tarakan	77181	(0551) 24318, 25001	24318
Bontang	Jl. Angkasa No. 1, Airport Road Komp. PT Badak	Bontang	75324	(0548) 21490, 21492	21489
Lhoktuan	Wisma KIE PT Pupuk Kaltim, Lhoktuan Jl. Pakuaji Kav. 79	Bontang Utara	75313	(0548) 41558, 41219	41219, 41535
Bontang Ahmad Yani	Jl. Ahmad Yani No. 37	Bontang	75311	(0548) 20332, 21913, 27453	27453
Sangatta	Jl. Yos Sudarso II No. 2, Sangatta	Kutai Timur	75611	(0549) 25084, 25085	25086
HUB BALIKPAPAN					
Balikpapan Ahmad Yani	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 15	Balikpapan	76113	(0542) 422882	422109, 424933
Balikpapan Sudirman	Komplek Ruko Balikpapan Permai Jl. Jend. Sudirman No. 642	Balikpapan	76114	(0542) 731257	732249, 410555
Balikpapan Suprpto	Jl. Letjend. Suprpto No. 1	Balikpapan	76131	(0542) 427000, 422840	424523
Balikpapan Klandasan	Jl. Jend. Sudirman No. 71	Balikpapan	76112	(0542) 422821, 422900	422902
Balikpapan Batakan	Jl. Mulawarman No. 122	Balikpapan	76115	(0542) 771191	771447
Balikpapan Telkom Divre VI	Gedung Telkom Jl. MT. Haryono No. 169 - Ring Road	Balikpapan	76114	(0542) 872588	872588
Balikpapan Muara Rapak	Jl. Jend. Ahmad Yani Komp. Pertokoan Muara Rapak D-04	Balikpapan	76125	(0542) 421559	421559
Balikpapan Baru	Komplek Ruko Balikpapan Baru Blok D 6 No.2	Balikpapan	76114	(0542) 877976	871584
WILAYAH X/ MAKASSAR	Jl. R.A. Kartini No. 12-14	Makassar	90111	(0411) 329097, 323547	329095
HUB MANADO					
Manado Dotulolong Lasut	Jl. Dotulolong Lasut No. 15	Manado	95122	(0431) 866228, 863477, 863278	857579, 863577
Manado Sudirman	Jl. Jend. Sudirman No. 47	Manado	95122	(0431) 864077, 864177, 858476	851877
Manado Sam Ratulangi	Kompleks Wanea Plaza Blik I No.8 Jl. Sam Ratulangi	Manado	95117	(0431) 876195 - 6, 876312, 876400	876500
Manado Toar	Jl. Toar No. 4-6	Manado	95112	(0431) 863079, 868068, 860244, 854376, (0431) 854155, 854743, 854745	863677
Tomohon	Komplek RS Bethesda Jl. Raya Tomohon	Tomohon	95362	(0431) 354951	353844
Manado Boulevard	Kompleks Megamas Blok 1A No.23 Jl. Piere Tendeau, Boulevard	Manado	95111	(0431) 879733, 879735	879770
Kotamobagu	Jl. A. Yani No.51	Kotamobagu	95711	(0434) 22820, 21580, 24250	21696
Bitung	Jl. Xaverius Dotulolong No. 29	Bitung	95514	(0438) 21022, 21166, 32626	21763
Gorontalo	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 28	Gorontalo	96112	(0435) 824131 - 34, 823551	824305, 824062
Limboto	Jl. Jend. Sudirman No. 35, Limboto	Gorontalo	96211	(0435) 880512, 880653	882363
Marisa	Jl. Trans Sulawesi No. 29, Marisa Kab. Pohowato	Pohuwato	96266	(0443) 210071, 210371	210522
Tahuna	Jl. Dr. Sutomo No. 1	Tahuna	95813	(0432) 21051, 22590, 22820	21457
Ternate	Jl. Nukila No. 51	Ternate	97721	(0921) 22778, 21125, 21722, 21141	21040, 23005
Buli	Jl. Kp. Baru - Buli, Maba	Halmahera Timur	97862	(0921) 7812736 Ext. 401	-
Ternate Mononutu	Jl. A. Mononutu No. 91	Ternate	97712	(0921) 327304, 327358, 24604	327072
HUB PALU					
Palu Sam Ratulangi	Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 60	Palu	94111	(0451) 424971, 423975, 423942	424766
Palu Imam Bonjol	Jl. Imam Bonjol No. 88	Palu	94223	(0451) 421482 - 84, 421480, 455706	421483

Daftar Cabang Bank Mandiri

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	TELEPON	FAKSIMILI
Palu Hasanuddin	Jl. Sultan Hasanuddin No. 35	Palu	94112	(0451) 421580, 429180	424975
Poso	Jl. Hasanuddin No. 13, Poso	Poso	94616	(0452) 21367, 21467, 21567, 21704	21767
Donggala	Jl. Moro No. 78	Donggala	94351	(0457) 71175	71161
Parigi	Jl. Trans Sulawesi No. 117	Parigi	94371	(0450) 22245 - 48	22248
Luwuk	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 132	Luwuk	94711	(0461) 21143, 21144	22038
Toli Toli	Jl. W.R. Supratman No. 1	Toli Toli	94514	(0453) 21060, 24223 - 24, 21360	21760
HUB MAKASSAR					
Makassar Kartini	Jl. R.A. Kartini No. 12-14	Makassar	90111	(0411) 324095, 319424, 319441, 319443	310778, 335741
Makassar Slamet Riyadi	Jl. Brigjend. Slamet Riyadi No. 8	Makassar	90111	(0411) 319963-4	317854
Makassar Sulawesi	Jl. Sulawesi No. 81	Makassar	90174	(0411) 317378, 317388	320629, 320473
Makassar Cokroaminoto	Jl. HOS Cokroaminoto No. 3	Makassar	90174	(0411) 323809, 317545	316488
Makassar Cenderawasih	Jl. Cenderawasih No. 185	Makassar	90133	(0411) 837610	837609
Makassar Pettarani	Jl. Andi Pangeran Pettarani No. 18 D	Makassar	90232	(0411) 441862	441382
Makassar Panakkukang	Panakkukang Mas, Jl. Bolevar No. F 89	Makassar	90231	(0411) 441605, 425290	443777
Sangguminasa	Kompleks Graha Satelit Blok 12 A Jl. Sultan Hasanuddin	Gowa	92111	(0411) 880736, 880740	840134
Bulukumba	Jl. Sam Ratulangi No. 90	Bulukumba	92512	(0413) 2587965, 2587966, (0413) 2587967, 2587969	2587968
Makassar Kampus IKIP	Kampus IKIP Gedung 4C Jl. Bontolangkasa, Gunungsari Baru	Makassar	90221	(0411) 874744	874747
Makassar Andalas	Jl. Andalas No. 116 F	Makassar	90155	(0411) 334023, 310164	310372
Makassar Veteran	Jl. Veteran Utara No. 220	Makassar	90145	(0411) 319981, 332367	332354
Makassar Daya	Komplek Bukit Khatulistiwa Blok B/9 Jl. Perintis Kemerdekaan Km.13	Makassar	90241	(0411) 591255, 591256	591257
Makassar RS Stella Maris	Komplek RS Stella Maris Jl. Somba Opu No. 273	Makassar	90001	(0411) 854289	854289
Semen Tonasa	Komplek PT Semen Tonasa I, Kotak pos 114	Tonasa	90662	(0411) 320672	311973
Watampone	Jl. M.H. Thamrin No. 10	Watampone	92713	(0481) 21330, 21227	21938
Sengkang	Jl. Bau Mahmud No. 1	Sengkang	90913	(0485) 324333, 324222	324111
Pare Pare	Jl. Andi Isa No. 5	Pare Pare	91114	(0421) 21046, 24339, 25339, 25439, 21339	21416
Pinrang	Jl. Durian No. 24 - 26	Pinrang	91211	(0421) 921367, 922145	921878
Polewali Mandar	Jl. Jenderal Sudirman No. 132, Wonomulyo	Polewali Mandar	91352	(0428) 51985, 51987, 51988	51986
Palopo	Jl. Andi Djemma No. 123	Palopo	91921	(0471) 21313, 23672, 23673	23671
Soroako	Jl. Gamalama Kav. 2	Luwu Timur	91984	(021) 5249861, 5249862	5249584, (0475-321044)
Kendari Mesjid Agung	Jl. H. Abdullah Silondae 45, Mondonga	Kendari	93111	(0401) 327708	322386
Kendari Soekarno	Jl. Soekowati No. 37	Kendari	93127	(0401) 321477, 331211	331210
Pomalaa	Komplek Aneka Tambang, Jl. Ahmad Yani	Pomalaa	93562	(0405) 310572, 310825, 610560	310562
Kolaka	Jl. Repelita No. 1	Kolaka	93560	(0405) 22225, 22226	22226
Ambon Pantai Mardika	Jl. Pantai Mardika	Ambon	97123	(0911) 354572-5	354578
Ambon Universitas Pattimura	Kampus Universitas Pattimura Jl. Ir. M. Putehena	Ambon	97233	(0911) 322500, 322636	322602
Ambon Pattimura	Jl. Raya Pattimura No. SK.2 / 1	Ambon	90172	(0911) 345587, 353122	352208
HUB JAYAPURA					
Jayapura Ahmad Yani	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 35	Jayapura	99111	(0967) 531028, 534186, 534189, 533919	534494, 531836
Jayapura Abepura	Jl. Raya Abepura, Abepura	Jayapura	99351	(0967) 581397, 587183	587182
Jayapura Sentani	Jl. Raya Kemiri, Sentani	Jayapura	99352	(0967) 591668, 593623	593624
Jayapura Waena	Pertokoan Topaz Jl. Raya Waena Sentani No. 231	Jayapura	99351	(0967) 572813, 572816	572817
Jayapura Sentra Bisnis Pasifik	Komplek Ruko Pasifik Permai Blok D No.5 Jl.Reklamasi Pantai Apo	Jayapura	99112	(0967) 535166, 535177	535178
Manokwari	Jl. Yos Sudarso No. 61	Manokwari	98311	(0986) 213567, 211102, 211103 - 04	211222
Merauke	Jl. Raya Mandala No. 1	Merauke	99613	(0971) 321333, 321128	322094
Nabire	Jl. Pepera No. 19	Nabire	98801	(0984) 21135, 21045, 21145	21683, 23170, 23115
Serui	Jl. Diponegoro	Serui	98212	(0963) 31535-7	31636, 31179
Fak Fak	Jl. Izak Telussa No. 26	Fak-fak	98601	(0956) 22119, 22120, 22124, 22480	22636, 25127, 23965
Biak	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 2	Biak	98112	(0981) 22000, 21527	21557
Sorong Ahmad Yani	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 99	Sorong	98414	(0951) 323200, 323111, 323222	323400, 323981
Sorong Basuki Rahmat	Jl. Basuki Rahmat No. 22	Sorong	98401	(0951) 323845, 323844, 321440	321113
Timika	Jl. Belibis	Timika-Mimika	99910	(0901) 321045, 321145, 321219, 321727, (0901) 322691, 323019, 323820	321515
Tembagapura	Jl. Numfor	Tembagapura-Mimika99930		(0901) 351125, 361027	351155
Kuala Kencana	Sentra Niaga Suite 117 Jl. Mandala Raya Selatan	Kuala Kencana-Mimika99920		(0901) 302265, 302266	302264
Tembagapura Shopping Centre	Family Shopping Center Tembagapura	Tembagapura-Mimika98100		(0901) 351125	407625
Wamena	Jl. Trikora No. 92	Wamena	99511	(0969) 31033, 31010	32520

- Wilayah
- HUB
- KC
- KCP
- KK

Daftar Kantor Luar Negeri/ Perwakilan

JARINGAN KANTOR	ALAMAT	TELEPON	FAKSIMILI	SWIFT	TELEX	WEBSITE
Hong Kong Branch	7th Floor, Far East Finance Centre 16 Harcourt Road, Hong Kong	852-2527-6611 852-2877-3632	852-2529-8131 852-2877-0735	BBUDHKHH	70663 / 71360 MDRHX	www.bankmandirihk.com
Singapore Branch	3 Anson Road #12 – 01 / 02 Springleaf Tower Singapore 079909	65-6213-5688 (General) 65-6213-5680(Dealer)	65-6438-3363 (General) 65-6536-3008 (Dealers)	BEISGSG	RS23697 MDRISQ (General) RS23699 MDRIFX (Dealers)	www.ptbankmandiri.com.sg
Cayman Islands Branch Cardinal Avenue, PO BOX 10198 Grand Cayman KY 1 – 1002 Cayman Islands	Cardinal Plaza 3rd Floor, #30	1-345-945-8891 (3 lines)	1-345-945-8892	BEIKYKY	4206 EXIMCAY	
Dili - Timor Leste Branch	Avenida Presidente Nicolau Lobato No. 12 Colmera, Dili - Timor Leste	670-331-7777 Local 021-526 3769 021-527 1222	670-331-7190 / 7444 Local 021-252 1652 021-526 3572	BEIIDJA	-	-
Bank Mandiri Europe Limited, London	Cardinal Court (2nd Floor) 23 Thomas More Street London E1W 1YY, United Kingdom	44-207-553-8688	44-207-553-8699	BEIGB2LA	8813270	www.bkmandiri.co.uk
Shanghai Representative Office	3401, Bank of China Tower 200 Yin Cheng (M) Road, Pudong New Area Shanghai, 200120, People's Republic of China	86-21-5037-2509	86-21-5037-2507	-	-	-

Daftar MBU, MBDC, CBC, & SBDC

LOKASI	MBDC	ALAMAT	KODE POS	KOTAMADYA/ KABUPATEN	PROPINSI
Daftar MBU					
Batam Lubuk Baja	Medan	Jl. Imam Bonjol, Lubuk Baja	29432	Batam	KEPULAUAN RIAU
Batam Sekupang Martadinata	Medan	Jl. R.E. Martadinata, Komp. Harapan Business Center Blok I No.1	29422	Batam	KEPULAUAN RIAU
Medan Pusat Pasar	Medan	Jl. Pusat Pasar No. 94-95	20216	Medan	SUMATERA UTARA
Medan Pulo Brayon	Medan	Jl. Yos Sudarso Blok A No.1A, Pulo Brayon	20116	Medan	SUMATERA UTARA
Medan Kirana	Medan	Jl. Kirana Raya No. 40-42	20112	Medan	SUMATERA UTARA
Medan Letda Suyono (eks Medan Belawan)	Medan	Jl. Letda Suyono No. 220	20371	Medan	SUMATERA UTARA
Binjai	Medan	Jl. Jend. Sudirman No. 292	20711	Binjai	SUMATERA UTARA
Medan Gunung Krakatau	Medan	Jl. Gunung Krakatau No. 7 G-H	20239	Medan	SUMATERA UTARA
Medan Katamso	Medan	Jl. Brigjen Zain Hamid No. 28	20158	Medan	SUMATERA UTARA
Pekanbaru Sudirman Atas	Medan	Jl. Jend. Sudirman No. 452	28115	Pekanbaru	RIAU
Pematang Siantar	Medan	Jl. Sutomo No. 16	21115	Pematangsiantar	SUMATERA UTARA
Baganbatu	Medan	Jl. Jend. Sudirman No. 219, Bagan Sinembah	28992	Rokan Hilir	RIAU
Rantau Prapat Ahmad Yani	Medan	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 2	21415	Rantau Prapat	SUMATERA UTARA
Lhokseumawe Merdeka	Medan	Jl. Merdeka No. 135 C	24301	Lhokseumawe	NANGGROE ACEH DARUSSALAM
Medan Taman Setiabudi	Medan	Perumahan Taman Setiabudi Indah Jl. Cactus Raya Blok K No. 36 G	20132	Medan	SUMATERA UTARA
Ujungbatu	Medan	Jl. Jenderal Sudirman No. 15, Ujungbatu	28454	Riau	RIAU
Tanjungpinang	Medan	Jl. Teuku Umar No. 23	29111	Tanjungpinang	KEPULAUAN RIAU
Tebing Tinggi	Medan	Jl. Dr. Sutomo No. 17	20633	Tebing Tinggi	SUMATERA UTARA
Kuala Simpang	Medan	Jl. Cut Nyak Dien No. 21 A, Kuala Simpang	24475	Aceh Tamiang	NAD
Dumai Sudirman	Medan	Jl. Jend. Sudirman No. 133 A	28812	Dumai	RIAU
Padang Sidempuan	Medan	Jl. Sudirman No. 30-32	22718	Padang Sidempuan	SUMATERA UTARA
Sibolga	Medan	Jl. Brigjend. Katamso No. 43	22522	Sibolga	SUMATERA UTARA
Banda Aceh Cut Meutia	Medan	Jl. Cut Meutia No. 2	23242	Banda Aceh	NANGGROE ACEH DARUSSALAM
Kisaran	Medan	Jl. Cokroaminoto No. 65	21215	Kisaran	SUMATERA UTARA
Duri	Medan	Jl. Hangtuah No. 289-292	28884	Bengkalis	RIAU
Pangkal Pinang	Palembang	Jl. Jend. Sudirman No. 7	33128	Pangkalpinang	BANGKA BELITUNG
Bandar Lampung Teluk Betung	Palembang	Jl. Laksamana Malahayati No. 30	34223	Bandar Lampung	LAMPUNG
Metro	Palembang	Jl. Jend. Sudirman No. 39 A	34111	Metro	LAMPUNG
Tanjung Karang Kartini	Palembang	Jl. Kartini No. 79	35111	Tanjungkarang	LAMPUNG
Padang Bagindo Aziz Chan	Palembang	Jl. Bagindo Aziz Chan No. 21	25211	Padang	SUMATERA BARAT
Bukit Tinggi	Palembang	Jl. Perintis Kemerdekaan No. 3	26111	Bukittinggi	SUMATERA BARAT
Jambi Dr.Sutomo	Palembang	Jl. Dr. Sutomo, PO BOX 14	36113	Jambi	JAMBI
Palembang Atmo	Palembang	Jl. Kolonel Atmo No.118	30125	Palembang	SUMATERA SELATAN
Palembang PUSRI	Palembang	Jl. Mayor Zen No. 9, Gedung YDPK	30118	Palembang	SUMATERA SELATAN
Palembang Pusat Dagang I	Palembang	Jl. T.P. Rustam Effendi No. 550	30125	Palembang	SUMATERA SELATAN
Bengkulu S. Parman	Palembang	Jl. Letjend. S. Parman No. 183	38223	Bengkulu	BENGGKULU
Prabumulih Sudirman	Palembang	Jl. Sudirman No. 117	31121	Prabumulih	SUMATERA SELATAN
Palembang Pusat Dagang 2	Palembang	Jl. T.P. Rustam Effendi No. 550	30125	Palembang	SUMATERA SELATAN
Sarolangon	Palembang	Jl. Lintas Sumatera Km. 1	37381	Sarolangun	JAMBI
Jambi Telanaipura	Palembang	Jl. Prof. Dr. Sri S.M. Sofwan, SH No. 27, Telanaipura	36122	Jambi	JAMBI
Bangko (eks Muara Bungo)	Palembang	Jl. Jend. Sudirman, Pematang Kandis	37314	Bangko	JAMBI
Padang Indarung	Palembang	Social Center PT Semen Padang	25237	Padang	SUMATERA BARAT
Padang Muara	Palembang	Jl. Batang Arau No. 42	25215	Padang	SUMATERA BARAT
Payakumbuh	Palembang	Jl. Jenderal Sudirman No. 14	26211	Payakumbuh	SUMATERA BARAT
Solok	Palembang	Jl. K.H. Akhmad Dahlan	27322	Solok	SUMATERA BARAT
Lubuk Linggau	Palembang	Jl. Garuda No. 8-9	31616	Lubuk Linggau	SUMATERA SELATAN
Baturaja	Palembang	Jl. Serma Zakaria No. 35-37	32116	Baturaja	SUMATERA SELATAN
Sungailiat	Palembang	Jl. Sudirman No. 18	32111	Sungailiat	BANGKA BELITUNG
Tanjungpandan	Palembang	Jl. Merdeka No. 6	33411	Tanjungpandan	BANGKA BELITUNG
Bengkulu Ahmad Yani	Palembang	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 60	38115	Bengkulu	BENGGKULU
Bandar Jaya	Palembang	Jl. Proklamator No. 33 A, Bandar Jaya	34163	Lampung Tengah	LAMPUNG
Pringsewu	Palembang	Jl. Ahmad Yani No. 9, Pringsewu	35373	Tanggamus	LAMPUNG
Bandarlampung Teuku Umar	Palembang	Jl. Teuku Umar No. 7	35141	Bandar Lampung	LAMPUNG
Kotabumi	Palembang	Jl. Jenderal Sudirman No. 43	34516	Kotabumi	LAMPUNG
Jakarta Tanjung Priok Yos Sudarso	Jakarta Kota	Jl. Yos Sudarso No. 750	14210	Jakarta Utara	DKI JAKARTA
Jakarta Kota	Jakarta Kota	Jl. Lapangan Stasiun No. 2	11110	Jakarta Barat	DKI JAKARTA
Jakarta Pasar Baru	Jakarta Kota	Jl. H. Samanhudi No. 46	10710	Jakarta Pusat	DKI JAKARTA
Jakarta Mangga Dua	Jakarta Kota	Arkade Dusit Mangga Dua No. 5, Jl. Arteri Mangga Dua Raya	10730	Jakarta Pusat	DKI JAKARTA
Jakarta Mitra Bahari	Jakarta Kota	Komplek Pertokoan Mitra Bahari Blok E No.7-8, Jl. Pasar Ikan	14440	Jakarta Utara	DKI JAKARTA
Jakarta Jelambar	Jakarta Kota	Jl. Pangeran Tubagus Angke No. 10	11460	Jakarta Barat	DKI JAKARTA

Daftar MBU, MBDC, CBC, & SBDC

LOKASI	MBDC	ALAMAT	KODE POS	KOTAMADYA/ KABUPATEN	PROPINSI
Jakarta Gambir	Jakarta Kota	Jl. Ir. H. Juanda No. 18	10120	Jakarta Pusat	DKI JAKARTA
Jakarta Ketapang Indah	Jakarta Kota	Komplek Ketapang Indah, Jl. K.H. Zainal Arifin Blok A1	11140	Jakarta Barat	DKI JAKARTA
Jakarta Jembatan Lima	Jakarta Kota	Jl. K.H. Moch. Mansyur No. 222	11210	Jakarta Barat	DKI JAKARTA
Jakarta Cakung	Jakarta Kota	Komplek PT KBN, Jl. Raya Cakung, Cilincing	14410	Jakarta Utara	DKI JAKARTA
Jakarta Pangeran Jayakarta	Jakarta Kota	Jl. Pangeran Jayakarta No. 73	10730	Jakarta Pusat	DKI JAKARTA
Tangerang Ahmad Yani	Jakarta Kota	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 9	15111	Tangerang	BANTEN
Jakarta Puri Indah	Jakarta Kota	Jl. Puri Indah Raya Ruko Blok I / 1	11610	Jakarta Barat	DKI JAKARTA
Tangerang Ciledug	Jakarta Kota	Jl. Ciledug Raya No. 77, Kav. 1-2, Ciledug	15154	Tangerang	BANTEN
Jakarta Grenvil	Jakarta Kota	Grenvil Real Estate Blok BG 31-36	11510	Jakarta Barat	DKI JAKARTA
Serang	Jakarta Kota	Jl. Diponegoro No. 8	42111	Serang	BANTEN
Jakarta Kali Deres	Jakarta Kota	Jl. Utama Raya Blok B No. 57 A-B, Cengkareng	11730	Jakarta Barat	DKI JAKARTA
Jakarta Tanjungduren	Jakarta Kota	Jl. Tanjungduren Raya No. 56 A-B	11470	Jakarta Barat	DKI JAKARTA
Tangerang Cikokol	Jakarta Kota	Ruko Mahkota Mas Blok C No. J4 - J5, Cikokol	15117	Tangerang	BANTEN
Cilegon Merak	Jakarta Kota	Jl. Raya Merak No. 3	42431	Cilegon	BANTEN
Tangerang Merdeka	Jakarta Kota	Plaza Sinar Merdeka Mas Blok A2 No. 7-8, Jl. Merdeka No. 53	15113	Tangerang	BANTEN
Jakarta RS. Pelni	Jakarta Kota	Jl. Aipda KS Tubun 92-94, Petamburan	11410	Jakarta Barat	DKI JAKARTA
Jakarta Sunter Permai	Jakarta Kota	Jl. Sunter Permai Raya No. 1-4	14350	Jakarta Utara	DKI JAKARTA
Jakarta Roxy Mas	Jakarta Kota	Jl. K.H. Hasyim Ashari No. 125	10150	Jakarta Pusat	DKI JAKARTA
Jakarta Mangga Besar	Jakarta Kota	Jl. Mangga Besar Raya No. 73-75	11170	Jakarta Barat	DKI JAKARTA
Jakarta Gunung Sahari	Jakarta Kota	Jl. Industri No. 1	10720	Jakarta Pusat	DKI JAKARTA
Tangerang Bumi Serpong Damai	Jakarta Sudirman	Jl. Gunung Rinjani No.13 Blok R-G, Sektor IV Bumi Serpong Damai	15311	Tangerang	BANTEN
Jakarta Cimanggis	Jakarta Sudirman	Jl. Raya Jakarta Bogor Km. 28	13710	Jakarta Timur	DKI JAKARTA
Jakarta Plaza Kramat Jati Indah	Jakarta Sudirman	Jl. Raya Bogor, Pertokoan Ramayana Blok A No.11-12	13510	Jakarta Timur	DKI JAKARTA
Jakarta Cirendeui	Jakarta Sudirman	Jl. Cirendeui Raya, Pertokoan Prima Indah No. 10	15419	Tangerang	BANTEN
Jakarta Cibubur	Jakarta Sudirman	Jl. Lapangan Tembak, Pertokoan Cibubur Indah Blok. A-22 - 23	13720	Jakarta Timur	DKI JAKARTA
Depok Margonda 1	Jakarta Sudirman	Jl. Margonda Raya No. 2	16432	Depok	JAWA BARAT
Cinere	Jakarta Sudirman	Jl. Cinere Raya Kav. 32-33	16514	Depok	JAWA BARAT
Depok I	Jakarta Sudirman	Jl. Nusantara Raya No. 25 AB	16432	Depok	JAWA BARAT
Depok Tengah	Jakarta Sudirman	Komplek Ruko Sukmajaya No. 15, Jl. Tole Iskandar, Depok II Tengah	16411	Depok	JAWA BARAT
Jakarta Mayestik	Jakarta Sudirman	Jl. Kyai Maja No. 6 A1-2, Kebayoran Baru	12120	Jakarta Selatan	DKI JAKARTA
Jakarta Pasar Minggu	Jakarta Sudirman	Jl. Raya Pasar Minggu No. 89 J, Pejaten	12510	Jakarta Selatan	DKI JAKARTA
Jakarta Melawai	Jakarta Sudirman	Jl. Melawai Raya No. 12-14, Kebayoran Baru	12160	Jakarta Selatan	DKI JAKARTA
Jakarta Pamulang	Jakarta Sudirman	Komplek Pertokoan Pamulang Permai Blok SH IX Kav. 11-14	15417	Tangerang	BANTEN
Jakarta Fatmawati	Jakarta Sudirman	Jl. R.S. Fatmawati No. 8, Cilandak	12430	Jakarta Selatan	DKI JAKARTA
Jakarta Bintaro Jaya	Jakarta Sudirman	Jl. Bintaro Utama, Bintaro Jaya Sektor I	12330	Jakarta Selatan	DKI JAKARTA
Jakarta Palmerah	Jakarta Sudirman	Jl. Palmerah Barat No. 39	10270	Jakarta Pusat	DKI JAKARTA
Jakarta Kebayoran Lama	Jakarta Sudirman	Jl. Raya Kebayoran Lama No. 222	12220	Jakarta Selatan	DKI JAKARTA
Tangerang Ciputat Center	Jakarta Sudirman	Pertokoan Ciputat Center, Jl. Ciputat Raya No. 75	15412	Tangerang	BANTEN
Jakarta Simprug	Jakarta Sudirman	Simprug Gallery Blok B, Jl. Teuku Nyak Arief No. 10	12220	Jakarta Selatan	DKI JAKARTA
Jakarta Cimanggis 2	Jakarta Sudirman	Jl. Raya Jakarta Bogor Km. 28	13710	Jakarta Timur	DKI JAKARTA
Jakarta Mampang	Jakarta Sudirman	Jl. Mampang Prapatan No. 61	12790	Jakarta Selatan	DKI JAKARTA
Tangerang Serpong	Jakarta Sudirman	Simpang Tiga Puspitak Serpong	15310	Tangerang	BANTEN
Jakarta Cilandak KKO	Jakarta Sudirman	Jl. Raya Cilandak KKO No. 5	12560	Jakarta Selatan	DKI JAKARTA
Bekasi Ujung Aspal	Jakarta Sudirman	Jl. Raya Hankam No. 18 B-C, Jati Murni, Pondok Gede	17431	Bekasi	JAWA BARAT
Depok Margonda 2	Jakarta Sudirman	Jl. Margonda Raya No. 2	16432	Depok	JAWA BARAT
Depok Bukit Sawangan	Jakarta Sudirman	Ruko Bukit Sawangan Indah Blok F2 No.1, Jl. Raya Parung Km. 35, Sawangan	16518	Depok	JAWA BARAT
Citeureup	Jakarta Sudirman	Jl. Mayor Oking No. 10 - 11, Citeureup	16810	Bogor	JAWA BARAT
Jakarta PuloMas	Jakarta Thamrin	Komplek Artamas, Jl. Jend. Ahmad Yani No. 2	13210	Jakarta Timur	DKI JAKARTA
Bekasi Cikarang 1	Jakarta Thamrin	Ruko Roxy Blok E No. 1, Jl. M.H. Thamrin, Lippo Cikarang	17550	Bekasi	JAWA BARAT
Jakarta Fakhruddin	Jakarta Thamrin	Jl. K.H. Fakhruddin No.15, Tanah Abang	10250	Jakarta Pusat	DKI JAKARTA
Bekasi Sentra Niaga Kalimalang	Jakarta Thamrin	Jl. Jend. Ahmad Yani, Sentra Niaga Kalimalang Blok A3 No. 6-7	17141	Bekasi	JAWA BARAT
Jakarta Sabang	Jakarta Thamrin	Jl. Kebon Sirih No. 73	10340	Jakarta Pusat	DKI JAKARTA
Jakarta Kelapa Gading Barat	Jakarta Thamrin	Jl. Bolevar Barat Raya Blok LC-7 No. 22-23, Kelapa Gading	14240	Jakarta Utara	DKI JAKARTA
Bekasi Cikarang II	Jakarta Thamrin	Ruko Roxy Blok E No. 1, Jl. M.H. Thamrin, Lippo Cikarang	17550	Bekasi	JAWA BARAT
Jakarta Bendungan Hilir	Jakarta Thamrin	Jl. Bendungan Hilir Raya No. 82	10210	Jakarta Pusat	DKI JAKARTA
Pulogadung	Jakarta Thamrin	Jl. Raya Bekasi Km. 21, Pulogadung	14250	Jakarta Utara	DKI JAKARTA
Bekasi Ahmad Yani	Jakarta Thamrin	Jl. Jend. Ahmad Yani, Pusat Perdagangan Kalimalang Blok A VIII No.17-18	17141	Bekasi	JAWA BARAT
Kebon Jati	Jakarta Thamrin	Jl. Kebon Jati No.18, Komplek Ruko No.116-117	10250	Jakarta Pusat	DKI JAKARTA
Jakarta Jatinegara Barat	Jakarta Thamrin	Jl. Jatinegara Barat No. 142 AB	13320	Jakarta Timur	DKI JAKARTA
Jakarta Atrium Senen	Jakarta Thamrin	Ruko Segitiga Senen Blok E-21/22, Jl. Senen Raya No. 135	10410	Jakarta Pusat	DKI JAKARTA
Jakarta Pasar Rumput	Jakarta Thamrin	Jl. Sultan Agung No. 59 D	12970	Jakarta Selatan	DKI JAKARTA
Jakarta Pahlawan Revolusi	Jakarta Thamrin	Jl. Pahlawan Revolusi No. 57, Pondok Bambu	13470	Jakarta Timur	DKI JAKARTA
Jakarta Pasar Jatinegara Timur	Jakarta Thamrin	Jl. Matraman Raya No. 242	13310	Jakarta Timur	DKI JAKARTA

Daftar MBU, MBDC, CBC, & SBDC

LOKASI	MBDC	ALAMAT	KODE POS	KOTAMADYA/ KABUPATEN	PROPINSI
Jakarta Saharjo	Jakarta Thamrin	Komplek Gajah Unit F & G, Jl. Dr. Saharjo No. 111	12810	Jakarta Selatan	DKI JAKARTA
Jakarta Rawamangun Pemuda	Jakarta Thamrin	Jl. Pemuda No. 10, Kav. 79 Blok A	13220	Jakarta Timur	DKI JAKARTA
Jakarta Kalimalang	Jakarta Thamrin	Jl. Raya Tarum Barat Blok M I No. 2, Kav. Billy Moon, Kalimalang	13450	Jakarta Timur	DKI JAKARTA
Pondok Kelapa	Jakarta Thamrin	Jl. Tarum Barat Km. 4,5, Kalimalang	13450	Jakarta Timur	DKI JAKARTA
Jakarta Kramat Raya	Jakarta Thamrin	Jl. Kramat Raya No. 94-96	10450	Jakarta Pusat	DKI JAKARTA
Bekasi Plaza Pondok Gede	Jakarta Thamrin	Jl. Raya Pondok Gede No. 50 B, Pondok Gede	17414	Bekasi	JAWA BARAT
Jakarta Ambassador	Jakarta Thamrin	Mall Ambassador, Jl. Prof. Dr. Satrio	12940	Jakarta Selatan	DKI JAKARTA
Jakarta Cempaka Mas	Jakarta Thamrin	Kompleks Pertokoan Graha Cempaka Mas Blok A 24-25, Jl. Letjend. Suprpto	10640	Jakarta Pusat	DKI JAKARTA
Bekasi Juanda	Jakarta Thamrin	Jl. Ir. H. Juanda No. 155	17112	Bekasi	JAWA BARAT
Jakarta Tebet Barat	Jakarta Thamrin	Jl. Tebet Barat IX No.26, Tebet	12810	Jakarta Selatan	DKI JAKARTA
Villa Nusa Indah	Jakarta Thamrin	Komplek Perumahan Villa Nusa Indah II Blok U3 No.3-4	16969	Bogor	JAWA BARAT
Bekasi Bulak Kapal	Jakarta Thamrin	Ruko Juanda Elok No. 3A, Jl. Ir. H. Juanda	17112	Bekasi	JAWA BARAT
Bekasi Pondok Ungu	Jakarta Thamrin	Pertokoan Naga Swalayan Blok A 17, Jl. Sultan Agung	17132	Bekasi	JAWA BARAT
Purwakarta	Bandung	Jl. Sudirman No. 176	41115	Purwakarta	JAWA BARAT
Bandung Alun-alun	Bandung	Jl. Asia Afrika No. 51	40001	Bandung	JAWA BARAT
Bandung Siliwangi (Lapangan Raya)	Bandung	Jl. Siliwangi No. 3	40132	Bandung	JAWA BARAT
Bandung Braga	Bandung	Jl. Braga No. 133	40111	Bandung	JAWA BARAT
Bandung Padjajaran	Bandung	Jl. Pajajaran No. 125	40174	Bandung	JAWA BARAT
Bandung Pasteur	Bandung	Jl. Dr. Junjuran No. 155 A	40173	Bandung	JAWA BARAT
Bandung Otista	Bandung	Jl. Otto Iskandardinata No. 293	40251	Bandung	JAWA BARAT
Bandung Kiara Condong	Bandung	Jl. Kiara Condong No. 95	40281	Bandung	JAWA BARAT
Cimahi	Bandung	Jl. Raya Cimahi No. 612	40525	Cimahi	JAWA BARAT
Bandung Sukarno Hatta	Bandung	Jl. Soekarno Hatta No. 486	40266	Bandung	JAWA BARAT
Bandung Buah Batu	Bandung	Jl. Buah Batu No. 268	40264	Bandung	JAWA BARAT
Bandung Bina Citra	Bandung	Jl. Soekarno Hatta No. 162	40235	Bandung	JAWA BARAT
Sumedang	Bandung	Jl. Mayor Abdurachman No. 99	45323	Sumedang	JAWA BARAT
Bandung Ujung Berung	Bandung	Jl. A. H. Nasution No. 67	40611	Bandung	JAWA BARAT
Bandung Ahmad Yani	Bandung	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 730, Gerbang Puri Tirta Kencana	40282	Bandung	JAWA BARAT
Bandung Martadinata	Bandung	Jl. R.E. Martadinata No.103	40115	Bandung	JAWA BARAT
Garut	Bandung	Jl. Ahmad Yani No. 24	44115	Garut	JAWA BARAT
Bandung Kopo	Bandung	Jl. Raya Terusan Kopo 228 A	40226	Bandung	JAWA BARAT
Bogor Kapten Muslihat	Bandung	Jl. Kapten Muslihat No. 17	16121	Bogor	JAWA BARAT
Bogor Suryakencana (Siliwangi)	Bandung	Jl. Suryakencana No. 310	16123	Bogor	JAWA BARAT
Cianjur	Bandung	Jl. Suroso No. 51	43211	Cianjur	JAWA BARAT
Cipanas	Bandung	Jl. Raya Cipanas Blok 11 No. 201, Pacet	43553	Cianjur	JAWA BARAT
Bogor Juanda	Bandung	Jl. Ir. H. Juanda No. 12	16121	Bogor	JAWA BARAT
Sukabumi Ahmad Yani	Bandung	Jl. Ahmad Yani No. 44	43131	Sukabumi	JAWA BARAT
Tasikmalaya Otto Iskandardinata	Bandung	Jl. Otto Iskandardinata No. 26	46113	Tasikmalaya	JAWA BARAT
Tasikmalaya Sutisna	Bandung	Jl. Sutisna Senjaya No. 88	46114	Tasikmalaya	JAWA BARAT
Ciamis	Bandung	Jl. Ahmad Yani No. 21	46211	Ciamis	JAWA BARAT
Cirebon Yos Sudarso	Bandung	Jl. Yos Sudarso No. 11	45111	Cirebon	JAWA BARAT
Cirebon Tegal Wangi	Bandung	Jl. Raya Tegalwangi Km. 9 No. 58	45154	Cirebon	JAWA BARAT
Cirebon Siliwangi	Bandung	Jl. Siliwangi No. 139	45124	Cirebon	JAWA BARAT
Majalengka Kadipaten	Bandung	Jl. Raya Timur No. 124, Kadipaten	45453	Majalengka	JAWA BARAT
Indramayu	Bandung	Jl. D.I. Panjaitan No. 8	45212	Indramayu	JAWA BARAT
Karawang	Bandung	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 4, By Pass	41314	Kerawang	JAWA BARAT
Sukabumi Sudirman	Bandung	Jl. Jend. Sudirman No. 124	43132	Sukabumi	JAWA BARAT
Dawuan Cikampek	Bandung	Jl. Jend. Ahmad Yani (Pupuk Kujang)	41373	Cikampek	JAWA BARAT
Semarang Pahlawan	Semarang	Jl. Pahlawan No. 3	50241	Semarang	JAWA TENGAH
Semarang Sugiyopranoto 1	Semarang	Jl. Mgr. Sugiyopranoto No. 36 A-B	50246	Semarang	JAWA TENGAH
Semarang Candi Baru	Semarang	Jl. S. Parman No. 55 K, Ruko Sultan Agung	50232	Semarang	JAWA TENGAH
Semarang Sugiyopranoto 2	Semarang	Jl. Mgr. Sugiyopranoto No. 36 A-B	50246	Semarang	JAWA TENGAH
Semarang Kepodang	Semarang	Jl. Kepodang No. 32-34	50137	Semarang	JAWA TENGAH
Ungaran	Semarang	Jl. Jend. Gatot Subroto No. 671 E-F, Ungaran	50511	Semarang	JAWA TENGAH
Kudus	Semarang	Jl. Jend. Sudirman No. 164	59301	Kudus	JAWA TENGAH
Salatiga	Semarang	Jl. Diponegoro No. 41	50711	Salatiga	JAWA TENGAH
Semarang Majapahit	Semarang	Kompleks Ruko Majapahit, Jl. Majapahit No. 339	50191	Semarang	JAWA TENGAH
Tegal Arif Rahman Hakim	Semarang	Jl. Arief Rahman Hakim No. 19	52123	Tegal	JAWA TENGAH
Tegal Sudirman	Semarang	Jl. Jend. Sudirman No. 11	52131	Tegal	JAWA TENGAH
Brebes	Semarang	Plaza Dedy Jaya, Jl. Jenderal Sudirman No. 109	52212	Brebes	JAWA TENGAH
Pekalongan Hayam Wuruk 1	Semarang	Jl. Hayam Wuruk No. 5	51119	Pekalongan	JAWA TENGAH
Pekalongan Hayam Wuruk 2	Semarang	Jl. Hayam Wuruk No. 5	51119	Pekalongan	JAWA TENGAH
Pemalang	Semarang	Jl. Sudirman No. 59	52313	Pemalang	JAWA TENGAH
Cepu	Semarang	Jl. Pemuda No. 60	58312	Cepu	JAWA TENGAH

Daftar MBU, MBDC, CBC, & SBDC

LOKASI	MBDC	ALAMAT	KODE POS	KOTAMADYA/ KABUPATEN	PROPINSI
Weleri	Semarang	Jl. Utama Tengah No. 198	51355	Weleri	JAWA TENGAH
Purwodadi	Semarang	Jl. R. Suprpto No. 97 A-B	58111	Purwodadi	JAWA TENGAH
Blora	Semarang	Jl. Alun-Alun Selatan No. 5	58215	Blora	JAWA TENGAH
Magelang	Yogyakarta	Jl. Sudirman No. 26, Komplek Pertokoan Rejotumoto	56126	Magelang	JAWA TENGAH
Yogyakarta Sudirman	Yogyakarta	Jl. Jend. Sudirman No. 26	55232	Yogyakarta	D.I. YOGYAKARTA
Yogyakarta STIE YKPN	Yogyakarta	Kampus STIE YKPN, Jl. Seturan	55281	Sleman	D.I. YOGYAKARTA
Yogyakarta Diponegoro 1	Yogyakarta	Jl. Pangeran Diponegoro No. 107	55231	Yogyakarta	D.I. YOGYAKARTA
Yogyakarta Katamso	Yogyakarta	Jl. Brigjen. Slamet Riyadi No. 69 B	55121	Yogyakarta	D.I. YOGYAKARTA
Yogyakarta UGM	Yogyakarta	Jl. Kaliurang, Sekip Blok L-6	55281	Sleman	D.I. YOGYAKARTA
Parakan	Yogyakarta	Jl. Pahlawan No. 28, Parakan	56254	Temanggung	JAWA TENGAH
Bantul	Yogyakarta	Jl. Gajah Mada No. 14, Bantul	55711	Bantul	D.I. YOGYAKARTA
Muntilan	Yogyakarta	Kompleks Ruko Muntilan Plaza Jl. Pemuda	56414	Muntilan	JAWA TENGAH
Solo Purwotomo	Yogyakarta	Jl. Brigjend. Slamet Riyadi No. 329	57142	Solo	JAWA TENGAH
Solo Slamet Riyadi 1	Yogyakarta	Jl. Brigjend. Slamet Riyadi No. 16	57111	Solo	JAWA TENGAH
Solo Slamet Riyadi 2	Yogyakarta	Jl. Brigjend. Slamet Riyadi No. 16	57111	Solo	JAWA TENGAH
Klaten	Yogyakarta	Jl. Pemuda Tengah No. 54	57413	Klaten	JAWA TENGAH
Purwokerto	Yogyakarta	Jl. Jend. Sudirman No. 463	53114	Purwokerto	JAWA TENGAH
Gombang	Yogyakarta	Jl. Yos Sudarso No. 241	54411	Gombang	JAWA TENGAH
Cilacap	Yogyakarta	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 100	53212	Cilacap	JAWA TENGAH
Kutoarjo	Yogyakarta	Jl. Pangeran Diponegoro No. 114, Kutoarjo	54212	Kutoarjo	JAWA TENGAH
Banjarnegara	Yogyakarta	Jl. S. Parman No. 31	53411	Banjarnegara	JAWA TENGAH
Wonosobo	Yogyakarta	Jl. Sumbing No. 18	56311	Wonosobo	JAWA TENGAH
Sragen	Yogyakarta	Plaza Atrium Blok C-D, Jl. Raya Sukowati No. 302-304	57211	Sragen	JAWA TENGAH
Boyolali	Yogyakarta	Jl. Kates, Pulian	57316	Boyolali	JAWA TENGAH
Purwokerto 2	Yogyakarta	Jl. Jend. Sudirman No. 463	53114	Purwokerto	JAWA TENGAH
Purbalingga	Yogyakarta	Jl. Jenderal Sudirman No. 37	53312	Purbalingga	JAWA TENGAH
Surabaya Sungkono	Surabaya	Jl. Mayjend. Sungkono No. 121 F	60225	Surabaya	JAWA TIMUR
Surabaya Rungkut Megah Raya	Surabaya	Komplek Pertokoan Rungkut Megah Raya Blok E/5-6, Jl. Raya Kali Rungkut No. 5	60293	Surabaya	JAWA TIMUR
Surabaya Rungkut SIER	Surabaya	Jl. Rungkut Industri Raya No. 10	60293	Surabaya	JAWA TIMUR
Sidoarjo	Surabaya	Jl. Ahmad Yani No. 7	61219	Sidoarjo	JAWA TIMUR
Sidoarjo Candi (eks Porong)	Surabaya	Jl. Raya Candi No. 42	61272	Sidoarjo	JAWA TIMUR
Sidoarjo Krian	Surabaya	Jl. Raya Krian No. 47, Krian	61262	Sidoarjo	JAWA TIMUR
Surabaya Bratang Binangun	Surabaya	Jl. Ngagek Jaya Selatan, Plaza Manyar Megah Indah Blok J 5-6	60284	Surabaya	JAWA TIMUR
Surabaya Pemuda	Surabaya	Jl. Pemuda No. 27-31	60271	Surabaya	JAWA TIMUR
Surabaya Gubeng	Surabaya	Jl. Kalimantan No.10	60281	Surabaya	JAWA TIMUR
Mojokerto	Surabaya	Jl. Mojopahit No. 406	61321	Mojokerto	JAWA TIMUR
Jombang	Surabaya	Ruko Cempaka Mas Blok A 1-2, Jl. Soekarno-Hatta No. 3	61481	Jombang	JAWA TIMUR
Surabaya Stasiun Kota	Surabaya	Jl. Stasiun Kota No.60 C-D Kav. No.1 dan 2	60160	Surabaya	JAWA TIMUR
Bojonegoro	Surabaya	Jl. Panglima Sudirman No. 107-109	62113	Bojonegoro	JAWA TIMUR
Surabaya Kembang Jepun	Surabaya	Jl. Kembang Jepun No.168-170	60162	Surabaya	JAWA TIMUR
Surabaya Indrapura	Surabaya	Jl. Indrapura No. 45	60176	Surabaya	JAWA TIMUR
Surabaya Tanjungperak	Surabaya	Jl. Perak Timur No. 398	60164	Surabaya	JAWA TIMUR
Tuban	Surabaya	Jl. Basuki Rachmat No. 55	62317	Tuban	JAWA TIMUR
Gresik	Surabaya	Jl. R.A. Kartini No. 210	61122	Gresik	JAWA TIMUR
Lamongan	Surabaya	Jl. Lamongrejo No. 120	62213	Lamongrejo	JAWA TIMUR
Pamekasan	Surabaya	Jl. Pangeran Diponegoro No.151	69315	Pamekasan	JAWA TIMUR
Surabaya Mulyosari	Surabaya	Jl. Raya Mulyosari No. 360 D-E	60113	Surabaya	JAWA TIMUR
Surabaya Tunjungan Plaza (eks. Swandayani)	Surabaya	Jl. Basuki Rahmat No. 2-4	60261	Surabaya	JAWA TIMUR
Surabaya Diponegoro	Surabaya	Jl. Raya Diponegoro No. 155	60241	Surabaya	JAWA TIMUR
Surabaya Wiyung	Surabaya	Komplek Ruko Taman Pondok Indah Kav.A-35, Jl. Raya Menganti No. 207, Wiyung	60222	Surabaya	JAWA TIMUR
Surabaya Klampis	Surabaya	Jl. Klampis Jaya No. 50	60117	Surabaya	JAWA TIMUR
Surabaya Darmo Raya	Surabaya	Jl. Raya Darmo No. 41	60625	Surabaya	JAWA TIMUR
Malang Merdeka	Malang	Jl. Merdeka Barat No. 1	65119	Malang	JAWA TIMUR
Madiun	Malang	Jl. Pahlawan No. 29	63116	Madiun	JAWA TIMUR
Jember Alun alun	Malang	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 3	68118	Jember	JAWA TIMUR
Probolinggo	Malang	Jl. Suroyo No. 23	67211	Probolinggo	JAWA TIMUR
Situbondo	Malang	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 102	68311	Situbondo	JAWA TIMUR
Banyuwangi	Malang	Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo No. 2	68411	Banyuwangi	JAWA TIMUR
Pasuruan	Malang	Jl. Panglima Sudirman No. 11	67115	Pasuruan	JAWA TIMUR
Kediri	Malang	Jl. Diponegoro No. 17	64123	Kediri	JAWA TIMUR
Malang Suprpto	Malang	Jl. Jaka Agung Suprpto 65	65112	Malang	JAWA TIMUR
Batu	Malang	Jl. Dewi Sartika No. 45, Batu	65315	Malang	JAWA TIMUR
Tulungagung	Malang	Jl. Sudirman No. 55	66219	Tulungagung	JAWA TIMUR

Daftar MBU, MBDC, CBC, & SBDC

LOKASI	MBDC	ALAMAT	KODE POS	KOTAMADYA/ KABUPATEN	PROPINSI
BLITAR	Malang	Jl. Merdeka No. 30	66112	Blitar	JAWA TIMUR
PARE	Malang	Jl. Panglima Besar Sudirman No. 43, Pare	64212	Kediri	JAWA TIMUR
Genteng	Malang	Jl. Gajah Mada No. 253, Genteng	68465	Banyuwangi	JAWA TIMUR
LUMAJANG	Malang	Jl. Panglima Sudirman No. 33	67311	Lumajang	JAWA TIMUR
Banyuwangi Rogojampi	Malang	Jl. Raya Rogojampi No. 12-14, Rogojampi	68462	Banyuwangi	JAWA TIMUR
PONOROGO	Malang	Jl. Urip Sumoharjo No. 102	63411	Ponorogo	JAWA TIMUR
Probolinggo Kraksaan	Malang	Jl. Panglima Sudirman No. 119, Kraksaan	67282	Probolinggo	JAWA TIMUR
Denpasar Gajah Mada	Denpasar	Jl. Gajah Mada No. 3	80112	Denpasar	BALI
Kuta Raya	Denpasar	Jl. Raya Kuta No. 456, Kuta	80361	Badung	BALI
Denpasar Udayana	Denpasar	Jl. Udayana No. 11	80112	Denpasar	BALI
Mataram AA Gde Ngurah	Denpasar	Jl. AA Gde Ngurah No. 48 A-B	83231	Mataram	NUSA TENGGARA BARAT
Singaraja	Denpasar	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 60, Singaraja	81116	Buleleng	BALI
Tabanan	Denpasar	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 99 X, Kediri	82171	Tabanan	BALI
Gianyar Ngurah Rai	Denpasar	Komplek Pertokoan Pasar Gianyar Blok I No.2-3, Jl. I Gusti Ngurah Rai	80511	Gianyar	BALI
Nusa Dua	Denpasar	Pertokoan Niaga Nusa Dua No.2-4, Jl. By Pass I Gusti Ngurah Rai, Nusa Dua	80362	Badung	BALI
Denpasar Gatot Subroto	Denpasar	Jl. Gatot Subroto No. 180 X	80116	Denpasar	BALI
Mataram Cakranegara	Denpasar	Jl. Pejanggalik No. 20-22, Cakranegara	83231	Mataram	NUSA TENGGARA BARAT
Kupang Urip Sumoharjo	Denpasar	Jl. Urip Sumoharjo No. 16	85229	Kupang	NUSA TENGGARA TIMUR
Banjarmasin Pangeran Samudra	Banjarmasin	Jl. Lambung Mangkurat No. 4	70111	Banjarmasin	KALIMANTAN SELATAN
Banjarmasin A. Yani	Banjarmasin	Jl. Achmad Yani No. 4 - 5	70233	Banjarmasin	KALIMANTAN SELATAN
Banjar Baru	Banjarmasin	Jl. Jenderal Ahmad Yani Km.34 No. 31 D	70713	Banjarbaru	KALIMANTAN SELATAN
Samarinda Sudirman	Banjarmasin	Jl. Jend. Sudirman No. 9	75111	Samarinda	KALIMANTAN TIMUR
Balikpapan Suprpto	Banjarmasin	Jl. Letjend. Suprpto No. 1	76131	Balikpapan	KALIMANTAN TIMUR
Pontianak Ngurah Rai	Banjarmasin	Jl. I Gusti Ngurah Rai No. 2 , Humaera B	78117	Pontianak	KALIMANTAN BARAT
Banjarmasin A. Yani 2	Banjarmasin	Jl. Achmad Yani No. 4 - 5	70233	Banjarmasin	KALIMANTAN SELATAN
Singkawang	Banjarmasin	Jl. Merdeka No. 20	79122	Singkawang	KALIMANTAN BARAT
Pangkalan Bun	Banjarmasin	Jl. Pangeran Antasari No. 41	74113	Pangkalan Bun	KALIMANTAN TENGAH
Tarakan Simpang Tiga	Banjarmasin	Jl. Yos Sudarso No. 25	71112	Tarakan	KALIMANTAN TIMUR
Sampit	Banjarmasin	Jl. M.T. Haryono No. 81 A	74322	Sampit	KALIMANTAN TENGAH
Palangkaraya	Banjarmasin	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 70	73111	Palangkaraya	KALIMANTAN TENGAH
Barabai	Banjarmasin	Pusat Perbelanjaan Murakata Blok D 1 Lt.2, Jl. PHM Noor	71311	Barabai	KALIMANTAN SELATAN
Relokasi (eks. Makassar Kartini)	Makassar	Jl. R.A. Kartini No. 12-14	90111	Makassar	SULAWESI SELATAN
Sungguminasa	Makassar	Kompleks Graha Satelit Blok 12 A, Jl. Sultan Hasanuddin	92111	Gowa	SULAWESI SELATAN
Makassar Cenderawasih	Makassar	Jl. Cenderawasih No. 185	90133	Makassar	SULAWESI SELATAN
Makassar Sulawesi	Makassar	Jl. Sulawesi No. 81	90174	Makassar	SULAWESI SELATAN
Manado Datu Lolong Lasut	Makassar	Jl. Dotulolong Lasut No. 15	95122	Manado	SULAWESI UTARA
Bitung	Makassar	Jl. Xaverius Dotulolong No. 29	95514	Bitung	SULAWESI UTARA
Makassar Daya	Makassar	Komplek Bukit Khatulistiwa Blok B/9, Jl. Perintis Kemerdekaan Km.13	90241	Makassar	SULAWESI SELATAN
Palu Imam Bonjol	Makassar	Jl. Imam Bonjol No. 88	94223	Palu	SULAWESI TENGAH
Ambon Pantai Mardika	Makassar	Jl. Pantai Mardika	97123	Ambon	MALUKU
Gorontalo	Makassar	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 28	96112	Gorontalo	GORONTALO
Kendari Mesjid Agung	Makassar	Jl. H. Abdullah Silondae 45, Mondonga	93111	Kendari	SULAWESI TENGGARA
Jayapura Sentra Bisnis Pasifik	Makassar	Komplek Ruko Pasifik Permai Blok D No.5, Jl. Reklamasi Pantai Apo	99112	Jayapura	PAPUA
Ternate	Makassar	Jl. Nukila No. 51	97721	Ternate	MALUKU UTARA
Polewali Mandar	Makassar	Jl. Jenderal Sudirman No. 132, Wonomulyo	91352	Polewali Mandar	SULAWESI SELATAN
Manokwari	Makassar	Jl. Yos Sudarso No. 61	98311	Manokwari	IRIAN JAYA BARAT
Pare Pare	Makassar	Jl. Andi Isa No. 5	91114	Pare Pare	SULAWESI SELATAN
Kotamobagu	Makassar	Jl. A. Yani No.51	95711	Kotamobagu	SULAWESI UTARA
Watampone	Makassar	Jl. M.H. Thamrin No. 10	92713	Watampone	SULAWESI SELATAN
Palopo	Makassar	Jl. Andi Djemma No. 123	91921	Palopo	SULAWESI SELATAN

Daftar MBU, MBDC, CBC, & SBDC

SBDC	ALAMAT	TELEPON	FAKSIMILI
SBDC Bandung	Jl. Asia Afrika No. 118 - 120, Bandung 40261	(022) 424 0286	(022) 4209328
SBDC Surabaya	Jl. Basuki Rachmat No. 129 - 137, Surabaya 60271	(031) 534 8880, 534 8808 (031) 534 8818, 547 9740 (031) 547 9780	(031) 548 0731
SBDC Makassar	Jln. Kartini No. 19, Makassar 90111	(0411) 312 984, 311718 (0411) 335 230	(0411) 312 595
SBDC Palembang	Jl. Kapt. A Rivai No 39, Palembang 30135	(0711) 312 500, 355 388	(0711) 360 361
SBDC Medan	Jln. Imam Bonjol No 7, Medan 20112	(061) 415 4600, 415 8875	(061) 415 5385, 452 1995
SBDC Denpasar	Jl. Surapati No 15, Denpasar 80232	(0361) 238083 (H) (0361) 263563 (Mgr)	(0361) 244 342 (0361) 238 082
SBDC Banjarmasin	Jl. Lambung Mangkurat No. 8, Banjarmasin	(0511) 336 0210, 336 0218	(0511) 336 3082
SBDC Jkt Sudirman	Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55, Jakarta Selatan 12190*	(021) 526 8115	(021) 526 7549
SBDC Semarang	Jl. Pemuda No 73, Semarang 50139	(024) 351 4321, 3582806-08	(024) 358 0579
SBDC Jkt Thamrin	Jl. MH Thamrin No 5, Jakarta Pusat 10340	(021) 398 32879	(021) 398 32891
SBDC Jkt Kota	Jl. Lapangan Stasiun No 2, Jakarta Barat 11110	(021) 691 5478	(021) 260 0508
SBDC Pekanbaru	Jl. A Yani No 85, Pekanbaru 28115	(0761) 839 267, 839 268	(0761) 856 732

Daftar MBDC (Micro Banking District Center)

Medan	Jl. Pulau Pinang No. 1 Lt. 2, Medan - Sumatera Utara	(061) 452 3793, 452 4176 (061) 452 3874	(061) 452 4191
Palembang	Jl. TP. Rustam Effendi No 550, Palembang / Pusat Dagang	(0711) 372 202, 355 190 flexi 706 3877	(0711) 368 510
Jakarta Kota	Jl. Lapangan Stasiun No. 2, Jakarta Barat 11110	(021) 698 331 62/ 63 / 66	(021) 691 0681 698 33162 / 64
Jakarta Sudirman	Gedung Plaza Bapindo Lt. 4, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55, Jakarta Selatan 12190	(021) 5266 566 ext. 1112-1114 DM (021) 5266 936	(021) 5266 940
Jakarta Thamrin	Menara BDN Lt. 4, Jl. Kebon Sirih No. 83, Jakarta Pusat – 10340	(021) 3983 3059 3983 3081	(021) 230 2926 3983 3057
Bandung	Jl. Asia Afrika No. 51, Bandung 4000	(022) 421 8911, 421 8722 (022) 421 8733, 421 8765	(022) 421 8797
Semarang	Jl. Pahlawan No. 3 (Lt.2), Semarang 50243	(024) 841 9757, 841 9758 (024) 841 9756 (DM)	(024) 841 9759
Yogyakarta	Jl. Diponegoro No. 107, Yogyakarta 55231	(0274) 586 731, 566 979	(0274) 561 923
Surabaya	Jl. Pahlawan No. 120, Surabaya 60174*	(031) 355 7693, 355 5844	(031) 355 7494
Malang	Jl. Merdeka Barat No. 1, Malang 65119	(0341) 335 290, 335 292	(0341) 335 291
Denpasar	Jl. Surapati No. 15, Denpasar 80232	(0361) 238 083 ext. 216 (0361) 222 573	(0361) 238 082 (223 296)
Banjarmasin	Jl. Achmad Yani KM 2 No. 4 - 5, Banjarmasin 70233	(0511) 326 2540, 263 333 (0511) 262 690, 326 2540	(0511) 269 626 257 278, 257 281
Makassar	Jl. HOS. Cokroaminoto No. 3, Makassar 90174	(0411) 323 809, 317 345 (0411) 319 442	(0411) 316 488 319 467

Daftar MBU, MBDC, CBC, & SBDC

DAFTAR CBC	ALAMAT	TELEPON	FAKSIMILI
Jakarta Commercial Sales Group			
Commercial Banking Center Jakarta Kota	Jl. Lapangan Stasiun No.2, Jakarta Barat 11110	(021) 691 0705	(021) 691 7029
Commercial Banking Center Jkt Thamrin I	Gedung Menara BDN Lantai 3, Jl. Kebon Sirih No.83, Jakarta Pusat 10340	(021) 398 32879	(021) 398 32832
Commercial Banking Center Jkt Thamrin II	Gedung Menara BDN Lantai 3, Jl. Kebon Sirih No.83, Jakarta Pusat 10340	(021) 398 32817	(021) 398 32891
Commercial Banking Center Jkt Sudirman	Bank Mandiri Tower Lantai 5, Jl. Jend.Sudirman Kav.54-55, Jakarta 12190	(021) 526 8118	(021) 526 8119
Commercial Banking Center Jkt Plaza Mandiri	Plaza Mandiri Lantai 19, Jl. Jend.Gatot Subroto Kav. 36-38, Jakarta 12190	(021) 524 5029	(021) 527 4343
Commercial Banking Center Jkt Kelapa Gading	Gedung Graha Rekso Lantai 3, Jl. Boulevard Artha Gading Kav. A1 Blok CN. 2 No.12, Kelapa Gading Jakarta 14240	(021) 458 56250	(021) 458 56230
Commercial Banking Center Bekasi	Gedung Spoke Bekasi Juanda, Jl. Ir. H Juanda No.155, Bekasi 17112	(021) 881 3200	(021) 882 1100
Commercial Banking Center Otomotif	Plaza Mandiri Lantai 29, Jl. Jend.Gatot Subroto Kav. 36-38, Jakarta 12190	(021) 524 5026	(021) 529 63012
Regional Commercial Sales Group			
Commercial Banking Center Medan	Jl. Imam Bonjol No. 7, Medan 20112	(061) 415 3393	(061) 415 5385
Commercial Banking Center Pekanbaru	Jl. A. Yani No. 85, Pekanbaru 28115	(0761) 856 743	(0761) 856 732
Commercial Banking Center Palembang	Spoke Palembang A.Rivai No. 39, Jl. Kapten Rivai No. 39, Palembang 30135	(0711) 355 399	(0711) 360 361
Commercial Banking Center Bandung	Gedung Dana Pensiun Satu (Lantai 3), Jl. Asia Afrika No.118-120, Bandung 40261	(022) 422 0595	(022) 420 9328
Commercial Banking Center Semarang	Gedung Kanwil VII/ Lantai 3, Jl. Pemuda No. 73, Semarang 50139	(024) 352 0053	(024) 358 0579
Commercial Banking Center Surabaya	Gedung Bumi Mandiri Lantai 11, Jl. Basuki Rahmat No.129-137, Surabaya 60271	(031) 532 0642	(031) 548 0731
Commercial Banking Center Denpasar	Jl.Suropati No.15, Denpasar 80232 Bali	(0361) 244 336	(0361) 238 082
Commercial Banking Center Makassar	Jl. R.A. Kartini No.19, Makassar 90111	(0411) 311 752	(0411) 312 595
Commercial Banking Center Banjarmasin	Jl.Lambung Mangkurat No. 8, Banjarmasin 70111	(0511) 436 6792	(0511) 436 6793



Pernyataan Dewan Komisaris

Dengan ini menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Edwin Gerungan
Komisaris Utama & Komisaris Independen

Muchayat
Wakil Komisaris Utama

Soedarjono
Komisaris Independen

Richard Claproth
Komisaris

Gunarni Soeworo
Komisaris Independen

Pradjoto
Komisaris Independen

Yap Tjay Soen
Komisaris Independen

Pernyataan Direksi

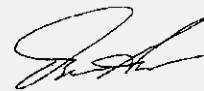
Dengan ini menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.



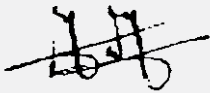
Agus Martowardojo
Direktur Utama



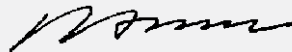
Wayan Agus Mertayasa
Wakil Direktur Utama



Omar S. Anwar
Direktur Consumer Finance



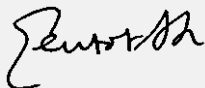
Zulkifli Zaini
Direktur Commercial Banking



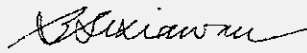
Sasmita
Direktur Technology & Operations



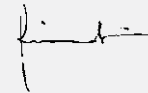
Abdul Rachman
Direktur Corporate Banking



Sentot A. Sentaosa
Direktur Risk Management



Bambang Setiawan
Direktur Compliance & Human Capital



Riswinandi
Direktur Special Asset Management



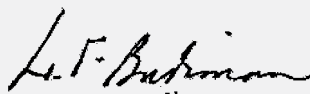
Thomas Arifin
Direktur Treasury & International Banking



Budi G. Sadikin
Direktur Micro & Retail Banking



Pahala N. Mansury
EVP Coordinator Finance & Strategy



Haryanto T. Budiman
EVP Coordinator Change Management Office

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2007
PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Plaza Mandiri
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. (62-21) 526 5045, 526 5095
Fax. (62-21) 527 4477, 527 5577
www.bankmandiri.co.id

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Agus Martowardojo
Alamat Kantor : Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38
Jakarta 12190
Alamat Domisili / sesuai KTP : Kav Polri E/31 B RT011/RW007
atau kartu identitas lain : Kelurahan Ragunan, Pasar Minggu
Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021 - 5245285
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : I Wayan Agus Mertayasa
Alamat Kantor : Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38
Jakarta 12190
Alamat Domisili / sesuai KTP : Jl. Gereja Theresia No. 21
atau kartu identitas lain : Jakarta 13050
Nomor Telepon : 021- 5245969
Jabatan : Wakil Direktur Utama

dalam kedudukannya tersebut di atas bertindak untuk dan atas nama Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. menyatakan bahwa:

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan perusahaan;
2. Laporan Keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian interen dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 4 Maret 2008



Agus Martowardojo
Direktur Utama

I Wayan Agus Mertayasa
Wakil Direktur Utama

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-8283

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (selanjutnya disebut "Bank Mandiri") dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, serta laporan laba rugi konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Bank Mandiri. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan Anak Perusahaan tertentu Bank Mandiri pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, yang laporannya mencerminkan jumlah aktiva masing-masing sebesar 4,07% dan 3,49% dari jumlah aktiva konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, dan jumlah pendapatan operasional sebesar masing-masing 4,25% dan 3,10% dari pendapatan operasional konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan Anak Perusahaan tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sepanjang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk Anak Perusahaan tersebut, didasarkan semata-mata atas laporan-laporan auditor independen lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan konsolidasian bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan-laporan auditor independen lain tersebut di atas, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank Mandiri dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Seperti dijelaskan pada Catatan 59 atas laporan keuangan konsolidasian, prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dalam beberapa hal berbeda dengan *International Financial Reporting Standards or International Accounting Standards*. Penerapan prinsip akuntansi berdasarkan *International Financial Reporting Standards or International Accounting Standards* dan Peraturan Bank Indonesia mengenai tingkat penyisihan minimum untuk kredit yang tidak mengalami penurunan nilai akan berpengaruh pada ekuitas konsolidasian Bank Mandiri dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 dan hasil usaha konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sebagaimana yang disajikan pada Catatan 60 atas laporan keuangan konsolidasian.

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan pokok konsolidasian secara keseluruhan. Informasi tambahan disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian laporan keuangan pokok konsolidasian yang diharuskan menurut prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Informasi tersebut telah menjadi obyek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan pokok konsolidasian dan, menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan pokok konsolidasian secara keseluruhan.

Purwanto, Sarwoko & Sandjaja



Drs. Soemarso S. Rahardjo, ME
Izin Akuntan Publik No. 98.1.0064

4 Maret 2008

www.bankmandiri.co.id

PT. BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.

Plaza Mandiri. Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38, Jakarta Selatan, Jakarta 12190, Indonesia

Tel. +62 21 526 5045, 5299 7777 Fax. +62 21 5296 4024